PT MNC ENERGY INVESTMENTS Tbk

READY TO ACCELERATE



LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN **2025** ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

READY TO ACCELERATE



Sepanjang tahun buku 2025, fokus strategis Perseroan adalah memperkuat fondasi fundamental untuk mendukung pertumbuhan yang lebih cepat dan berkelanjutan kedepannya. Langkah yang dilakukan Perseroan, antara lain investasi pada fasilitas pelabuhan, penguatan infrastruktur melalui pembangunan jalan hauling, serta pembentukan kemitraan strategis dengan PT Karya Pacific Investama yang mendukung penguatan dalam operasional Perseroan, dan kerja sama jasa penambangan batubara dengan PT Kalimantan Prima Persada dalam kegiatan produksi di IUP PT Arthaco Prima Energy.

Sehingga tahun 2025 dipandang sebagai fase peletakan dasar dan penentuan arah strategis Perseroan menuju pertumbuhan jangka panjang.

Throughout the 2025 financial year, the Company's strategic focus was on strengthening its fundamental foundations to support faster and more sustainable growth in the future. The initiatives undertaken by the Company included investments in port facilities, strengthening infrastructure through the development of hauling roads, as well as the establishment of strategic partnerships, including cooperation with PT Karya Pacific Investama to enhance the Company's operational capabilities, and a coal mining services collaboration with PT Kalimantan Prima Persada for production activities within the IUP of PT Arthaco Prima Energy.

Accordingly, 2025 is viewed as a phase of laying the groundwork and defining the Company's strategic direction toward long-term growth.

SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, dan dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid document presented will bring specific results as expected.

Laporan Tahunan ini memuat kata "IATA" yang didefinisikan sebagai PT MNC Energy Investments Tbk yang menjalankan bisnis utama dalam usaha investasi yang berfokus pada sektor energi, khususnya batu bara. Adakalanya kata "Kami" dan "Perseroan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT MNC Energy Investments Tbk secara umum.

This annual report contains the word "IATA" here in after referred to PT MNC Energy Investments Tbk, as the company that runs business in investment company focusing on the energy sector, particularly coal mining. The word "We" and "Company" is at times used to simply refer to PT MNC Energy Investments Tbk in general.

DAFTAR ISI
Table of Contents

01 KINERJA TAHUN 2025
2025 Performance

Jejak Langkah
Milestones 06

Peristiwa Penting Tahun 2025
2025 Significant Events 08

Sertifikasi dan Penghargaan
Certification and Awards 09

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 10

Ikhtisar Saham
Share Highlights 12

Aksi Korporasi
Corporate Actions 13

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 19

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 25

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance 34

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
Business Lines Based on The Latest Articles 36

Aktivitas Bisnis
Business Activities 36

Struktur Perusahaan
Company Structure 38

Visi, Misi, dan Nilai Inti
Vision, Mission, and Core Values 39

Struktur Organisasi
Structure of Organization 41

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 42

Profil Dewan Direksi
Board of Directors' Profile 47

Entitas Anak Perseroan
Subsidiary Entity 55

Entitas Anak
Subsidiaries 58

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships 58

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 59

Kronologis Pencatatan Saham
Shareholders Information 62

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology 63

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions 63

Sumber Daya Manusia
Human Resources 63

Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training 67

Demografi Karyawan 2025
Employee Demographics 2025 67

Teknologi Informasi
Information Technology 69

04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Umum dan Industri
General and Industrial Overview 74

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment 76

Analisa Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis 77

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements Of Comprehensive Income 78

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectablity 80

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 81

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 82

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information And Fact Subsequent To Balance Sheet Date 82

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Containing Conflict Of Interests 82

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 83

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh
Changes In Important Regulations and Legislations 83

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies 83

Prospek Usaha
Business Prospect 84

Daftar Isi
Table of Contents

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 92

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 93

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 101

Direksi
Board of Directors 107

Komite Audit
Audit Committee 118

Komite Nominasi Dan Remunerasi
Remuneration Committee 123

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 126

Audit Internal
Internal Audit 128

Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System 130

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 131

Perkara Penting Dan Sanksi Administratif
Legal Cases And Administrative Sanction 133

Hubungan Investor
Linvestor Relations 134

Akses Informasi
Information Access 134

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure 134

Kode Etik
Code Of Ethics 134

Program ESOP/MSOP
ESOP/MSOP Program 136

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Information Disclosure Policy 136

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 140

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation Of Public Company Governance Guidelines 141

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview 148

Profil Perusahaan
Company Profile 149

Struktur Perusahaan
Company Structure 150

Struktur Organiasi
Organization Structure 151

Sekilas Perusahaan
Company Overview 152

Visi, Misi dan Nilai Inti
Vision, Mission and Core Values 152

Sekilas Perusahaan
Company Scale 154

Wilayah Operasional
Operational Areas 155

Bidang Usaha
Business Fields 155

Keanggotaan pada Asosiasi
Memberships in Associates 156

Perubahan Signifikan pada Organisasi
Significant Changes in the Organizations 157

Tentang Laporan Berkelanjutan
About Sustainability Reports 161

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 162

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Strategy 163

Penanggung Jawab Tata Kelola Keberlanjutan
Responsible for Sustainability Governance 165

Uraian Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Job Description of Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance 165

Penilaian Risiko Atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan
Risk Assessment on The Implementation of Sustainability Governance 166

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris Atas Sistem Manajemen Risiko
Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners on the Risk Management System 166

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan
Competency Development Related to Sustainable 167

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relations with Stakeholders 167

Tantangan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan
Challenges on The Implementation of Sustainability 170

Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance 171

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 172

07 LAPORAN KEUANGAN 2025
2025 Financial Statements

Laporan Keuangan 2025
2025 Financial Statements 205



Bagian
Chapter
01

KINERJA TAHUN 2025

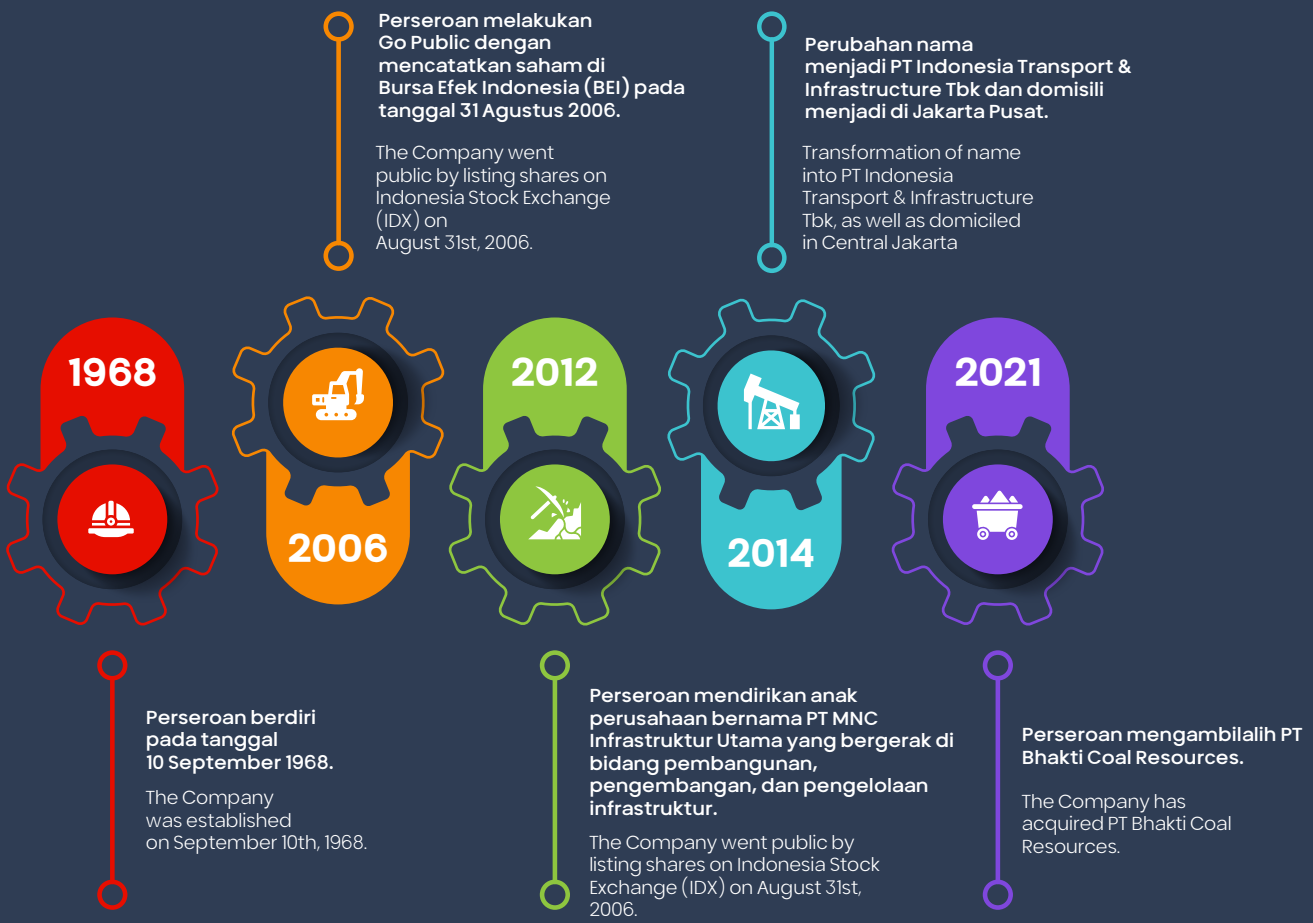
2025 Performance



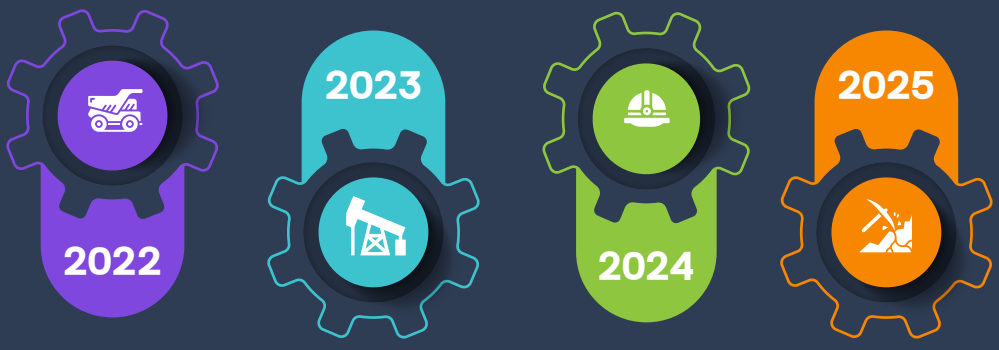
Sepanjang tahun buku 2025, fokus strategis Perseroan adalah memperkuat fondasi fundamental untuk mendukung pertumbuhan yang lebih cepat dan berkelanjutan kedepannya.

Throughout the 2025 financial year, the Company's strategic focus was on strengthening its fundamental foundations to support faster and more sustainable growth in the future.

JEJAK LANGKAH
Milestone



Jejak Langkah
Milestones



2022

- **Perubahan nama menjadi PT MNC Energy Investments Tbk dan perubahan bidang usaha menjadi perusahaan investasi dan holding, terutama fokus pada sektor pertambangan batubara.**
- **Perseroan melalui anak perusahaannya PT Bhakti Migas Resources mengakuisisi PT Suma Sarana.**
- **Pengambilalihan PT Putra Muba Coal melalui PT Bhakti Coal Resources.**

- Transformation of name to PT MNC Energy Investments Tbk and change of business sector to become an investment and holding company, especially focusing on the coal mining sector.
- The company through its subsidiary PT Bhakti Migas Resources acquired PT Suma Sarana.
- Takeover of PT Putra Muba Coal through PT Bhakti Coal Resources

2023

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I yang mendapatkan Surat Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 27 September 2023

Issuance of Sustainable Bonds I MNC Energy Investments Phase I and Sustainable Sukuk Wakalah I MNC Energy Investments Phase I which received an Effective Letter from the Financial Services Authority on 27 September 2023.

2024

- **26 Juni 2024**
  Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024.
- **11 September 2024**
  Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Walah.
- **18 Desember 2024**
  Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024

- 26 June 2024
  The Company has held the 2023 Annual General Meeting of Shareholders and the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- 11 September 2024
  The Company has held General Meeting of Sukuk Wakalah Holder.
- 18 December 2024
  The Company hold the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders.

2025

Maret 2025 Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dan PT Karya Pacific Investama menjadi pemegang saham Perseroan.

In March 2025 the Company conducted a Limited Public Offering III and PT Karya Pacific Investama becomes a shareholder of the Company.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2025
2025 Significant Events



24 Juni 2025

24 Juni 2025 Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025.

24 June 2025

On 24 June 2025, the Company held its 2024 Annual General Meeting of Shareholders and its 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders.



23 Desember 2025

23 Desember 2025 Perseroan mengadakan Signing Ceremony Mining Contractor Agreement antara PT MNC Energy Investments Tbk dengan PT Kalimantan Prima Persada

23 December 2025

On 23 December 2025 the Company conducted a Signing Ceremony of the Mining Contractor Agreement between PT MNC Energy Investments Tbk and PT Kalimantan Prima Persada.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN
Certifications and Awards



Perseroan telah memperoleh Sertifikat ISO 9001 yang menyatakan bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan ISO 9001-2015 dan sertifikat tersebut berlaku untuk kegiatan "Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk yang berhubungan dengan itu, Perdagangan dan Penyediaan Batubara".

The Company has obtained ISO 9001 Certificate, certifying that the Company has complied with the requirement of ISO 9001-2015 and the certificate is applicable for the activities of "Provision of Wholesale of Solid, Liquid and Gaseous, Fuels and Related Products, Coal Trading and Supply"



Sebagai bentuk komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan, PT MNC Energy Investments Tbk berhasil meraih apresiasi di tingkat nasional melalui ajang bergengsi TOP CSR Awards 2025 yang diselenggarakan di Jakarta. Dalam kegiatan yang diinisiasi oleh Majalah Top Business bekerja sama dengan sejumlah lembaga konsultan CSR, asosiasi bisnis, serta Kementerian/lembaga terkait tersebut, Perseroan memperoleh penghargaan dengan kategori peringkat Star #3. Pencapaian ini merupakan hasil dari implementasi program-program unggulan yang dijalankan oleh Unit Bisnis Perseroan di wilayah operasional, khususnya di Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

Berbagai program strategis seperti pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan, penguatan kelembagaan lokal, pelestarian lingkungan, serta dukungan terhadap sektor pendidikan dan kesehatan menjadi aspek yang mendapatkan perhatian dan penilaian positif dari dewan juri. Perseroan menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara aktivitas operasional dan keberlanjutan sosial-lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mendorong sinergi dengan para pemangku kepentingan serta mengembangkan program CSR berbasis pada issue sosial, potensi, dan kebutuhan lokal masyarakat, guna memastikan manfaat yang tepat guna, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

As part of its long-term commitment to social and environmental sustainability, PT MNC Energy Investments Tbk received national recognition at the prestigious TOP CSR Awards 2025 held in Jakarta. In this event, initiated by Top Business Magazine in collaboration with several CSR consulting firms, business associations, and relevant ministries/agencies, the Company received an award in the Star #3 category. This achievement is the result of the implementation of flagship programs carried out by the Company's Business Unit in its operational areas, particularly in Sungai Lilin Subdistrict, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra.

Various strategic programs, such as community empowerment through skills training, strengthening local institutions, environmental conservation, and support for the education and health sectors, were aspects that received attention and positive evaluations from the judging panel. The Company recognizes the importance of maintaining a balance between operational activities and social-environmental sustainability. Therefore, the Company consistently fosters synergy with stakeholders and develops CSR programs based on local social issues, potential, and community needs, to ensure benefits that are appropriate, targeted, and sustainable.

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlight

(dalam Dolar Amerika Serikat / in US Dollar)

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	79,636,971	117,889,631	170,071,936	Operating Revenues
Laba Bruto	44,550,573	54,195,672	91,226,353	Gross Profit
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	8,269,425	7,676,304	26,392,992	Net profit/(loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,899,537	5,463,646	27,689,725	Profit/(loss) comprehensive attributable to: Equity Holders of The Parent
Kepentingan non pengendali	(631,286)	(116,652)	83,837	Non Controlling Interest
Jumlah Total	3,268,252	5,346,994	27,773,562	Total
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,610,667	7,677,126	26,378,771	Profit/(loss) attributable to equity holders of the parent
Kepentingan non pengendali	658,758	(822)	14,221	Non Controlling Interest
Jumlah Total	8,269,425	7,676,304	26,392,992	Total
Jumlah Aktiva	238,335,649	227,965,515	245,446,279	Total Assets
Jumlah Liabilitas	103,455,868	119,600,202	142,305,447	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	134,879,781	108,365,313	103,140,832	Total Equity
Laba Bersih Per-saham Dasar	0,00024	0,00030	0,00105	Net Earnings per Basic Share
RASIO KEUANGAN	**2025**	**2024**	**2023**	**FINANCIAL RATIO**
Laba Bersih/Jumlah Pendapatan Usaha	10,38%	6,51%	15,52%	Net Income to Revenues
Laba Bersih/Jumlah Aktiva	3,47%	3,37%	10,75%	Net Income to Total Assets
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas	6,13%	7,08%	25,59%	Net Income to Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (DER)	76,70%	110,37%	137,97%	Total Liabilities to Total Equity (DER)
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aktiva (DAR)	43,41%	52,46%	57,97%	Total Liabilities to Total Assets (DAR)
EBITDA/Jumlah Pendapatan Usaha	22,93%	19,13%	23,35%	EBITDA to Total Revenue
Rasio Lancar (Aset Lancar / Liabilitas Lancar)	0,80x	0,75x	0,39x	Current Ratio (Current Asset / Current Liabilities)
DIVIDEN	**2025**	**2024**	**2023**	**DIVIDEND**
Dividen Tunai per-saham (dalam rupiah penuh)	0	0	0	Cash Dividends per share (in full rupiah)

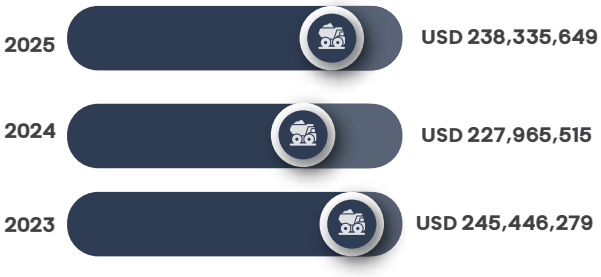
- Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 disajikan dalam nilai penuh dolar Amerika Serikat dengan asumsi nilai tukar Rp, 16,782,
- Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 disajikan dalam nilai penuh dolar Amerika Serikat dengan asumsi nilai tukar Rp, 16,162,
- Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 disajikan dalam nilai penuh dolar Amerika Serikat dengan asumsi nilai tukar Rp, 15,416,

- Financial Statement for the year ended on December 31, 2025 were presented as the full value in US dollar at the assumed exchange rate of Rp, 16,782,
- Financial Statement for the year ended on December 31, 2024 were presented as the full value in US dollar at the assumed exchange rate of Rp 16,162,
- Financial Statement for the year ended on December 31, 2023 were presented as the full value in US dollar at the assumed exchange rate of Rp 15,416,

Pendapatan Usaha / Revenues ▼ **32,45%**



Jumlah Aktiva / Total Assets ▼ **7.12%**



IKHTISAR SAHAM
Shares Highlight

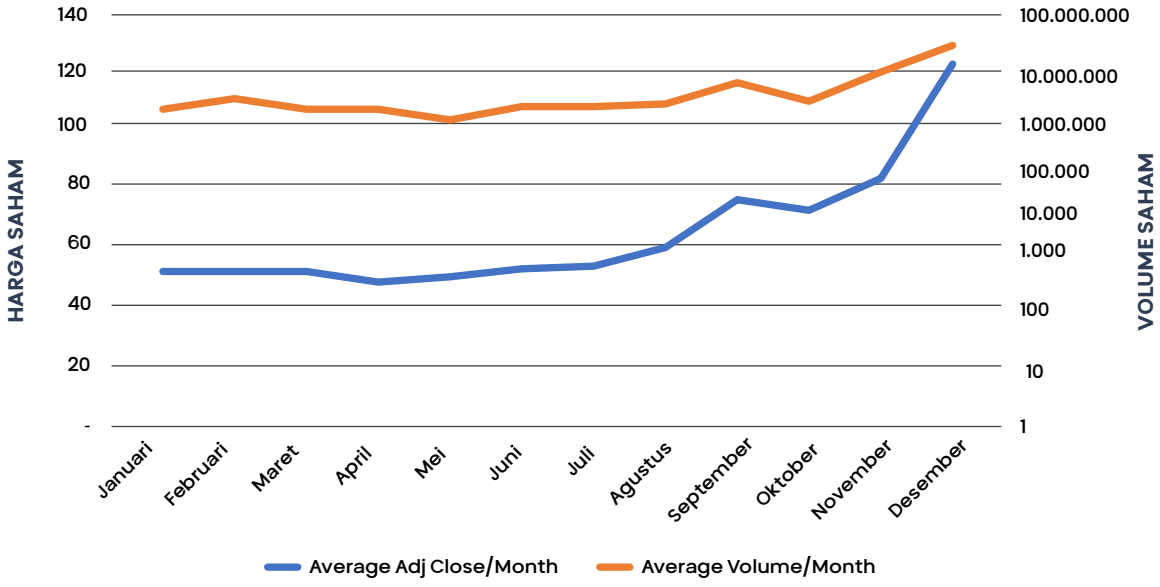
Informasi harga saham triwulan 2025 | Information of stock price per quarter in 2025

Periode Period	**Harga Saham Tertinggi** Highest Share Price (Rp)	**Harga Saham Terendah** Lowest Share Price (Rp)	**Harga Penutupan** Closing Price	**Volume Perdagangan** Trading Volume	**Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham)** Number of Shares (in Shares)	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (Rupiah)
Triwulan I / Quarter I	57	47	49	509.792.300	31.275.829.097	1.532.515.625.753
Triwulan II / Quarter II	54	40	50	312.119.800	31.275.829.295	1.563.791.464.750
Triwulan III / Quarter III	92	48	79	956.142.100	31.275.829.571	2.470.790.536.109
Triwulan IV / Quarter IV	156	63	144	5.042.822.200	31.275.829.981	4.378.616.197.340

Informasi harga saham triwulan 2024 | Information of stock price per quarter in 2024

Periode Period	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Share Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of Shares (in Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rupiah)
Triwulan I / Quarter I	50	50	50	122.898.700	25.238.245.388	1.261.912.269.400
Triwulan II / Quarter II	50	24	33	230.626.900	25.238.245.448	832.862.099.784
Triwulan III / Quarter III	61	34	44	506.499.500	25.238.245.486	1.110.482.801.384
Triwulan IV / Quarter IV	59	36	50	425.246.400	24.238.245.496	1.211.912.274.800

Grafik Pergerakan Saham IATA 2025



AKSI KORPORASI
Corporate Actions

Ikhtisar Obligasi dan Sukuk Wakalah / Bonds and Sukuk Wakalah Highlights

No	Obligasi/Sukuk Bonds	Seri Series	Jangka Waktu Tenor	Nilai Nominal Nominal Value
1	Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 Sustainable Bond I MNC Energy Investments Phase I Year 2023	A	370 hari kalender 370 calender days	Rp.250.000.000.000
2	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 Sustainable Sukuk Wakalah MNC Energy Investments Phase I Year 2023	A	370 hari kalender 370 calender days	Rp.100.000.000.000
3	Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 Sustainable Bond I MNC Energy Investments Phase I Year 2023	B	3 tahun 3 years	Rp.149.825.000.000
4	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 Sustainable Sukuk Wakalah MNC Energy Investments Phase I Year 2023	B	3 tahun 3 years	Rp.49.300.000.000
5	Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 Sustainable Bond I MNC Energy Investments Phase I Year 2023	C	5 tahun 5 years	Rp.100.175.000.000
6	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 Sustainable Sukuk Wakalah MNC Energy Investments Phase I Year 2023	C	5 tahun 5 years	Rp.100.700.000.000

Peringkat/Rating			Bunga/ Interest (%)	Cicilan Imbalan Wakalah Pertahun/ Installment in Return (Rupiah/IDR)	Tanggal Pencatatan/Listing Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Keterangan/ Remarks
Saat Penerbitan/ During Issurance	2024	2025					
idA- (single A minus)	idA- (single A minus)	idA- (single A minus)	10,75	-	9 Oktober 2023 October 9th,2023	16 Oktober 2024 October 16th, 2024	Lunas Paid Off
idA-(sy) (single A minus Syariah)	idA-(sy) (single A minus Syariah)	idA-(sy) (single A minus Syariah)	-	10.750.000.000	9 Oktober 2023 October 9th,2023	16 Oktober 2024 October 16th, 2024	Lunas Paid Off
idA- (single A minus)	idA- (single A minus)	idA- (single A minus)	11,25	-	9 Oktober 2023 October 9th,2023	6 Oktober 2026 October 6th, 2026	
idA-(sy) (single A minus Syariah)	idA-(sy) (single A minus Syariah)	idA-(sy) (single A minus Syariah)	-	5.546.250.000	9 Oktober 2023 October 9th,2023	6 Oktober 2026 October 6th, 2026	
idA- (single A minus)	idA- (single A minus)	idA- (single A minus)	11,50	-	9 Oktober 2023 October 9th,2023	6 Oktober 2028 October 6th, 2028	
idA-(sy) (single A minus Syariah)	idA-(sy) (single A minus Syariah)	idA-(sy) (single A minus Syariah)	-	11.580.500.000	9 Oktober 2023 October 9th,2023	6 Oktober 2028 October 6th, 2028	

Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Share Trading / Delisting of Shares

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

Until December 31st, 2025, the Company has not experienced or received any temporary suspension of share trading and/or delisting of the Company's shares.





Bagian
Chapter
02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan operasional pertambangan dengan memaksimalkan seluruh wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) yang dikelola.

The Company is committed to consistently enhancing mining operations by maximizing all managed Mining Business Licenses for Production Operation (IUP-OP).



IRJEN POL (PURN)
DRS. H. HAMIDIN

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya sehingga PT MNC Energy Investments Tbk (Perseroan) tetap mampu menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha di tahun 2025 yang penuh dinamika ekonomi dan tantangan. Perseroan tetap berkomitmen menjalankan usaha secara prudent dengan mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sekaligus mengoptimalkan kinerja operasional demi menjaga keberlangsungan usaha di masa mendatang. Mewakili Dewan Komisaris, izinkan saya melaporkan Laporan Pengawasan atas kinerja Perseroan Tahun Buku 2025.

TINJAUAN EKONOMI 2025

Berdasarkan laporan World Economic Outlook Januari 2026 yang dirilis Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF), estimasi pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 dinaikkan 0,1% menjadi 3,3%, atau sama seperti tahun 2024. Stimulus fiskal di Eropa dan China serta peningkatan investasi di sektor kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) membantu menahan dampak ketidakpastian global yang dipicu dinamika geopolitik dan perang tarif antara Amerika Serikat dan China, yang membatasi laju pertumbuhan ekonomi global.

Di Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi diperkirakan melambat menjadi 2,1% pada 2025, dari 2,8% pada 2024, sedangkan ekonomi China diproyeksikan stagnan di level 5,0%. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN-5 diproyeksikan melambat dari 4,6% pada 2024 menjadi 4,2% pada 2025.

Di Indonesia, Produk Domestik Bruto (PDB) tercatat tumbuh 5,11% pada 2025, lebih rendah dari target Pemerintah sebesar 5,2%, namun melebihi PDB tahun 2024 sebesar 5,03% dan proyeksi IMF yang sebesar 4,9%. Capaian PDB tahun 2025 tersebut memperkokoh posisi Indonesia sebagai kekuatan ekonomi utama yang mendominasi kawasan ASEAN.

DEAR DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We offer our deepest gratitude to God Almighty for His blessings, which have enabled PT MNC Energy Investments Tbk (the Company) to remains able to maintain its performance and business sustainability throughout the economic dynamics and challenges of 2025. The Company remains steadfast in its commitment to conducting business prudently, prioritizing the principles of Good Corporate Governance (GCG) while optimizing operational performance to ensure long-term business sustainability. On behalf of the Board of Commissioners, I hereby present the Supervisory Report on the Company's performance for the 2025 Fiscal Year.

2025 ECONOMIC OVERVIEW

According to the January 2026 World Economic Outlook report released by the International Monetary Fund (IMF), the global economic growth estimate for 2025 was revised upward by 0.1% to 3.3%, consistent with 2024. Fiscal stimulus in Europe and China, coupled with increased investment in the Artificial Intelligence (AI) sector, helped mitigate the impacts of global uncertainty triggered by geopolitical dynamics and the trade tariff dispute between the United States and China, which constrained global economic expansion.

In the United States, economic growth is estimated to have moderated to 2.1% in 2025 from 2.8% in 2024, while China's economy is projected to have stagnated at 5.0%. Meanwhile, economic growth in the ASEAN-5 countries is projected to have slowed from 4.6% in 2024 to 4.2% in 2025.

In Indonesia, Gross Domestic Product (GDP) growth was recorded at 5.11% in 2025, slightly below the Government's target of 5.2%, yet surpassing the 2024 growth of 5.03% and exceeding the IMF's projection of 4.9%. The 2025 GDP achievement solidifies Indonesia's standing as the preeminent economic powerhouse within the ASEAN region.

Sektor pertambangan memainkan peran penting dalam mencapai target pertumbuhan ekonomi nasional. Sepanjang tahun 2025, Indonesia berhasil memproduksi 790 juta ton batu bara, atau 107% dari target RKAB 2025 yang sebesar 739,6 juta ton. Dari capaian produksi 2025, sebanyak 254 juta ton disalurkan ke pangsa industri domestik (DMO) dan 22 juta ton untuk stok batu bara nasional. Indonesia juga mengekspor 514 juta ton batu bara atau setara dengan 43% dari total konsumsi batu bara dunia.

Sementara itu, harga batu bara berfluktuatif sepanjang tahun 2025. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), harga batu bara acuan (HBA) kalor rendah 3.400 kkal/kg atau HBA III pada akhir Desember 2025 berada di level USD35,02/ton, turun dari posisi akhir tahun 2024 sebesar USD35,28/ton. Sedangkan, Indeks Harga Batubara Indonesia ICI-5 dengan nilai kalor yang sama berada di level USD30,97/ton.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Berdasarkan evaluasi dan pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika ekonomi yang terjadi, serta penerapan mitigasi risiko yang dilakukan.

Industri batu bara dihadapkan pada fluktuasi harga, ketidakseimbangan permintaan dan penawaran, serta tantangan lain seperti biaya royalti, perubahan regulasi Pemerintah, dan faktor eksternal lain yang menghambat produksi batu bara. Untuk itu, Perseroan aktif melakukan peninjauan ulang terhadap target produksi, mengendalikan biaya agar marjin tetap terjaga, meningkatkan fasilitas dan infrastruktur pendukung, serta memaksimalkan skala produksi dari masing-masing Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) yang sudah beroperasi penuh.

Hal ini menunjukkan kemampuan Direksi dalam merancang dan mengimplementasikan strategi yang efektif dan efisien sehingga mampu memperkuat posisi Perseroan serta memperkokoh fondasi bisnis untuk menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang.

The mining sector continues to play a pivotal role in achieving national economic growth targets. Throughout 2025, Indonesia successfully produced 790 million tons of coal, representing 107% of the 2025 RKAB (Work Plan and Budget) target of 739.6 million tons. From this total production, 254 million tons were channeled to the domestic market (DMO) and 22 million tons were designated for the national coal stock. Indonesia also exported 514 million tons of coal, equivalent to 43% of total global coal consumption.

Regarding market trends, coal prices experienced volatility throughout 2025. Data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) indicated that the Reference Coal Price (HBA) for low-calorific 3,400 kcal/kg (HBA III) stood at USD35.02/ton at the end of December 2025, a slight decline from USD35.28/ton at the end of 2024. Meanwhile, the Indonesian Coal Index (ICI-5) for the same calorific value was recorded at USD30.97/ton.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Based on our evaluation and supervision conducted throughout 2025, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance in navigating various economic challenges and dynamics, as well as their effective implementation of risk mitigation strategies.

The coal industry was confronted with price fluctuations, supply-demand imbalances, and other challenges such as royalty costs, shifting government regulations, and external factors hampering production. In response, the Company actively reviewed production targets, exercised stringent cost control to maintain margins, upgraded supporting facilities and infrastructure, and maximized production scales across all fully operational Mining Business Licenses (IUP-OP).

These actions demonstrate the Board of Directors' capability in designing and implementing effective and efficient strategies, thereby strengthening the Company's position and solidifying the business foundation to face challenges in the coming years.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI USAHA

Terkait implementasi strategi usaha, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menempuh langkah-langkah strategis yang tepat dan terukur untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan. Keputusan yang diambil Direksi dinilai efektif dalam menjaga pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

SUPERVISION OVER THE BUSINESS STRATEGY IMPLEMENTATION

Regarding the implementation of business strategies, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has taken appropriate and measured strategic steps to optimize the Company's performance. The decisions made by the Board of Directors are deemed effective in maintaining the Company's sustainable growth.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Pemerintah Indonesia optimis pertumbuhan ekonomi tahun 2026 akan berada di level 5,4%, begitu pula dengan prediksi Bank Indonesia yang menyatakan pertumbuhan ekonomi akan berada di kisaran 4,9-5,7%. Sementara itu, beberapa lembaga internasional seperti IMF dan Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 berada di level 5%-5,1%.

Dinamika konflik geopolitik, perang dagang, serta kebijakan suku bunga rendah, masih akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2026. Kondisi tersebut turut berdampak pada sektor-sektor utama penyumbang PDB, termasuk sektor pertambangan, yang mencakup batu bara dan logam mineral lain, yang secara konsisten memberikan kontribusi signifikan 8,5% terhadap PDB nasional.

Di sektor pertambangan, Pemerintah melalui Kementerian ESDM menetapkan target produksi batu bara Indonesia dalam RKAB tahun 2026 sekitar 600 juta ton, lebih rendah dari target 2025 yaitu sebesar 739,6 juta ton. Kebijakan ini merespon realisasi produksi batu bara yang mencapai 790 juta ton tahun 2025, turun 5,5% dari 836 juta ton pada tahun 2024.

Dewan Komisaris yakin Perseroan memiliki kapabilitas dan kesiapan untuk mengimplementasikan langkah-langkah strategis yang efektif dalam mengoptimalkan produksi batu bara dari setiap IUP-OP yang dikelola. Dengan dukungan perencanaan yang terukur, pengendalian operasional yang disiplin, serta pengelolaan pasar yang adaptif terhadap kebutuhan domestik dan ekspor, Perseroan berada pada posisi yang solid untuk menjaga kesinambungan kinerja serta menciptakan pertumbuhan nilai jangka panjang.

VIEWS ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Indonesian Government remains optimistic that economic growth in 2026 will reach 5.4%, a sentiment echoed by Bank Indonesia, which projects growth in the range of 4.9%-5.7%. Meanwhile, international institutions such as the IMF and the World Bank project Indonesia's 2026 economic growth to be between 5.0% and 5.1%.

Geopolitical dynamics, trade tensions, and low-interest-rate policies will continue to intertwine Indonesia's economic growth in 2026. These conditions also impact key GDP-contributing sectors, including mining, encompassing coal and other metallic minerals, which consistently contributes 8.5% to the national GDP.

In the mining sector, the Government, through the Ministry of ESDM, has set the national coal production target in the 2026 RKAB at approximately 600 million tons, lower than the 2025 target of 739.6 million tons. This policy responds to the 2025 realized production of 790 million tons, which marked a 5.5% decrease from the 836 million tons produced in 2024.

The Board of Commissioners maintains full confidence in the Company's robust capabilities to implement optimized production strategies, ensuring that every managed IUP-OP delivers peak operational performance. Driven by strategic foresight, disciplined operational oversight, and an agile approach to domestic and global market dynamics, the Company is firmly positioned to sustain its growth momentum and deliver enduring value to our stakeholders.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan penting dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sebagai entitas terbuka, guna memastikan terjaganya transparansi serta akuntabilitas kepada publik. Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan publik, Perseroan berkewajiban untuk memenuhi berbagai ketentuan peraturan yang berlaku, antara lain penyelenggaraan RUPS, penyampaian laporan berkala maupun insidentil, serta pelaksanaan keterbukaan informasi sebagai upaya menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemegang saham.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas berbagai langkah perbaikan yang telah dilakukan oleh Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan sepanjang tahun buku berjalan. Dewan Komisaris juga menegaskan pentingnya konsistensi dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, agar seluruh aktivitas usaha dan operasional Perseroan senantiasa sejalan dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris turut menjalankan peran strategis dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan. Kedua komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada piagam masing-masing, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners views the implementation of good corporate governance as a fundamental cornerstone in conducting the Company's business activities as a public entity, with the objective of ensuring transparency and accountability to the public. As a listed company, the Company is required to comply with prevailing laws and regulations, including the convening of General Meetings of Shareholders, submission of periodic and incidental reports, as well as adherence to information disclosure requirements to maintain a constructive relationship with shareholders.

The Board of Commissioners acknowledges and appreciates the continuous improvement initiatives undertaken by the Board of Directors and management in enhancing the quality of corporate governance implementation throughout the year. The Board of Commissioners emphasizes the importance of consistently applying good corporate governance principles to ensure that all business and operational activities of the Company remain in full compliance with applicable laws and regulations in Indonesia.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which operate under the supervision of the Board of Commissioners, have also played a strategic role in supporting the implementation of good corporate governance. Both committees have carried out their duties and responsibilities in accordance with their respective charters and have provided valuable contributions in assisting the Board of Commissioners in fulfilling its oversight function within the Company.

APRESIASI

Saya, mewakili Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, mitra bisnis, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Penghargaan yang sama kami sampaikan kepada Direksi beserta seluruh karyawan atas kepemimpinan, dedikasi, dan komitmen yang konsisten dalam mendorong kemajuan dan keberlanjutan Perseroan. Kami optimis untuk maju bersama pada tahun-tahun mendatang, melanjutkan transformasi Perseroan menjadi semakin kuat, unggul, dan berdaya saing tinggi.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I express my highest appreciation to our shareholders, business partners, regulators, and all stakeholders for their invaluable support. Our gratitude is also extended to the Board of Directors and all employees for their consistent leadership, dedication, and commitment to driving the Company's sustainability and excellence. We are optimistic about moving forward together in the years ahead, continuing the Company's transformation to become even stronger, more resilient, and highly competitive.

Jakarta, 30 April 2026 | April 30, 2026
Atas nama Dewan Komisaris | On behalf of Board of Commissioners of
PT MNC Energy Investments Tbk



IRJEN POL (PURN) DRS. H. HAMIDIN

Presiden Komisaris | President Commissioner



SURYO EKO HADIANTO

Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Director

PARA PEMEGANG SAHAM, MITRA USAHA, DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Kami mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat-Nya, PT MNC Energy Investments Tbk (Perseroan) mampu mengoptimalkan kinerja operasional sepanjang tahun 2025. Terlepas dari ketidakpastian ekonomi dan sejumlah tantangan internal maupun eksternal, Perseroan aktif menempuh rangkaian langkah strategis guna memastikan landasan yang tangguh dalam memacu pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

Atas nama Direksi, izinkan saya menyampaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 terkait kinerja keuangan dan operasional Perseroan sebagai bagian dari tanggung jawab kami kepada pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat.

INDUSTRI BATU BARA

International Energy Agency (IEA) dalam rilis laporan Coal 2025, menyatakan industri batu bara tahun 2025 relatif stagnan. Permintaan batu bara global tahun 2025 hanya naik 0,5% atau 40 juta ton menjadi 8,85 miliar ton dari 8,81 miliar ton di tahun 2024. Permintaan batu bara di China tidak bergerak jauh dari tahun 2024 yaitu sebesar 4,95 miliar ton, sedangkan permintaan di India diperhitungkan turun 1,2% menjadi 1,30 miliar ton. Sementara itu, permintaan dari negara-negara ASEAN diproyeksikan naik 4% menjadi 516 juta ton.

Faktor-faktor penentu seperti cuaca ekstrem, tensi geopolitik, regulasi Pemerintah, serta kelebihan pasokan di China, India, dan Mongolia mempengaruhi tingkat konsumsi batu bara global sepanjang 2025. Meski demikian, batu bara tetap menjadi tulang punggung sistem energi dunia dengan produksi batu bara global masih bertahan di level tinggi. IEA menyampaikan produksi batu bara global pada tahun 2025 masih sekitar 9,11 miliar ton seperti tahun 2024.

DEAR RESPECTED SHAREHOLDER, BUSINESS PARTNERS, AND STAKEHOLDERS,

We express my gratitude to God Almighty, for by His grace, PT MNC Energy Investments Tbk (the Company) was able to optimize its operational performance throughout 2025. Despite economic uncertainties and a series of internal and external challenges, the Company has proactively undertaken a range of strategic measures to ensure a resilient foundation for driving sustainable growth in the future.

On behalf of the Board of Directors, allow me to present the 2025 Annual Report outlining the Company's financial and operational performance as part of our responsibility to shareholders, regulators, stakeholders, and the public.

COAL INDUSTRY

In its Coal 2025 report, the International Energy Agency (IEA) stated that the coal industry remained relatively stagnant throughout 2025. Global coal demand in 2025 grew by only 0.5%, or 40 million tonnes, reaching 8.85 billion tonnes compared to 8.81 billion tonnes in 2024. Coal demand in China showed little movement from 2024, standing at 4.95 billion tonnes, while demand in India was estimated to decrease by 1.2% to 1.30 billion tonnes. Meanwhile, demand from ASEAN countries was projected to rise by 4% to 516 million tonnes.

Determining factors such as extreme weather, geopolitical tensions, government regulations, and oversupply in China, India, and Mongolia influenced global coal consumption levels throughout 2025. Despite these challenges, coal remains the backbone of the world's energy system, with global coal production maintaining high levels. The IEA reported that global coal production in 2025 remained at approximately 9.11 billion tonnes, consistent with 2024 levels.

Di Indonesia, produksi batu bara sepanjang tahun 2025 mencapai 790 juta ton, atau 107% diatas dari target nasional yang sebesar 739,6 juta ton. Dari realisasi produksi tersebut, 514 juta ton batu bara diekspor, sedangkan 254 juta ton atau 32% disalurkan untuk memenuhi permintaan pasar dalam negeri atau domestic market obligation (DMO). Angka permintaan dalam negeri ini meningkat dari 233 juta ton pada tahun 2024.

Sementara itu, harga batu bara tertekan sepanjang tahun 2025 karena ketidakseimbangan permintaan dan pasokan global. Berdasarkan data Refinitiv, harga batu bara global turun 16,3% yoy dibandingkan 2024 ke level USD106,35 per ton per 31 Desember 2025.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam menghadapi dinamika ekonomi dan industri batu bara, Perseroan telah merumuskan berbagai strategi dan kebijakan strategis yang fokus pada peningkatan operasional, efisiensi dan efektivitas usaha, optimalisasi skala produksi, ekspansi jaringan pemasaran, diversifikasi produk dan jasa, hingga penguatan kemitraan strategis.

Strategi ini diyakini menjadi tonggak transformasi untuk memperkuat posisi dan daya saing Perseroan baik di sektor pertambangan, pelabuhan, kontraktor pertambangan, maupun perdagangan batu bara. Berikut adalah beberapa kebijakan strategis yang diimplementasikan:

1. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan operasional pertambangan dengan memaksimalkan seluruh wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) yang dikelola. Ke depan, Perseroan fokus pada akselerasi skala produksi batu bara secara signifikan dari IUP-OP yang sudah beroperasi penuh, melaksanakan kegiatan eksplorasi pada area tambang yang dikelola untuk menemukan cadangan terbukti baru, memperluas jaringan pemasaran melalui kontrak jangka menengah dan panjang untuk menjaga kestabilan produksi dan penjualan.

2. Dalam rangka mendukung kelancaran distribusi produk, Perseroan secara bekelanjutan memperkuat infrastruktur yang terintegrasi, serta memastikan kesiapan logistik dan fasilitas pendukung di seluruh lokasi IUP-OP yang dikelola.

In Indonesia, coal production throughout 2025 reached 790 million tonnes, or 107% of the national target of 739.6 million tonnes. From this realized production, 514 million tonnes were exported, while 254 million tonnes, or 32%, were channeled to meet domestic market obligation (DMO) requirements. This domestic demand figure represents an increase from the 233 million tonnes recorded in 2024.

Meanwhile, coal prices were under pressure throughout 2025 due to a global supply-demand imbalance. According to Refinitiv data, global coal prices declined by 16.3% yoy compared to 2024, reaching USD 106.35 per tonne as of December 31, 2025.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

In navigating the dynamics of the economy and the coal industry, the Company has formulated various strategies and strategic policies focused on operational enhancement, business efficiency and effectiveness, production scale optimization, marketing network expansion, product and service diversification, and the strengthening of strategic partnerships.

These strategies are believed to be the milestones of transformation to bolster the Company's position and competitiveness across the mining, port, mining contracting, and coal trading sectors. The following are the strategic policies implemented:

1. The Company is committed to consistently enhancing mining operations by maximizing all managed Mining Business Licenses for Production Operation (IUP-OP). Moving forward, the Company focuses on significantly accelerating coal production scales from fully operational IUP-OPs, conducting exploration activities within managed mining areas to discover new proven reserves, and expanding marketing networks through medium- and long-term contracts to maintain production and sales stability.

2. To support seamless product distribution, the Company continuously strengthens integrated infrastructure and ensures the readiness of logistics and supporting facilities across all managed IUP-OP locations.

3. Perseroan memperluas kemitraan strategis dengan kontraktor pertambangan terkemuka guna mengakselerasi kapasitas produksi dan mengoptimalkan efisiensi operasional, dengan tetap mengedepankan standar pelayanan serta kualitas output yang unggul pada setiap proyek pertambangan.

4. Di bisnis jasa perdagangan batu bara, Perseroan aktif memperbanyak kerja sama dengan para pemilik IUP batu bara di berbagai lokasi di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan batu bara khususnya di dalam negeri.

Perseroan optimis dalam merealisasikan target-target signifikan yang telah ditetapkan, dengan terus memacu pertumbuhan signifikan di masa depan. Hal ini sejalan dengan komitmen Direksi untuk mengakselerasi transformasi fundamental demi menciptakan nilai tambah baru bagi Perseroan.

PERAN DIREKSI DALAM MERUMUSKAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Direksi menetapkan arah strategi dan kebijakan Perseroan untuk periode satu tahun yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP). Proses penyusunannya melibatkan partisipasi seluruh divisi guna memastikan keselarasan dengan kebutuhan dan kondisi operasional Perseroan. Strategi dan kebijakan tersebut juga dirancang dengan mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang, serta memungkinkan dilakukannya penyesuaian apabila diperlukan, seiring dengan dinamika perkembangan usaha, kondisi perekonomian domestik maupun global, serta faktor eksternal lainnya. Seluruh strategi dan kebijakan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

Pelaksanaan strategi dan kebijakan tidak hanya menjadi tanggung jawab manajemen, tetapi juga didukung secara menyeluruh oleh seluruh unit kerja di Perseroan. Direksi secara konsisten memastikan implementasi strategi berjalan sesuai rencana serta melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk menjaga efektivitas pencapaiannya.

3. The Company is expanding strategic partnerships with leading mining contractors to accelerate production capacity and optimize operational efficiency, while persistently prioritizing superior service standards and output quality across every mining project.

4. In the coal trading business, the Company is actively increasing collaborations with coal IUP owners across various locations in Indonesia to meet coal demand, particularly for the domestic market.

The Company remains confident in achieving its ambitious strategic targets while sustaining significant growth in the future. This is in line with the Board of Directors' commitment to accelerating a fundamental transformation to create new value for the Company.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGIES AND POLICIES

The Board of Directors formulates the Company's strategies and policies on an annual basis, which are set forth in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The formulation process involves all divisions within the Company to ensure alignment with operational needs and business objectives. These strategies and policies are also designed with a long-term perspective, allowing for necessary adjustments in response to the dynamic nature of business developments, domestic and global economic conditions, as well as other external factors. All strategies and policies have been duly approved by the Board of Commissioners.

The implementation of such strategies and policies is not solely the responsibility of management but is supported by all divisions across the Company. The Board of Directors continuously ensures that strategic initiatives are executed as planned and conducts periodic monitoring and evaluation to maintain their effectiveness and relevance.

Laporan Direksi
Report from the Board of Director

PROSES YANG DITERAPKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi secara berkala menyelenggarakan rapat koordinasi yang melibatkan divisi terkait guna membahas pelaksanaan rencana kerja. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris turut berpartisipasi untuk memberikan arahan dan pengawasan. Direksi memandang bahwa proses pemantauan dan evaluasi yang berkesinambungan merupakan hal yang penting untuk memastikan strategi yang telah ditetapkan dapat berjalan secara optimal.

Apabila dalam pelaksanaannya terdapat kendala atau tantangan, Direksi akan melakukan analisis serta mengidentifikasi akar permasalahan yang menghambat pencapaian rencana kerja. Selanjutnya, Direksi melakukan peninjauan kembali terhadap rencana kerja yang telah disusun guna memastikan kesesuaian antara strategi dan tujuan dengan kondisi terkini, serta melakukan penyesuaian apabila diperlukan agar tetap realistis dan dapat dicapai.

KINERJA 2025

Dari aspek keuangan, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar USD 79,636,971 pada tahun 2025, menurun 32,45% yoy dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar USD 117,889,631. Perseroan menghasilkan laba bersih sebesar USD8,269,425 atau naik sebesar 7,73% dari USD 7,676,304 di tahun 2024. EBITDA Perseroan meningkat dari 19,13 pada tahun 2024 menjadi 22,93 pada tahun 2025, atau naik sekitar 3,80%, yang mencerminkan peningkatan kinerja operasional.

Koreksi pada pendapatan Perseroan terutama dipicu oleh penyesuaian volume produksi akibat anomali iklim yang menantang, serta dipengaruhi oleh stagnasi permintaan global dan volatilitas harga batu bara yang berada di luar kendali Perseroan.

Perseroan telah melakukan berbagai upaya pengendalian biaya, antara lain melalui melakukan negosiasi dan penurunan tarif dengan fuel vendor, biaya transshipment; dan surveyor, sebagai respons terhadap tekanan harga batu bara di pasar domestik maupun internasional.

PROCESSES OF STRATEGY IMPLEMENTATION BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE

The Board of Directors regularly conducts coordination meetings involving relevant divisions to discuss the implementation of the Company's work plan. The Board of Commissioners also participates in these meetings to provide guidance and oversight. The Board of Directors considers continuous monitoring and evaluation to be essential in ensuring that the established strategies are implemented effectively.

In the event of challenges or obstacles during implementation, the Board of Directors undertakes analysis and identifies the root causes that may hinder the execution of the work plan. Subsequently, the Board of Directors reviews and reassesses the existing work plan to ensure that the established strategies and objectives remain aligned with current conditions, and makes necessary adjustments to maintain their practicality and achievability.

COMPANY'S PERFORMANCE IN 2025

From a financial perspective, the Company recorded a revenue of USD 79,636,971 in 2025, a decrease of 32,45% yoy compared to the previous year's USD117,889,631. The Company recorded a net profit of USD 8,269,425, representing an increase of 7.73% from USD 7,676,304 in 2024. The Company's EBITDA increased from 19.13 in 2024 to 22.93 in 2025, or by approximately 3.80%, reflecting an improvement in operational performance.

The contraction in the Company's revenue was primarily driven by production volumes adjustment due to adverse weather conditions, coupled with stagnant global demand and market volatility in coal prices, which remained beyond the Company's control.

The Company has undertaken various cost control measures, including improving fuel efficiency; optimizing third-party tariffs; managing transshipment activities; and controlling surveyor service costs, in response to pricing pressures in both domestic and international coal markets.

Harga rata-rata batu bara Perseroan di pasar domestik turun 17,93% dari Rp372.468/MT menjadi Rp315.816/MT di tahun 2025. Sedangkan di pasar internasional harga rata-rata tertekan 10,65% dari USD24,61/MT pada 2024 menjadi USD22,24/MT pada 2025.

Saat ini, Perseroan mengelola 6 Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) di Musi, Banyuasin, Sumatra Selatan. Dari 6 IUP-OP tersebut, 3 diantaranya telah beroperasi secara penuh yaitu IUP-OP PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE), IUP-OP PT Putra Muba Coal (PMC), dan IUP-OP PT Arthaco Prima Energy (APE). Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil memproduksi batu bara sebesar 3,4 juta metrik ton (MT) batu bara dengan cadangan batu bara mencapai 298 juta MT.

PROSPEK BISNIS

Berdasarkan proyeksi IEA, dalam 5 tahun mendatang hingga 2030, permintaan batu bara global akan bergerak melandai, diikuti penurunan kuantitas perdagangan internasional dan penurunan produksi secara bertahap.

IEA memproyeksikan permintaan batu bara global akan menurun bertahap hingga menjadi sebesar 8,58 miliar ton pada 2030, dari sekitar 8,80 miliar ton pada 2024-2025. Sedangkan produksi batu bara global yang saat ini berada di kisaran 9,11 miliar ton pada 2024-2025, akan menurun secara bertahap hingga menjadi sebesar 8,64 miliar ton pada 2030. Lonjakan kapasitas energi terbarukan, percepatan pembangkit nuklir yang stabil, serta masuknya gelombang pasokan gas alam cair (liquefied natural gas/LNG) ke pasar semakin memperketat persaingan antar sumber energi.

Namun, memasuki awal tahun 2026, harga acuan batu bara global menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang dipicu oleh meningkatnya tensi geopolitik dan gangguan rantai pasok di beberapa wilayah produsen utama. Tren kenaikan harga ini memberikan peluang strategis bagi Perseroan untuk mengoptimalkan harga jual dan memperkuat margin keuangan pada tahun buku berjalan.

The Company's average domestic coal price declined by 17,93% from Rp 372,468/MT to Rp 315.816/MT in 2025. Meanwhile, international market prices were under pressure, decreasing by 10,65% from USD 24,61/MT in 2024 to USD 22,24/MT in 2025.

Currently, the Company manages 6 Mining Business Licenses for Production Operation (IUP-OP) in Musi Banyuasin, South Sumatra. Of these 6 IUP-OPs, 3 are fully operational: IUP-OP PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE), IUP-OP PT Putra Muba Coal (PMC), and IUP-OP PT Arthaco Prima Energy (APE). Throughout 2025, the Company successfully produced 3.4 million metric tonnes (MT) of coal, with total coal reserves reaching 298 million MT.

BUSINESS PROSPECTS

According to IEA projections, over the next five years leading up to 2030, global coal demand is expected to plateau, followed by a gradual decline in international trade volumes and production levels.

The IEA projects that global coal demand will progressively decrease to 8.58 billion tonnes by 2030, from approximately 8.80 billion tonnes in 2024-2025. Similarly, global coal production, currently hovering around 9.11 billion tonnes in 2024-2025, is expected to retreat to 8.64 billion tonnes by 2030. The surge in renewable energy capacity, the steady acceleration of nuclear power, and an influx of liquefied natural gas (LNG) supply into the market are intensifying competition among energy sources.

However, entering early 2026, global coal benchmarks showed signs of recovery due to heightened geopolitical tensions and supply chain disruptions in several major producing regions. This upward trend in coal prices provides a strategic window for the Company to optimize its selling price and strengthen the financial margins in the current fiscal year.

Indonesia sebagai produsen batu bara terbesar ketiga dunia turut menyesuaikan target produksinya menjadi sekitar 600 juta ton pada tahun 2026, lebih rendah dari target tahun 2025 yang sebesar 740 juta ton dan realisasi tahun 2025 sebesar 790 juta ton.

Kementerian ESDM mempertimbangkan opsi menaikkan porsi domestic market obligation (DMO) menjadi lebih dari 25% total produksi. Selain itu, Pemerintah juga merevisi regulasi devisa hasil ekspor (DHE SDA) dimana batas konversi valas ke rupiah akan diturunkan dari 100% menjadi maksimal 50%, menahan lebih banyak likuiditas dolar di sistem keuangan domestik, terutama di bank-bank himbara (Himpunan Bank Milik Negara).

Sesuai pengajuan RKAB ke ESDM, Perseroan memiliki target produksi batu bara sebesar 7,8 juta MT. Hingga tanggal publikasi Laporan Tahunan ini, persetujuan atas RKAB tersebut masih belum diperoleh. Target ini diharapkan tercapai dengan memaksimalkan skala produksi dari IUP-OP IBPE, PMC dan APE, meningkatkan infrastruktur terintegrasi, kesiapan logistik serta fasilitas pendukung, serta penguatan kerja sama jasa pertambangan dengan kontraktor. Perseroan juga terus melakukan eksplorasi untuk mencari tambahan cadangan terbukti, setidaknya sebanyak 600 juta MT untuk keseluruhan IUP-OP.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Perseroan memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada saat ini tidak lagi sekadar menjadi kewajiban kepatuhan, melainkan telah menjadi kebutuhan mendasar dalam pengelolaan kegiatan usaha. Penerapan tersebut ditujukan untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan serta meningkatkan nilai Perseroan sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan usaha di tengah persaingan bisnis yang semakin dinamis.

As the world's third-largest coal producer, Indonesia has adjusted its production target to approximately 600 million tonnes for 2026, lower than the 2025 target of 740 million tonnes and the 2025 realized production of 790 million tonnes.

The ESDM Ministry has considered an option to increase the Domestic Market Obligation (DMO) portion to more than 25% of total production. Furthermore, the Government has revised the regulation regarding Export Proceeds (DHE SDA), where the mandatory conversion threshold of foreign exchange into Rupiah will be reduced from 100% to a maximum of 50%, aiming to retain more US Dollar liquidity within the domestic financial system, particularly in state-owned banks (Himbara).

In the mining segment, in accordance with the RKAB submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Company has a coal production target of 7.8 million MT. As of the date of publication of this Annual Report, approval of the RKAB has not yet been obtained. This target is expected to be achieved by maximize production scales from the IBPE, PMC, and APE IUP-OPs, enhance integrated infrastructure, logistics readiness, and supporting facilities, as well as strengthen mining service partnerships with contractors. The Company also continues its exploration activities to secure additional proven reserves, targeting at least 600 million MT across all IUP-OPs.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Company recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is no longer merely a matter of regulatory compliance, but has become an essential element in managing its business operations. This implementation is aimed at supporting sustainable growth and enhancing the Company's value as part of its strategy to ensure long-term business continuity amid an increasingly dynamic competitive landscape.

Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, menyeluruh, dan berkesinambungan di seluruh lini kegiatan usaha, guna meningkatkan kinerja perusahaan sekaligus menjaga dan memperkuat kepercayaan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

The Company consistently, comprehensively, and continuously implements GCG principles across all aspects of its business operations to improve performance while maintaining and strengthening the trust of shareholders and other stakeholders.

APRESIASI

Mewakili jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan seluruh karyawan atas kerja sama dan loyalitas yang diberikan kepada Perseroan. Kami juga mengapresiasi dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan oleh Pemerintah, regulator, mitra kerja, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan di sepanjang tahun 2025 ini. Berkat dukungan semua pihak, Perseroan dapat memantapkan fondasi bisnis yang kokoh untuk mencapai target 2026 dan memperkuat posisinya sebagai pemain pertambangan batubara nasional yang terus tumbuh berkelanjutan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we extend our gratitude to the Board of Commissioners and all employees for their collaboration and loyalty to the Company. We also appreciate the support and trust provided by the Government, regulators, business partners, customers, and all stakeholders throughout 2025. With the support of all parties, the Company has been able to establish a solid business foundation to achieve the 2026 targets and strengthen its position as a sustainably growing national coal mining player.

Jakarta, 30 April 2026 | April 30, 2026
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT MNC Energy Investments Tbk



Suryo Eko Hadianto

Presiden Direktu | President Director



Bagian
Chapter
03

PROFILE PERUSAHAAN

Company Profile



Masuknya PT Karya Pacific Investama sebagai pemegang saham utama menandai babak baru dalam perjalanan bisnis PT MNC Energy Investments Tbk.

The entry of PT Karya Pacific Investama as a major shareholder marks a new chapter in the business journey of PT MNC Energy Investments Tbk.

SEKILAS PERUSAHAAN
Company at Glance

Nama Perusahaan Name of Company	**PT MNC Energy Investments Tbk**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	**10 September 1968** September 10, 1968
Bidang Usaha Line of Business	**Investasi yang berfokus pada sektor energi, khususnya batu bara, dan penjualan batubara** investment focusing on the energy sector, particularly coal mining, and coal trading
Sektor Sector	**Investasi & Energi** Investment & Energy
Kode Saham Ticker Code	**IATA**
Kantor Pusat Main Office	MNC Tower Lt. 22 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta 10340 T : 62-21-3912935 | F : 62-21-3912941
Laman Website	www.mncenergy.com
Email:	**corsec.iata@mncgroup.com**

PT MNC Energy Investments Tbk ("Perseroan") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha Investasi yang berfokus pada sektor energi, khususnya batubara. Berdiri pada tanggal 10 September 1968 dengan nama PT Indonesia Air Transport yang sebelumnya memiliki kegiatan usaha pengangkutan udara niaga dan jasa angkutan udara. Perseroan yang berkantor di Jakarta Pusat.

Pada tahun 2006, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan menjadi perusahaan public dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia). Pada bulan Desember 2008, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue).

Perseroan telah melakukan perubahan besar dengan mengubah kegiatan usaha utamanya dari perusahaan jasa angkutan udara tidak berjadwal, menjadi bidang investasi dan perusahaan induk, khususnya di sektor energi yang merupakan bidang usaha utama Perseroan.

Perseroan juga telah mengambil alih 99,33% saham PT Bhakti Coal Resources dari PT MNC Asia Holding Tbk. BCR merupakan perusahaan induk dari tujuh perusahaan batubara dengan Izin Usaha

PT MNC Energy Investments Tbk (the "Company") is a company engaged in the Investment business that focuses on the energy sector, especially coal. Established on September 10, 1968 under the name PT Indonesia Air Transport which previously had commercial air transportation and air transportation services business activities. The Company is headquartered in Central Jakarta.

In 2006, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and became a public company by listing its shares on the Jakarta Stock Exchange (BEJ) and Surabaya Stock Exchange (BES) (now named Indonesia Stock Exchange). In December 2008, the Company conducted a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Right Issue).

The Company has made major changes by changing its main business activities from a unscheduled air transportation services company, to an investment and holding company, especially in the energy sector which is the Company's main business field.

The company has also taken over 99.33% of PT Bhakti Coal Resources shares from PT MNC Asia Holding Tbk. BCR is the holding company of seven coal companies with Mining Business License (IUP)

Pertambangan (IUP) di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. The Company menerbitkan surat utang kepada PT MNC Asia Holding Tbk untuk proses pengambilalihan BCR.

in Musi Banyuasin, South Sumatra. The Company issued debt securities to PT MNC Asia Holding Tbk for the takeover process of BCR.

Perseroan menyelesaikan HMETD untuk mengubah bisnis utamanya menjadi perusahaan investasi yang berfokus pada sektor energi, khususnya batubara. Langkah ini terbukti menjadi keputusan terbaik yang diambil Perseroan sebagaimana terlihat dari hasil yang luar biasa dari kinerja operasional dan keuangan sepanjang tahun. Setelah berakhirnya periode HMETD PT MNC Asia Holding Tbk (BHIT) resmi memiliki 11.127.666.666 lembar saham atau setara dengan 44,09% Perseroan. Aksi korporasi tersebut dilakukan untuk melunasi surat sanggup IATA yang diterbitkan kepada BHIT, dalam rangka pengambilalihan BCR.

The Company completed the Rights Issue to change its core business to an investment company focused on the energy sector, particularly coal. This move proved to be the best decision taken by the Company as seen from the outstanding results of operational and financial performance throughout the year. After the end of the Pre-emptive Rights period, PT MNC Asia Holding Tbk (BHIT) officially owns 11,127,666,666 shares or equivalent to 44.09% of the Company. The corporate action was carried out to settle IATA's promissory notes issued to BHIT, in the context of the BCR takeover.

Pada tahun 2023 Perseroan kembali melakukan aksi korporasi dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I MNC Energy Investments Tahun 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000.000.000,00 dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Tahap I MNC Energy Investments Tahun 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000.000.000.

In 2023 the Company has conducted corporate action by issuing Sustainable Bonds I Phase I MNC Energy Investments Year 2023 with a nominal value of Rp 500,000,000,000, and Sustainable Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Phase I MNC Energy Investments Year 2023 with a nominal value of Rp 250,000,000,000.

PT MNC Energy Investments Tbk ("Perseroan") sebagai perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan dan Energi terus melakukan langkah-langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi usaha. Sejalan dengan rencana pengembangan bisnis dan peningkatan kapasitas operasional di berbagai lini usaha, Perseroan melaksanakan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) III melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

PT MNC Energy Investments Tbk (the "Company"), a holding company engaged in the mining and energy sectors, continues to take strategic steps to strengthen its capital structure and support business expansion. In line with its business development plans and operational capacity enhancements across various business lines, the Company is implementing a corporate action in the form of a Limited Public Offering (PUT) III through a Pre-emptive Rights (HMETD) mechanism.

Pelaksanaan PUT III ini merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam memperkuat fundamental keuangan, meningkatkan likuiditas, serta membuka peluang masuknya mitra strategis yang dapat memberikan nilai tambah bagi pengembangan usaha jangka panjang. Dalam proses tersebut, Perseroan menawarkan saham baru kepada para pemegang saham sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing.

This third Limited Public Offering (PUT III) is part of the Company's strategy to strengthen its financial fundamentals, increase liquidity, and open up opportunities for strategic partners who can add value to long-term business development. During the process, the Company is offering new shares to shareholders in proportion to their respective ownership stakes.

Dalam aksi korporasi tersebut, PT Karya Pacific Investama turut berpartisipasi secara signifikan dan menjadi salah satu investor utama. Melalui PUT III, PT Karya Pacific Investama telah melaksanakan sebanyak 6.031.746.400 saham.

In this corporate action, PT Karya Pasific Investama participated significantly and became one of the main investors. Through the implementation of PUT III, PT Karya Pacific Investama officially entered as a shareholder of the Company with ownership of 6.031.746.400 shares.

Masuknya PT Karya Pacific Investama sebagai pemegang saham utama menandai babak baru dalam perjalanan bisnis PT MNC Energy Investments Tbk. Dengan struktur kepemilikan yang baru, Perseroan diharapkan dapat memperoleh dukungan yang lebih kuat dalam hal permodalan, tata kelola, serta pengembangan strategi bisnis yang berkelanjutan.

Melalui langkah strategis ini, PT MNC Energy Investments Tbk menunjukkan komitmennya untuk terus bertumbuh secara berkesinambungan, meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, serta memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan induk pertambangan dan energi yang kompetitif di Indonesia.

The entry of PT Karya Pacific Investama as a major shareholder marks a new chapter in the business journey of PT MNC Energy Investments Tbk. With this new ownership structure, the Company is expected to gain stronger support in terms of capital, governance, and the development of sustainable business strategies.

Through this strategic step, PT MNC Energy Investments Tbk demonstrates its commitment to continue growing sustainably, increasing value for shareholders, and strengthening its position as one of the competitive mining and energy holding companies in Indonesia.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Business Lines Based On The Latest Articles

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah Akta No. 46 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta, sehubungan dengan antara lain perubahan Pasal 4 dan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia tanggal 15 Mei 2025 Nomor AHU-AH.01.03.0130933.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, serta perdagangan besar.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment set forth in Deed No. 46 dated 9 May 2025, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta, in relation to, among others, the amendment to Article 4. The notification of such amendment to the Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia on 15 May 2025 under No. AHU-AH.01.03.0130933.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes running businesses in the field of professional, scientific, and technical activities, as well as wholesale trade.

AKTIVITAS BISNIS

Business Activities

Pada tahun 2022 Perseroan yang telah mengubah fokus bisnis menjadi perusahaan yang bergerak di bidang energi khususnya di bidang pertambangan batubara, telah mengakuisisi PT Bhakti Coal Resources ("BCR") yang menguasai beberapa IUP yang berlokasi di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, yang pada 2025, dimana IUP nya yaitu, PT Putra Muba

In 2022, the Company, which has changed its business focus to become a company engaged in the energy sector, especially in coal mining, has acquired PT Bhakti Coal Resources ('BCR') which controls several IUP located in Musi Banyuasin, South Sumatra, which in 2024, the IUP of BCR, namely, PT Putra Muba Coal, PT Indonesia Batu Prima Energi and

Coal, PT Indonesia Batu Prima Energi and PT Arthaco Prima Energy telah berhasil mencatatkan angka produksi sejumlah 3,4 juta MT. Pada tahun berikutnya BCR menargetkan untuk dapat membuat IUP-IUP lainnya aktif berproduksi.

PT Arthaco Prima Energy have successfully recorded production figures of 3,4 million MT. In the following year BCR targets to be able to make other IUPs actively producing

Pada bisnis industri infrastruktur, melalui unit bisnis PT MNC Infrastruktur Utama ("MNCIU") yang pada tahun 2025 telah mengembangkan industrinya, selain memiliki fasilitas lengkap mulai dari jalan angkut batubara, jembatan timbang, stockpile, crusher, dan pelabuhan batubara, MNCIU juga melakukan ekspansi ke jasa pertambangan lainnya seperti kontraktor, terutama di wilayah operasional di Sumatera Selatan.

In the infrastructure industry business, through its business unit PT MNC Infrastruktur Utama ("MNCIU") which by 2025 had developed its industry, in addition to having complete facilities ranging from coal hauling roads, weighbridges, stockpiles, crushers, and coal ports, MNCIU also expanded into other mining services such as contracting, especially in the operational area in South Sumatra.

Pada tahun sebelumnya dimana Perseroan melalui PT Bhakti Migas Resources ("BMR") telah mengakuisisi PT Suma Sarana untuk menjalankan bisnis di bidang minyak dan gas, pada tahun 2024 secara aktif menjalankan tahap persiapan eksplorasi yang rencananya akan dijalankan di wilayah kerja Blok Semai III, Papua Barat, dimana wilayah tersebut merupakan salah satu peluang eksplorasi terbaik di Indonesia Timur dengan estimasi 30 triliun cubic feet sumber daya gas yang belum teruji dan 4 prospek area yang meliputi Cucak Ijo, Murai Batu, Poksai dan Kelyo-Opior.

In the previous year where the Company through PT Bhakti Migas Resources ("BMR") has acquired PT Suma Sarana to run the business in the oil and gas sector, in 2024 it is actively carrying out the preparatory stage of exploration which is planned to be carried out in the Semai III Block working area, West Papua, where the area is one of the best exploration opportunities in Eastern Indonesia with an estimated 30 trillion cubic feet of untested gas resources and 4 prospect areas covering Cucak Ijo, Murai Batu, Poksai and Kelyo-Opior.

STRUKTUR PERUSAHAAN
Company Structure



VISI, MISI DAN NILAI INTI
Vision, Mission and Core Values

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Energi Indonesia yang mampu dikenal di pasar nasional dan internasional serta memberi dampak besar bagi perkembangan Ekonomi Indonesia.

Menjadi Perusahaan Energi Indonesia yang dapat bersaing di pasar nasional dan internasional dengan tetap menerapkan keberlanjutan pelestarian lingkungan serta memberi dampak besar bagi perekonomian Indonesia.

To become an Indonesian Energy Company known in the national and international markets and has a major impact on the development of the Indonesian economy.

To become an Indonesian Energy Company that can compete in national and international markets while still implementing environmental sustainability and having a major impact on the Indonesian economy.

Misi
Mission

1. Memanfaatkan serta mengembangkan setiap komponen-komponen yang dimiliki perseroan secara sinergis dan sistematis untuk menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan.
2. Memanfaatkan serta mengembangkan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk mengoptimalkan nilai pemangku kepentingan melalui pencapaian kerja dan menghasilkan produk pertambangan terbaik.
3. Membangun serta menjaga hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan, sehingga mampu berkolaborasi dalam jangka yang panjang
4. Mampu terlibat aktif dalam menumbuhkembangkan nilai serta taraf hidup sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan, serta masyarakat di lingkungan di mana kami hadir.

1. Utilizing and developing each of the company's components synergistically and systematically to produce sustainable growth.
2. Utilize and develop the company's resources to optimize stakeholder value through work achievement and produce the best mining products.
3. Build and maintain harmonious relationships with all stakeholders, so as to be able to collaborate in the long term
4. Able to be actively involved in developing the value and standard of living of the human resources owned by the company, as well as the community in the environment where we are present.

Nilai Inti

Untuk mencapai visi, misi serta target-target Perseroan, kami menciptakan nilai-nilai Perseroan yang harus ditanamkan dalam setiap individu karyawan, antara lain:

- Efisiensi
- Gesit
- Memberikan Upaya Ekstra

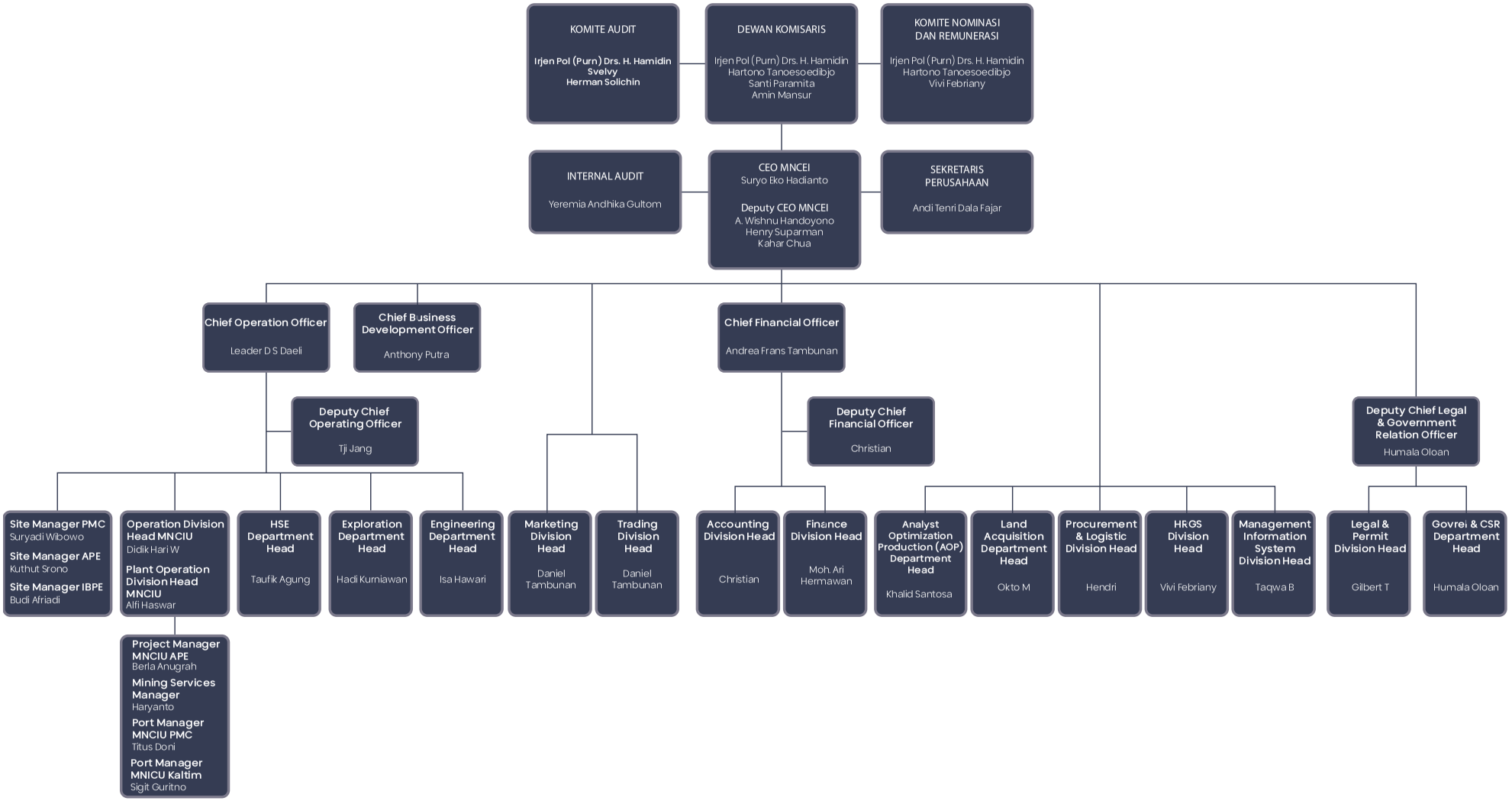
Core Values

To achieve the Company's vision, mission and targets, we create Company values that must be instilled in each individual employee, including:

- Efficiency
- Agile
- Going Extra Miles



STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profiles



IRJEN POL (PURN) DRS. H. HAMIDIN
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 63 tahun per tanggal 31 Desember 2025, berdomisili di Jakarta. Ia menempuh pendidikan di Akademi Kepolisian pada tahun 1987, disusul Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1994. Ia juga menempuh pendidikan di Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian pada tahun 2002 dan Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian pada tahun 2011.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Februari 2022 beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sekaligus Komisaris Independen, sebagaimana termuat dalam Akta No. 12 tanggal 10 Februari 2022, dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta.

Saat ini juga menjabat sebagai Kelompok Ahli Perbatasan RI Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dari tahun (2020-sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai Itwasum Polri Analisi Kebijakan Utama Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (2020), Kapolda Nusa Tenggara Timur (2019-2020), Kapolda Sulawesi Selatan (Jan 2019-Sept 2019), Pati Densus 88 AT Deputi Kerjasama Internasional BNPT (2015-2019), Pati Densus 88 AT Direktur Pencegahan BNPT (Juni 2016-Juli 2016), Irwasa Polda Sumatra Barat (2014-2015), Irbidjemenopsnal II Itwil Itwasum Polri (2013-2014), Analis Kebijakan Madya Bidang Brigade Mobile Korp Brimob Polri (2011-2013), Kapolres Metro Jakarta Pusat Polda Metro Jaya (2009-2011), Kapolres Metro Tangerang Polda Metro Jaya (Jan 2009-Nov 2009), Kasubden Penindak Densus 88 AT Bareskrim Polri (2008-2009), Penyu TK III Dir I Kamtramnas Bareskrim Polri (2007), Kanit Negosiasi Subden Tindak Densus 88 AT (2006-2008), Pamen Densus Bareskrim Polri (Jan 2006-Sep 2006), Kapolresta Gowa (2004-2006), Kapolres Luwu Utara (2003-2004), Kapolres Bantaeng (2002-2003), Kabag Sabhara Polda Sulawesi Selatan (Mar 2002-Sep 2002), Dansat Brimobda Sulawesi Utara (2000-

He is an Indonesian citizen, aged 63 as of 31 December 2025, residing in Jakarta. He studied at the Police Academy in 1987, followed by the Police Science College in 1994. He also studied at the Police Staff and Command College in 2002 and the Police Staff and Command College in 2011.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on 10 February 2022, he was appointed as President Commissioner of the Company and Independent Commissioner, as stated in Deed No. 12 dated 10 February 2022, drawn up before Notary Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta.

Currently also serving as the Indonesian Border Expert Group of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia from (2020-present).

He has served as the Chief of the National Police Inspectorate General of the Republic of Indonesia, Policy Analyst of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia (2020), Chief of the East Nusa Tenggara Regional Police (2019-2020), Chief of the South Sulawesi Regional Police (Jan 2019-Sept 2019), Pati Densus 88 AT Deputy for International Cooperation of the BNPT (2015-2019), Pati Densus 88 AT Director of Prevention of the BNPT (June 2016-July 2016), Inspector of the West Sumatra Regional Police (2014-2015), Irbidjemenopsnal II Itwil Itwasum Polri (2013-2014), Middle Policy Analyst in the Mobile Brigade Sector of the Brimob Corps of the Indonesian National Police (2011-2013), Chief of the Central Jakarta Metro Police, Polda Metro Jaya (2009-2011), Chief of the Tangerang Metro Police, Polda Metro Jaya (Jan 2009-Nov 2009), Head of Sub-Department Officer of Densus 88 AT Criminal Investigation Unit of the Indonesian National Police (2008-2009), Turtle Level III Director I Kamtramnas of the Indonesian

2001), Dayon B Satbrimobda Jawa Timur (Mei 2000-Nov 2000), Dayon A Satrimobda Jawa Timur (1999-2000), Pus Brimob Kasi Ops Men I (1996-1997), Mengikuti pendidikan PTIK (S1) (1994-1996), Kasat Serse Polres Sambas (1993-1994), Kanit Produk Moneter Bakersek Ditserse Polda Kalimantan Barat (1992-1993), Kapolsekta Ketapang Kalimantan Barat (1992-1992), Kapolsektif Entikong Kalimantan Barat (1991-1992), Wakapolsektif Entikong Kalimantan Barat (1988-1990), Pamapta Polresta Pontianak Kalimantan Barat (1987-1988).

National Police (2007), Head of Negotiation Unit of the Sub-Detachment of Densus 88 AT (2006-2008), Pamen Densus Criminal Investigation Unit of the Indonesian National Police (Jan 2006-Sep 2006), Chief of Police of Gowa (2004-2006), Chief of Police of North Luwu (2003-2004), Chief of Police of Bantaeng (2002-2003), Head of Sabhara Division of the South Sulawesi Regional Police (Mar 2002-Sep 2002), Commander of the North Sulawesi Mobile Brigade Corps (2000-2001), Dayon B of the East Java Mobile Brigade Corps (May 2000-Nov 2000), Dayon A of the East Java Mobile Brigade Corps (1999-2000), Pus Brimob Head of Operations Section I (1996-1997), Attended PTIK (S1) education (1994-1996), Head of Criminal Investigation Unit of Sambas Police (1993-1994), Head of Monetary Products Unit of Bakersek Directorate of Criminal Investigation of West Kalimantan Police (1992-1993), Chief of Ketapang Police, West Kalimantan (1992-1992), Chief of Entikong Police, West Kalimantan (1991-1992), Deputy Chief of Entikong Police, West Kalimantan (1988-1990), Pamapta of Pontianak Police, West Kalimantan (1987-1988).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



HARTONO TANOESOEDIBJO

Komisaris
Commissioner

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 69 tahun pada tanggal 31 Desember 2025, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti pada tahun 1982.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Mei 2022, beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 18 Mei 2022, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Bhakti Migas Resources (2023-sekarang), Komisaris PT Suma Sarana (2023-sekarang), Komisaris PT Viniland Internasional Property (2012-sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT Serenity Project Indonesia (2010-sekarang), Komisaris PT Swarna Baja Pasific (1997-sekarang), Presiden Komisaris PT Bhirawa Anuraga Sakti (1990-sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Kerismas Witikco Makmur (2011-2017), Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2004-2009), Komisaris PT MNC Investama Tbk (2002-2009), Direktur PT MNC Investama Tbk (2001-2002), Wakil Presiden Komisaris PT Bank Baja Internasional (1991-1996), Presiden Direktur PT Swarna Baja Pasific (1989-1997). Presiden Direktur PT Cipta Damas Karya (1987-1994).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

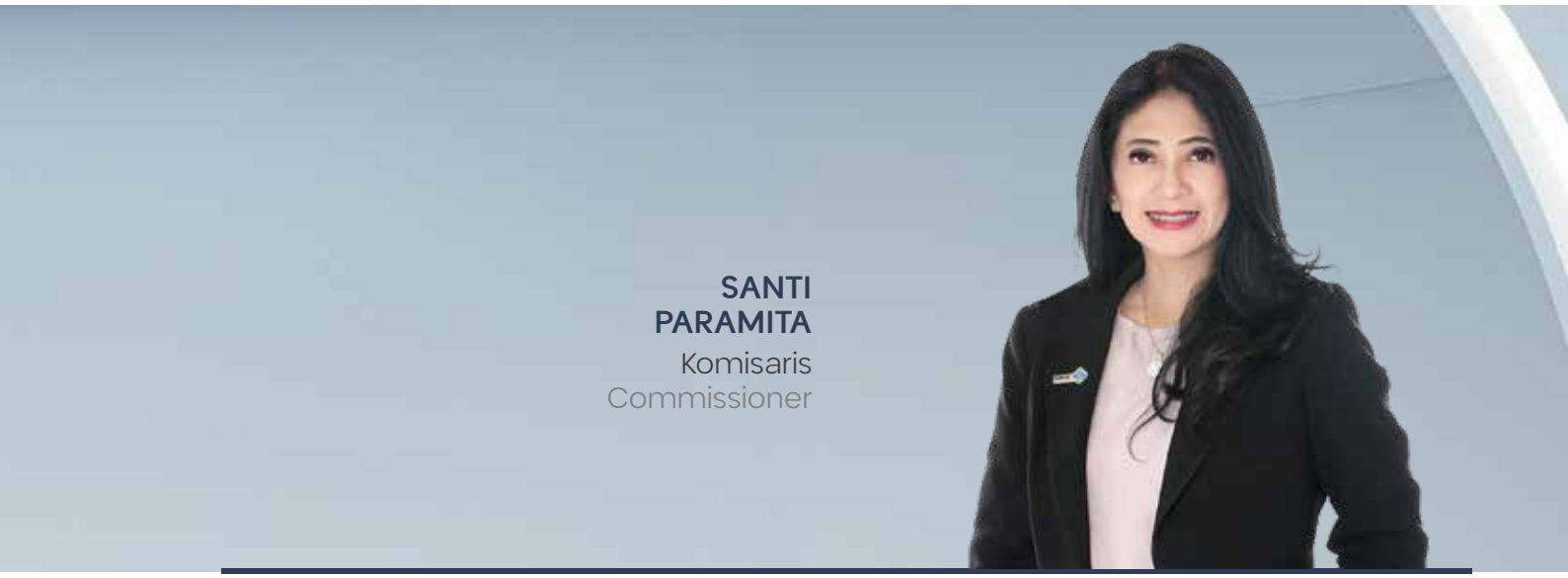
He is an Indonesian citizen, aged 69 years old on December 31, 2024, domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor of Engineering degree from Trisakti University in 1982.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 18, 2022, he was appointed as Commissioner of the Company, as contained in Deed No. 14 dated May 18, 2022, made before Notary Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta.

Currently also serves as President Director of PT Bhakti Migas Resources (2023-present), Commissioner of PT Suma Sarana (2023-present), Commissioner of PT Viniland Internasional Property (2012-present), Vice President Commissioner of PT Serenity Project Indonesia (2010-present), Commissioner of PT Swarna Baja Pasific (1997-present), President Commissioner of PT Bhirawa Anuraga Sakti (1990-present).

He has served as Commissioner of PT Kerismas Witikco Makmur (2011-2017), Commissioner of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2004-2009), Commissioner of PT MNC Investama Tbk (2002-2009), Director of PT MNC Investama Tbk (2001-2002), Vice President Commissioner of PT Bank Baja Internasional (1991-1996), President Director of PT Swarna Baja Pasific (1989-1997). President Director of PT Cipta Damas Karya (1987-1994).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



SANTI PARAMITA

Komisaris
Commissioner

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun per tanggal 31 Desember 2025, dan berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1992 dan Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia pada tahun 2000.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2025 beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan, sebagaimana termuat dalam Akta No. 99 tanggal 24 Juni 2025, dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT MNC Asia Holding Tbk (2021-sekarang), Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2024-sekarang), Komisaris PT Putra Muba Coal (2023-sekarang), Komisaris PT Indonesia Batu Prima Energi (2023-sekarang), Komisaris PT Arthaco Prima Energy (2023-sekarang), Komisaris PT Energi Inti Bara Pratama (2023-sekarang), Komisaris PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-sekarang), Komisaris PT Primaraya Energi (2023-sekarang), Komisaris PT Sriwijaya Energi Persada (2023-sekarang), Komisaris PT Bhakti Nickel Resources (2023-sekarang), Komisaris PT MNC Aladin Indonesia (2022-sekarang), Komisaris PT MNC Ecommerce Indonesia (2022-sekarang), Komisaris PT MNC Infrastruktur Utama (2022-sekarang), Komisaris MNC Port Indonesia (2022-sekarang), Komisaris PT Bhakti Coal Resources (2022-sekarang), Komisaris PT Komisaris PT Bhakti Coal Kaltim (2022-sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT MNC Energy Investments Tbk (2022-2025), Corporate Secretary PT MNC Asia Holdings Tbk (2014-2022), Executive Vice President-General Counsel PT MNC Investama Tbk (2017-2021), Senior Vice President-Senior General Counsel PT MNC Investama Tbk (2013-2017), Vice President-Senior General Counsel (2011-2013), Corporate Secretary PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2011-2013), General Manager Group Head of Commercial & Operational Legal PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2011), Anggota Komite audit PT Perdana Gapura Prima Tbk (2008-2010), Partner Firma Hukum Wiriadinata & Saleh (2007-2010), Senior Associate Firma Hukum Wiriadinata & Saleh (2001-2007), Senior Associate Kantor Hukum Remy & Darus (1999-2000), Senior Legal Officer PT Bimantara Citra Tbk (1998-1999), Senior Legal Officer di PT Bimantara Citra Tbk (1998-1999) ,Senior Legal Officer PT Astra International Tbk (1994-1998), Associate Kantor Hukum Budi, Muchyar, Bari & Masagoes (1992-1994)

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

She is an Indonesian citizen, aged 55 as of 31 December 2025, and resides in Jakarta. He obtained his Bachelor of Law degree from the University of Indonesia in 1992 and his Master of Notary degree from the University of Indonesia in 2000.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on 24 June 2025, he was appointed as Commissioner of the Company, as stated in Deed No. 99 dated 24 June 2025, drawn up before Notary Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta.

Currently also serves as Director of PT MNC Asia Holding Tbk (2021-present), Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2024-present), Commissioner of PT Putra Muba Coal (2023-present), Commissioner of PT Indonesia Batu Prima Energi (2023-present), Commissioner of PT Arthaco Prima Energy (2023-present), Commissioner of PT Energi Inti Bara Pratama (2023-present), Commissioner of PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-present), Commissioner of PT Primaraya Energi (2023-present), Commissioner of PT Sriwijaya Energi Persada (2023-present), Commissioner of PT Bhakti Nickel Resources (2023-present), Commissioner of PT MNC Aladin Indonesia (2022-present), Commissioner of PT MNC Ecommerce Indonesia (2022-present), Commissioner of PT MNC Infrastruktur Utama (2022-present), Commissioner of PT MNC Port Indonesia (2022-present), Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2022-present), Commissioner of PT Bhakti Coal Kaltim (2022-present).

She previously served as Director of PT MNC Energy Investments Tbk (2022-2025), Corporate Secretary of PT MNC Asia Holdings Tbk (2014-2022), Executive Vice President-General Counsel of PT MNC Investama Tbk (2017-2021), Senior Vice President -Senior General Counsel at PT MNC Investama Tbk (2013-2017), Vice President-Senior General Counsel (2011-2013), Corporate Secretary at PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2011-2013), General Manager Group Head of Commercial & Operational Legal at PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2011), Member of the Audit Committee of PT Perdana Gapura Prima Tbk (2008-2010), Partner at Wiriadinata & Saleh Law Firm (2007-2010), Senior Associate at Wiriadinata & Saleh Law Firm (2001-2007), Senior Associate at Remy & Darus Law Firm (1999-2000), Senior Legal Officer at PT Bimantara Citra Tbk (1998-1999), Senior Legal Officer at PT Astra International Tbk (1994-1998), Associate at Budi, Muchyar, Bari & Masagoes Law Firm (1992-1994).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



AMIN MANSUR
Komisaris
Commissioner

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun per tanggal 31 Desember 2025, dan berdomisili di Tangerang. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Duta Wacana pada tahun 1999.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2025 beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan, sebagaimana termuat dalam Akta No. 99 tanggal 24 Juni 2025, dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Karya Pacific Shipping (2018-sekarang), Komisaris di PT Karya Pacific Marine (2024-sekarang), Direktur di PT Primabara Alam Sinergi (2019-sekarang), Komisaris di PT Gardatama Mandara Line (2024-sekarang), Direktur Utama di PT Merak Bangun Samudera (2016-sekarang), Komisaris di PT Karya Bumi Energi (2020 - sekarang), Direktur di PT Fossa Bara Indonesia (2018-sekarang) dan Komisaris di PT Multi Indo Selaras (2020-sekarang).

Beliau pernah menjabat Asisten Direksi bidang HPH (2003-2011), Kepala Cabang Kaimana (2006-2008), Staff Tata Usaha Kayu (2003-2006) dan Staff Logistic (2003) di PT Sinar Wijaya Group,Staff Keuangan Biro Anggaran (2000-2003) di PT Multi Garmenjaya dan Medical Representative (1999-2000) di PT Dos Ni Roha.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He is an Indonesian citizen, aged 51 as of 31 December 2025, and domiciled in Tangerang. He obtained a Bachelor of Economics degree from Duta Wacana Christian University in 1999.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2025, he was appointed as a Commissioner of the Company, as stated in Deed No. 99 dated 24 June 2025, drawn up before Notary Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta.

He currently also serves as Director at PT Karya Pacific Shipping (2018–present), Commissioner at PT Karya Pacific Marine (2024–present), Director at PT Primabara Alam Sinergi (2019–present), Commissioner at PT Gardatama Mandara Line (2024–present), President Director at PT Merak Bangun Samudera (2016–present), Commissioner at PT Karya Bumi Energi (2020–present), Director at PT Fossa Bara Indonesia (2018–present), and Commissioner at PT Multi Indo Selaras (2020–present).

He previously served as Director's Assistant in the HPH division (2003–2011), Head of Kaimana Branch (2006–2008), Timber Administration Staff (2003–2006), and Logistics Staff (2003) at PT Sinar Wijaya Group; Finance Staff at the Budget Bureau (2000–2003) at PT Multi Garmenjaya; and Medical Representative (1999–2000) at PT Dos Ni Roha.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

PROFIL DEWAN DIREKSI
Board of Directors Profiles



SURYO EKO HADIANTO
Presiden Direktur
President Director

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 59 tahun per tanggal 31 Desember 2025, dan berdomisili di Bogor. Beliau memperoleh gelar Sarjana Matematika dari Universitas Gadjah Mada (1990) dan S2 Manajemen Universitas Mercu Buana (2014).

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2023 beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan, sebagaimana termuat dalam Akta No. 56 tanggal 16 Juni 2023, dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Arthaco Prima Energy (2024-sekarang), Direktur Utama PT Indonesia Batu Prima Energi (2024-sekarang), Direktur Utama PT Putra Muba Coal (2024-sekarang), Direktur Utama PT Bhakti Coal Resources (2023-sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai CEO PT Cakrawala Prima Energy (2022-2023), Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk (2021-2021), Direktur Transformasi Bisnis PT MIND ID (2021-2021), Komisaris PT Bukit Pembangkit Innovative (2018-2019), Direktur Operasi & Produksi PT Bukit Asam Tbk (2017-2019), Direktur Pengembangan Usaha PT Bukit Asam Tbk (2017-2017), Direktur SDM & Umum PT Bukit Asam Tbk (2016-2017), Direktur Utama PT Internasional Prima Coal (2013-2016), Direktur Utama PT Bukit Asam Bangko (2012-2013), Senior Manajer Pengembangan PT Bukit Asam Tbk (2001-2013), Senior Manajer Analisis, Evaluasi & Optimasi Produksi (2007-2011).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He is an Indonesian citizen, 59 years old as of December 31, 2025, and domiciled in Bogor. He obtained his Bachelor's degree in Mathematics from Gadjah Mada University (1990) and Master's degree in Management from University Mercu Buana (2014).

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2023, he was appointed as President Director of the Company, as contained in Deed No. 56 dated June 16, 2023, made before Notary Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta.

He currently also serves as President Director of PT Arthaco Prima Energy (2024-present), President Director of PT Indonesia Batu Prima Energi (2024-present), President Director of PT Putra Muba Coal (2024-present), President Director of PT Bhakti Coal Resources (2023-present).

He has served as CEO of PT Cakrawala Prima Energy (2022-2023), President Director of PT Bukit Asam Tbk (2021-2021), Director of Business Transformation of PT MIND ID (2021-2021), Commissioner of PT Bukit Pembangkit Innovative (2018-2019), Director of Operations & Production of PT Bukit Asam Tbk (2017-2019), Director of Business Development of PT Bukit Asam Tbk (2017-2017), Director of HR & General Affairs of PT Bukit Asam Tbk (2016-2017), President Director of PT Internasional Prima Coal (2013-2016), President Director of PT Bukit Asam Bangko (2012-2013), Senior Manager of Development of PT Bukit Asam Tbk (2001-2013), Senior Manager of Analysis, Evaluation & Production Optimization (2007-2011).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profiles



HENRY SUPARMAN

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun per tanggal 31 Desember 2025, dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti pada tahun 1996.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2023 beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, sebagaimana termuat dalam Akta No. 56 tanggal 16 Juni 2023, dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Bhakti Coal Kaltim (2023-sekarang), Direktur Utama PT Sriwijaya Energi Persada (2023-sekarang), Direktur Utama PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-sekarang), Direktur Utama PT Primaraya Energi (2023-sekarang), Komisaris PT Bhakti Coal Resources (2025-sekarang), Komisaris PT MNC Media Baru (Buddyku) (2024-sekarang), Komisaris PT BSR Indonesia (2025-sekarang) Komisaris PT Sindonews Portal Indonesia, Direktur Utama PT Bhakti Nickel Resources (2023-sekarang), Komisaris PT MNC Tourism Indonesia Tbk (2025-2030), Direktur Utama PT Kaltim Energi Abadi (2022-sekarang), Direktur Utama PT Borneo Energi Abadi (2022-sekarang), Komisaris PT MNC Port Indonesia (2022-sekarang), Komisaris PT Bhakti Migas Resources (2022-sekarang), Komisaris Utama PT Suma Sarana (2021-sekarang), Komisaris PT Sindonews Portal Indonesia (2021-sekarang), Komisaris PT Visi Citra Mitra Mulia (2021-sekarang), Komisaris iNews Digital Indonesia (2020-sekarang), Direktur Utama PT MNC Okezone Network (2020-sekarang), Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2020-sekarang), Komisaris PT MNC Portal Indonesia (2020-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Sekuritas (2019-sekarang), Komisaris PT Media Nusantara Press (2019-sekarang), Komisaris PT Manado Nusantara Percetakan (2019-sekarang), Komisaris PT Manado Nusantara Informasi (2019-sekarang), Komisaris PT Radio Suara Monalisa (RDI) (2019-sekarang), Komisaris PT MNC Infrastruktur Utama (2014-sekarang), Direktur PT MNC Asia Holding Tbk (2014-sekarang), Komisaris PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo)(2014-Sekarang), Direktur MNC Bhakti Investama Tbk (2014-sekarang), Komisaris PT MNC Televisi Network (2014-sekarang).

He is an Indonesian citizen, 52 years old as of December 31, 2025, and domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Trisakti University in 1996.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2023, he was appointed as Vice President Director of the Company, as contained in Deed No. 56 dated June 16, 2023, made before Notary Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta.

He currently also serves as President Director of PT Bhakti Coal Kaltim (2023-present), President Director of PT Sriwijaya Energi Persada (2023-present), President Director of PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-present), President Director of PT Primaraya Energi (2023-present), Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2025-present), Commissioner of PT MNC Media Baru (Buddyku) (2024-present), Commissioner of PT BSR Indonesia (2025-present) Commissioner of PT Sindonews Portal Indonesia, President Director of PT Bhakti Nickel Resources (2023-present), Commissioner of PT MNC Tourism Indonesia Tbk (2025-2030), President Director of PT Kaltim Energi Abadi (2022-present), President Director of PT Borneo Energi Abadi (2022-present), Commissioner of PT MNC Port Indonesia (2022-present), Commissioner of PT Bhakti Migas Resources (2022-present), President Commissioner of PT Suma Sarana (2021-present), Commissioner of PT Sindonews Portal Indonesia (2021-present), Commissioner of PT Visi Citra Mitra Mulia (2021-present), Commissioner of iNews Digital Indonesia (2020-present), President Director of PT MNC Okezone Network (2020-present), President Director of PT Infokom Elektrindo (2020-present), Commissioner of PT MNC Portal Indonesia (2020-present), President Commissioner of PT MNC Sekuritas (2019-present), Commissioner of PT Media Nusantara Press (2019-present), Commissioner of PT Manado Nusantara Percetakan (2019-present), Commissioner of PT Manado Nusantara Informasi (2019-present), Commissioner of PT Radio Suara Monalisa (RDI) (2019-present), Commissioner of PT MNC Infrastruktur Utama (2014-present), Director of PT MNC Asia Holding Tbk (2014-present), Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (Newspaper) Sindo)(2014-present), Director of MNC Bhakti Investama Tbk (2014-present), Commissioner of PT MNC Televisi Network (2014-present).



Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Travel Now Nusantara (2022-2025),Direktur Utama PT MNC Kabel Mediacom (2024-2025), Direktur PT MNC Media Baru (Buddyku) (2021-2024) Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2022-2025), Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), Direktur Utama PT MNC Multimedia Networks (2017-2018), Direktur Utama PT MNC Networks (2017-2018), Presiden Direktur PT MNC Energy Investments Tbk (2016-2024), Komisaris Utama PT Radio Arief Rachman Hakim (Global Radio) (2022-2024), Komisaris Utama PT Radio Sabda Sosok Sohor (V Radio) (2022-2024), Direktur Utama PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2021-2023), Komisaris PT MNC Multimedia Network (2013-2017), Wakil Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2013-2015), Direktur Utama PT Sun Televisi Network (2013-2014), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo)(2012-2013), Direktur PT Sindonews Portal Indonesia (2011-2014), Wakil Direktur Utama 1 PT Sun Televisi Network(2010-2011), Direktur Utama PT MNI Global (2010-2013),Direktur PT Media Nusantara Press (2009-2014),Direktur PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2009-2010),Direktur PT MNI Global (2009-2010),Corporate Secretary and Investor Relation Manager PT Bhakti Investama (2007-2009), Corporate Finance Manager PT Bhakti Securities (2005-2007), Corporate Banking Relationship Manager PT Bank Central Asia Tbk (1997-2005).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He served as Commissioner of PT Travel Now Nusantara (2022-2025), President Director of PT MNC Kabel Mediacom (2024-2025), Director of PT MNC Media Baru (Buddyku) (2021-2024), President Director of PT Infokom Elektrindo (2022-2025), Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), President Director of PT MNC Multimedia Networks (2017-2018), President Director of PT MNC Networks (2017-2018), President Director of PT MNC Energy Investments Tbk (2016-2024), President Commissioner of PT Radio Arief Rachman Hakim (Global Radio) (2022-2024), President Commissioner of PT Radio Sabda Sosok Sohor (V Radio) (2022-2024), President Director of PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2021-2023), Commissioner of PT Indonesia Batu Prima Energi (2015-2023), Commissioner of PT Arthaco Prima Energy (2015-2023), Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2015-2022), Commissioner of PT MNC Multimedia Network (2013-2017), Deputy Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2013-2015), President Director of PT Sun Televisi Network (2013-2014), Deputy President Director of PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2012-2013), Director of PT Sindonews Portal Indonesia (2011-2014), Deputy President Director 1 of PT Sun Televisi Network (2010-2011), President Director of PT MNI Global (2010-2013), Director of PT Media Nusantara Press (2009-2014), Director of PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2009-2010), Director of PT MNI Global (2009-2010), Corporate Secretary and Investor Relations Manager of PT Bhakti Investama (2007-2009), Corporate Finance Manager of PT Bhakti Securities (2005-2007), Corporate Banking Relationship Manager PT Bank Central Asia Tbk (1997-2005).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profiles



AGUSTINUS WISHNU HANDOYONO

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun per tanggal 31 Desember 2025, dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Sebelas Maret pada tahun 1988 dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2002.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2014 beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, sebagaimana termuat dalam Akta No. 47 tanggal 6 Juni 2014, dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn , notaris di Jakarta.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Putra Muba Coal (2023-sekarang), Komisaris PT Indonesia Batu Prima Energi (2023-sekarang), Komisaris PT Arthaco Prima Energy (2023-sekarang), Komisaris PT Energi Inti Bara Pratama (2024- sekarang), Komisaris PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-sekarang), Komisaris PT Sriwijaya Energi Persada (2023-sekarang), Komisaris PT Primaraya Energi (2023-sekarang), Direktur PT Bhakti Nickel Resources (2025-sekarang), Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama (2014-sekarang), Direktur Utama PT MNC Port Indonesia (2022-sekarang), Direktur PT Bhakti Coal Resources (2024-sekarang), Komisaris PT Bhakti Coal Kaltim (2023-sekarang), Direktur PT Suma Sarana (2023-sekarang), Direktur Utama PT Global Jasa Sejahtera (2019-sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Nusadua Graha Internasional (2019-2024), Senior Vice President PT Global Mediacom Tbk (2013-2014), Presiden Direktur PT MNC Sekuritas (2004-2010), Direktur PT Bhakti Capital Indonesia (2003-2004), Komisaris PT Agis Tbk (2001-2002), Komisaris Bhakti Asset Management (2000-2004), Direktur PT Bhakti Investama Tbk (1999-2003), Floor Trade & General Manager PT Bhakti Investama Tbk (1990-1998).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He is an Indonesian citizen, 61 years old as of December 31, 2025, and domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor's degree from Sebelas Maret University in 1988 and Master of Management from Gadjah Mada University in 2002.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2019, he was appointed as Vice President Director of the Company, as contained in Deed No. 47 dated June 6, 2014, made before Notary Humberg Lie, SH, SE, Mkn, a notary in Jakarta.

He currently also serves as Commissioner of PT Putra Muba Coal (2023-present), Commissioner of PT Indonesia Batu Prima Energi (2023-present), Commissioner of PT Energi Inti Bara Pratama (2024- sekarang), Commissioner of PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-present), Commissioner of PT Primaraya Energi (2023-present), Commissioner of PT Sriwijaya Energi Persada (2023-present), Director of PT Bhakti Nickel Resources (2022-present), President Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2014-present), President Director of PT MNC Port Indonesia (2022-present), Director of PT Bhakti Coal Resouces, Commissioner of PT Bhakti Coal Kaltim (2024-present), , Director of PT Suma Sarana (2022-present), President Director of PT Global Jasa Sejahtera (2019-present).

He previously served as Commissioner of PT Nusadua Graha Internasional (2019-2024), Senior Vice President of PT Global Mediacom Tbk (2013-2014), President Director of PT MNC Sekuritas (2004-2010), Director of PT Bhakti Capital Indonesia (2003-2004), Commissioner of PT Agis Tbk (2001-2002), Commissioner of Bhakti Asset Management (2000-2004), Director of PT Bhakti Investama Tbk (1999-2003), Floor Trade & General Manager of PT Bhakti Investama Tbk (1990-1998).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



KAHAR CHUA

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun per tanggal 31 Desember 2025, dan berdomisili di Tangerang. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Islam Riau pada tahun 2002.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Infrastruktur Utama (2025-sekarang), Komisaris PT Karya Bumi Energi (2020–sekarang), Direktur Utama PT Karya Pacific Investama (2024–sekarang), Direktur Utama PT Karya Pacific Marine (2024–sekarang), Direktur Utama PT Karya Pacific Shipping (2011–sekarang), Direktur Utama PT Fossa Bara Indonesia (2024–sekarang), Komisaris PT Karya Bumi Energi (2020–sekarang), Direktur PT Bhakti Coal Resources (2025-sekarang), Direktur PT Bhakti Nickel Resources (2025-sekarang), Direktur PT Gardatama Mandara Line (2017–sekarang), Direktur PT Multi Indo Selaras (2022–sekarang) dan Beliau juga menjabat sebagai Ketua Bidang Tug & Barge di INSA (Indonesia National ShipOwners Association) untuk periode 2019–2023 & 2023–2027.

Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di PT Sinar Baru Wijaya Perkasa & PT Aman Toebillah Putra (2011–2012), Wakil Direktur Utama (2010–2011) dan General Manager Shipping Division (2006–2010) di PT Sinar Wijaya Group, Manager Operasi (2004–2006), Kepala Operasi I (2003–2004), Purchasing & Maintenance (2001–2003), Kepala Akunting dan Internal Auditor (1999–2001) dan Staff Akunting (1998–1999) di Eng Lee Shipping Pte Ltd dan Assistant Accounting Supervisor di PT Pekanperkasa Sriwahana Motor (1996–1998).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He is an Indonesian citizen, aged 49 as of 31 December 2025, and resides in Tangerang. He obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting from the Islamic University of Riau in 2002.

Currently also serves as Commissioner of PT MNC Infrastruktur Utama (2025-present), Commissioner of PT Karya Bumi Energi (2020–present), President Director of PT Karya Pacific Investama (2024–present), President Director of PT Karya Pacific Marine (2024–present), President Director of PT Karya Pacific Shipping (2011–present), President Director of PT Fossa Bara Indonesia (2024–present), Commissioner of PT Karya Bumi Energi (2020–present), Director of PT Bhakti Coal Resources (2025-present), Director of PT Bhakti Nickel Resources (2025-present), Director of PT Gardatama Mandara Line (2017–present), Director of PT Multi Indo Selaras (2022–present) and he also serves as Chair of the Tug & Barge Division at INSA (Indonesia National ShipOwners Association) for the periods 2019–2023 & 2023–2027.

He previously served as Deputy Managing Director at PT Sinar Baru Wijaya Perkasa & PT Aman Toebillah Putra (2011–2012), Deputy Managing Director (2010–2011) and General Manager of the Shipping Division (2006–2010) at PT Sinar Wijaya Group, Operations Manager (2004–2006), Head of Operations I (2003–2004), Purchasing & Maintenance (2001–2003), Head of Accounting and Internal Auditor (1999–2001) and Accounting Staff (1998–1999) at Eng Lee Shipping Pte Ltd and Assistant Accounting Supervisor at PT Pekanperkasa Sriwahana Motor (1996–1998).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors.

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profiles



ANTHONY PUTRA TJIPTODIHARDJO

Direktur
Director

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 30 tahun per tanggal 31 Desember 2025, dan berdomisili di Jakarta Pusat. Beliau meraih gelar Associate of Business of North Seattle College pada tahun 2011 dan Bachelor of Art in Business Administration Finance of Seattle University pada tahun 2014.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2025 beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan, sebagaimana termuat dalam Akta No. 99 tanggal 24 Juni 2025, dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Putra Muba Coal (2024-sekarang), Komisaris PT Arthaco Prima Energy (2024-sekarang), Komisaris PT Indonesia Batu Prima Energi (2024-sekarang), Direktur PT Bhakti Coal Resources (2025-sekarang), Portfolio Management PT MNC Asia Holding Tbk (Juli 2024–sekarang), Vice Chairman Indonesia Crypto Consumer Association (Februari 2022–sekarang) dan Strategic Partner PT Nusantara Veritas Trinitas (November 2020–sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He is an Indonesian citizen, aged 30 as of 31 December 2025, and resides in Central Jakarta. He obtained an Associate of Business degree from North Seattle College in 2011 and a Bachelor of Arts in Business Administration Finance from Seattle University in 2014.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on 24 June 2025, he was appointed as Commissioner of the Company, as stated in Deed No. 99 dated 24 June 2025, drawn up before Notary Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta.

Currently also serves as Commissioner of PT Putra Muba Coal (2025-present), Commissioner of PT Arthaco Prima Energy (2024-present), Commissioner of PT Indonesia Batu Prima Energi (2024-present), Director of PT Bhakti Coal Resources (2025-present), Portfolio Management at PT MNC Asia Holding Tbk (July 2024–present), Vice Chairman of the Indonesia Crypto Consumer Association (February 2022–present) and Strategic Partner at PT Nusantara Veritas Trinitas (November 2020–present).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors.



LEADER DERMAWAN SOLI DAELI

Direktur
Director

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun per tanggal 31 Desember 2025, dan berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Universitas Nasional Pembangunan "Veteran" Yogyakarta pada tahun 1998.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2023 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan, sebagaimana termuat dalam Akta No. 56 tanggal 16 Juni 2023, dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Indonesia Batu Prima Energi (2023-sekarang), Direktur PT Arthaco Prima Energy (2023-sekarang), Direktur PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-sekarang), Direktur PT Primaraya Energi (2023-sekarang), Direktur PT Sriwijaya Energi Persada (2023-sekarang), Direktur Bhakti Coal Kaltim (2023-sekarang), Direktur PT Bhakti Nickel Resources (2023-sekarang), Direktur Putra Muba Coal (2023-sekarang), Direktur PT MNC Infrastruktur Utama (2022-sekarang), Direktur PT MNC Port Indonesia (2022-sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai COO PT Cakra Bumi Energi (2021-2022), Direktur Operasional PT Samulos Harmoni Energi Perkasa (2019-2021), Direktur PT Bhakti Inti Gemilang (2015-2018), Kepala Teknik Tambang PT Arutmin Indonesia – Senakin Mine (2009-2012), Wakil Kepala Teknik Tambang PT Arutmin Indonesia – Senakin Mine (2008-2009), Contract Mining Project PT Arutmin Indonesia – Senakin Mine (2005-2008), Senior Mine Engineer PT Arutmin Indonesia – Senakin Mine (2003-2005), Mine Engineer PT Arutmin Indonesia – Senakin Mine (2000-2003).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He is an Indonesian citizen, 51 years old as of December 31, 2025, and domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor of Mine Engineering degree from Universitas Nasional Pembangunan "Veteran" of Yogyakarta in 1998.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2023, he was appointed as Director of the Company, as contained in Deed No. 56 dated June 16, 2023, made before Notary Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta.

He currently also serves as Director of PT Indonesia Batu Prima Energi (2023-present), Director of PT Arthaco Prima Energy (2023-present), Director of PT Titan Prawira Sriwijaya (2023-present), Director of PT Primaraya Energi (2023-present), Director of PT Sriwijaya Energi Persada (2023-present), Director of Bhakti Coal Kaltim (2023-present), Director of PT Bhakti Nickel Resources (2023-present), Director of Putra Muba Coal (2023-present), Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2022-present), Director of PT MNC Port Indonesia (2022-present).

He previously served as COO of PT Cakra Bumi Energi (2021-2022), Operational Director of PT Samulos Harmoni Energi Perkasa (2019-2021), Director of PT Bhakti Inti Gemilang (2015-2018), Head of Mining Engineering of PT Arutmin Indonesia – Senakin Mine (2009-2012), Deputy Head of Mining Engineering of PT Arutmin Indonesia – Senakin Mine (2008-2009), Contract Mining Project of PT Arutmin Indonesia – Senakin Mine (2005-2008), Senior Mine Engineer of PT Arutmin Indonesia – Senakin Mine (2003-2005), Mine Engineer of PT Arutmin Indonesia – Senakin Mine (2000-2003).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profiles



ANDREA FRANS TAMBUNAN

Direktur
Director

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun per tanggal 31 Desember 2025, dan berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau memperoleh gelar Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1999.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2025 beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan, sebagaimana termuat dalam Akta No. 99 tanggal 24 Juni 2025, dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT MNC Infrastruktur Utama (2025-sekarang), Direktur PT Bhakti Coal Resources (2025-sekarang), Direktur PT Bhakti Nickel Resources (2025-sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer PT MNC Energy Investments Tbk (Maret–Juni 2025) dan General Manager Finance & Accounting PT MNC Energy Investments Tbk (Juli 2014–Maret 2025).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He is an Indonesian citizen, aged 50 as of 31 December 2025, and resides in South Tangerang. He obtained his degree from the Faculty of Economics, majoring in Accounting, at Atmajaya Catholic University in Jakarta in 1999.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2025, he was appointed as a Commissioner of the Company, as stated in Deed No. 99 dated 24 June 2025, drawn up before Notary Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta.

Currently also serves as Director of PT MNC Utama Infrastructure (2025-present), Director of PT Bhakti Coal Resources (2025-present), Director of PT Bhakti Nickel Resources (2025-present).

He previously served as Chief Financial Officer of PT MNC Energy Investments Tbk (March–June 2025) and General Manager of Finance & Accounting at PT MNC Energy Investments Tbk (July 2014–March 2025).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Direksi

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2025, telah disetujui susunan pengurus Perseroan.

Dengan pengurus yang telah disebutkan, maka komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for Financial Year 2024 held on June 24, 2025, to the Company's management were approved.

With the aforementioned changes in management, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Susunan Pengurus Perseroan Management Composition of the Company
Dewan Komisaris / Board of Commissoners
• Presiden Komisaris (Independen) / President Commisioner (Independent): Hamidin • Komisaris/ Commisioner : Hartono Tanoesoedibjo • Komisaris / Commisioner : Santi Paramita • Komisaris / Commisioner : Amin Mansur
Direksi / Board of Directors
• Presiden Direktur / President Director : Suyo Eko Hadianto • Wakil Presiden Direktur / Vice President Director : Agustinus Wishnu Handoyono • Wakil Presiden Direktur / Vice President Director : Henry Suparman • Wakil Presiden Direktur / Vice President Director : Kahar Chua • Direktur / Director : Anthony Putra Tjiptodihardjo • Direktur / Director : Leader Dermawan Soli Daeli • Direktur / Director : Andrea Frans Tambunan

ENTITAS ANAK PERSEROAN
Subsidiary Entity

PT BHAKTI COAL RESOURCES ("BCR")

BCR Didirikan pada tanggal 15 April 2010, perseroan ini bergerak di bidang usaha pertambangan meliputi batubara, perdagangan, industri, dan jasa. BCR juga menjalankan usaha dalam bidang jasa investasi, mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri.

BCR memiliki beberapa entitas diantaranya; PT Bhakti Coal Kaltim ("BCK"); PT Indonesia Batu Prima Energi ("IBPE"); PT Arthaco Prima Energy ("APE"); PT Titan Prawira Sriwijaya ("TPS"); PT Arthaco Prima Energy ("PE"); PT Sriwijaya Energi Persada ("SEP"); PT Putra Muba Coal ("PMC").

Saat ini BCR sudah memiliki beberapa izin material seperti Izin Usaha Pertambangan Usaha Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi.

Pada tahun 2025, beberapa IUP BCR telah berproduksi dengan total produksi sebesar 3.4 juta MT di tahun 2025. Untuk tahun 2026 BCR memiliki target produksi batu bara sebesar 7,8 juta MT. Hingga tanggal publikasi Laporan Tahunan ini, persetujuan atas RKAB tersebut masih belum diperoleh.

PT BHAKTI COAL RESOURCES ("BCR")

PT Bhakti Coal Resources Established on April 15, 2010, this company is engaged in the business of coal mining, trading, industry and services. BCR also operate business in the field of investment services, establishes and participates in other companies both inside and outside the country.

BCR has several entities including; PT Bhakti Coal Kaltim ("BCK"); PT Indonesia Batu Prima Energi ("IBPE"); PT Arthaco Prima Energy ("APE"); PT Titan Prawira Sriwijaya ("TPS"); PT Arthaco Prima Energy ("PE"); PT Sriwijaya Energi Persada ("SEP"); PT Putra Muba Coal ("PMC").

Currently, BCR already has several material permits such as a Mining Business License for Production Operation Business and a Mining Exploration Business License.

In 2025, some of BCR's IUPs will be in production with a total production of 3.4 million MT in 2025. In 2026 BCR has a coal production target of 7.8 million MT. As of the date of publication of this Annual Report, approval of the RKAB has not yet been obtained.

Komposisi Pemegang Saham PT Bhakti Coal Resources:

Shareholder Composition of PT Bhakti Coal Resources:

Nama Pemegang Saham | Shareholder	%
PT MNC Energy Investments Tbk	99,9997
PT Bhakti Panjiwira	0,0003
Jumlah | Total	100

PT BHAKTI MIGAS RESOURCES ("BMR")

BMR didirikan pada 31 Maret 2022. BMR merupakan induk dari perusahaan yang bergerak meliputi pengadaan minyak dan minyak bumi.

Pada Maret 2022, Perseroan melalui anak usahanya, PT Bhakti Migas Resources (BMR) mengakuisisi PT Suma Sarana (SS). SS telah menandatangani Kontrak Bagi Hasil ("PSC") Semai Blok III di Papua, dan memiliki 100% Participating Interest ("PI") di PSC Semai Blok III. Blok Semai III merupakan salah satu peluang eksplorasi terbaik di Indonesia Timur, dengan estimasi sumber daya gas yang belum teruji sebesar 30 triliun kaki kubik (TCF). Di Semai III sendiri terdapat 4 daerah prospek yang meliputi Cucak Ijo, Murai Batu, Poksai, dan Kaleyo-Opior.

Semai III terletak di pusat hidrokarbon yang produktif di mana deposit minyak dan gas yang signifikan telah ditemukan di sekitar Ladang Gas Tangguh, Asap, Merah, Seram, Andalan (Semai V) dan Ladang Gas Shelf Abadi dan NW di selatan.

Kedepannya, Perseroan akan mengundang operator internasional untuk bermitra dalam mengoperasikan Blok Semai III. Hal ini merupakan salah satu strategi Perseroan dalam rangka menekan belanja modal dan meningkatkan efisiensi produksi.

PT BHAKTI MIGAS RESOURCES ("BMR")

PT Bhakti Migas Resources was established on March 31, 2022. This company is engaged in business which includes the procurement of oil and petroleum.

In March 2022, the Company through its subsidiary, PT Bhakti Migas Resources (BMR) has acquired PT Suma Sarana (SS). SS has signed a Production Sharing Contract ("PSC") of Semai Block III in Papua, and owns 100% Participating Interest ("PI") in PSC Semai Block III. The Semai III block represents one of the best exploration opportunities in Eastern Indonesia, with an estimated untested gas resource of 30 trillion cubic feet (TCF). In Semai III itself there are 4 prospect areas which include Cucak Ijo, Murai Batu, Poksai, and Kaleyo-Opior.

Semai III is located in a productive hydrocarbon center where significant oil and gas deposits have been discovered around the Tangguh Gas Field, Asap Merah, Seram, Andalan (Semai V) Gas Field and the Abadi and NW Shelf Gas Fields to the south.

In near future, the Company will invite international operators to partner in operating the Semai III Block. This is one of the Company's strategies in order to reduce capital expenditure and increase production efficiency.

Komposisi Pemegang Saham PT Bhakti Migas Resources:

Shareholder Composition of PT Bhakti Migas Resources:

Nama Pemegang Saham | Shareholder	%
PT MNC Energy Investments Tbk	79,99
PT Prime Energi Dinamika	20
Koperasi Karyawan MNC Group	0,1
Jumlah | Total	100

PT MNC INFRASTRUKTUR UTAMA ("MNC INFRATAMA")

MNC Infratama didirikan pada tahun 2012, Perusahaan ini bergerak dibidang usaha pengelolaan pelabuhan, hauling, dan jasa kontraktor pertambangan. Mayoritas saham MNC Infratama dimiliki oleh PT MNC Energy Investments Tbk (99,99%) dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan MNC

PT MNC INFRASTRUKTUR UTAMA ("MNC INFRATAMA")

MNC Infratama was established in 2012, this Company is engaged in the port operator business, hauling, and mining contractor services. The majority of MNC Infratama's shares are owned by PT MNC Energy Investments Tbk (99.99%) and the remainder are owned by the MNC Group Employee

Group (0,01%). MNC Infratama memiliki fasilitas yang lengkap mulai dari jalan angkut batu bara, jembatan timbang, stockpile, crusher, dan pelabuhan batubara. Proyek besar yang ditangani oleh MNC Infratama antara lain pengembangan pelabuhan batu bara di Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan.

Cooperative (0.01%). MNC Infratama has complete facilities ranging from coal hauling roads, weigh bridges, stockpiles, crushers, and coal ports. Major projects handled by MNC Infratama include the development of coal ports in East Kalimantan and South Sumatera.

Latar belakang pendirian MNC Infratama adalah terdapatnya peluang pertumbuhan usaha yang menjanjikan dalam sektor infrastruktur pertambangan. Sebagai perusahaan yang memiliki pengalaman di bidang pertambangan, Perseroan melihat adanya kebutuhan untuk membangun jaringan infrastruktur yang kuat untuk mendukung industri tambang nasional, khususnya pertambangan batubara berupa jalan dan pelabuhan batubara.

The background to the establishment of PT MNC Infrastruktur Utama is following promising business growth opportunities in the mining infrastructure sector. As an company with experience in mining industry, the Company sees the need to build a strong infrastructure network to support the national mining industry, especially coal mining in the form of roads and coal ports.

Selain membawa keunggulan strategis terhadap pertumbuhan perseroan di masa mendatang, kehadiran MNC Infratama dapat mempermudah proses transportasi batu bara, baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun kebutuhan luar negeri. Hal tersebut membuat aktivitas pertambangan lebih efisien dan dapat meningkatkan produktivitas industri batu bara nasional secara keseluruhan. Salah satu contoh yaitu proyek berupa pembangunan port batubara di Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan yang ditangani oleh MNC Infratama.

In addition to bringing strategic advantages to the company's growth in the future, the presence of MNC Infratama can facilitate the process of coal transportation, both for domestic and foreign needs. This makes mining activities more efficient and can increase the productivity of the national coal industry as a whole. One example is the construction of a coal port in East Kalimantan and South Sumatra which is being handled by MNC Infratama.

Pada tahun 2015 Pelabuhan Batubara PT Nuansacipta Coal Investment - MNC Infratama diresmikan. Infrastruktur pelabuhan berupa antara lain crushing plant, tripper car, dan barge loading conveyor telah dioperasikan, sehingga pengoperasian pelabuhan tidak dilakukan secara manual. Hal tersebut meningkatkan efektifitas pada kegiatan MNC Infratama terutama pada penggunaan alat berat, solar dan sumber daya manusia. Jumlah produksi MNC Infratama juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2015 the Coal Port of PT Nuansacipta Coal Investment - PT MNC Infratama was inaugurated. Port infrastructure in the form of crushing plant, tripper car, and barge loading conveyor has been operated. So that the operation of the port is not done manually. This increases the effectiveness of MNC Infratama activities, especially in the use of heavy equipment, diesel fuel and human resources. MNC Infratama's total production also increased compared to the previous year.

Dengan meroketnya industri pertambangan di Indonesia, pada tahun 2022 MNC Infratama melakukan ekspansi ke jasa pertambangan. MNC Infratama mengembangkan jasa kontraktor dengan memfasilitasi anak usaha PT Bhakti Coal Resources sehingga meningkatkan efisiensi dalam produksi batubara dan pengoperasian pelabuhan.

With the skyrocketing mining industry in Indonesia, in 2022 MNC Infratama is expanding and becoming a mining contractor. MNC Infratama developed mining services by facilitating the subsidiary company of PT Bhakti Coal Resources, thereby improving the efficiency of coal production and port operations.

Komposisi Pemegang Saham PT MNC Infrastruktur Utama:

Shareholder Composition of PT MNC Infrastama includes:

Nama Pemegang Saham | Shareholder	**%**
PT MNC Energy Investments Tbk	99,99
Koperasi Karyawan MNC Group	0,1
Jumlah | Total	100

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

Nama Name	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Presentase kepemilikan per 31, Desember 2024 Percentage of Ownership as of December 31, 2024	Aset (USD) Asset (USD)	Status Operasi Operational Status
PT Bhakti Coal Resources ("BCR")	MNC Tower Lt. 22, MNC Center, Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Tel. +6221-3912935 Fax. +6221-3912941	2010	99,33%	153,338,127	Beroperasi Operating
BCR dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang usaha pertambangan batubara. BCR and its direct and indirect subsidiaries are enganged in the coal mining.					
PT Bhakti Migas Resources ("BMR")	MNC Tower Lt. 22, MNC Center, Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Tel. +6221-3912935 Fax. +6221-3912941	2022	79,99 %	23,279,719	Belum beroperasi Non operating
BMR dan entitas anak langsung bergerak di bidang pengadaan minyak dan gas bumi. BMR and its direct subsidiaries is engaged in the procurement of oil and gas.					
PT MNC Infrastruktur Utama ("MNC Infratama")	MNC Tower Lt. 22 Jalan Kebon Sirih No.17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Tel. +6221-3912935 Fax. +6221-3912941	2012	99,99 %	31,643,398	Beroperasi Operating
MNC Infratama merupakan anak perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengelolaan pelabuhan dan jasa kontraktor pertambangan. MNC Infratama is a subsidiary engaged in the business of port management and mining contractor services.					

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Memberships

Nama Organisasi / Organization	Status Keanggotaan / Membership Status
Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia/Indonesian Coal Mining Association	Anggota (Melalui Anak Usaha) | Member (Through Subsidiaries)
Asosiasi Emiten Indonesia /Indonesian Issuers Association	Anggota

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Per 1 Januari 2025 / As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025/ As of December 31, 2025	
Nama Pemegang Saham / Shareholder	Persentase / Percentage	Nama Pemegang Saham / Shareholder	Persentase / Percentage
PT MNC Asia Holding Tbk	30	PT MNC Asia Holding Tbk	18,84
PT Karya Pasific Investama	24,91	PT Karya Pasific Investama	48,79
Masyarakat/Public (<5%)	45,09	Masyarakat/Public (<5%)	32,37

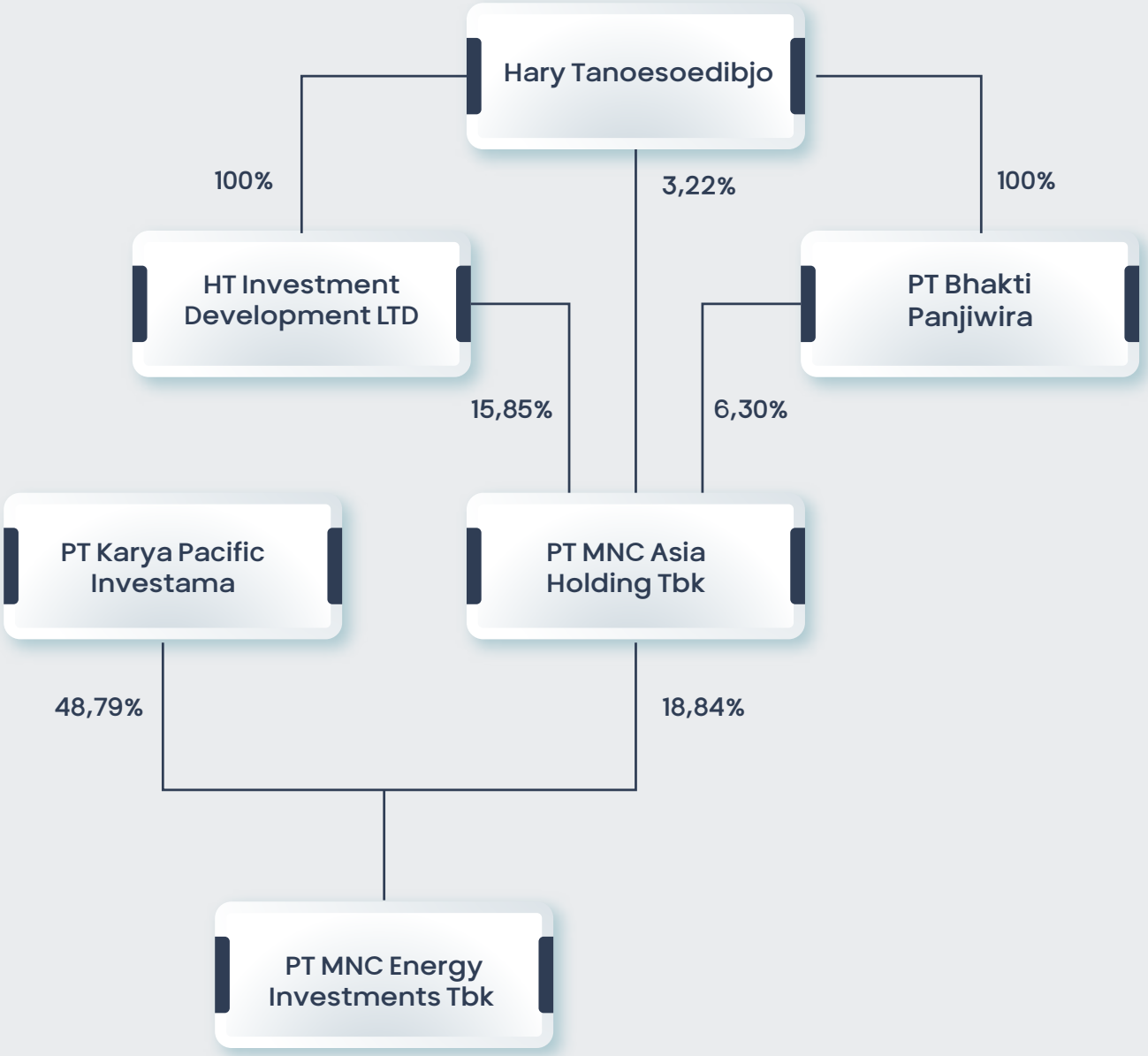
Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan
Directors and Commissioners who own shares of the Company:

Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Share Amount
Henry Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	10.315.800
A. Wishnu Handoyono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	872.700
Santi Paramita	Direktur Director	813.300
Leader Dermawan Soli Daeli	Direktur Director	4.526.200
Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Share Amount
Santi Paramita	Komisaris Commissioner	213.300
Henry Suparman	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	10.315.800
A. Wishnu Handoyono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	1.192.700
Kahar Chua	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	52.000.000
Andrea Frans Tambunan	Direktur Director	343.300
Leader Darmawan Soli Daeli	Direktur Director	4.526.200

Klasifikasi Pemegan Saham
Shareholders' Classifications

Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			
Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Ownership
Pemodal Nasional | National Investor			
Individu | Individual	20.833	8.021.016.399	25,65
Institusi | Institution	72	22.021.680.615	70,41
Sub Total	20.905	30.042.697.014	96,06
Pemodal Asing | Foreign Investor			
Individu | Individual	19	1.168.238	0
Institusi | Institution	69	1.231.964.729	3,94
Sub Total	88	1.233.132.967	3,94
Total	**20.993**	**31.275.829.981**	**100**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Ultimate and Controlling Shareholders



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Shareholders Information

Jenis Pencatatan Type of Listing	Saham Shares	Tanggal Pencatatan Date of Listing
Saham Perdana Intial Share @Rp. 130,-	432.000.000	13 Sep 2006
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing) Listing of Founder's Share	1.708.000.000	13 Sep 2006
Konversi ESP dan MSOP Conversion of ESOP dan MSOP	9.605.000	10 Okt 2007
Penawaran Umum Terbatas (Right Issue I) Limited Public Offering (Right Issue I)	173.118.417	20 Jan 2009
Konversi Wesel Bayar Conversion of Notes Payable	681.005.000	30 Sep 2010
Konversi Utang Debt Conversion	1.185.025.910	09 Ags 2011
Penambahan Saham Tanpa HMTED Additional Shares Without Pre-emptive Right @Rp. 50,-	368.610.381	30 Ags 2013
Penambahan Saham Tanpa HMTED Additional Shares Without Pre-emptive Right @Rp. 96,-	4.769.461.380	06 Feb 2014
Penambahan Saham Tanpa HMTED Additional Shares Without Pre-emptive Right @Rp. 50,-	320.000.000	21 Feb 2017
Penambahan Saham Tanpa HMTED Additional Shares Without Pre-emptive Right @Rp. 50,-	332.692.000	12 Apr 2017
Penambahan Saham Tanpa HMTED Additional Shares Without Pre-emptive Right @Rp. 50,-	718.147.026	19 Des 2019
Penambahan Saham Tanpa HMTED Additional Shares Without Pre-emptive Right @Rp. 50,-	718.147.000	19 Okt 2021
Penawaran Umum Terbatas (Right Issue II)	13.822.409.394	31 Oct- 11 Nov 2022
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	23.752	9 Mei - 13 Nov 2023
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	236	23 Jan - 20 Des 2024
Penawaran Umum Terbatas (Right Issue III)	6.037.583.312	6 - 12 Mar 2025
Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion	1.173	23 Jan - 29 Okt 2025

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company did not own other securities recording; thus, information regarding this matter cannot be presented.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions

Nama Akuntan Publik	Yoyo Sukaryo Djenal, M.Ak., CA., CPA
Nama Kantor Akuntan Publik	Kanaka Puradiredja, Suhartono
Alamat	Komplek Rukan Taman Meruya Blok M/60 Jakarta 11620
Jasa yang diberikan	Merencanakan dan melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Periode Penugasan	Tahun Buku 2025
Biaya	Rp 126.500.000

Notaris | Notary

Kantor Notaris Aulia Taufani, SH
Menara Sudirman Lt. 18 Lot ABD
Jl. Jenderal Sudirman Kav 60
Jakarta Selatan
T : (021) 5204778
F : (021) 5204780

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT BSR Indonesia
iNews Tower 7th Floor, MNC Center
Jl. Kebon Sirih Raya No. 17-19
Menteng, Jakarta Pusat 10340
Phone : +62-21 311 81811
Email : adm.efek@bsrindonesia.com
T : (021) 31181811
F : (021) 3927721

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

SDM merupakan aset utama yang memegang peran penting dalam pencapaian rencana Perseroan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama dalam strategi sumber daya manusia Perseroan adalah menjaga kualitas dan kompetensi SDM selaras dengan perkembangan usaha, Perseroan juga harus memastikan ketersediaan SDM yang berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap pertumbuhan usaha Perseroan.

Human Resource is the main asset to achieve the Company's business goals in the long term. Therefore, the key focus on the Company's HR strategy lies on maintaining the quality and competence of our human resources according to business development, the Company must ensure a skillful team of people which has integrity and able to make the best contribution to overall business growth.

Selama ini Perseroan senantiasa menginvestasikan waktu dan energi untuk membina SDM yang dimilikinya agar senantiasa siap menghadapi dinamika bisnis perusahaan yang penuh tantangan.

All the time, the Company have to conscantly invest time and energy in order to develop Human Resources to always be ready to face the business dynamics with such a challenging nature of

Perseroan menerapkan strategi SDM yang dinamis namun efektif. Maksudnya di sini adalah, seluruh program pengembangan SDM yang disusun Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan dunia usaha dan mampu menjawab kebutuhan. Selain itu, program pengembangan SDM juga harus sejalan dengan arah strategi organisasi secara keseluruhan sehingga mampu mendukung upaya-upaya yang dilakukan Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

STRATEGI PENGELOLAAN SDM

Menyadari pentingnya SDM dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan, maka program pengembangan SDM di Perseroan disusun melalui perencanaan yang matang.

Tujuannya agar Perseroan dapat melakukan rekrutmen karyawan yang tepat untuk posisi yang tepat, sehingga secara bersama-sama mampu mendukung tercapainya tujuan Perseroan.

Perseroan juga melakukan evaluasi hasil dan kinerja yang telah dicapai selama ini dalam rangka meraih pencapaian terbaik. Untuk itu, Perseroan melakukan perbaikan secara menyeluruh terhadap semua aspek, mulai dari SDM hingga strategi yang digunakan.

Untuk mencapai hasil optimal, Perseroan telah melakukan identifikasi, evaluasi, pengembangan, dan mengalokasikan karyawan bertalenta sebagai bagian dari penyusunan strategi pengelolaan SDM. Karyawan bertalenta tersebut diharapkan mampu berperan sebagai pemain utama dan sebagai agen perubahan *(agent of change)* dalam mendukung Perseroan mencapai tujuan usahanya.

Pengelolaan SDM turut dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional Perseroan melalui penggunaan SDM yang lebih sedikit dengan kualitas yang baik. Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan perhatian yang besar dalam menyusun program-program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan agar kompetensi yang dimiliki semakin meningkat.

Saat ini, Perseroan telah menerapkan *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM), suatu pola pendekatan di dalam membangun suatu sistem manajemen sumber daya manusia yang handal dengan memanfaatkan kompetensi sebagai titik sentralnya, yang mencakup aspek kemampuan, keterampilan, pengetahuan, motivasi atau sifat yang diperlukan dari karyawan untuk meraih kinerja yang gemilang.

company industry. The Company has a adjust Human Resources strategy is dynamic however effective. All the Human Resources programs are prepared by taking into account the current development in the industry and according to demands. In addition, the Human Resources development program shall be aligned with the organization's strategies as a whole and thus able to help actualize the Company's vision and mission.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT STRATEGY

Realizing of the fact that Human Resources is the key aspect in conducting its business activities, the Company thoughtfully prepared its Human Rresources development program.

The purpose is the Company can recruit the right individuals to fill the right positions, so that they can work hand in hand to support the Company's objectives.

The Company always conducts evaluation on its employees performance and achievements in order to achieve the most optimum results. Therefore, the Company has conducted an overall improvement of all aspects, starting from Human Rresources to the strategy used.

To achieve the most optimum results, the Company has done identifies, evaluates, develops, and allocates talented employees as a part of Human Resources management strategy planning. The talented employees are expected to be able a main cast and as a an agent of change in supporting the Company to achieve its business goals.

The management of Human Resources is also carried out to improve the Company's operational efficiency through the use of human resources that are less in number but of better quality. Accordingly, the Company will be able to give great attention in preparing educational programs and training for employees so that their competence can be improved.

Currently, the Company implements Competency Based Human Resources Management (CBHRM), an approach in building a reliable human resource management system by utilizing competency as its central point, covering the ability, skill, knowledge, motivation and characteristics that are required by each employee to achieve excellent performance.

STRATEGI REKRUTMEN SDM

Dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan saat ini dan di masa mendatang, pelaksanaan proses seleksi yang dilakukan Perseroan berorientasi pada kebutuhan fungsional, dengan kriteria persyaratan sesuai standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hal tersebut dapat menjaga kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Strategi perekrutan SDM untuk level staff dan karyawan yang memiliki kualifikasi khusus Perseroan terapkan terbagi menjadi:

1. Level Entry
   Perseroan merekrut tenaga yang berpengalaman dan berkualitas yang dibutuhkan untuk operasional.

2. Level Intermediate
   Perseroan merekrut tenaga muda namun berpotensi, memiliki keahlian yang lebih tinggi dan kemudian diberikan pelatihan dan pendidikan yang diperlukan untuk penggunaan operasional di masa mendatang.

3. Level Lower & Middle Management
   Perseroan merekrut tenaga muda professional yang telah memiliki pengalaman dan kualifikasi diatas rata-rata memiliki fungsi yang menjadi perantara eksekutif dengan level dibawahnya guna mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

Dengan mengkombinasikan kedua strategi tersebut, Perseroan dapat mempertahankan SDM yang memadai dan dapat diandalkan, tanpa mengesampingkan efisiensi biaya.

Perseroan menerapkan *continuous job opening policy* yaitu membuka lowongan sepanjang tahun untuk staf operasional, sehingga Perseroan memiliki database pelamar kerja untuk mengisi kekosongan di masa mendatang. Hal tersebut ditujukan untuk menghindari kekurangan staf operasional akibat kejadian tak terduga dan tiba-tiba. Ketika terjadi kekosongan posisi, maka Perseroan akan meninjau file dan kemudian mengundang para pelamar yang dibutuhkan untuk wawancara.

Selanjutnya, Perseroan juga mengadakan kerja sama dengan sejumlah sekolah dan universitas untuk mendapatkan kandidat-kandidat program kadet. Sedangkan untuk posisi lainnya, Perseroan melakukan proses rekrutmen melalui acara job fair atau menawarkan program magang kerja di berbagai universitas terkemuka di Indonesia.

HUMAN RESOURCES RECRUITMENT STRATEGY

Taking into account the current and future needs of the Company, the implementation of the selection process carried out by the Company is oriented towards functional needs, with criteria according to predetermined standards. In this regard the performance of the Company can be sustained at a positive level. Aircrew recruitment strategy (including pilots, cabin crew, technicians, and operational supports) implemented by the Company is categorized into:

1. Entry Level
   The Company recruits experienced and qualified individuals that are needed for operational activities.

2. Intermediate Level
   The Company recruits young but potential, higher skilled personnel and then provides them with the necessary training and education for future operational use.

3. Lower & Middle Management Level
   The Company recruits young professionals who have above-average experience and qualifications to serve as intermediaries between executives and their supervisory levels to support the achievement of the Company's Vision and Mission.

By combining both strategies, the Company will be able to maintain adequate and reliable human resources, without compromising cost efficiency.

The Company implements continuous job opening policy, or in another sentence opening vacancies throughout the year for operational staff, so that the Company has a database of job applicants to fill future vacancies. This is intended to avoid a shortage of operational staff due to unexpected and sudden events. When a vacancy occurs, the Company will review the files and then invite the required applicants for a interview.

Furthermore, the Company also collaborates with a several of schools and university to obtain candidates for cadet program. At the same time, for other positions, the Company carries out the recruitment process through at job fair or offers internship programs for various leading universities in Indonesia.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

PENILAIAN KINERJA PEGAWAI

Salah satu elemen penting dalam pengelolaan kinerja karyawan dan strategi SDM adalah penerapan sistem penilaian pada seluruh karyawan. Selain kompetensi, penilaian prestasi karyawan meliputi penilaian keahlian dan pengetahuan yang berhubungan dengan pekerjaan, dengan memperhatikan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan Perseroan. Dengan demikian, keahlian dan pengetahuan yang dimiliki karyawan harus memberikan hasil sesuai dengan ekspektasi dan strategi Perseroan. Perseroan menerapkan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai tolok ukur kinerja agar proses penilaian kinerja karyawan dapat lebih membaik. Perseroan berharap dapat mengukur kinerja karyawan saat ini dan menjadikannya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan mengenai strategi pengembangan SDM di masa mendatang.

IMBALAN

Dalam pengelolaan SDM, hal penting lainnya yaitu imbalan bagi karyawan. Imbalan merupakan penghargaan yang diberikan oleh perseroan kepada karyawan agar dapat menarik, meningkatkan motivasi, dan mempertahankan karyawan secara individual dan kelompok.

Imbalan yang sesuai dapat meningkatkan kompetisi antar karyawan dan hal tersebut akan berpengaruh positif terhadap kualitas kinerja karyawan yang semakin berupaya memberikan kinerja terbaiknya. Karena itu, sistem imbalan yang diterapkan Perseroan juga memperhatikan perbandingan dengan pesaing atau industri sejenis.

EVALUATION OF EMPLOYEE'S PERFORMANCE

One of the important elements in managing employee performance and Human Resources strategy is the implementation of the evaluation process to all employees. In addition to assessing employees competencies, their achievements will also be assessed, particularly by assessing the skills and knowledge that are related to the scope of work, by taking into account final results that are in accordance with the Company's objectives. The Company also establishes Key Performance Indicators (KPI) as the measurement of employee's performance and as a method to ensure performance improvement in the Company's environment. To that end, the Company expects to be able to measure the current performance of its employees and set it as the benchmark for making decisions that are related to the strategy of Human Resources development in the future.

REWARDS

In the management of Human Resources, other important things that must be considered is the provision of reward for employees. Rewards will be given by companies to the employees in order to attract, enhance motivation, and retain the employees, either individually or in groups.

Appropriate rewards may improve competition among employees and it will provide a positive influence on the quality of employee performance, in which they will constantly strive to give their best performance. Therefore, the reward system implemented by the Company also considers the differences with competitors or in similar industries.

Uraian Description	**Jumlah Pekerja Yang Memperoleh Pelatihan** Numbers of Workers Trained				**Jam Pelatihan** Hours Spent Training				**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** Average Training Hours for Each Workers			
	2025	2024	2023	2022	2025	2024	2023	2022	2025	2024	2023	2022
Keseluruhan Overall	104	127	181	101	2.489	762	288	496	7	6	2	5.3
Berdasarkan Jenis Kelamin | By Gender												
Laki-laki Male	81	95	60	50	581	570	288	496	7	6	5.2	10.3
Perempuan Female	21	32	61	51	147	192	288	496	7	6	5.1	10.1
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan | By The Category of Employee Position												
Staff	104	127	181	101	2.489	762	288	496	7	6	2	5.3

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
Education And Training

Pendidikan dan pelatihan turut Perseroan jalankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualifikasi, serta kompetensi karyawan yang memiliki kualifikasi khusus melalui program pengembangan dan pelaksanaan pelatihan, seminar dan workshop. Perseroan mewajibkan untuk menjalani pelatihan secara bertahap, menghadiri seminar, atau lokakarya di dalam negeri maupun di luar negeri.

Perseroan menjalankan jenis-jenis pelatihan yang disyaratkan oleh peraturan dan ketentuan yang berlaku dari Pemerintah.

The Company also carries out education and training to maintain and improve the qualifications and competencies of employees with special qualifications through training development and implementation programs, seminars and workshops. The Company requires them to serve the training in stages, attend seminars or workshops at home and foreign.

The Company carries out the types of training required by the applicable rules and regulations from the Government.

DEMOGRAFI KARYAWAN 2025
Employee Demographics 2025

Jumlah karyawan Perseroan berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan operasional. Per 31 Desember 2025 Perseroan memiliki 340 orang karyawan, dengan komposisi sebagai berikut :

The number of employees changes from time to time in accordance with the Company's operational needs. As of December 31, 2025, the Company has 340 employees, with the following composition:

Uraian Description	2025	2024
Perempuan Female	76	87
Laki-Laki Male	264	197
Jumlah Total	**340**	**284**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition Based on Organizational Level

Jabatan Position	2025	2024
Direksi Board of Directors	8	10
Kepala Head / Chief	9	8
Manajer Manager	8	25
Supervisor Supervisor	72	66
Asisten Manajer Assistant Manager	19	23
Officer Officer	215	143
N. Officer N. Officer	9	9
Jumlah Total	**340**	**284**

Demografi Karyawan 2025
Employee Demographics 2025

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Background

Uraian Description	2025	2024
SD | Primary School	2	2
SLTP | Junior High School	2	3
SLTA | Senior High School	25	19
STM | Mechanical Engineering School	21	11
D1 | Diploma I	1	
D2 | Diploma II		1
D3 | Diploma III	27	26
D4 | Diploma IV	5	6
S1 | Bachelor's Degree	242	192
S2 | Postgraduate Degree	15	24
Jumlah / Total	**340**	**284**

Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Uraian Description	2025	2024
Kontrak | Contract	204	156
Tetap | Permanent	136	128
Honorer	-	-
Jumlah | Total	**340**	**284**

Komposisi Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Uraian Description	2025	2024
<25	37	21
25-34	170	126
35-44	82	74
45-50	25	25
>50	26	38
Jumlah / Total	**340**	**284**

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Teknologi informasi (TI) merupakan penunjang Perseroan dalam meningkatkan kinerja setiap tahunnya. Kemajuan yang senantiasa terjadi pada TI ini membantu Perseroan mengoperasionalkan bisnisnya dengan baik. Oleh karena itu, upaya maksimal dilakukan Perseroan untuk secara konsisten menjaga kualitas layanan bisnisnya dengan memanfaatkan kemajuan TI yang meliputi:

1. Hardware
2. Software
3. Jaringan Internet
4. Website
5. Security System dan Antivirus

Untuk menjaga kesinambungan operasional bisnis, meningkatkan kinerja dan meminimalisasi resiko gangguan terhadap penerapan teknologi informasi, departemen IT membuat roadmap IT berdasarkan kebutuhan perseroan yang mengacu kepada best practice serta referensi analisa IT lainnya.

PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI TI

Perkembangan pesat TI di dunia berpengaruh secara positif terhadap kinerja perseroan. Dengan hadirnya teknologi-teknologi terbaru, seluruh stakeholder Perseroan dapat mengakses informasi mengenai Perseroan dengan cepat. Bagi Perseroan, hal tersebut merupakan manfaat yang baik secara keseluruhan. Kemajuan TI tidak hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap para stakeholder Perseroan, namun keefektifan dan efisiensi yang dimiliki Perseroan saat berlangsungnya aktivitas bisnis dilakukan sangat terasa.

Implementasi TI yang diterapkan Perseroan, antara lain:

1. Pengkinian Website dengan domain www.mncenergy.com
2. Pengkinian website anak usaha: www.mnciu.com dan
3. Pengkinian Virtual Private Network yang menghubungkan komunikasi data antar lokasi perusahaan.
4. Penerapan Cloud Storage Server menggunakan teknologi Synology
5. Pembangunan aplikasi MNC Miners https://mncminers.com untuk menunjang anak usaha di bidang tambang batubara.

Information technology (IT) supports the Company in improving its performance every year. The continuous advancement in IT helps the Company to operate its business well. Therefore, maximum efforts are made by the Company to consistently maintain the quality of its business services by utilizing IT advancements that include:

1. Hardware
2. Software
3. Internet Network
4. Website
5. Security System and Antivirus

To maintain the continuity of business operations, improve performance and minimize the risk of disruption to the application of information technology, the IT department creates an IT roadmap based on the needs of the company that refers to best practices and other IT analysis references.

IT DEVELOPMENT AND IMPLEMENTATION

The rapid development of IT in the world has positively affected the Company's performance. With the presence of the latest technologies, all stakeholders of the Company can access information about the Company quickly. For the Company, this is a good benefit overall. The advancement of IT not only has a significant influence on the Company's stakeholders, but the effectiveness and efficiency of the Company's business activities are very much felt.

IT implementation implemented by the Company, among others:

1. Website update with the domain www.mncenergy.com
2. Updating the subsidiary's website: www.mnciu.com and
3. Updating the Virtual Private Network that connects data communication between company locations.
4. Implementation of Cloud Storage Server using Synology technology
5. Development of MNC Miners application https://mncminers.com to support subsidiaries in the coal mining sector.

Teknologi Informasi
Information Technology

6. Pengkinian seluruh hardware server internal dan
7. Implementasi teknologi terbaru VMWare Virtual Machine dan system backup dari Nakivo.

Pengembangan TI secara berkala dilakukan Perseroan bersama perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam MNC Group, diantaranya pembangunan infrastruktur IT, komunikasi bisnis (menggunakan Teknologi Microsoft), Antivirus (menggunakan teknologi Kaspersky), aplikasi Document Management System berbasis web, serta data centre (utama dan backup) yang mengacu kepada Tier 3 Uptime Standard Data centre. Selain itu, penerapan security policy dan awareness juga merupakan hal-hal yang berhasil direalisasikan IT sepanjang 2024.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan mengikutsertakan SDM yang dimiliki untuk hadir dalam pelatihan berupa seminar maupun workshop yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM terhadap TI, serta mempermudah SDM Perseroan dalam antara lain mengoperasikan armada- armada yang dimiliki, dimana armada tersebut menggunakan teknologi terkini.

Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan untuk mendukung produktivitas SDM terhadap TI meliputi:

1. Seminar yang diselenggarakan dengan pembicara dari praktisi atau Perwakilan Perusahaan IT Terkemuka baik lokal maupun internasional.
2. Pelatihan / training baik dari internal, external, maupun yang terintegrasi bersama perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam MNC Group.

RENCANA KE DEPAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI

Perseroan berencana di masa mendatang senantiasa melakukan pengembangan terhadap TI dengan tujuan agar mendapatkan hasil terbaik melalui pelayanan yang memuaskan. Hal tersebut telah Perseroan rumuskan sebagai berikut:

6. Updating of all internal server hardware and
7. Implementation of the latest technology VMWare Virtual Machine and backup system from Nakivo.

IT development is regularly carried out by the Company together with companies incorporated in the MNC Group, including the development of IT infrastructure, business communication (using Microsoft Technology), Antivirus (using Kaspersky technology), web-based Document Management System applications, and data centers (main and backup) that refer to Tier 3 Uptime Standard Data centers. In addition, the implementation of security policy and awareness are also things that IT has successfully realized throughout 2024.

TECHNOLOGY INFORMATION HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AND TRAINING

The Company includes its human resources to attend training in the form of seminars and workshops organized by internal and external parties. The training aims to improve the knowledge and skills of HR towards IT, as well as to facilitate the Company's HR in, among others, operating the fleet owned, where the fleet uses the latest technology.

Training and development conducted to support HR productivity towards IT include:

1. Seminars organized with speakers from practitioners or representatives of leading IT companies both locally and internationally.
2. Training both from internal, external, and integrated with companies incorporated in the MNC Group.

FUTURE PLAN FOR TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The Company plans in the future to continue to develop IT with the aim of getting the best results through satisfying services. The Company has formulated the following:

1. Pengembangan Aplikasi MNC Miners yang digunakan perseroan untuk mengelola seluruh unit usaha yang berada dibawah Perseroan.
2. Pengembangan dan Maintenance Monitoring Room untuk mengontrol kegiatan produksi di semua site tambang batubara, baik dengan menampilkan CCTV, maupun laporan kinerja yang telah diolah menggunakan aplikasi MNC Miners.
3. Pengembangan aplikasi business terintegrasi bersama perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam MNC Group, diantaranya penerapan Microsoft 365, Microsoft Exchange, Human Resources core system berbasis web, payroll dan attendance system (WISE).
4. Pemindahan secara bertahap database berbasis VPN menjadi aplikasi berbasis website sehingga data dapat diakses lebih cepat dan aplikasi business terintegrasi internal perusahaan MNC Energy Investments Tbk yang memudahkan penyimpanan dokumen, delegasi pekerjaan, dan transparansi workflow.

Untuk memastikan agar layanan dapat berjalan baik dilakukan juga pembenahan dan upgrade secara berkala seluruh system baik Server, Aplikasi, Jaringan Komputer, Security, Data Centre (Utama dan backup) serta implementasi Next Generation Firewall.

1. Development of MNC Miners Application which is used by the Company to manage all business units under the Company.
2. Development and Maintenance of Monitoring Room to control production activities at all coal mining sites, both by displaying CCTV, as well as performance reports that have been processed using the MNC Miners application.
3. Development of integrated business applications with companies incorporated in MNC Group, including the implementation of Microsoft 365, Microsoft Exchange, web-based Human Resources core system, payroll and attendance system.
4. Gradual transfer of VPN-based databases to web-based applications so that data can be accessed more quickly and internal integrated business applications of MNC Energy Investments Tbk companies that facilitate document storage, work delegation, and workflow transparency.

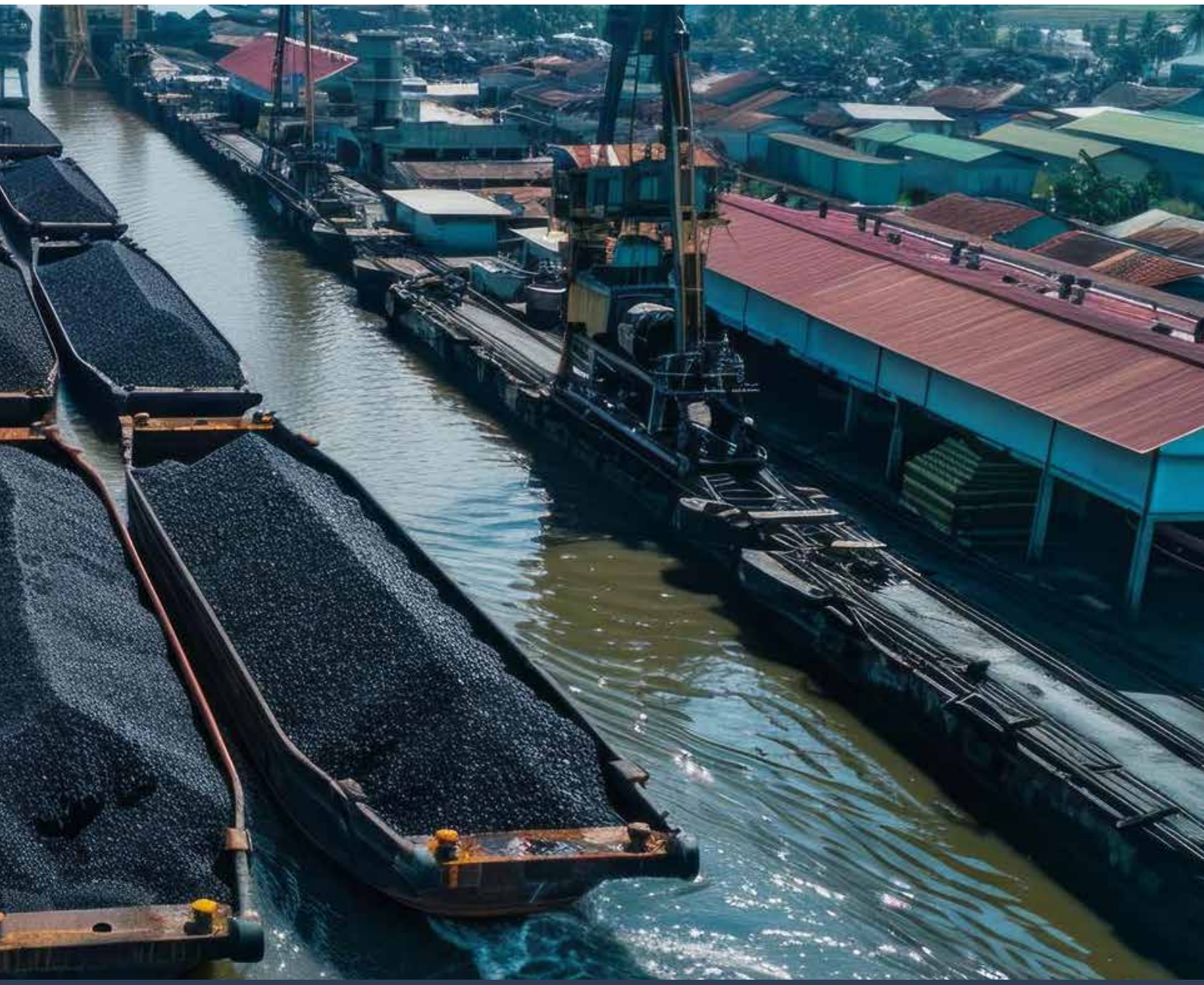
To ensure that services can run well, periodic improvements and upgrades are also carried out throughout the system both Servers, Applications, Computer Networks, Security, Data Centers (Main and backup) and implementation of Next Generation Firewall.



Bagian
Chapter
04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Dengan dukungan sumber daya yang berkualitas, fasilitas infrastruktur dan logistik yang memadai, serta kemitraan strategis yang terjalin, Perseroan optimis dapat memenuhi target tersebut guna memenuhi permintaan pasar sekaligus memperkuat posisinya di industri batu bara.

Supported by high-quality resources, adequate infrastructure and logistics facilities, as well as established strategic partnerships, the Company is optimistic in achieving these targets to satisfy market demand while simultaneously solidifying its position within the coal industry.

TINJAUAN UMUM DAN INDUSTRI

General and Industrial Overview

Sepanjang tahun 2025, permintaan batu bara global menunjukkan pertumbuhan walaupun cenderung lambat. Berdasarkan laporan Coal-2025 yang dirilis oleh International Energy Agency (IEA), konsumsi batu bara global dapat mencapai 8,85 miliar ton di 2025. Tingkat konsumsi global tersebut dipengaruhi oleh interaksi kompleks berbagai faktor fundamental, mulai dari anomali cuaca ekstrem dan eskalasi tensi geopolitik, hingga penyesuaian regulasi Pemerintah. Selain itu, kondisi oversupply di China, India, dan Mongolia, serta transisi menuju energi terbarukan, turut membentuk arah permintaan pasar sepanjang tahun 2025.

Throughout 2025, global coal demand experienced growth, albeit with a slowing trend. According to the Coal-2025 report released by the International Energy Agency (IEA), global coal consumption reached 8.85 billion tonnes in 2025. This global consumption level was influenced by the complex interaction of various fundamental factors, ranging from extreme weather anomalies and escalating geopolitical tensions to adjustments in Government regulations. Furthermore, oversupply conditions in China, India, and Mongolia, along with the transition toward renewable energy, continued to shape market demand direction throughout 2025.

Sebagai pilar utama pasar batu bara global, China mempertahankan tingkat konsumsi pada level stagnan sebesar 4,95 miliar ton, yang merepresentasikan 56% dominasi signifikan dari total konsumsi dunia. Sedangkan India mencatatkan penurunan konsumsi sebesar 1,2% yoy menjadi 1,30 miliar ton, dipicu oleh berkurangnya permintaan listrik untuk pendinginan, seiring dengan ekspansi kapasitas energi terbarukan. Di sisi lain, negara-negara di kawasan ASEAN menunjukkan tren pertumbuhan permintaan yang positif, didorong oleh penambahan kapasitas pembangkit listrik baru dan peningkatan aktivitas pengolahan logam.

As the main pillar of the global coal market, China maintained a stagnant consumption level of 4.95 billion tonnes, representing a significant dominance of 56% of total world consumption. Meanwhile, India recorded a 1.2% yoy decline in consumption to 1.30 billion tonnes, driven by reduced electricity demand for cooling, alongside the expansion of renewable energy capacity. On the other hand, ASEAN countries showed a positive demand growth trend, fuelled by the addition of new power plant capacities and increased metal processing activities.

Produksi batu bara global pada 2025 berhasil mempertahankan momentum pada level tinggi sebesar 9,11 miliar ton, konsisten dengan pencapaian tahun sebelumnya. Produksi China tetap mencatatkan ekspansi hingga mencapai 4,73 miliar ton, didukung oleh langkah strategis otoritas dalam mengelola inventori melalui kebijakan pembatasan pasokan musiman. Adapun produksi India stabil di kisaran 1,09 miliar ton, yang ditopang oleh optimalisasi tambang captive dan komersial.

Global coal production in 2025 successfully maintained its momentum at a high level of 9.11 billion tonnes, consistent with the previous year's achievement. China's production continued to record expansion, reaching 4.73 billion tonnes, supported by strategic measures from authorities in managing inventory through seasonal supply restriction policies. Meanwhile, India's production remained stable in the range of 1.09 billion tonnes, bolstered by the optimization of captive and commercial mines.

Di Indonesia, batu bara masih memegang peran strategis dalam bauran energi nasional. Indonesia merupakan pemasok batu bara terbesar dunia ketiga yang mengalokasikan sebagian besar produksinya untuk ekspor, serta memasok 45% kebutuhan listrik dunia. Di tengah mulai melambatnya permintaan dari China, Indonesia telah mulai berekspansi ke pasar ekspor baru, salah satunya Filipina yang menunjukkan peningkatan permintaan.

In Indonesia, coal continues to hold a strategic role in the national energy mix. As the world's third-largest coal supplier, Indonesia allocates the majority of its production for export and supplies 45% of the world's electricity needs. Amidst slowing demand from China, Indonesia has begun expanding into new export markets, including the Philippines, which has shown an increase in demand.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat penurunan nilai ekspor batu bara nasional sebesar 19,70% yoy sepanjang 2025, dari USD30,49 miliar menjadi USD24,48 miliar. Penurunan nilai ekspor ini terjadi di tengah pelemahan harga komoditas batu bara global sepanjang tahun lalu. Faktor harga menjadi kontributor utama yang menekan kinerja ekspor

The Indonesian Central Bureau of Statistics (BPS) recorded a 19.70% yoy decrease in the value of national coal exports throughout 2025, from USD30.49 billion to USD24.48 billion. This decline in export value occurred amidst the weakening of global coal commodity prices over the past year. Pricing factors were the primary contributor to the

batu bara Indonesia, meskipun dari sisi volume penurunannya relatif lebih terbatas.

Dari sisi volume, BPS mencatat total ekspor batu bara secara kumulatif sepanjang Januari-Desember 2025 mencapai 390,93 juta ton, turun 3,66% yoy dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 405,76 juta ton. Penurunan volume ekspor yang relatif tipis dibandingkan penurunan nilai ekspor menunjukkan bahwa faktor harga memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja ekspor batu bara di Indonesia sepanjang 2025.

PRODUKSI BATU BARA INDONESIA

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Indonesia berhasil memproduksi 790 juta ton batu bara sepanjang tahun 2025. Produksi batu bara tahun tersebut lebih rendah dibanding realisasi produksi tahun 2024 yang sebesar 836 juta ton, namun melebih 107% dari target produksi tahun 2025 yang sebesar 739,6 juta ton.

Dari total produksi batu bara di tahun 2025, sebanyak 514 juta ton diekspor, 254 juta ton dialokasikan untuk kebutuhan domestik, dan 22 juta ton disimpan sebagai cadangan. Penurunan produksi batu bara nasional dipengaruhi oleh perlambatan permintaan batu bara global, kelebihan pasokan dunia, penurunan harga batu bara, serta transisi energi ke energi baru terbarukan di beberapa negara.

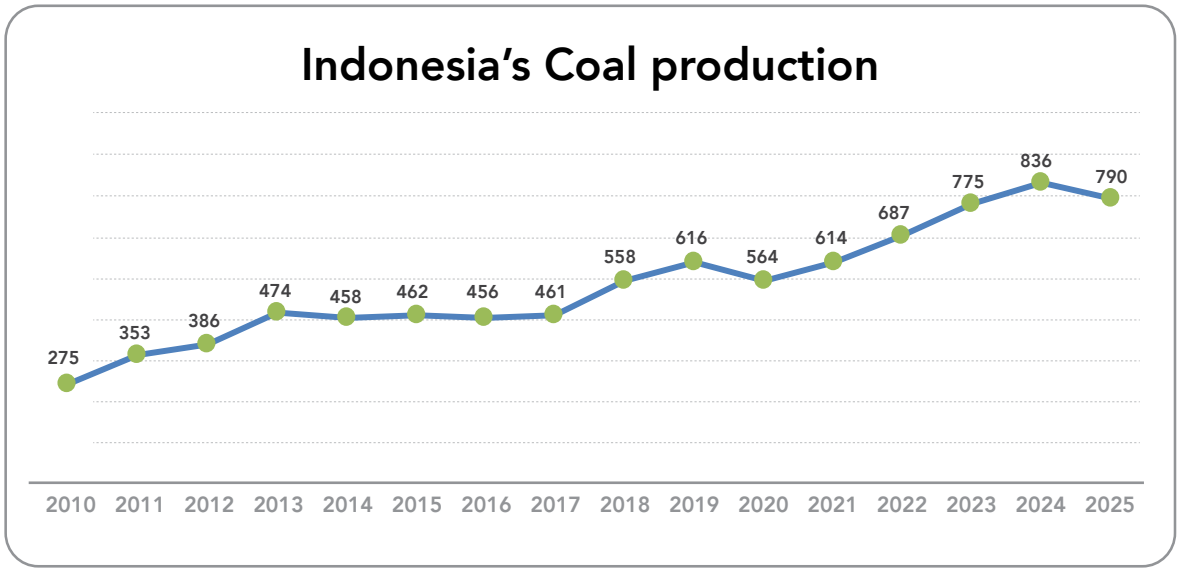
pressure on Indonesia's coal export performance, although the decline in volume was relatively more limited.

In terms of volume, BPS noted that cumulative coal exports from January to December 2025 reached 390.93 million tonnes, a 3.66% yoy decrease compared to 405.76 million tonnes in the same period of the previous year. The relatively slight decline in export volume compared to the drop in export value indicates that price factors had a more dominant influence on Indonesia's coal export performance throughout 2025.

INDONESIA'S COAL PRODUCTION

Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Indonesia successfully produced 790 million tonnes of coal in 2025. This production was lower than the realized production in 2024 of 836 million tonnes, yet it exceeded the 2025 production target of 739.6 million tonnes by 107%.

Of the total coal production in 2025, 514 million tonnes were exported, 254 million tonnes were allocated for domestic needs, and 22 million tonnes were stored as reserves. The decline in national coal production was influenced by the slowdown in global coal demand, global oversupply, declining coal prices, and the energy transition toward new and renewable energy in several countries.



Di Indonesia, batu bara masih menjadi sumber energi dominan, berkontribusi sekitar 40% dari total konsumsi energi nasional. Meskipun Pemerintah telah menerapkan kebijakan strategis untuk mencapai target Net Zero Emission 2060 dengan mendorong transisi ke Energi Baru Terbarukan (EBT), peran krusial batu bara dalam memenuhi kebutuhan energi nasional belum dapat tergantikan sepenuhnya.

Ketergantungan terhadap energi fosil masih besar, terlihat dari pencapaian bauran EBT dalam energi nasional yang baru mencapai 15,75% sepanjang tahun 2025, masih dibawah target yang ditetapkan Pemerintah sebesar 17%-19% untuk tahun 2025.

In Indonesia, coal remains the dominant energy source, contributing approximately 40% of total national energy consumption. Although the Government has implemented strategic policies to achieve the Net Zero Emission 2060 target by encouraging a transition to New and Renewable Energy (EBT), coal's crucial role in meeting national energy needs has not been fully replaced.

Dependence on fossil fuels remains significant, as evidenced by the achievement of the EBT mix in national energy reaching only 15.75% in 2025, which remains below the Government's target of 17%-19% for 2025.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Overview Per Business Segment

PENDAPATAN PER SEGMEN USAHA

Pada tahun 2025, segmen Pertambangan menjadi kontributor terbesar bagi Perseroan. Segmen ini mencatat pendapatan sebesar USD 78.218.913 atau 98,22% dari total konsolidasi.

INCOME PER BUSINESS SEGMENT

In 2025, Mining segment was the largest contributor to the Company. This segment recorded revenues of USD 78.218.913 representing 98,22% of total consolidated revenues.

(dalam Dolar Amerika Serikat / in US Dollar)

Segmen Segment	**Pendapatan Usaha** Operating Revenue		**Selisih** Differences USD	**Kenaikan/ (Penurunan)** Increase / (Decrease) %	**Kontribusi** Contribution %
	2025	2024			
Jasa Pelabuhan dan Pertambangan Port and Mining Services	1.418.058	20.228.520	18.810.462	-0,10%	1,78%
Perdagangan Batubara Coal Trading	78.218.913	87.963.044	-9.744.131	-11,08%	98,22%

PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas.

PROFITABILITY

Profitability is the Company's ability to generate profits as shown by profitability ratios.

Keterangan Description	2025	2024	Perubahan (Realisasi 2025 dengan 2024) Changes (Realization in 2025 to 2024)
Net Profit Margin	10,38%	6,51%	3,87%
Return On Assets	3,47%	3,37%	0,10%
Return on Equity	6,13%	7,08%	-0,95%
EBITDA Margin	22,93%	19,13%	3,80%

ANALISA KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Analysis

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Dolar Amerika Serikat/ in US Dollar)

Uraian Description	2025	2024
Total Aset Total Assets	238.335.649	227.965.515
Aset Lancar Current Assets	53.572.197	53.659.757
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	184.763.452	174.305.758
Liabilitas Liabilities	103.455.868	119.600.202
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	66.789.954	71.188.132
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	36.665.914	48.412.070
Ekuitas Equity	134.879.781	108.365.313

TOTAL ASET
Pada 31 Desember 2025, total aset perusahaan tercatat adalah USD 238.335.649, meningkat 4,55% dari USD 227.965.515 pada 31 Desember 2024. Penurunan ini dikarenakan menurunnya aset tidak lancar Perusahaan.

ASET LANCAR
Total aset lancar Perseroan pada 2025 menurun 0,16% menjadi USD 53.572.197 dari USD 53.659.757 pada tahun 2024. Penurunan ini dikarenakan penurunan dalam persediaan.

ASET TIDAK LANCAR
Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2025 meningkat 6% menjadi USD 184.763.452 dari USD 174.305.758 pada 31 Desember 2024 disebabkan oleh meningkatnya aset tetap.

TOTAL ASSETS
As of December 31, 2025, total assets of the Company were recorded at USD 238.335.649, increased by 4,55% from USD 227.965.515 on December 31, 2024. The decrease was due to a decrease of non-current asset of the Company.

CURRENT ASSETS
Total current assets of the Company in 2025 decrease by 0,16% to USD 53.572.197 from USD 53.659.757 in 2024. The decrease was due to a decrease in inventory.

NON-CURRENT ASSETS
Total non-current assets as of December 31, 2025 increase by 6% to USD 184.763.452 from USD 174.305.758 on December 31, 2024, due to increase in fixed assets.

TOTAL LIABILITAS
Total Liabilitas Perseroan di tahun 2025 menurun 13,50% menjadi USD 103.455.868 dari USD 119.600.202 di tahun 2024. Penurunan ini dikarenakan menurunnya liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

LIABILITAS JANGKA PENDEK
Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2025 mengalami penurunan 6,18% menjadi USD 66.789.954 dari USD 71.188.132 pada tahun 2024. Penurunan ini dikarenakan menurunnya transaksi utang usaha.

LIABILITAS JANGKA PANJANG
Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2025 tercatat mengalami penurunan sebesar 24,26% menjadi USD 36.665.914 dari USD 48.412.070 pada tahun 2024. Penurunan ini dikarenakan menurunnya transaksi Penyisihan untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang.

EKUITAS
Pada tahun 2025, Perseroan mencatat peningkatan ekuitas sebesar 24,47% menjadi USD 134.879.781 dari USD 108.365.313 pada tahun 2024.

TOTAL LIABILITIES
Total liability of the Company in 2025 decrease by 13,50% to USD 103.455.868 from USD 119.600.202 in 2024. This decrease was due to the decrease of current liabilities and non-current liabilities.

SHORT-TERM LIABILITIES
Short-term Liabilities as of December 31, 2025 decrease by 6,18% to USD 66.789.954 from USD 71.188.132 in 2024. This decrease was due to decrease transaction of trade payables.

LONG-TERM LIABILITIES
Long-term liabilities as of December 2025 decreased by 24,26% was recorded at USD 36.665.914 from USD 48.412.070 n 2024. This decrease was due to decrease of in Provision for Mine Reclamation and Closure.

EQUITY
In 2025, the Company recorded increased in equity of 24,47% to USD 134.879.781 from USD 108.365.313 in 2024.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Consolidated Statements Of Comprehensive Income

(dalam Dolar Amerika Serikat/ in US Dollar)

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha Operating Revenues	79.636.971	117.889.631	170.071.936
Beban Langsung Direct Costs	35.086.398	63.693.959	78.845.583
Beban Usaha Operating Expenses	28.641.274	33.883.020	54.099.423
Laba Kotor Gross Profit	44.550.573	54.195.672	91.226.353
Laba (Rugi) Usaha Loss from Operations	15.909.299	20.312.652	37.126.930
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss for the Year	3.268.252	5.346.994	27.773.562
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	8.269.425	7.676.304	26.392.992

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements Of Comprehensive Income

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Perseroan di tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 32,45% menjadi USD 79.636.971 dari tahun 2024 sebelumnya USD 117.889.631. Penurunan ini dikarenakan harga komoditi batubara rata-rata 2025 mengalami penurunan dibanding tahun 2024.

BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN USAHA

Beban langsung operasional turun 44,91% menjadi USD 35.086.398 pada 2025 dari USD 63.693.959 pada 2024. Beban usaha Perseroan turun 15,47% menjadi USD 28.641.274 pada 2025 dari USD 33.883.020 pada 2024.

LABA KOTOR

Laba bruto Perseroan turun sebesar 17,80% menjadi USD 44.550.573 pada 2025 dari USD 54.195.672 pada 2024.

LABA BERSIH

Secara keseluruhan Perseroan mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar USD 8.269.425 pada tahun 2025 atau mengalami kenaikan sebesar 7,73% dari USD 7.676.304 pada 2024.

LAPORAN ARUS KAS

Pada tahun 2025, perusahaan mencatat penurunan jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun sebesar 34,73% menjadi USD 2.152.424 dari USD 3.297.545 pada 2024.

OPERATING REVENUES

The Company's revenue in 2025 decreased by 32,45% to USD 79.636.971 from USD 117.889.631 in 2024. This decline was attributable to the decrease in the average coal commodity prices in 2025 compared to 2024.

DIRECT COSTS AND OPERATING EXPENSES

The Company's direct cost in 2024 decreased by 44,91% to USD 35.086.398 from USD 63.693.959 in 2024. The Company's operating expenses decreased by 15,47% to USD 28.641.274 in 2025 from USD 33.883.020 in 2024.

GROSS PROFIT

The Company's gross profit decreased by 17,80% to USD 44.550.573 in 2025 from USD 54.195.672 in 2024.

NET INCOME

Overall, the Company recorded a net income in 2025 of USD 8.269.425 or increase by 7,73% from USD 7.676.304 in 2024.

CASH FLOW STATEMENTS

In 2025, the amount of cash and cash equivalents of the Company decreased by 34,73%, to USD 2.152.424 from USD 3.297.545 in 2024

(dalam Dolar Amerika Serikat/ in US Dollar)

Uraian Description	2025	2024	2023
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Kegiatan Operasi Net Cash Obtained from (Used in) Operating Activities	3.163.098	16.737.022	(25.465.211)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Kegiatan Investasi Net Cash Obtained from (Used in) Investing Activities	(25.201.589)	19.061.694	(8.767.624)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Kegiatan Pendanaan Net Cash Obtained from (Used in) Financing Activities	20.893.370	(33.433.974)	34.438.707

KAS YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2025 sebesar USD 3.163.098.

KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN
Pada 2025 arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan adalah sebesar USD 20.893.370.

KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2025 sebesar USD (25.201.589)

CASH OBTAINED FROM OPERATING ACTIVITIES
Net cash used in operating activities in 2025 amounted to USD 3.163.098.

CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES

In 2025 net cash flow provide by financing activities amounted to USD 20.893.370.

CASH USED FOR INVESTING ACTIVITIES

Net cash obtained used for investing activities in 2025 amounted to USD (25.201.589).

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan membayar utang adalah kemampuan Perseroan dalam melunasi liabilitas jangka pendek, dan Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar.

Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh liabilitas, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

To measure the Company's ability to repay short term liabilities, the Company uses liquidity ratios consisting of cash ratio and current ratio.

Meanwhile, to measure the ability to meet all its liabilities, the Company uses the solvency ratio, calculated by comparing total liabilities to total assets as well as comparing total liabilities to total equities

Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio

Uraian Description	2025	2024
Rasio Kas Cash Ratio	3,22%	4,63%
Rasio Lancar Current Ratio	80,21%	75,38%

Rasio Solvabilitas | Solvability Ratio

Uraian Description	2025	2024
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset Liabilities to Total Assets Ratio	43,41%	52,46%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equities Ratio	76,70%	110,37%

Pada 2025, tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek berdasarkan aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio lancar sebesar 80,21%, meningkat dibandingkan pada tahun 2024 sebesar 75,38% .

Sedangkan tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek berdasarkan keberadaan kas yang ditunjukkan melalui rasio kas menurun dari 3,22% ditahun 2025 menjadi 4,63% ditahun 2024.

In 2025, the Company's ability to pay short-term liabilities were based on the size of current assets and is measured through the current ratio whereby the ratio in 2024 was 80,21%, an increase as compared to the value in 2024 of 75,38%.

On the other hand, the Company's ability to pay its short term liabilities based on the size of its cash is measured by the cash ratio whereby in 2025 the value of the ratio decreased from 3,22% in 2025 to 4,63 % in 2024.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy On Capital Structure

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Pada 2025, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Capital structure is a combination between owned capital (equities) and debt (liabilities). In 2025, our capital structure was follows:

Tabel Struktur Modal | Table of Capital Structure

(dalam Dolar Amerika Serikat/ in US Dollar)

Uraian Description	2025	%	2024	%
Total Liabilitas Total Liabilities	103.455.868	44%	119.600.202	52%
Total Ekuitas Total Equities	134.879.781	56%	108.365.313	48%
Total Aset Total Assets	238.335.649	100%	227.965.515	100%

- Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 disajikan dalam nilai penuh dolar Amerika Serikat dengan asumsi nilai tukar Rp16.782.
- Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 disajikan dalam nilai penuh dolar Amerika Serikat dengan asumsi nilai tukar Rp16.162.

- Financial Statements for the year ended on December 31, 2025 were presented as the full value in US dollar at the assumed exchange rate of Rp16.782.
- Financial Statements for the year ended on December 31, 2024 were presented as the full value in US dollar at the assumed exchange rate of Rp16.162.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Management Policies on Capital Structure

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Perseroan mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat melakukan penyesuaian terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dengan membagi jumlah utang dengan total modal.

During 2025, the Company has established policies for an optimal capital structure in order to maximize the value of the Company. In relation to that matter, the Company has managed and made adjustments to its capital structure to keep up pace with the changing economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may undertake to perform several adjustments on size of dividend payout to shareholders, returning the capital to shareholders or issuing new shares.

The Company monitors its capital using debt to capital ratio which is calculated by dividing total debt by total capital.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information And Fact Subsequent To Balance Sheet Date

Setelah tanggal laporan akuntan tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi.

There was no material information and fact incurred after the date of the public accountant's report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring, Affiliated Transactions, And Transactions Containing Conflict Of Interests

Pada 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung ikatan material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

In 2025, the Company did not have any transaction that contain material commitment on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, capital/ debt restructuring, affiliated transactions, and transactions that may result in conflict of interests. Thus, information regarding this matter is not presented.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Semua saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang telah disetor penuh termasuk hak atas dividen.

All shares of the Company are issued and fully paid, have the same rights and equal in all respects with other shareholders who have paid in full, including the right to dividends.

Pembagian dividen kas (tunai) adalah berdasarkan kinerja keuangan dan kondisi keuangan dalam jumlah yang setara sebanyak-banyaknya 25% dari laba bersih konsolidasi setiap tahunnya. Keputusan untuk membayar dividen kas (tunai) tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Disbursement of cash dividend is based on the financial performance and financial conditions in the amount equivalent to as much as 25% of consolidated net income each year. The decision to pay cash dividends depends on earnings, financial conditions and liquidity, compliance with legislations and other factors deemed relevant by the Board of Directors after obtaining approval from the General Meeting of Shareholders (RUPS).

Pemegang saham perseroan pada tanggal tertentu berhak atas sejumlah dividen yang telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS.

Shareholders, on a certain date, are entitled to a certain amount of dividend that has been approved by shareholders through the RUPS.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2025, sebagaimana tercantum dalam Akta no. 98 tanggal 24 Juni 2025, dari Notaris Aulia Taufani, SH, Mkn, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST), convened on June, 24th, 2025, as stated in the Deed No. 98 dated June, 24th, 2025, drawn before Notary Aulia Taufani, SH, Mkn, shareholders have agreed not to distribute dividends for the financial year ended on December 31, 2024.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH
Changes In Important Regulations and Legislations

Selama 2025, Perseroan tidak memiliki informasi perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

During 2025, the Company does not have information regarding changes to the law that may significantly influence the performance of the Company. Hence, this information is not presented.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes in Accounting Policies

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi atas standar akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan.

There was no change in the accounting policy on the accounting standards used in the presentation of financial statements of the Company.

PROSPEK USAHA
Business Prospect

Industri batu bara global diprediksi akan berada dalam tren melandai selama 5 tahun kedepan (2026-2030), baik dari sisi permintaan maupun produksi. Konsumsi batu bara global diprediksi IEA akan mengalami tren melandai, turun dari 8,85 miliar ton pada 2025, menjadi 8,72 miliar ton di 2027, hingga 8,58 miliar ton pada 2030, atau setara dengan CAGR negatif sebesar 0,6% untuk periode 2025-2030.

Pangsa China tetap dominan, meskipun permintaan batu bara perlahan menurun seiring dengan ekspansi energi terbarukan dan pergeseran peran batu bara di sektor ketenagalistrikan. Sedangkan permintaan batu bara di negara-negara ASEAN diperkirakan tumbuh sekitar 5% per tahun dan mendekati 643 juta ton pada 2030.

Indonesia diestimasikan menyumbang lebih dari 56% dari pertumbuhan tersebut, sementara Vietnam dan Filipina juga mencatatkan peningkatan yang stabil seiring dengan pengembangan sektor ketenagalistrikan.

IEA memproyeksikan permintaan batu bara Indonesia meningkat hingga menjadi 337 juta ton pada 2030, didorong sektor pembangkitan listrik dan pengolahan logam, serta percepatan inisiatif gasifikasi batu bara sebagai bagian dari strategi yang untuk memperkuat ketahanan energi dan mengurangi ketergantungan pada impor produk minyak dan LPG.

Sedangkan dari sisi produksi, IEA memperkirakan produksi batu bara global menurun secara bertahap dari kisaran 9,11 miliar ton di 2025 menjadi 8,83 miliar ton di 2027 dan 8,64 miliar ton di 2030, atau setara dengan kontraksi sekitar 5% dalam lima tahun.

Di Indonesia, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan produksi batu bara di tahun 2026 hanya sekitar 600 juta ton, turun 24% dari realisasi produksi pada 2025 yang mencapai 790 juta ton. Pemangkasan target tersebut untuk menjaga keseimbangan supply dan demand sehingga harga batu bara dapat terjaga.

Harga batu bara pada 2026 diperkirakan masih mengalami tekanan korektif akibat oversupply batu bara global. Pemerintah Indonesia memperkirakan harga batu bara acuan (HBA) berada di kisaran USD95-110 per ton, di bawah rata-rata harga tahun 2025 yang sebesar USD111 per ton. Secara spesifik, HBA 3 (3.400 kkal/kg GAR) tahun 2026 diestimasikan pada rentang USD32-35 per ton, dibandingkan dengan realisasi 2025 sebesar USD36,50 per ton. Sementara itu, indeks ICI-5 diproyeksikan berada di level USD31-34 per ton, menyusul realisasi rata-rata tahun 2025 di level USD35,20 per ton.

The global coal industry is predicted to experience a plateauing trend over the next 5 years (2026-2030), both in terms of demand and production. The IEA projects global coal consumption to decline from 8.85 billion tonnes in 2025 to 8.72 billion tonnes in 2027, and further to 8.58 billion tonnes by 2030, representing a negative CAGR of 0.6% for the 2025-2030 period.

China's share remains dominant, although coal demand is gradually decreasing in line with renewable energy expansion and the shifting role of coal in the power generation sector. Meanwhile, coal demand in ASEAN countries is expected to grow by approximately 5% annually, approaching 643 million tonnes by 2030.

Indonesia is estimated to contribute more than 56% of this growth, while Vietnam and the Philippines are also recording steady increases alongside the development of their respective power sectors.

The IEA projects Indonesia's coal demand to increase to 337 million tonnes by 2030, driven by the power generation and metal processing sectors, as well as the acceleration of coal gasification initiatives as part of a strategy to strengthen energy security and reduce dependence on oil and LPG imports.

On the production side, the IEA estimates global coal production to decline gradually from approximately 9.11 billion tonnes in 2025 to 8.83 billion tonnes in 2027 and 8.64 billion tonnes in 2030, equivalent to a contraction of approximately 5% over five years.

In Indonesia, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) targets 2026 coal production at only around 600 million tonnes, a 24% decrease from the realized production in 2025 which reached 790 million tonnes. This target reduction is intended to maintain the supply-demand balance and stabilize coal prices.

Coal prices in 2026 are expected to remain under pressure due to global oversupply. The Indonesian Government estimates the Indonesia's benchmark coal price (HBA) to range between USD95-110 per tonne, below the 2025 average price of USD111 per tonne. Specifically, HBA 3 (3,400 kcal/kg GAR) for 2026 is estimated within the range of USD32-35 per tonne, compared to the 2025 realization of USD36.50 per tonne. Meanwhile, the ICI-5 index is projected to hover at USD31-34 per tonne, following the 2025 average realization of USD35.20 per tonne.

Industri batu bara Indonesia juga masih dihadapkan pada sejumlah tantangan antara lain berlanjutnya pelemahan permintaan global, potensi kenaikan DMO (Domestic Market Obligation) di atas 25%, rencana pengenaan tarif bea keluar batu bara di tahun 2026 sebesar 1-5% yang berpotensi menekan margin, transisi sektor listrik global beralih dari batu bara, dan pelemahan harga batu bara akibat pasokan batu bara yang berlebih.

Adapun, memasuki awal tahun 2026, harga acuan batu bara global mulai menunjukkan momentum pemulihan yang didorong oleh eskalasi tensi geopolitik serta disrupsi rantai pasok di sejumlah wilayah produsen utama. Tren penguatan harga ini menghadirkan peluang strategis bagi Perseroan untuk mengoptimalisasi harga jual sekaligus memperkokoh margin profitabilitas pada tahun buku berjalan.

TARGET DAN REALISASI 2025

Perseroan mencatatkan produksi batu bara sebesar 3,42 juta metrik ton (MT) pada 2025. Sementara itu, volume penjualan batu bara tercatat sebesar 3,51 juta MT. Penurunan ini berdampak pada pendapatan Perseroan sepanjang 2025 yang tercatat sebesar USD79.636.971, dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai USD117.889.631. Penurunan pendapatan ini
disebabkan oleh penurunan harga batu bara dan perbedaan kualitas batu bara dibanding tahun sebelumnya.

TARGET 2026

Tahun 2026 akan menjadi tahun transformasi bagi IATA. Dengan terus berkomitmen menjaga pertumbuhan berkelanjutan, mengambil langkah-langkah strategis guna mendorong operasional dan memitigasi risiko yang ada, serta meningkatkan efisiensi dengan pengendalian biaya guna menciptakan keuntungan.

Di segmen pertambangan, sesuai pengajuan RKAB ke ESDM, Perseroan memiliki target produksi batu bara sebesar 7,8 juta MT. Hingga tanggal publikasi Laporan Tahunan ini, persetujuan atas RKAB tersebut masih belum diperoleh. Target ini diharapkan tercapai dari optimalisasi produksi dari tambang Izin Operasi Pertambangan Operasi Produksi (IUO-OP) PT Putra Muba Coal (PMC), PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE), dan PT Arthaco Prima Energy (APE). Dengan dukungan sumber daya yang

The Indonesian coal industry also faces several challenges, including the continued weakening of global demand, the potential increase of the Domestic Market Obligation (DMO) to over 25%, the planned imposition of coal export duties in 2026 ranging from 1-5% which could pressure margins, the global power sector's transition away from coal, and the softening of prices due to excess supply.

However, entering early 2026, global coal benchmarks have begun to show recovery momentum, driven by escalating geopolitical tensions and supply chain disruptions in several major producing regions. This price strengthening trend presents a strategic opportunity for the Company to optimize its selling prices while reinforcing profitability margins in the current fiscal yearn.

TARGET AND REALIZATION IN 2025

The Company recorded coal production of 3.42 million metric tonnes (MT) in 2025. Meanwhile, coal sales volume was recorded at 3.51 million MT. This decrease impacted the Company's revenue throughout 2025, which was recorded at USD 79.636.971, compared to USD 117.889.631 in 2024. This decrease in revenue was due to the decline in coal prices and differences in coal quality compared to the previous year.

TARGET IN 2026

2026 will be a transformative year for IATA. By remaining committed to maintaining sustainable growth, the Company is taking strategic steps to drive operations, mitigate existing risks, and improve efficiency through cost control to generate profitability.

In the mining segment, in accordance with the RKAB submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Company has a coal production target of 7.8 million MT. As of the date of publication of this Annual Report, approval of the RKAB has not yet been obtained. This target is expected to be achieved through the optimization of production from the Mining Business Licenses for Production Operation (IUP-OP) of PT Putra Muba Coal (PMC), PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE), and PT

Prospek Usaha
Business Prospect

berkualitas, fasilitas infrastruktur dan logistik yang memadai, serta kemitraan strategis yang terjalin, Perseroan optimis dapat memenuhi target tersebut guna memenuhi permintaan pasar sekaligus memperkuat posisinya di industri batu bara.

Arthaco Prima Energy (APE). Supported by high-quality resources, adequate infrastructure and logistics facilities, as well as established strategic partnerships, the Company is optimistic in achieving these targets to satisfy market demand while simultaneously solidifying its position within the coal industry.

Selain segmen pertambangan, Perseroan juga berkomitmen memperkuat segmen perdagangan batu bara melalui perluasan jaringan bisnis, menjalin kemitraan-kemitraan strategis, serta pengembangan dan pemasaran produk-produk baru guna menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing. Langkah ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan di tengah dinamika dan tingkat persaingan pasar yang semakin ketat.

Beyond the mining segment, the Company is also committed to strengthening its coal trading segment through the expansion of business networks, forging strategic partnerships, also developing and marketing new products to reach wider markets and enhance competitiveness. This move is expected to support the Company's sustainable performance growth amidst increasingly tight market dynamics and competition.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan secara konsisten mengembangkan strategi pemasaran yang terintegrasi untuk memperluas jangkauan pasar serta menjamin keberlangsungan penyaluran produk batu bara kepada konsumen akhir. Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan agen pemasaran yang memiliki akses langsung ke pelanggan, didukung oleh penerapan pengendalian mutu yang ketat serta sistem logistik yang terkelola secara efektif guna memastikan kesesuaian produk dan ketepatan waktu pengiriman.

MARKETING ASPECTS

The Company consistently develops integrated marketing strategies to broaden market reach and guarantee the continuity of coal product distribution to end consumers. The Company establishes strategic partnerships with marketing agents who have direct access to customers, supported by the implementation of strict quality control and effectively managed logistics systems to ensure product compliance and timely delivery.

Sejalan dengan dinamika di industri batu bara, Perseroan terus melakukan riset pasar dan pemanfaatan analisis data untuk memantau tren permintaan serta mengidentifikasi peluang pengembangan pasar, baik domestik maupun internasional. Perseroan juga fokus pada karakteristik produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, sekaligus memperkuat nilai tambah melalui penerapan praktik pertambangan yang efisien, bertanggung jawab, dan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi pemasaran jangka panjang Perseroan.

In line with the dynamics of the coal industry, the Company continues to conduct market research and utilize data analytics to monitor demand trends and identify market development opportunities, both domestically and internationally. The Company also focuses on product characteristics to meet customer needs, while strengthening added value through the application of efficient, responsible, and sustainable mining practices as part of its long-term marketing strategy.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada 20 Februari 2025, OJK memberikan pernyataan efektif kepada Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") melalui surat No. S-8/D.04/2025.

PUBLIC OFFERING PROCEEDS UTILIZATION REALIZATION

On February 20th, 2025, OJK gave an effective statement to the Company to conduct a Limited Public Offering III in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights ("HMETD") through letter No. S-8/D.04/2025.

Sesuai dengan POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, pada tanggal 16 Januari 2023 Perseroan telah melakukan pelaporan tersebut kepada OJK melalui surat No. 227-OJK/IATA-CSL/VII/2025.

Jumlah penggunaan dana tersebut setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp1.576.003.786, adalah sebesar Rp 378.791.744.870 Sesuai dengan rencana yang telah disampaikan oleh Perseroan, bahwa sebesar Rp 343.897.842.397 digunakan untuk modal kerja dan pengembangan usaha Perseroan di bidang penjualan batubara sesuai Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 91200062608610003 tertanggal 14 Juni 2022.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN & TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan

In accordance with POJK No. 30/POJK.04/2015 regarding Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering, on January 16, 2023 the Company has made such reporting to OJK through letter No. 227-OJK/IATA-CSL/VII/2025.

The total proceeds after deducting public offering expenses of Rp1,576,003,786 amounted to Rp378,791,744,870. In accordance with the plan disclosed by the Company, an amount of Rp343,897,842,397 was allocated for working capital and business development in the Company's coal trading activities, in line with the Coal Transportation and Sales License issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 91200062608610003 dated June 14th, 2022.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTERESTS & AFFILIATE TRANSACTIONS

Throughout 2025, the Company did not conduct material transactions that contain conflicts of interest



Bagian
Chapter
05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



Perseroan, sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company, as a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange, is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance..

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT MNC Energy Investments Tbk, sebagai perusahaan publik, memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahan yang baik (GCG) oleh Organ Perseroan, sebagai aspek yang mendasar. Sehingga kinerja Perseroan mampu mengalami pertumbuhan yang terus menerus, karena dalam menentukan kebijakan serta langkah-langkah yang diambil, Perseroan teguh mengedepankan GCG.

Komitmen kami juga ditandai dengan terus menerusnya Perseroan membangun kualitas GCG secara berkala yang sesuai dengan nilai-nilai Perseroan, serta berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Board Charter) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional, sehingga semakin mampu untuk bersaing baik dalam pasar nasional maupun internasional.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAN

Perseroan, sebagai perusahaan public yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Dalam implementasinya, Perseroan berpedoman pada Undang- Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta peraturan pelaksanaannya, serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selain itu, Perseroan juga mematuhi peraturan terkait lainnya, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan menjalankan tata kelola perusahaan dengan mengacu pada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menetapkan serangkaian kebijakan internal, termasuk Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja, serta Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Board Charters), serta kebijakan internal lainnya yang relevan dengan operasional perusahaan.

COMMITMENT TO IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

PT MNC Energy Investments Tbk, as a public company, has a strong commitment to implementing the principles of good corporate governance (GCG) by the Company's Organs, as a fundamental aspect. So that the Company's performance is able to experience continuous growth, because in determining policies and steps taken, the Company firmly prioritizes GCG.

Our commitment is also marked by the Company's continued development of GCG quality on a regular basis in accordance with the Company's values, as well as being guided by the Articles of Association which have been adjusted to the latest Laws and Regulations as well as a series of internal policies including Company Regulations which include the Code of Ethics Policy and Employee Behavior, GCG Guidelines (GCG Manual), Work Procedure Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Charter) and other internal policies related to operations. so that it is increasingly able to compete both in national and international markets.

BASIS FOR IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company, as a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange, is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). In its implementation, the Company adheres to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its implementing regulations, as well as Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets. Additionally, the Company complies with other relevant regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

The Company conducts its corporate governance based on its Articles of Association, which have been adjusted in accordance with prevailing laws and regulations. Furthermore, the Company has established a series of internal policies, including the Company Regulations covering the Code of Ethics and Employee Conduct, the GCG Manual, Work Guidelines, and the Board Charters which outline the code of ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners-as well as other internal policies relevant to the Company's operations.

PRINSIP DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) oleh PT MNC Energy Investments Tbk sebagai perusahaan publik, berlandaskan pada asas Corporate Governance (CG), yakni :

1. Transparansi
   Perseroan menerapkan prinsip ini guna menjaga keobyektifitasan Perseroan dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya, hal ini dibuktikan dengan melakukan penyajian informasi material serta relevan kepada para pemangku kepentingan secara tertulis serta tepat waktu dan juga jelas, yang didukung dengan akses yang memadai, secara terbuka, serta tetap berpegang teguh pada rahasia Perseroan.

   Di dalam penyajian tersebut, tidak kurang kami selalu muat laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan lainnya untuk setiap pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas
   Dalam memenuhi prinsip ini Perseroan sudah menetapkan secara gamblang dan mampu dipertanggungjawabkan setiap fungsi serta tanggung jawab dari tiap-tiap struktur organisasi, dengan mempertimbangkan juga visi misi perusahaan, sehingga perusahaan dapat dikelola dengan efisien dan efektif.

3. Tanggung Jawab
   Dalam mengelola serta menjalankan kegiatan usahanya Perseroan berpegang teguh serta taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, hal ini dilakukan dengan Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian, prinsip korporasi yang sehat, serta dimanapun kami berada, kami selalu melaksanakan tanggung jawab atas masyarakat serta lingkungan sekitar kami secara berkelanjutan.

4. Kemandirian
   Perseroan menjamin dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap organ dalam perseroan terbebas dari benturan kepentingan apapun diluar Perseroan yang dapat mengganggu integritas Perseroan dalam mengambil setiap keputusan Perseroan.

5. Keadilan
   Perseroan menjamin pemenuhan atas hak serta kepentingan dari para pemangku kepentingan, serta perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh pemangku kepentingan.

PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of good corporate governance (GCG) by PT MNC Energy Investments Tbk as a public company, is based on the principles of Corporate Governance (CG), namely:

1. Transparency
   The Company applies this principle in order to maintain the objectivity of the Company in carrying out each of its business activities, this is evidenced by presenting material and relevant information to stakeholders in writing and on time and also clearly, which is supported by adequate access, openly, and still adhering to the Company's secrets.

   In this presentation, we always include financial reports, annual reports, and other reports for each stakeholder.

2. Accountability
   In fulfilling this principle, the Company has clearly defined and is able to be accounted for each function and responsibility of each organizational structure, taking into account the company's vision and mission, so that the company can be managed efficiently and effectively.

3. Responsibility
   In managing and carrying out its business activities, the Company adheres to and complies with applicable laws and regulations, this is done by the Company applying the precautionary principle, sound corporate principles, and wherever we are, we always carry out our responsibilities to the community and the environment around us in a sustainable manner.

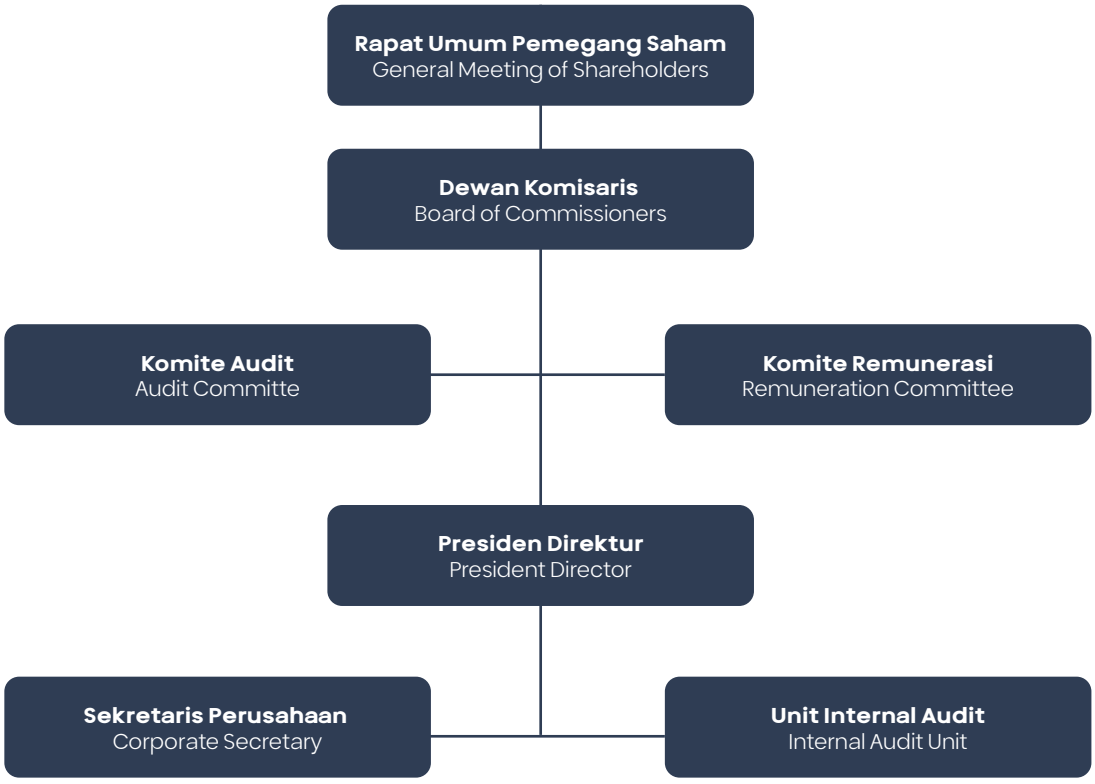
4. Independence
   The Company guarantees that in carrying out its business activities, each organ in the Company is free from any conflict of interest outside the Company that can interfere with the integrity of the Company in making every decision of the Company.

5. Justice
   The Company guarantees the fulfillment of the rights and interests of stakeholders, as well as fair and equal treatment for all stakeholders.

6. Keberlanjutan
Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta memperkuat komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Melalui kolaborasi dengan para pemangku kepentingan, Perseroan berupaya mendorong peningkatan kualitas kehidupan masyarakat sejalan dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

6. Sustainability
The Company consistently ensures compliance with applicable laws and regulations and continues to strengthen its commitment to social and environmental responsibility. Through collaboration with stakeholders, the Company seeks to improve the quality of life of communities in alignment with its business interests and the sustainable development agenda

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Selain sebagai tempat bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan, RUPS juga menjadi tempat bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerja Perseroan kepada pemegang saham. Pembahasan dalam laporan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai strategi, kebijakan, dan pencapaian dari bisnis, serta hal-hal penting lainnya seperti pemilihan dan pemberhentian anggota kedua organ tersebut.

LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020); dan
4. Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020).

PEMEGANG SAHAM

Merupakan pihak yang memiliki hak suara dalam Rapat Umum, baik sebagai individu maupun badan hukum. Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

HAK PEMEGANG SAHAM

1. Mengusulkan perubahan susunan pengurus Perseroan.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui segala bentuk penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
4. Meminta penjelasan dan pelaporan atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Setiap satu saham memberikan 1 (satu) hak suara.
6. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

In addition to being a place for shareholders to make decisions, the GMS is also a place for the Board of Commissioners and Directors to report and account for the Company's performance to shareholders. The Board of Commissioners and Board of Directors report discusses strategies, policies, and business achievements, as well as other important matters such as the election and dismissal of members of both organs.

LEGAL REFERENCES

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Articles of Association of the Company.
3. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020); and
4. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 on Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically (POJK 16/2020).

SHAREHOLDER

A party that has voting rights in the General Meeting, either as an individual or legal entity. Shareholders do not intervene in the functions and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors notwithstanding the GMS authorities in accordance with the Articles of Association as well as laws and regulations.

SHAREHOLDER RIGHTS

1. Propose changes to the composition of the Company's management.
2. Approve amendments to the Articles of Association including capital changes.
3. Approve all forms of merger, consolidation, acquisition and separation of the Company, submission of application for the Company to be declared bankrupt, and dissolution.
4. Requesting explanations and reports on the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Each share equals to one voting right.
6. Attend and cast the votes in the GMS.
7. Receive dividend payments and the remaining assets of the liquidation proceeds.
8. Exercise other rights in accordance with the prevailing laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

Pada tahap persiapan penyelenggaraan RUPS, Perseroan akan melakukan pemberitahuan, pengumuman, dan pemanggilan sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu POJK 15/2020 tentang Rencana & Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, maupun KSEI yang dilakukan melalui website masing-masing instusi maupun website Perseroan.

MECHANISM OF THE GMS

In the preparatory stage of organizing the GMS, the Company will make notifications, announcements, and invitation in accordance with applicable regulations, namely POJK 15/2020 concerning the Plan & Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK 16/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically to the Financial Services Authority, Stock Exchange, and KSEI which are carried out through the websites of each institution and the Company's website.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk menjadi pihak independen adalah Notaris Aulia Taufani, SH dalam perhitungan dan validasi suara.

INDEPENDENT PARTY FOR VOTE COUNTING

The party appointed by the Company to be an independent party is Notary Aulia Taufani, SH in the calculation and validation of votes.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA 2025

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) bersamaan dengan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2025 di iNews Tower Lantai 3, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat dengan tahapan sebagai berikut:

2025 ANNUAL GMS AND EXTRAORDINARY GMS

The Company conducted its Annual GMS (AGMS) concurrently with an Extraordinary GMS (EGMS) on June 24, 2025, at iNews Tower, 3rd Floor, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Central Jakarta, with The proceedings were as follows:

Tahapan & Keputusan RUPST & RUPSLB 24 Juni 2025
Stages & Resolutions of AGMS & EGMS June 24, 2025

Tanggal Date	**Aktivitas** Activities
7 Mei 2025 May 7, 2025	Pemberitahuan Rencana RUPST & RUPSLB kepada OJK Notification to OJK about the planning of AGMS & EGMS
16 Mei 2025 May 16, 2025	Pengumuman RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Announcement
2 Juni 2025 June 2, 2025	Pemanggilan RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Invitation
24 Juni 2025 June 24, 2025	RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS
26 Juni 2025 June 26, 2025	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPST & RUPSLB Announcement and Submission of the AGMS & EGMS Minutes of Meeting to OJK

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPST 24 Juni 2025
Quorum of Shareholders and Attendance of Board of Commissioners and Directors on June 24, 2025 AGMS

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	26.305.955.638 saham (84,1095%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 31.275.829.295 saham. 26.305.955.638 shares (84,1095%) of all shares that had been issued and fully paid up to the time of the Meeting, namely 31.275.829.295 shares.
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	• Presiden Komisaris (Independen) | President Commissioner (Independent): Hamidin • Komisaris | Commissioner: Hartono Tanoesoedibjo
Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance	• Presiden Direktur | President Director: Suryo Eko Hadianto • Wakil Direktur Utama | Vice President Director: Henry Suparman • Wakil Direktur Utama | Vice President Director: A. Wishnu Handoyono • Direktur | Director: Santi Paramita • Direktur | Director: Leader Dermawan Soli Daeli

KEPUTUSAN RUPST 24 JUNI 2025 DAN PELAKSANAANNYA

Hasil keputusan RUPS Tahunan pada tahun 2025 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

AGMS JUNE 24, 2025 RESOLUTIONS AND EXECUTIONS

The following are the Annual GMS in 2025 resolutions and the follow-ups by the management:

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPST 2025 2025 AGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-up
Mata Acara Rapat Pertama Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi termasuk di dalamnya Laporan Keberlanjutan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. **First Agenda** Approved and accepted the Board of Directors' Annual Report including the Company's Sustainability Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the Financial Year ending December 31, 2024.	Sudah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (acquit et de charge), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024. **Second Agenda** Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2024, and granted full discharge of responsibility to the Company's Board of Commissioners and Directors for their supervisory and management actions carried out in the Financial Year ending December 31, 2024 (acquit et de charge), insofar as these actions are reflected in the Company's 2024 Annual Report and Financial Statements	Sudah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Ketiga 1. Menyetujui penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut: a. sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; b. tidak ada pembagian dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; c. sisa keuntungan Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan di sektor energi. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan di bidang pasar modal. **Third Agenda** 1. Approved the use of the Company's net profits for the Fiscal Year ending December 31, 2043 as follows: a. Rp. 1,000,000,000.- (one billion rupiah) will be recorded as a reserve fund to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; b. there is no distribution of the Company's dividends for the Financial Year ending on 31 December 2024; c. the remaining profits of the Company will be recorded as retained earnings to strengthen the capital structure in the energy sector. 2. Grant authority to the Board of Directors of the Company to carry out the use of the benefits as mentioned above, one way or another without any exceptions with due observance of regulations in the capital market sector.	Sudah terealisasi Realized

Keputusan RUPST 2025 2025 AGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-up
Mata Acara Rapat Keempat 1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Michael Stefan Dharmajaya dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat, disertai ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas sumbangan tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat sebagai Komisaris, dengan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et the charge) atas tindakan pengawasan yang beliau lakukan selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 2. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Kushindarto dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 28 Februari 2025, disertai ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya, dengan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang beliau lakukan selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 3. Memberhentikan dengan hormat Ibu Santi Paramita sebagai Direktur Perseroan dan selanjutnya mengangkat Ibu Santi Paramita sebagai Komisaris Perseroan yang baru. 4. Mengangkat Bapak Amin Mansur sebagai Komisaris Perseroan yang baru. 5. Mengangkat Bapak Kahar Chua sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan yang baru. 6. Mengangkat Bapak Anthony Putra Tjiptodihardjo sebagai Direktur Perseroan yang baru. 7. Mengangkat Bapak Andrea Frans Tambunan sebagai Direktur Perseroan yang baru. 8. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, terhitung sejak ditutupnya Rapat, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris (Independen) : Bapak Hamidin Komisaris : Bapak Hartono Tanoesoedibjo Komisaris : Ibu Santi Paramita Komisaris : Bapak Amin Mansur **Direksi** Presiden Direktur : Bapak Suryo Eko Hadianto Wakil Presiden Direktur : Bapak Agustinus Wishnu Handoyono Wakil Presiden Direktur : Bapak Henry Suparman Wakil Presiden Direktur : Bapak Kahar Chua Direktur : Bapak Anthony Putra Tjiptodihardjo Direktur : Bapak Leader Dermawan Soli Daeli Direktur : Bapak Andrea Frans Tambunan dengan masa jabatan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2029, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 dan Pasal 119 UUPT. 9. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dan 10. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu di hadapan Notaris, berikut dengan akta penegasannya serta untuk memberitahukan perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah terealisasi

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPST 2025 2025 AGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-up
Fourth Agenda 1. To accept and approve the resignation of Mr. Michael Stefan Dharmajaya from his position as Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting, along with gratitude and highest appreciation for the contribution of energy and thoughts that have been given to the Company during his tenure as Commissioner, with full release and discharge (acquit et the charge) of his supervisory actions as long as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements. 2. Approved and accepted the resignation of Mr. Kushindarto from his position as Director of the Company, effective as of February 28, 2025, with gratitude and highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure, with full release and discharge (acquit et de charge) for his management actions as long as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements. 3. Honorably discharged Ms. Santi Paramita as Director of the Company and subsequently appointed Ms. Santi Paramita as the new Commissioner of the Company. 4. Appointed Mr. Amin Mansur as the new Commissioner of the Company. 5. Appointed Mr. Kahar Chua as the new Vice President Director of the Company. 6. Appointed Mr. Anthony Putra Tjiptodihardjo as the new Director of the Company. 7. Appointed Mr. Andrea Frans Tambunan as the new Director of the Company. 8. Resolved that in connection with the aforementioned resolutions of the Meeting, as of the close of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company shall be as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner (Independent) : Mr. Hamidin Commissioner : Mr. Hartono Tanoesoedibjo Commissioner : Mrs. Santi Paramita Commissioner : Mr. Amin Mansur **Board of Directors** President Director : Mr. Suryo Eko Hadianto Vice President Director : Mr. Agustinus Wishnu Handoyono Vice President Director : Mr. Henry Suparman Vice President Director : Mr. Kahar Chua Director : Mr. Anthony Putra Tjiptodihardjo Director : Mr. Leader Dermawan Soli Daeli Director : Mr. Andrea Frans Tambunan with the term of office effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 and Article 119 of the Company Law. 9. Approved to authorize the Board of Commissioners based on the recommendation of the Company's Remuneration Committee to determine the amount of honorarium for members of the Company's Board of Commissioners, and salaries and benefits for members of the Company's Board of Directors, and 10. Approved to authorize the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all actions in connection with the changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company mentioned above, including but not limited to, to make or request to be made and sign all deeds related thereto before a Notary, along with the deed of confirmation and to notify the changes in the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company to the competent authorities in accordance with the applicable laws and regulations.	Realized

Keputusan RUPST 2025 2025 AGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-up
Mata Acara Rapat Kelima 1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti karena sebab apapun juga Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat menyelesaikan tugasnya. **Fifth Agenda** 1. Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's books for the Fiscal Year ending on December 31, 2025 and to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other terms of appointment. 2. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm to replace the Public Accountant and/or Public Accounting Firm that has been appointed due to any reason whatsoever.	Sudah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Keenam Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas III PT MNC Energy Investments Tbk Tahun 2025 dan Waran Seri I sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015. Hasil Penawaran Umum Terbatas III adalah sebesar Rp 380.367.748.656 dengan realisasi penggunaan dana adalah sebagai berikut: 1. Modal kerja dan pengembangan usaha Perseroan di bidang penjualan batubara sesuai Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 91200062608610003 tertanggal 14 Juni 2022 sebesar Rp 343.897.842.397 Rupiah. 2. Biaya emisi Rp 1.576.003.786 Rupiah dengan perincian sebagai berikut:. Biaya profesi penunjang pasar modal : Rp (700.000.000) Biaya lembaga penunjang pasar modal : Rp (75.000.000) Biaya pendaftaran dalam rangka penawaran umum : Rp (801.003.786) Total : Rp (1.576.003.786) 3. Sisa dana: Rp 34.893.902.47 Laporan hasil konversi Waran seri I - Tanggal penerbitan : 31 Oktober 2022. - Tanggal berakhirnya Waran : 30 Oktober 2025. - Total efek yang telah diterbitkan 2.764.481.850 (dua miliar tujuh ratus enam puluh empat juta empat ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus lima puluh) lembar. - Efek yang telah dikonversi sampai dengan saat ini : 24.475 (dua puluh empat ribu empat ratus tujuh puluh lima) lembar setara dengan Rp 5.139.750 (lima juta seratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah). - Total efek belum dikonversikan 2.764.457.375 (dua miliar tujuh ratus enam puluh empat juta empat ratus lima puluh tujuh ribu tiga ratus tujuh puluh lima) lembar.	Sudah terealisasi

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPST 2025 2025 AGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-up
Sixth Agenda Report on the realization of the use of proceeds from the Limited Public Offering III of PT MNC Energy Investments Tbk Year 2025 and Series I Warrants in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2015. The proceeds of the Limited Public Offering III amounted to Rp 380,367,748,656 with the actual use of funds as follows: 1. Working capital and business development of the Company in the field of coal sales in accordance with the Coal Transportation and Sales License issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 91200062608610003 dated June 14, 2022 amounting to Rp 343,897,842,397 Rupiah. 2. Issuance cost of Rp 1,576,003,786 Rupiah with details as follows: Capital market supporting professional fee : Rp (700,000,000) Capital market supporting institution fee : Rp (75,000,000) Registration fee in the context of public offering : Rp (801,003,786) Total : Rp (1,576,003,786) 3. Remaining funds: Rp 34,893,902.47 Series I Warrant conversion report - Date of issuance: October 31, 2022 - Warrant expiration date : October 30, 2025 - Total securities issued 2,764,481,850 (two billion seven hundred sixty four million four hundred eighty one thousand eight hundred fifty) shares - Securities that have been converted up to date : 24,475 (twenty four thousand four hundred seventy five) shares equivalent to Rp 5,139,750 (five million one hundred thirty nine thousand seven hundred fifty Rupiah) - Total unconverted securities 2,764,457,375 (two billion seven hundred sixty four million four hundred fifty seven thousand three hundred seventy five) share.	Realized

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPSLB 24 Juni 2025
Quorum of Shareholders and Attendance of Board of Commissioners and Directors at EGMS June 24, 2025

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	4.716.250.117 saham independen (50,3711%) dari seluruh saham yang dimiliki pemegang saham independent dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali. 4.716.250.117 independent shares (50,3711%) of with valid voting rights or equivalent to 50.3711% of all shares owned by independent shareholders and shareholders who are not affiliated with the Company, Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, major shareholders, or controlling parties.
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	• Presiden Komisaris (Independen) | President Commissioner (Independent): Hamidin • Komisaris | Commissioner: Hartono Tanoesoedibjo • Komisaris | Commissioner: Santi Paramita • Komisaris | Commissioner: Amin Mansur
Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance	• Direktur Utama | President Director: Suryo Eko Hadianto • Wakil Direktur Utama | Vice President Director: Henry Suparman • Wakil Direktur Utama | Vice President Director: A. Wishnu Handoyono • Wakil Direktur Utama | Vice President Director: Kahar Chua • Direktur | Director: Anthony Putra Tjiptodihardjo • Direktur | Director: Leader Dermawan Soli Daeli • Direktur | Director: Andrea Frans Tambunan

Keputusan RUPSLB 24 Juni 2024 dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2024 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

EGMS JUNE 24, 2024 RESOLUTIONS AND EXECUTIONS

The following are the 2024 EGMS resolutions and the follow-ups by the Management:

Keputusan RUPSLB 2025 2025 EGMS Resolution	**Tindak Lanjut** Follow-up
Mata Acara Rapat Pertama Persetujuan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sejumlah 3.127.582.909 (tiga miliar seratus dua puluh tujuh juta lima ratus delapan puluh dua ribu sembilan ratus sembilan) lembar saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019.	Belum terealisasi
First Agenda Approval to increase the Company's capital by a maximum of 3,127,582,909 (three billion one hundred twenty seven million five hundred eighty two thousand nine hundred nine) shares through the mechanism of Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) with due observance of the provisions of laws and regulations applicable in the capital market, especially the Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2019 dated April 29, 2019.	Has not yet been realized

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") mewajibkan semua perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia untuk memiliki Dewan Komisaris. Sesuai UU tersebut, tugas dari Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas pengelolaan dan kebijakan yang dibuat oleh manajemen perusahaan, serta memberi masukan terkait kedua hal tersebut. Dewan Komisaris Perseroan secara bertanggung jawab melakukan fungsi pengawasan dan fungsi konsultasi sesuai peraturan yang berlaku, untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan garis besar kebijakan perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya dan tanggung jawab Dewan Komisaris memenuhi Pedoman yang telah dibuat sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi. Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban:

Law No. 40 of 2007 on Limited Company ("UUPT") mandates all Company established under Indonesian Law to have a Board of Commissioners. Pursuant to the Law, duty of the Board of Commissioners is to supervise the management and policy made by the Company's management and to provide recommendation on both aspects. Board of Commissioners of the Company is in charge to carry monitoring function and consultancy function according to prevailing law, on behalf of the Company's interest and complies with corporate policy framework.

In carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners comply to the Guidelines as follow:

1. The Board of Commissioners shall supervise the maintenance policy, the course of maintenance in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors:

- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- Memberi pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya

2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di setiap akhir tahun buku.

5. Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.

DASAR HUKUM

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

- Provide opinions and suggestions to the board of Directors regarding the annual financial report, company development plans and other important matters
- Following the development of the Company's activities and in the event that the Company shows signs of deciline, immediately provide suggestions regarding corrective steps that must be taken.
- Provide opinions and suggestions to the Board of Directors regarding any other issues.

2. The Board of Commissioners is entitled to enter the building and yard or other place used or controlled by the Company during office hours and are entitled to inspect all books, letters and other documents, check and match the cash and others, as well as know all actions taken by the Board of Directors.

3. The Board of Directors and each member of the Board of Directors is obliged to give explanation on all the things asked by the Board of Commissioners.

4. The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.

5. The Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions, if the members of the Board of Directors act contrary to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations or neglect their obligations or there are urgent reasons for the Company.

LEGAL REFERENCES

1. The Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 on the Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A.
4. Articles of Association of the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang secara ringkas adalah melakukan Pengawasan atas kebijakan pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi serta menggantikan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk Sementara waktu apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As stipulated in Article 19 of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has duties and responsibilities which in summary are to supervise the management policies both regarding the Company and the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors and to replace the duties and responsibilities of the Board of Directors for the time being if all members of the Board of Directors are dismissed.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025, terdiri dari 4 (empat) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:

COMPOSITION AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

As of December 31, 2025 the Company's Board of Commissioners was comprised of 4 (four) members, with the following representation:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Tenure
Hamidin	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 Annual GMS dated June 26,2024 RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 Annual GMS dated June 26,2024	Hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2029 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUP Until the closing of the 2029 Annual General Meeting of Shareholder, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss him/her at any time in accordance with the provision of Law on Limited Liability Company Article 119.
Hartono Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 Annual GMS dated June 26,2024 RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 Annual GMS dated June 26,2024	
Santi Paramita	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2025 Annual GMS dated June 24,2025 RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2025 Annual GMS dated June 24,2025	
Amin Mansur	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2025 Annual GMS dated June 24,2025 RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2025 Annual GMS dated June 24,2025	

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (BOC Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. BOC Charter mengatur keberadaan Dewan Komisaris dan peran serta tugas dan tanggung jawabnya, termasuk mengatur tentang Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Company's Board of Commissioners has issued the Board of Commissioners' Charter that serves as a guideline for carrying out the Board's duties and responsibilities. The charter regulates the functions of the Board of Commissioners, including its duties and responsibilities as well as tenure, authorities, a delegation of authorities, limits of Financial Authority, Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Dalam rangka menjaga objektivitas dan independensi dalam melakukan fungsi dan tugas pengawasan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan, kecuali dalam hal-hal yang ditetapkan oleh undang-undang dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Commissioners profile can be seen in the Company Profile chapter as part of the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

In order to maintain objectivity and independence in performing the functions and duties of supervision, the Board is not involved in the decision making operational activities of the Company, except in cases stipulated by law and the Articles of Association of the Company.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, the Board of Commissioners held six (6) meetings with the attendance rate as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Frekuensi (%)** Frequency (%)
Hamidin	Presiden Komisaris (Independen) / President Commissioner (Independent)	6	6	100%
Hartono Tanoesoedibjo	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Santi Paramita	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Amin Mansur	Komisaris / Commissioner	6	4*	100%

* diangkat menjadi Komisaris pada Juni 2025.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegal dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan selama tahun ini.

Kriteria yang Digunakan Seperti Capaian Kinerja Selama Tahun Buku, Kompetensi, dan Kehadiran Dalam Rapat

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE APPRAISAL

Board of Commissioners Performance Appraisal Implementation Procedure

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted collegially at the Annual GMS where the results of the Board of Commissioners' performance are presented to the Shareholders. The GMS further granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners for their management and supervision during the year.

Criteria used such as performance achievements during the financial year, competence, and meeting attendance.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan indikator umum, sebagai berikut:

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi.
- Terlaksananya pengarahan, pemantauan, dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.

Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.

Pihak yang Melakukan Penilaian Dewan Komisaris

Pemegang Saham dalam RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan

b. Program pengenalan bagi anggota baru Dewan Komisaris. Perseroan memiliki dan menjalankan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana usaha ke depan, panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

   Program orientasi bagi Komisaris dilaksanakan melalui:
   - Pemberian Informasi terkait visi misi, struktur korporasi, budaya Perseroan, dan kegiatan usaha.
   - Pengenalan ke semua anak Perusahaan
   - Pengenalan ke karyawan

c. Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on general indicators, as follows

- Supervision of the duties, responsibilities and performance achievements of the Board of Directors.
- Directing, monitoring and evaluating the implementation of the Company's strategic policies.

The implementation of supervision on the follow-up of the Board of Directors based on audit findings, recommendations of the Internal Audit Unit, external auditors or OJK supervision results.

Parties Conducting Board of Commissioners Assessment

Shareholders in the GMS assess the performance of the Board of Commissioners based on the obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS:

a. Training and/or competency improvement policies for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and

b. Introductory program for new members of the Board of Commissioners. The Company has and runs an introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future business plans, work guidelines and others that are the responsibility of the Board of Commissioners.

   The orientation program for Commissioners is implemented through:
   - Providing information related to vision and mission, corporate structure, Company culture, and business activities.
   - Introduction to all subsidiaries
   - Introduction to employees

c. Information on training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No	Peserta Participant	Waktu & Lokasi Time & Location	Tema Theme	Pembicara Speaker
1	- Hamidin - Hartono Tanoseodibjo - Santi Paramita	27 Februari 2025 (Jakarta) February 27th, 2025 (Jakarta)	- "Partisipasi UMKM Dalam Membangun Ekonomi Indonesia" - Corporate Business and Group Direction	- Bapak Maman Abdurrahman - Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia - Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo
2	- Hamidin - Hartono Tanoseodibjo - Santi Paramita	15 Mei 2025 (Jakarta) May 15th, 2025 (Jakarta)	- "Peran Pemerintah dalam Pengembangan Infrastruktur dan Kewilayahan Menuju Indonesia Emas" - Corporate Business Update & Group Direction	- Bapak Agus Harimurti Yudhoyono - Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia - Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo
3	- Hamidin - Hartono Tanoseodibjo - Santi Paramita - Amin Masur	04 September 2025 (Jakarta) September 04th, 2025 (Jakarta)	- Business Case Studies - "MNC Tourism Project Portfolio" - "Digital Marketing & Multi-Channel Network"	- Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo - Bapak Johannes Hendrik Spies - Group Head of Design & Planning PT MNC Tourism Indonesia Tbk - Ibu Angela H. Tanoesoedibjo - Co CEO MNC Group
4	- Hamidin - Hartono Tanoseodibjo - Santi Paramita - Amin Masur	11 Desember 2025 (Jakarta) December 11th, 2025 (Jakarta)	- "Economic and Media Outlook 2026" - Corporate Business Update & Group Direction	- Ibu Angela H. Tanoesoedibjo - Co CEO MNC Group - Bapak Dimas Aditya Ariadi - Direktur PT MNC Asset Management - Ibu Victoria Venny Nawang S - Head of Research MNC Sekuritas - Ibu Dini Ubaya - COO Mediate/ MMI - Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Selama tahun 2025 Dewan Komisaris secara berkala mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, serta menelaah dan mengevaluasi kinerja Direksi dan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris.

Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025:

a. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali.
b. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
c. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPST dan RUPSLB.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES IMPLEMENTATION IN 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners regularly monitored the Company's activities, discussed matters related to the Company's management, as well as reviewed and evaluated the performance of the Board of Directors and supporting committees.

The Board of Commissioners throughout 2025 performed the following duties:

a. Convened six Board of Commissioners' meetings and four joint meetings with the Board of Directors.

b. Conducted meetings with Committees under the Board of Commissioners.

c. Attended the AGMS and EGMS.

d. Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2024.
e. Dewan Komisaris telah mengikuti program pengembangan kompetensi.
f. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan, serta permasalahan strategis yang dihadapi.
g. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan internal control dan tata kelola di Perseroan.

d. Provided feedback to the 2024 Annual Report of the Company.
e. Participated in a competency development program.
f. Carried out oversight and monitoring of the Company's business development, as well as its strategic issues.
g. Conducted oversight and monitoring of internal control and governance in the Company.

DEWAN DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah komponen inti Perseroan yang mengelola dan memimpin Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta untuk memastikan bahwa semua aset dan sumber daya berfungsi optimal. Kinerja Direksi diukur dari peningkatan profitabilitas operasional dalam upaya mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Pada tahun 2025, komposisi Direksi terdiri dari 7 (tujuh) Direksi, dengan pengalaman dan kompetensi yang beragam yang dibutuhkan untuk mendukung tugas mereka sebagai anggota Direksi. Setiap anggota Direksi melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Namun, secara keseluruhan, masing-masing anggota Direksi memiliki tanggung jawab bersama dan harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam semua aspek yang berkaitan dengan manajemen Perusahaan. Dengan pembagian yang jelas wewenang dan tanggung jawab, maka akan tercipta akuntabilitas, serta peningkatan komitmen dari setiap anggota Direksi dalam menjalankan tanggung jawab dan tugas-tugas mereka.

Dalam menjalankan tugasnya dan tanggung jawab Direksi memenuhi Pedoman yang telah dibuat sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;

The BOD is the Company's core component that manages and leads the Company in accordance with its purposes and objectives of as stipulated in the Company's Articles of Association as well as ensuring that all assets and resources are functioning optimally. The BOD performance is measured by the increasing operational profitability while maintaining Company's growth.

In 2025, the composition of the Board of Directors consists of 7 (seven) Directors, with diverse experience and competence needed to support their duties as members of BOD. Each member of the Board of Directors implements duties and responsibilities according to their duties and authority. However, overall, each member of the Board of Directors has collective responsibility and shall uphold the principles of good corporate governance in all aspects related to the Company's management. With a clear division of authority and responsibility, it will create accountability, as well as increased level of commitment of each member of the Board of Directors to fulfilling their responsibilities and duties.

In carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors comply to the Guidelines as follow:

1. The Board of Directors carries out and is responsible for the management of the company in good faith, responsibly and prudently in the interest of the Company according to the objectives and goals of the company as set out in the Corporate Articles of Association;

2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
4. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar; dan
5. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.

DASAR HUKUM

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2025

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025, terdiri dari 7 (tujuh) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:

2. The Board of Directors shall conduct annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Corporate Articles of Associations;
3. The Board of Directors can establish committees in order to support effective implementation of duties and responsibilities and should evaluate the committee's performance at the end of each fiscal year;
4. The Board of Directors has the authority to carry out management function in accordance with appropriate policies, and the objectives and goals set forth in the Corporate Articles of Association; and
5. The Board of Directors has the authority to represent the Company inside or outside the court.

LEGAL REFERENCES

1. The Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 on the Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Indonesian Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A.
4. Articles of Association of the Company.

COMPOSITION AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTOR IN 2025

As of December 31, 2025 the Company's Board of Directors was comprised of 7 (seven) members, with the following representation:

Dewan Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Suryo Eko Hadianto	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 Annual GMS dated June 26,2024	Hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2029 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT. Until the closing of the 2029 Annual General Meeting of Shareholder, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss him/her at any time in accordance with the provision of Law on Limited Liability Company article 105 paragraph 1.
Henry Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 Annual GMS dated June 26,2024	
A. Wishnu Handoyono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 Annual GMS dated June 26,2024	
Kahar Chua	Wakil Direktur Utama Vice President Director	RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2025 Annual GMS dated June 24,2025	
Anthony Putra Tjiptodihardjo	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2025 Annual GMS dated June 24,2025	
Leader Dermawan Soli Daeli	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 Annual GMS dated June 26,2024	
Andrea Frans Tambunan	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2025 Annual GMS dated June 24,2025	

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Profiles of all members of the Board of Directors can be found in the Company Profile chapter of the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

RUANG LINGKUP PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI.

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Berikut ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi:

BOARD OF DIRECTORS SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES SEGREGATION

The Board of Directors' segregation of duties is carried out to ensure a more systematic efficient and effective implementation and continuity of the Company's objectives in the future. The following are the scope and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Dewan Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan tanggung jawab Duties and Responsibilities
Suryo Eko Hadianto	Presiden Direktur President Director	• Memimpin, mengawasi dan mengendalikan semua fungsi yang ada pada Perseroan dan Anak Perseroan. • Merumuskan dan mengimplementasikan rencana strategis Perseroan yang menjadi pedoman dalam menjalankan usaha. • Melaksanakan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan dan etika standar yang berlaku. • Lead, supervise and control all functions in the Company and Subsidiaries. • Formulating and implementing the strategic plan that guides the direction of the business. • Carry out the Company's responsibilities in accordance with the applicable provisions and ethical standards.
Henry Suparman	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	• Mengendalikan dan mengawasi kasus antara Perseroan dan atau entitas anak, dengan pihak luar Perseroan. • Mengembangkan alternatif solusi penyelesaian kasus dengan pihak luar Perseroan. • Meminimalisir permasalahan hukum yang dapat timbul secara sistematis dan disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku. • Handle and supervise cases faced by the Company and/or subsidiaries with the Company's external parties. • Find alternative solutions for the settlement of cases with the Company's external parties. • Minimizing legal problems that can arise systematically and in accordance with applicable laws and regulations.
A. Wishnu Handoyono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	• Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi. • Memimpin dan mengawasi fungsi hubungan dengan Investor. • Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetap. • Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan dan manajemen risiko, serta bagian umum dalam Perseroan dan entitas anak. • Carry out the management of the Company according to the areas of duties determined in the GMS or Board of Directors Meeting. • Lead and supervise the Investor relations function. • Supervise the smooth running of the Company's activities in accordance with the strategy and policies that have been set. • Develop and enforce policies on human capital, organizational development, compliance and risk management, as well as general affairs in the Company and its subsidiaries.
Kahar Chua	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	• Mengarahkan dan memimpin Perseroan termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal yang terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan dalam Perseroan. • Bertanggung jawab dan memastikan semua proses yang ada dalam Perseroan dan anak Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Mengarahkan dan memimpin Perseroan terkait Internal audit. • Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. • Directing and leading the Company including approving and deciding all matters related to responsibilities and authorities within the Company. • Responsible and ensure that all existing processes within the Company and its subsidiaries comply with applicable regulations. • Directing and leading the Company regarding Internal Audit. • Providing suggestions for improvements and objective information about activities examined at all levels of management.

Dewan Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan tanggung jawab Duties and Responsibilities
Anthony Putra Tjiptodihardjo	Direktur Director	• Memastikan pelaksanaan kegiatan perdagangan batubara dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Mengelola hubungan dengan pelanggan, mitra usaha, serta pemangku kepentingan terkait guna mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan. • Ensuring that coal trading activities are carried out effectively, efficiently, and in compliance with applicable laws and regulations. • Managing relationships with customers, business partners, and relevant stakeholders to support the sustainability of the Company's business.
Leader Dermawan Soli Daeli	Direktur Director	• Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta Keputusan Direksi; • Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang penambangan batu bara, teknik, keselamatan pertambangan dan K3L, serta mengembangkan program efisiensi proses penambangan maupun produksi secara berkelanjutan, serta memastikan kegiatan penambangan sesuai dengan ketentuan good mining practice. • Bertanggung jawab untuk mengembangkan program efisiensi proses penambangan maupun produksi secara berkelanjutan; • Memastikan proses pengajuan perizinan yang diajukan kepada regulator telah memenuhi sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. • Authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company inside and outside the court following the Company's articles of association and this Board of Directors Decree; • Coordinating, controlling, and evaluating the implementation of operational tasks in the fields of coal mining, engineering, mining safety, and HSE, as well as developing an efficiency program for mining and production processes sustainably, as well as ensuring that mining activities comply with the provisions of good mining practice; • Responsible for developing sustainable mining and production process efficiency programs; • Ensuring that the permit application process submitted to the regulator has complied with what is stipulated in the applicable provisions.
Andrea Frans Tambunan	Direktur Director	• Mengawasi fungsi keuangan dan akunting dalam Perseroan dan entitas anak. • Mengembangkan kebijakan mengenai keuangan dan akunting dalam Perseroan dan entitas anak. • Melakukan Pengawasan terhadap tinjauan usaha serta anggaran Perseroan untuk memastikan kinerja telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. • Oversee the financial and accounting functions within the Company and subsidiaries. • Manage and supervise all activities of the Company's financial management. • Supervise the business review and the Company's budget to ensure performance is in accordance with the set budget.

Dewan Direksi
Board of Directors

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN DIREKSI

Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (BOD Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman ini mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

The Company's Board of Directors has its Charter as a reference for carrying out its duties and responsibilities. The Board of Directors' Charter regulates, among others, Organization, Tenure, Duties and Responsibilities, Authorities, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

RAPAT DIREKSI

Pada 2025, Direksi mengadakan 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETING OF BOARD OF DIRECTORS

In 2025, the Board of Diretors conducted 12 meetings with the following attendance rate:

Tabel Kehadiran Rapat Direksi
Table of Attendance Rate of the Board of Directors Meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frekuensi Frequency
Suryo Eko Hadianto	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Henry Suparman	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100%
Agustinus Wishnu Handoyono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100%
Kahar Chua	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	7*	100%
Anthony Putra Tjiptodihardjo	Direktur Director	12	7*	100%
Leader Dermawan Soli Daeli	Direktur Director	12	12	100%
Andrea Frans Tambunan	Direktur Director	12	7*	100%

* diangkat menjadi anggota Direksi pada Juni 2025.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

- Direksi menyusun Rencana Kerja Perseroan dengan sasaran/target yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 tahun ke depan.
- Direksi menyusun Key Performance Indicator (KPI) yang memuat rencana kerja, sasaran/ target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulanan yang merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Perseroan.
- Direksi melaporkan realisasi pencapaian target masing-masing KPI dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris kolektif untuk dievaluasi.
- Hasil evaluasi KPI Direksi oleh Dewan Komisaris merupakan media penilaian pertanggungjawaban Direksi di RUPS.

Kriteria yang Digunakan Seperti Capaian Kinerja Selama Tahun Buku, Kompetensi dan Kehadiran dalam Rapat

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Didasarkan pada indikator berikut :

- Terlaksananya kepemimpinan, kerjasama, komunikasi, dan kompetensi yang baik;
- Terlaksananya praktik Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
- Terlaksananya pencapaian rencana bisnis tahunan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan.
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan/rekomendasi Unit Audit Internal, atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE APPRAISAL

Performance Appraisal Implementation Procedure

- The Board of Directors prepares the Company's Work Plan with goals/targets to be achieved within the next 1 year.
- The Board of Directors prepares Key Performance Indicator (KPI) which contains work plans, goals/targets to be achieved in one year and quarterly which is an elaboration of the Company's Work Plan.
- The Board of Directors reports the realization of each KPI target achievement in quarterly reports and annual reports to the collective Board of Commissioners for evaluation.
- The results of the evaluation of the KPIs of the Board of Directors by the Board of Commissioners are a medium for assessing the accountability of the Board of Directors at the GMS.

Criteria Used Such as Performance Achievements During the Financial Year, Competence and Attendance at Meetings

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners, and the President Director may assess other Directors. The performance assessment of the Board of Directors individually and collegially is conducted comprehensively, tiered and periodically. Based on the following indicators:

- Implementation of good leadership, cooperation, communication, and competence;
- Implementation of Corporate Governance practices in every business activity of the Company;
- Achievement of the annual business plan;
- Implementation of the resolutions of the Annual GMS.
- Implementation of supervision on the follow-up of the Board of Directors on reports/ recommendations of the Internal Audit Unit, or supervision of the Financial Services Authority.

The results of the performance evaluation of the Board of Directors are submitted to the GMS and will be an integral part of the consideration of compensation and incentive schemes for the

kinerja Direktur secara individual merupakan satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

Board of Directors. The results of the performance evaluation of individual Directors are a basis for consideration for shareholders to dismiss or reappoint the Director concerned for the next term of office.

Pihak yang Menilai Kinerja Direksi

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi adalah Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Parties Assessing the Performance of the Board of Directors

The party that assesses the performance of the Board of Directors is the Board of Commissioners based on the obligations stated in the prevailing laws and the Articles of Association.

PROGRAM PELATIHAN /SEMINAR DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama 2025, Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pelatihan/seminar untuk mengembangkan kompetensi setiap anggota dalam mengelola Perseroan. Pelatihan-pelatihan/ Seminar-seminar yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya:

TRAINING/SEMINAR PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors attended trainings/seminars to develop the competency of each member in managing the Company. The trainings/seminars attended by the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

No	**Peserta** Participant	**Waktu & Lokasi** Time & Location	**Tema** Theme	**Pembicara** Speaker
1	• Suryo Eko Hadianto • Henry Suparman • Agustinus Wishnu Handoyono • Leader Darmawan Soli Daeli	27 Februari 2025 (Jakarta) February 27th, 2025 (Jakarta)	• "Partisipasi UMKM Dalam Membangun Ekonomi Indonesia" • Corporate Business and Group Direction	• Bapak Maman Abdurrahman - Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia • Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo
2	• Suryo Eko Hadianto • Henry Suparman • Agustinus Wishnu Handoyono • Leader Darmawan Soli Daeli	15 Mei 2025 (Jakarta) May 15th, 2025 (Jakarta)	• "Peran Pemerintah dalam Pengembangan Infrastruktur dan Kewilayahan Menuju Indonesia Emas" • Corporate Business Update & Group Direction	• Bapak Agus Harimurti Yudhoyono - Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia • Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo

No	Peserta Participant	Waktu & Lokasi Time & Location	Tema Theme	Pembicara Speaker
3	• Suryo Eko Hadianto • Henry Suparman • Agustinus Wishnu Handoyono • Kahar Chua • Anthony Putra Tjiptodihardjo • Leader Darmawan Soli Daeli • Andrea Frans Tambunan	04 September 2025 (Jakarta) September 04th, 2025 (Jakarta)	• Business Case Studies • "MNC Tourism Project Portfolio" • "Digital Marketing & Multi-Channel Network"	• Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo • Bapak Johannes Hendrik Spies - Group Head of Design & Planning PT MNC Tourism Indonesia Tbk • Ibu Angela H. Tanoesoedibjo- Co CEO MNC Group
4	• Suryo Eko Hadianto • Henry Suparman • Agustinus Wishnu Handoyono • Kahar Chua • Anthony Putra Tjiptodihardjo • Leader Darmawan Soli Daeli • Andrea Frans Tambunan	11 Desember 2025 (Jakarta) December 11th, 2025 (Jakarta)	• "Economic and Media Outlook 2026" • Corporate Business Update & Group Direction	• Ibu Angela H. Tanoesoedibjo - Co CEO MNC Group • Bapak Dimas Aditya Ariadi - Direktur PT MNC Asset Management • Ibu Victoria Venny Nawang S - Head of Research MNC Sekuritas • Ibu Dini Ubaya - COO Mediate/MMI • Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada 2025, Dewan Komisaris, Direksi, dan Manager menyelenggarakan 4 kali rapat gabungan untuk membahas kinerja-kinerja Perseroan baik dari sisi finansial maupun operasional.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETINGS

In 2025, the Board of Commissioners, Board of Directors and Managers conducted joint meetings for 4 times to discuss the Company's performance both from the finance and operations.

Dewan Direksi
Board of Directors

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Attendance of Board of Directors and of Commissioners in Joint Meetings

Amin Mansur 4 3* 10	**0 Suryo Eko Hadianto 4 4 100 Henry Suparman 4** 4 100 A. Wishnu Handoyono 4 4 100 Kahar Chua 4 3** 100 A	**nthony Pu**t ra Tjiptodi	**ar**
djo 4 **3***	*	10	0 Le
ader Dermawan Soli Da**el**	i	4	4 1
00 Andrea Frans	T	am	buna
n 4 3** 10**0**			

* diangkat menjadi Komisaris pada Juni 2025.
** diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur / Direktur pada Juni 2025.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Prosedur Nominasi Kebijakan dan Proses Nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Berdasarkan Undang-Undang No 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus ditetapkan dalam Keputusan RUPS. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Remunerasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan/ atau besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan:

NOMINATION AND REMUNERATION BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR BOARD OF DIRECTORS

Nomination Procedure Policy and Process for Nomination of Board of Commissioners and/or Board of Directors

Based on Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowances given to Members of the Board of Commissioners and Board of Directors must be stipulated in a GMS Resolution. The decision made by the GMS is based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee submitted to the GMS through the Board of Commissioners.

Procedure and Implementation of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Remuneration Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy and/or amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors by considering:

- Tugas dan tanggung jawab, serta wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha usaha dalam industrinya.
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat berupa :

- Gaji;
- Honorarium;
- Insentif; dan/atau
- Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2025, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar USD 279.851.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indikator pemberian jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

- Duties and responsibilities, as well as the authority of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in relation to the achievement of the Company's goals and performance.
- Performance targets or performance of each member of the Board of Commissioners and / or Directors.
- Remuneration applicable in the industry in accordance with similar business activities and business scale in the industry.
- Balance of benefits between fixed and variable.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

The Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors can be in the form of:

- Salary;
- Honorarium;
- Incentives; and/or
- Allowances that are fixed and / or variable

Amount of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

In 2025, the total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to USD 279.851.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICIES AND PROCEDURES

Pursuant to Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance given to members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be stipulated in the resolutions of the General Meeting of Shareholders. The resolutions refer to recommendations from the Nomination and Remuneration Committee is submitted to GMS through the Company's Board of Commissioners

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION INDICATORS

The amount of honorarium and bonus is determined by considering the achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not take or receive personal gain from the Company other than the remuneration and other facilities as determined by GMS.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:

- Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014).
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015).
- Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah diperbarui pada tanggal 27 Juli 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Komite Audit mengatur tujuan pembentukan Komite, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, komposisi dan keanggotaan, persyaratan komite, pelaksanaan kerja dan masa tugas. Publikasi Pedoman Komite Audit telah termuat dalam situs resmi Perseroan.

Pada 2025, susunan Komite Audit sebagai berikut:

Drs. H. Hamidin

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2024 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT MNC Energy Investments Tbk.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

The Audit Committee is established by and directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee provides an independent opinion to matters that require the attention of the Board of Commissioners with reference to the GCG principles as well as prevailing laws and regulations.

The main function of the Audit Committee is to monitor and evaluate the audit planning as well as supervise follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. All members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners Decree.

Legal Basis The establishment of the Audit Committee refers to:
Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014).
OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee (POJKNo.55/2015).
Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has issued the Audit Committee Charter, updated in July 27, 2023 and ratified by the Board of Commissioners. The Audit Charter governs the establishment of the Committee, duties and responsibilities, authorities, composition, committee's requirements, work implementation and tenure. The Audit Committee Charter's publication has been published on the Company's official website.

In 2025, the composition of the Audit Committee is as follows:

Drs. H. Hamidin

Based on the Resolution of the Board of Commissioners of the Company dated Auguts 9, 2024, he was appointed as Chairman of the Audit Committee. He also serves as President Commissioner of PT MNC Energy Investments Tbk.

He also serves as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Syelvy

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2008.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2024 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Auditor Ernst and Young (2008-2011) dan R&D Accounting Bina Nusantara (2007-2008).

Herman Solichin

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1989.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2024 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Head of Operation PT Megah Arta Semi, Senior Manager PT Teletama Artha Mandiri (2011-2012), Senior Manager PT Smartfren Tbk (2003-2011), dan Senior Financial Analyst PT Astra Graphia (1996-1998).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sebagai pengawas Perseroan. Adapun hal-hal yang menjadi tugas Komite Audit dalam Pedoman Komite Audit sebagai berikut:

1. Laporan atau Informasi Keuangan
   Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

2. Audit Internal
   Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.

3. Audit Eksternal
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan

Syelvy

She is an Indonesian citizen, 38 years old and domiciled in Jakarta. She earned her Bachelor of Accounting degree from Bina Nusantara University in 2008.

Based on the Decision of the Company's Board of Commissioners on Auguts 9, 2024, she was appointed as a Member of the Audit Committee.

She has also served as Ernst and Young Auditor (2008-2011) and R&D Accounting Bina Nusantara (2007-2008).

Herman Solichin

He is an Indonesian citizen, 56 years old and domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University in 1989.

Based on the Decision of the Company's Board of Commissioners on Auguts 9, 2024, he was appointed as a Member of the Audit Committee.

He has also served as Head of Operation of PT Megah Arta Semi, Senior Manager of PT Teletama Artha Mandiri (2011-2012), Senior Manager of PT Smartfren Tbk (2003-2011), and Senior Financial Analyst of PT Astra Graphia (1996-1998).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners, as a supervisory board of the Company. The duties of the Audit Committee are set out in Audit Committee Guidelines as follows:

1. Statements or Financial Information
   Reviewing the financial information of the Company to be issued by the Company to the public and/ or authorities, among others, financial statements, financial projections, and other statements relating to the Company's financial information.

2. Internal Audit
   Reviewing the audit implementation by internal auditors and overseeing the implementation of the follow-up by the management/Board of Directors on the findings of the internal auditor.

3. External Audit
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the

auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
b. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya.

4. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/Direksi.

5. Peraturan Perundang-undangan
Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

6. Pengaduan
Menelaah pengaduan yang diterima Perseroan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

7. Benturan Kepentingan
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

8. Kerahasiaan
Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

PERIODE JABATAN DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Jabatan Komite Audit adalah selama 5 tahun. Dalam menjaga independensinya, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

KEGIATAN KOMITE AUDIT SELAMA 2025

Selama 2025, Komite Audit melaksanakan penelaahan informasi keuangan dan kegiatan operasional Perseroan, serta fungsi pengawasan sesuai dengan peraturan yang berlaku melalui pembahasan-pembahasan secara berkala dengan Manajemen Perseroan.

Adapun pembahasan tersebut meliputi:

1. Kondisi kegiatan operasional dan keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan dan laporan lainnya Manajemen Perseroan;
2. Komunikasi dengan Manajemen Perseroan, Auditor Internal dan Eksternal Auditor

appointment of external auditors that is based on independency, the scope of the assignment, and fee.
b. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the external auditor for services rendered.

4. Risk Management and Internal Control
Conducting a review of the activities of implementation of risk management and internal control conducted by the management/Board of Directors.

5. Legislation
Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.

6. Complaints
Examining complaints received by the Company relating to the accounting and financial reporting processes of the Company.

7. Conflict of Interest
Examining and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company.

8. Confidentiality
Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company.

TERM OF OFFICE AND INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

The term of office for Audit Committee is 5 years. In maintaining its independency, all members of Audit Committee are unaffiliated with other Director, Commissioner, and the Company's controlling shareholder.

THE ACTIVITY OF AUDIT COMMITTEE IN 2025

In 2025, Audit Committee conducted an analysis on financial information and the Company's operational activities, as well as supervisory function according to the prevailing regulations through regular discussions with the Management.

The discussions consist of these following matters:

1. The condition of operational and financial activities of the Company in which are stated in the Financial Statement and other management reports;

2. Communication with the Management, Internal

sehubungan dengan Laporan Keuangan Perseroan;
3. Ketentuan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan keuangan Perseroan;
4. Aktivitas Auditor Internal;
5. Beberapa peristiwa penting lainnya selama tahun 2025.

Dalam hal pembahasan maupun pengawasan oleh Komite Audit yang berkaitan dengan operasional dan keuangan Perseroan dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Penyajian Laporan Keuangan yang dipublikasikan telah memenuhi asas keterbukaan dan sesuai dengan pedoman penyajian laporan keuangan yang berlaku;
b. Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang cukup memadai;
c. Perseroan telah memiliki kebijakan dan sistem yang memadai dalam melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Bahwa komite Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan mengedepankan prinsip independensi serta tidak memiliki kepentingan yang dapat mengganggu kinerjanya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Perseroan melakukan pengembengan kompetensi untuk Komite Audit yang dilakukan melalui berbagai pelatihan serta forum diskusi.

Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota

Rapat Komite Audit dilakukan sebanyak 6 kali selama 2025 dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Auditor and External Auditor regarding to the Company's Financial Statement;
3. Rules and regulations in relevance with the operational and financial activities of the Company;
4. Internal Auditor activities;
5. Other significant events during 2025.

The discussion or supervisory matters of Audit Committee in relevance with the Company's operational and financial matters could be summarized as the following:

a. The published Financial Statement fulfils the transparency principle and complies to the prevailing financial statement presentation guidelines;
b. The Company has good internal control system;
c. The Company implements fair policy and system in supervising the compliance on the prevailing rules and regulations.

AUDIT COMMIITTEE INDEPENDENCY

The Remuneration Committee is committed to carrying out its duties and responsibilities by prioritizing the principle of independence and has no interests that can interfere with its performance.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE

The Company conducts competency development for the Audit Committee through various trainings and discussion forums.

Meeting Frequency of Audit Committee and Members Attendance

The meeting of Audit Committee was conducted 6 times in 2025 with total member's frequency of 100%.

Nama Name	Jumlah Rapat	Kehadiran Rapat (%)
Hamidin	6	100
Syelvy	6	100
Herman Solichin	6	100

Komite Audit
Audit Committee

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Pada tahun 2025 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Menelaah dan mencermati informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan triwulanan, proyeksi keuangan, rencana tindakan korporasi serta perjanjian dengan pihak ketiga.
2. Mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua aktivitas operasi Perseroan.
3. Memeriksa dan mengevaluasi pedoman pelaksanaan audit internal dan pelaksanannya.
4. Memeriksa dan menelaah laporan hasil audit internal dan tindak lanjut perbaikannya oleh manajemen.
5. Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, termasuk memeriksa independensi dan objektivitasnya serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.
6. Mengkomunikasikan kepada manajemen mengenai hasil pembahasan dengan auditor eksternal.
7. Mengkaji hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.

PENCAPAIAN KINERJA KOMITE AUDIT SELAMA TAHUN BUKU KOMPETENSI DAN KEHADIRAN DALAM RAPAT.

Komite audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, progres pelaporan keungan. Dewan Komisaris menilai komite audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan Baik. Kriteria penilaian yang digunakan Dewan Komisaris antara lain:

- Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya dan
- Tingkat pemahaman dan pengurusan anggota Komite Audit atas berbagai permasalahan anak perusahaan, serta kontribusinya dalam pelaporan dan rekomendasi penyelesaian.

AUDIT COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION IN 2025

In 2025, the Audit Committee executed the following duties:

1. Reviewed and examined the Company's financial information, such as quarterly financial reports, financial projections, corporate action plans and agreements with third parties.
2. Evaluated the Company's compliance with all applicable laws and regulations in the Company's operations.
3. Reviewed and evaluated internal audit reports and their implementation.
4. Reviewed and evaluated internal audit reports and the follow-ups for improvement by the management.
5. Evaluated the audit conducted by the external auditor, including independency and objectivity verification; and reviewed the adequacy of the performed audit procedures.
6. Communicated the results of the discussion with the external auditor to the management.
7. Examined matters that require the Board of Commissioners' approval or recommendation.

ACHIEVEMENT OF AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE DURING THE FINANCIAL YEAR COMPETENCE AND ATTENDANCE AT MEETINGS.

The audit committee has duties and responsibilities to supervise the effectiveness of the internal control system, risk management, internal audit, financial reporting progress. The Board of Commissioners assesses that the audit committee has carried out its duties and responsibilities well. The assessment criteria used by the Board of Commissioners include:

- The level of effectiveness of the Audit Committee in carrying out its functions and
- The level of understanding and management of Audit Committee members on various subsidiary issues, as well as their contribution in reporting and recommendations for resolution.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Remuneration Committee

Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam berlangsungnya kegiatan usaha Perseroan merupakan salah satu unsur penting. Menjalankan tugas untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan penetapan posisi strategis serta penetapan besaran remunerasi.

Bertugas untuk memberikan opini kepada Dewan Komisaris terkait besaran gaji, bonus, dan tunjangan, serta intensif jangka panjang. Juga mengenai pelaksanaan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

The existence of the Nomination and Remuneration Committee in the Company's business activities is an important element. Performing duties to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and determining strategic positions as well as determining the amount of remuneration.

Assigned to provide opinions to the Board of Commissioners regarding the amount of salaries, bonuses, and benefits, as well as long-term intensive. Also regarding the implementation of share ownership programs by management and employees.

DASAR HUKUM

Pengangkatan dan pemberhentian Komite Nominasi dan Remunerasi dilalukan berdasarkan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik

LEGAL BASIS

The appointment and dismissal of the Nomination and Remuneration Committee is carried out based on POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

FUNGSI NOMINASI

- Memberikan rekomendasi terkait penentuan komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi, kebijakan evaluasi Direksi dan/atau Dewan Komisairs, dan pengembangan kemampuan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta menentukan kriteria dan mengidentifikasikan para calon.

NOMINATION FUNCTION

- Provide recommendations related to determining the composition of positions, policies and criteria in the nomination process, policies for evaluating the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and developing the capabilities of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- To propose candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as well as determine the criteria and identify the candidates.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

Drs.H.Hamidin

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2024 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris (Independen) di PT MNC Energy Investments Tbk oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

COMPOSITION

The composition of the Company's Nomintation and Remuneration Committee is as follows :

Drs.H.Hamidin

Based on the Resolution of the Board of Commissioners of the Company dated August 9, 2024, he was appointed as Chairman of the Nomination and Remunerasion Committee. He also serves as President Commissioner of PT MNC Energy Investments Tbk therefore his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi Dan Remunerasi
Remuneration Committee

Hartono Tanoesoedibjo

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2024 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT MNC Energy Investments Tbk oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Vivi Febriany

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 43 tahun per tanggal 31 Desember 2024, berdomisili di Depok. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akutansi di Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jakarta.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 18 Desember 2024 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi . Beliau juga menjabat sebagai HRBP Dept Head PT MNC Energy Investments Tbk.

FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
2. Memberikan rekomendasi pemberian bonus dan penilaian gaji kepada karyawan Perseroan serta pembagian tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Mengawasi pelaksanaan sistem remunerasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
4. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan Grup, kinerja pekerjaan individu, strategi dan tujuan jangka panjang, serta keadilan di antara peer group.

PROSEDUR REMUNERASI MELIPUTI URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN DAN PROSES REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS :

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, gaji honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi Komite

Hartono Tanoesoedibjo

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated Augus 9, 2024, he was appointed as Commissioner of the Company PT MNC Energy Investments Tbk therefore his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Vivi Febriany

She is an Indonesian citizen, 43 years old as of 31 December 2024, domiciled in Depok. She obtained a bachelor's degree in accounting from Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jakarta.

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners on December 19, 2024, she was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee. She also serves as HRBP Dept Head of PT MNC Energy Investments Tbk.

FUNCTIONS, DUTIES AND OBLIGATIONS OF THE REMUNERATION COMMITTEE

The Remuneration Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. To evaluate the policies on remuneration for the Board of Commissioners, Directors, executives and employees as a whole.
2. To provide recommendation on the bonus distribution and salary review of the Company's employees and distribution of tantiem to the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. To supervise the implementation of a remuneration system in accordance with policies that have been set in place.
4. Ensure that the remuneration policy is in accordance with the Group's financial performance, individual job performance, the strategy and long-term goal, as well as fairness amongst peer groups.

REMUNERATION PROCEDURES INCLUDE A DESCRIPTION OF THE POLICY AND PROCESS OF REMUNERATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS:

Based on Law No. 40 of 2007, the salary honorarium, or allowances given to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be determined in the decision of the General Meeting of Shareholders. The decision made by the GMS is based on the recommendation of the

Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE

Bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan mengedepankan prinsip independensi serta tidak memiliki kepentingan yang dapat mengganggu kinerjanya.

FREKUENSI RAPAT KOMITE REMUNERASI

Rapat Komite Remunerasi dilakukan sebanyak 4 kali selama 2025 dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Remuneration Committee submitted to the GMS through the Board of Commissioners.

COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENT

The Nomination and Remuneration Committee is committed to carrying out its duties and responsibilities by prioritizing the principle of independence and has no interests that can interfere with its performance.

REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The meeting of the Remuneration Committee was conducted 4 times in 2025 with total members frequency of 100%.

Nama Name	Jumlah Rapat	Kehadiran Rapat (%)
Hamidin	4	100
Hartono Tanoesoedibjo	4	100
Vivi Febriany	4	100

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Perseroan melakukan pengembengan kompetensi untuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilakukan melalui berbagai pelatihan serta forum diskusi.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT PARTICIPATED IN THE FINANCIAL YEAR

The Company conducts competency development for the Nomination and Remuneration Committee through various trainings and discussion forums.

PEDOMAN ATAU PIAGAM NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah disusun dan ditetapkan serta ditinjauh secara rutin sesuai dengan kebutuhan Komite Nominasi dan Remunerasi.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

Berikut uraian singkat tentang kegiatan pada tahun buku 2024 :

Sepanjang tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan

NOMINATION AND REMUNERATION GUIDELINES OR CHARTER

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter, which has been prepared and established and is regularly reviewed in accordance with the needs of the Nomination and Remuneration Committee.

BRIEF REPORT ON DUTIES IMPLEMENTATION AND ACTIVITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITEE IN 2024

The following is a brief description of the activities in fiscal year 2024 :

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the task of overseeing the implementation of remuneration policies for the

Komisaris dan Direksi sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undang yang berlaku.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.

Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Company's articles of association and applicable laws and regulations.

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies and criteria required in the Nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration structure, policy on Remuneration, and the amount of Remuneration.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sebagai Perseroan terbuka, Perseroan memiliki kewajiban membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.1-A serta POJK No.35/POJK/04/2014, yang bertugas serta bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta masyarakat. Sekretaris Perusahaan ini memiliki tanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

As a public company, the Company is obligated to have a Corporate Secretary in accordance with Indonesia Stock Exchange Regulation No.1-A and POJK No.35/POJK/04/2014, to assure the Company's compliance to the regulations of capital market, as well as being an intermediary of the Company with Financial Services Authority and public. Corporate Secretary carries direct responsibility to President Director.

DASAR HUKUM

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.143/SK/IAT-PD/VII/16 tanggal 29 Juli 2016, Perseroan telah menunjuk Andi Tenri Dala Fajar sebegaia Sekretaris Perusahaan, dan telah di laporkan kepada OJK dan BEI melalui surat No, 070/OJK-BEI/IATA-CSL/VII/16 tanggal 15 Agustus 2016.

LEGAL BASIS

Based on the Decree of the Board of Directors No.143/SK/IAT-PD/VII/16 dated July 29, 2016, the Company has appointed Andi Tenri Dala Fajar as Corporate Secretary, and has been reported to OJK and IDX through letter No.070/OJK-BEI/IATA-CSL/VII/16 dated August 15, 2016.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Andi Tenri Dala Fajar

Warga Negara Indonesia, dan saat ini berdomisili di Jakarta, dan sekarang beliau berusia 46 tahun, lahir di Jakarta, pada tanggal 13 Maret 1979. Beliau

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Andi Tenri Dala Fajar

Indonesian citizen, and currently domiciled in Jakarta, and is now 46 years old, born in Jakarta, on March 13th, 1979. She is also an advocate since 2013.

juga adalah advokat sejak tahun 2013. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Pancasila, Jakarta (2003).

TUGAS SERTA TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan penting sebagai perantara organ perusahaan untuk saling berkomunikasi, antara Perseroan dengan Stakeholders, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Uraian tugas dan tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan lebih lanjut yaitu:

- Menjadi perantara Perseroan dengan OJK dan masyarakat dalam menginformasikan tentang kinerja dan operasional Perseroan;
- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya terkait peraturan yang berlaku;
- Memberi saran kepada Direksi terkait kepatuhan pada ketentuan undang- undang tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Mengoordinasikan RUPS;
- Menyerahkan laporan-laporan wajib, seperti laporan bulanan, triwulan, dan laporan tahunan sebagai perusahaan publik kepada pihak yang berwenang.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
    - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
    - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai bentuk pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan pada 2025 melaksanakan kegiatan meliputi :

a. Mengatur penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tanggal 24 Juni 2025.

She graduated with a degree of bachelor of law from Law Faculty, Pancasila University, Jakarta (2003).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary plays an important role as the intermediary of the Company to communicate, between the Company and its stakeholders, and the Company's compliance to the prevailing rules and regulations.

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are described as follows:

- To be the intermediary of the Company with Financial Services Authority and public in informing the Company's performance;
- To update the development of capital market, especially regarding to the prevailing regulations;
- To give recommendations to Board of Directors about the compliance on the rules and regulations about Capital Market and its implementation regulations;
- To coordinate and organize GMS;
- To submit mandatory reports, such as monthly, quarterly, and annual report as a public company to the regulators.
- Assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation, including:
- Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
    - Reports submission to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner;
    - Convention and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS);
    - Convention and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings; and
    - Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIESADN ACTIVITIES

As a form of its duty's implementation, the Corporate Secretary performed the activities in 2025, encompasses:

a. Organizing the AGMS and EGMS on June 24, 2025, EGMS.

b. Memberikan penjelasan tentang aksi korporasi yang telah dilakukan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.
c. Memberikan penjelasan kepada media massa mengenai aksi korporasi Perseroan.
d. Menyusun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan 2024.
e. Menyelenggarakan berbagai program komunikasi Perusahaan, baik internal maupun eksternal.
f. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai program CSR Perseroan dan unit bisnis.

b. Providing an explanation of corporate actions that have been conducted by the Company to the OJK and the Indonesia Stock Exchange.
c. Providing explanation to the mass media about corporate actions of the Company.
d. Compile an annual report and sustainability report 2024.
e. Organized various corporate communication programs, both internal and external.
f. Coordinating the planning and implementation of various CSR programs of the Company and business units.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY ENHANCEMENT

No	Waktu & Lokasi Time & Location	Tema Theme	Pembicara / Penyelengara Speaker / Organizer
1	Zoom Webinar 1 September 2025 September 1, 2025	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang entang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. Dissemination of SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 on Electronic Reporting of Share Ownership and Share Pledging Activities of Public Companies.	Otoritas Jasa Keuangan
2	Zoom Webinar 23 Oktober 2025 October 23, 2025	Sosialisasi Implementasi Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Dissemination of the Implementation of Risk-Based Business Licensing.	Kementerian Investasi dan Hilirisasi/ BKPM

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Perseroan memiliki Satuan Kerja Internal Audit yang mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Fungsi Internal Audit adalah membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan dengan melakukan evaluasi dan analisa seluruh aktivitas Perseroan.

Struktur Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaan tugas, Unit Internal Audit menggunakan metodologi audit berbasis risiko (risk-based audit) dengan melakukan pemetaan terhadap seluruh aktivitas dalam suatu

The Company has an Internal Audit Working Unit that follows the decision of the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority Regulation Number 56 /POJK.04/2015 concerning Establishment and Guide to the Arrangement of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit function is to assist management in exercising oversight function by evaluating and analyzing all the activities of the Company.

The structure of the Internal Audit Unit is chaired by the Head of Internal Audit Unit that is responsible to the President Director. In its duty implementation, the Internal Audit Unit uses a risk-based audit methodology by mapping all activities in an operational process of the company. Furthermore,

proses operasional perusahaan. Selanjutnya, Unit Internal Audit menilai dan menentukan aktivitas yang dianggap memiliki risiko tinggi dan yang menjadi fokus perhatian dalam audit.

STRUKTUR ORGANISASI DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM ORGANISASI PERUSAHAAN

Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Audit Internal. Auditor Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Yeremia Andhika Gultom, S.E.

Warga Negara Indonesia, lahir pada 02 Agustus 1992, berdomisili di Tangerang Selatan. Menjabat sebagai

the Internal Audit Unit assesses and determines the activities that are considered high risk and are the focus of attention in the audit.

INTERNAL AUDIT UNIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND POSITION IN COMPANY ORGANIZATIONS

The Head of the Internal Audit Unit in the organizational structure is directly under and responsible to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit can directly communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various issues pertaining to the Internal Audit Unit's activities. The Internal Auditor is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Develop and implement an annual plan of Internal Audit.
2. Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
3. Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide recommendations for improvements and information on the activities audited at all levels of the management.
5. Prepare the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements suggested.
7. Work closely with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activity.
9. Conduct special inspections if necessary.

PROFILE OF CHIEF OF INTERNAL AUDIT UNIT

Yeremia Andhika Gultom, S.E.

Indonesian citizen, born on August 2, 1992, residing in South Tangerang. Served as Head of Internal Audit

Kepala Unit Audit Internal sejak November 2025. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta (2010).

Beliau pernah menjabat sebagai Internal Audit Team Leader di PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk (Maret 2017 - April 2021) dan Internal Audit Supervisor di PT Hillcon, Tbk (Mei 2021 - April 2024).

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal telah memiliki sertifikat Certified Internal Auditor Professional Specialist (CIAPS).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Pada tahun 2025, pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal dilakukan melalui coaching, counseling, training dan sharing knowledge antar personil.

Kepala Unit Audit Internal juga telah mengikuti Audit For Tomorrow: Strategic. Future-Ready. Sustainable yang diadakan The Institute of Internal Auditors Indonesia di Medan tanggal 27-28 Agustus 2025.

Unit since November 2025. He earned a Bachelor of Accounting degree from Trisakti University Jakarta (2010).

Prior to joining the Company, he served as a Internal Audit Team Leader at PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk (March 2017 - April 2021) and Internal Audit Supervisor at PT Hillcon, Tbk (May 2021 - April 2024)..

INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL CERTIFICATION

The Head of Internal Audit Unit holds a Certified Internal Auditor Professional Specialist (CIAPS) certification).

INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCY DEVELOPMENT

Company has issued a policy on internal audit competency development, carried out through various training and education activities. In 2025, members of the Internal Audit Unit participated in competency development programs that cover coaching, counseling, training and knowledge sharing among personnel.

The Head of Internal Audit Unit also participated in the 'Audit for Tomorrow: Strategic. Future-Ready. Sustainable' program organized by The Institute of Internal Auditors Indonesia in Medan on 27-28 August 2025.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Perseroan dalam mengendalikan keuangan dan operasional dijalankan secara berkelanjutan melalui organ tata kelola Perseroan, yaitu:

1. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris menerapkan prinsip prudent;
2. Sistem Pengendalian Intern dikembangkan oleh Direksi dengan tujuan agar pengamanan investasi dan aset Perseroan dapat berfungsi secara efektif;
3. Dalam rangka membantu Presiden Direktur untuk melakukan pelaksanaan audit intern keuangan dan operasional Perseroan,

Operational and Financial Control System

The Company controls its financial and operational control sustainably through the Company's corporate governance organ, namely:

1. In performing its duties, the Board of Commissioners applies the prudent principles;
2. Internal Control System was developed by the Board of Directors with the aim of securing the Company's investments and assets to function effectively.
3. In order to help the President Director carry out the implementation of financial and operational internal audit of the Company, the Internal Audit

Unit Internal Audit melakukan penilaian pengendalian, pengelolaan dan implementasi, serta memberikan saran-saran perbaikan;
4. Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit Unit Internal Audit;
5. Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan, proyeksi dan laporan keuangan lainnya yang dikeluarkan oleh Perseroan, ketaatan Perseroan terhadap perundang-undangan, dan penelaahan atas pelaksanaan fungsi Unit Internal Audit.

Jadi, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memastikan sistem Pengendalian Internal yang Perseroan miliki telah cukup dan efektif.

Komite Audit secara berkala turut memantau sistem pengendalian internal melalui pertemuan reguler dan menelaah pengelolaan risiko usaha dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Unit controls assessment, management and implementation, and provide suggestions for improvement;
4. The Board of Directors follows up audit reports of Internal Audit Unit;
5. The Audit Committee reviews the financial statements, projections and other financial statements issued by the Company, the Company's adherence to the law, and the implementation of the Internal Audit Unit functions.

So, The Company's Directors and Board of Commissioners have ensured that the Company's Internal Control system is adequate and effective.

The Audit Committee also periodically monitors the internal control system through regular meetings and reviews the management of business risks and the implementation of risk management by the Board of Directors.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Untuk mencapai kinerja yang memuaskan, Perseroan memperhatikan seluruh aktivitas yang dijalankan, tidak terkecuali risiko-risiko yang dihadapi. Oleh karena itu, Perseroan dalam menangani risiko dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menyajikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

a) Risiko Eksternal
   - Risiko terhadap perubahan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya.
   - Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan.
   - Risiko akibat perkembangan teknologi.
   - Risiko akibat pesaing baru.
   - Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelangan.

b) Risiko Internal
   - Risiko akibat kesalahan proses produksi.
   - Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
   - Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.

To achieve satisfactory performance, the Company considers all activities that have been undertaken, including the risks faced. Therefore, the Company manages risk according to the prevailing laws and regulations and presents an accountable financial statement.

TYPES OF RISKS AND HOW TO MANAGE THEM

a) External Risks
   - Risk of changes in legislation either issued by the Government or other authorities.
   - Risk due to changes in customer orientation.
   - Risks due to technology development.
   - Risk due to competitors new competitors.
   - Risk due to complaints/dissatisfaction customers.

b) Internal Risks
   - Risks due to production process errors.
   - Risk due to weaknesses in asset management.
   - Risks due to error or misuse of the system.

- Risiko atas kegagalan/kecelakaan produksi.
- Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.
- Resiko akibat kegagalan Hubungan dengan Masyarakat.

BERIKUT CARA PENGELOLAAN RISIKO:

1. Risiko eksternal
   - Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan Peraturan Pemerintah yang baru baik di industri pertambangan maupun segala pihak terkait.
   - Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses produksi, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses good governance berjalan dan mengurangi kesalahan manual.

2. Risiko Internal
   - Menjaga kualitas kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan;
   - Pembuatan kebiijakan yang terpusat untuk menjaga konsisten dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
   - Proses pengambilan keputusan berdasarkan approval yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
   - Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.

   - Proses audit berbasis risiko
   - Menerapkan K3 dalam proses produksi

   - Maintenance operasional
   - Low Production Cost
   - Melaksanakan program CSR dengan baik
   - Mengembangkan dan mengimplementasikan konsep ESG.
   - Menjaga komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK

Efektivitas atas sistem manajemen risiko secara rutin dievaluasi oleh Perseroan diantaranya melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris serta Direksi. Uraian mengenai bentuk evaluasi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan strategi manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam

- Risk of production failure/accident.
- Risk due to failure or poor distribution of products to consumers.
- Risks due to failure of Community Relations.

HERE'S HOW RISK IS MANAGED:

1. External risks
   - Comply with changes or new laws and Government Regulations both in the mining industry and all related parties.

   - Improve efficiency through production process improvements, and support the implementation and business transformation projects through risk reduction by ensuring good governance processes are in place and reducing risk.

2. Internal Risk
   - Maintain the quality of the Company's daily operational activities by doing;
   - Making a centralized policy to maintain consistency and uniformity of procedures in every business process in all business units of the Company.
   - Decision-making process based on approval known by the Company's Management.
   - Coordination between each business unit in the development and management of human resources.
   - Risk-based audit process
   - Implementing OHS in the production process
   - Operational maintenance
   - Low Production Cost
   - Implementing CSR programs well
   - Develop and implement ESG concepts.

   - Maintain good communication with stakeholders.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM OF ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES

The effectiveness of the risk management system is routinely evaluated by the Company, including through the active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors. A description of the form of evaluation carried out is as follows:

1. Evaluation of Risk Management policies and Risk management strategies at least once a year

satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha secara signifikan.
2. Evaluasi atas kebijakan Manajemen Risiko serta penerapan Manajemen risiko pada Entitas anak, melalui Direksi yang menjadi anggota Komite Manajemen Risiko pada masing-masing Entitas anak.

or more frequently in the event of significant changes in factors affecting business activities.

2. Evaluation of Risk Management policies and implementation of risk management in subsidiaries, through the Directors who are members of the Risk Management Committee in each subsidiary.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara umum, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyatakan bahwa pencegahan pelanggaran terkait manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan lancar. Perseroan dan entitas anak mampu mengatasi dan mengelola potensi risiko yang terjadi.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In general, the Board of Directors and Board of Commissioners have stated that the prevention of violations related to risk management has been running well and smoothly. The Company and its subsidiaries are able to overcome and manage potential risks that occur.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF
Legal Cases and Administrative Sanction

Pada 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak terlibat dalam perkara hukum baik pidana dan perdata di Indonesia dan di luar negeri. Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator, pemerintah maupun perbankan dalam bentuk apapun.

In 2025, neither the Company nor Subsidiaries was involved in any criminal or civil lawsuit in Indonesia or overseas. The Company did not receive any administrative sanction of any form from regulators, the government or banks.

PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT BESERTA ENTITAS ANAK

Tidak terdapat kasus hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat beserta entitas anak Perusahaan.

LEGAL PROBLEMS BEING FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS WHO ARE CURRENTLY SERVING AS WELL AS SUBSIDIARIES

There were no material legal case facing the Board of Commissioners and the Board of Directors related to the subsidiary.

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations

Perseroan menyadari pentingnya menjaga hubungan dengan investor dan pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan berupaya dengan maksimal untuk menyediakan pengungkapan informasi secara lengkap dan tepat waktu, termasuk kepada para pemangku kepentingan. Untuk mematuhi peraturan yang berlaku, Hubungan Investor bertanggung jawab untuk memberikan data dan informasi perusahaan kepada investor dan komunitas pasar modal. Tugas dan fungsi saat ini dipegang oleh hubungan investor dan Sekretaris Perusahaan.

The Company realizes the importance of maintaining relationships with investors and shareholders. Therefore, the Company exerts its best endeavors to provide information disclosure in a complete and timely manner, including the stakeholders. In order to comply with the applicable regulation, the Investor Relations is responsible for providing corporate data and information to investors and community in capital market. Duties and functions are currently held by the Investor Relations and Corporate secretary.

AKSES INFORMASI
Information Access

Informasi dan data mengenai perusahaan dapat dilihat oleh publik melalui website www.mncenergy.com maupun melalui nomor telepon (+62 21) 391 2935 dan email corsec.iata@mncgroup.com.

Information and data concerning the company can be seen by public through www.mncenergy.com website through telephone number (+62 21) 391 2935 and email corsec.iata@mncgroup.com.

KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure

Sebagai Perusahaan Publik Perseroan berkewajiban mengelola informasi secara transparan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal ini perlu dilakukan untuk mendapatkan kepercayaan dan dukungan Publik bagi perkembangan Perseroan.

As a public company, the Company us obliged to manage information transparently and easily accessed by the stakeholders. This needs to be conducted to gain public, trust, and support.

KODE ETIK
Code of Ethics

Kode Etik merupakan pedoman bagi karyawan dalam bertindak dan berperilaku sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan. Kode Etik dituangkan dalam Code of Conduct yang merupakan turunan dari kebijakan Good Corporate Governance di lingkungan perusahaan. Kode Etik ini diberlakukan untuk semua tingkatan karyawan, baik pada level manajemen maupun staf. Kode Etik ini juga mengatur hubungan dengan pihak eksternal, konflik kepentingan, serta penyebaran informasi kepada publik.

The Code of Ethics is a guideline for employees in acting and behaving in accordance with the Company's Vision, Mission and Values. The Code of Ethics is set out in the Code of Conduct which is a derivative of the Good Corporate Governance policy within the company. This Code of Conduct applies to all levels of employees, both at the management and staff levels. The Code of Conduct also regulates relationships with external parties, conflicts of interest, and dissemination of information to the public.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Dalam penerapannya Perseroan didasarkan pada beberapa dasar hukum, sebagai berikut:

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

In its implementation, the Company is based on several legal bases, as follows:

- Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- POJK N0.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka
- POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik
- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- POJK No.29/POJK/04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya dijalankan Perseroan melalui Internal Audit, HRD, dan department terkait lainnya untuk melakukan sosialisasi, implementasi, serta evaluasi. Sosialisasi diberikan kepada seluruh level baik karyawan maupun manajemen.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KARYAWAN

Kebijakan Kode Etik mewajibkan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:

- Hukum dan Undang-Undang yang berlaku.
- Peraturan Perseroan yang berlaku serta ketentuan yang berhubungan dengan pihak ketiga dan kegiatan usaha Perseroan

Maka atas dasar diatas, Perseroan menjamin bahwa Kebijakan Kode Etik juga berlaku dan tanpa terkecuali bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

- Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- Law of the Republic of Indonesia No.8 of 1995 concerning Capital Markets
- POJK N0.21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for public companies
- POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies
- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies
- POJK No.29/POJK/04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies
- OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 regarding Public Company Governance Guidelines
- Indonesian GCG General Guidelines, issued by the National Committee on Governance Policy

FORMS OF CODE OF ETHICS SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT EFFORTS

Socialization of the Code of Ethics and its Enforcement Efforts is carried out by the Company through Internal Audit, HRD, and other related departments to conduct socialization, implementation, and evaluation. Socialization is given to all levels of both employees and management.

CODE OF ETHICS STATEMENT APPLICABLE TO MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND EMPLOYEES

The Code of Ethics policy requires every individual in the Company and all business activities involving the Company to comply with:

- Applicable laws and regulations.
- Applicable Company regulations and provisions relating to third parties and the Company's business activities.

Therefore, based on the above, the Company guarantees that the Code of Ethics Policy also applies and without exception to all members of the Board of Commissioners, Directors, and employees.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Kepada karyawan pada seluruh level dan manajemen, yang terbukti melanggar Kode Etik Perseroan dan dinyatakan bersalah atas pelanggaran akan dikenakan disiplin internal maupun pemberhentian, sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Employees at all levels and management, who are proven to have violated the Company's Code of Ethics and are found guilty of violations will be subject to internal discipline or dismissal, according to the level of violation committed.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Pada tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran Kode Etik yang terjadi di ruang lingkup Perseroan maupun unit bisnis.

NUMBER OF CODE OF ETHICS VIOLATIONS

In 2025, there were no cases of violations of the Code of Ethics that occurred within the scope of the Company or business units.

EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI KODE ETIK

Sesuai dengan yang disebutkan sebelumnya, bahwa Perseroan mencatatkan tidak adanya pelanggaran Kode Etik, maka dari itu diartikan bahwa seluruh jajaran manajemen maupun karyawan telah memahami pokok-pokok Kode Etik tersebut dan dapat dikatakan bahwa implementasi dari Kode Etik telah berjalan dengan baik.

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS

As mentioned earlier, the Company recorded no violations of the Code of Ethics, therefore it means that all levels of management and employees have understood the principles of the Code of Ethics and it can be said that the implementation of the Code of Ethics has been running well.

PROGRAM ESOP/MSOP
ESOP/MSOP Program

Pada tahun 2025 Perseroan tidak memiliki program opsi pembelian saham Perseroan yang diberikan kepada manajemen dan karyawan.

In 2025 the Company did not have any share purchase option program granted to management and employees.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership Information Disclosure Policy

Sesuai dengan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, maka setiap Dewan Komisaris dan Direksi wajib untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahannya, yang wajib dilaporkan 3 hari kerja setelah transaksi dilakukan.

In accordance with POJK No. 4 Year 2024 regarding Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Report of Activities of Pledge of Public Company Shares, each Board of Commissioners and Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes, which must be reported 3 working days after the transaction is carried out.

Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham selama 2025 melalui system yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia yaitu www.idxnet.co.id.

The Company has submitted monthly reports on share ownership during 2025 through the system owned by the Indonesia Stock Exchange, namely www.idxnet.co.id.

SISTEM PELAPORAN PENGADUAN
Whistleblowing System

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PENGADUAN

Sistem pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*) merupakan pedoman bagi karyawan serta para pemangku kepentingan untuk melaporkan perbuatan atau kejadian yang berhubungan dengan tindakan penipuan, pelanggaran terhadap hukum, peraturan Perseroan, kode etik, dan benturan kepentingan yang dapat menimbulkan kerugian dan/atau membahayakan Perseroan.

Perseroan membentuk tim khusus sebagai penyusun dan pengawas pelaksanaan *whistleblowing system* yang terdiri dari divisi *Corporate Secretary,* Legal, HSE dan Internal Audit untuk menyusun pedoman, menerima laporan, melakukan investigasi dan memberikan saran atau rekomendasi sampai dengan proses penyelesaian. Tim ini bertanggung jawab langsung ke Dewan Direksi.

Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan didasarkan pada beberapa dasar hukum, sebagai berikut ini:
a. Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
b. Undang-undang RI No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
c. POJK No. 21/ POJK.04/2015 tentang penerapan Pendoman tata kelola Perusahaan Terbuka
d. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan Publik
e. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
f. POJK No. 29/POJK.4/2016 tentang laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
g. Surat edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pendoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
h. Pendoman umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

Dijelaskan sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya berjalan dengan efektif, Perseroan telah melalui Internal Audit, HRD, dan department terkait lainnya untuk melakukan sosialisasi, implementasi, serta evaluasi. Sosialisasi diberikan kepada seluruh level karyawan, Dewan Komisaris, maupun Direksi dan kebijakan kode etik mewajibkan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:
1. Hukum dan Undang-undang yang berlaku
2. Peraturan Perseroan yang berlaku serta ketentuan yang berhubungan dengan pihak ketiga dan kegiatan usaha Perseroan.

MECHANISM OF COMPLAINT REPORT SUBMISSION

Whistleblowing system is a guideline for employees and stake holders to report any action or events related to fraud, violation to law, company regulation, code of conduct, and conflict of interest, which can be harmful and/or damaging to the Company.

Company formed a special team as drafter and evaluator in the implementation of the whistleblowing system which consists of Corporate Secretary, Legal, HSE and Internal Audit divisions to draft the guidance, collect the reports, investigate the problems and give referrals to the settlement process. This team is directly responsible to Board Directors.

The Company in implementing Corporate Governance is based on several legal bases, as follows:
a. Republic of Indonesia Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
b. Republic of Indonesia Law no. 8 of 1995 concerning Capital Markets
c. POJK No. 21/ POJK.04/2015 concerning the implementation of Public Company governance guidelies
d. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
e. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies
f. POJK No. 29/Pojk.4/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies
g. OJK circular no. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.
h. General guidelines for Indonesian GCG, issued by the National Governance Policy Committee.

To ensure that the socialization of the code of ethics and its enforcement are effective, the Company has gone through Internal Audit, HRD, and other relevant departments to conduct socialization, implementation, and evaluation. Socialization is given to all levels of employees, Board of Commissioners, and Board of Directors and the code of ethics policy requires every individual in the Company and all business activities involving the Company to comply with:
1. Applicable laws and regulations
2. Applicable Company regulations and provisions relating to third parties and the Company's business activities.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Information Disclosure Policy

Maka atas dasar diatas, Perseroan menjamin bahwa kebijakan Kode Etik juga berlaku dan tanpa terkecuali bagi seluruh anggota Direksi, dewan Komisaris dan karyawan.

Perseroan diwajibkan melaporkan beberapa hal mengenai penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik poin II.G.15, perihal uraian sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) sebagaimana terdapat pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang mencakup:

a. Program Whistleblowing
Perseroan menerapkan program whistleblowing melalui kewajiban manajemen dari setiap unit bisnis untuk menjalankan fungsi pengawasan melekat dan bertahap, dan membuka saluran pengaduan pelanggaran yang dimanfaatkan sebagai peringatan dini bagi Perseroan. Hal tersebut dapat dilakukan melalui penyempurnaan sistem pengendalian internal secara konsisten. Mekanisme penyampaian pengaduan terdapat pada proses pelaporan, tindak lanjut atas pelaporan, proses komunikasi dan program perlindungan bagi whistleblower.

Perseroan juga menerapkan pedoman Anti-Corruption and Anti-Bribery (ABC Policy) sebagai pedoman untuk melaporkan adanya dugaan korupsi dan penyuapan yang dilakukan oleh karyawan dan seluruh pemangku kepentingan di Perseroan dengan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No.039.1/IATA-CSL/V/2016 tanggal 2 Mei 2016 tentang Peraturan tentang Anti Korupsi dan Suap dan Pedoman Perilaku yang ditetapkan oleh Direksi tanggal 28 Agustus 2018.

b. Pelaporan Whistleblowing
Setiap pelaporan pelanggaran yang terjadi dan dilampirkan dengan bukti-bukti, Perseroan tangani dan tindak lanjuti secara profesional.

Segala bentuk pelanggaran dapat dilaporkan melalui lisan, surat atau email kepada atasan langsung disertai dengan saksi atau bukti.

Penanganannya dilaksanakan oleh tim khusus untuk melakukan observasi atau investigasi mengenai pelaporan yang diterima. Jika memang benar melanggar, pelaku akan diberi sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemberian sanksi ini bertujuan untuk memberikan efek jera terhadap pelaku pelanggaran dan menjadi peringatan bagi

Therefore, based on the above, the Company guarantees that the Code of Ethics policy also applies and without exception to all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees.

The Company is obliged to report several things concerning the submission of the Annual Report of the Issuer or Public Company point II.G.15, concerning the description of whistleblowing system as stipulated in the Circular Letter Financial Service Authority No: 16/SEOJK.04/2021 dated August 3, 2016 regarding Form and content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, covering:

a. Whistleblowing Program
The Company implements a whistleblowing program through the management's obligation from each business unit to perform the inherent supervisory functions gradually, and open violations reporting mechanism which is used as an early warning for the Company. This can be done through the improvement of the internal control system consistently. The reporting mechanism contained in the complaint reporting process, followup of the reporting, and communication processes and protection program from the whistleblower.

Company implements Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy as the guidance for the employee and the stake holders with the issuance of Directors Decree No. No.039.1/IATA-CSL/V/2016 dated 2 May 2016 regarding Anti-Corruption and Anti-Bribery Regulation and Code of Conduct stipulated on 28 August 2018 by the Board of Directors.

b. Whistleblowing Reporting
Each report that occurred, which is reported along with the proof, will be handled and follwed- up professionally.

Any violation could be reported verbaly, by mail or email to the direct supervisor by accompanied with witness or evidence.

The handling is carried out by special team to conduct observation or investigation concerning the received report. If the violation proves true, the violator will be sanctioned according to the applicable regulations. These sanctions aim to provide a deterrent effect against the violator and become a warning to those who intend to violate. The report can be

pihak- pihak yang berniat melanggar. Pelaporan dapat disampaikan oleh karyawan melalui media surat tertutup maupun email kepada Direksi.

c. Perlindungan bagi *Whistleblower*
Manajemen Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi yang dilaporkan sebagai wujud perlindungan. Penjaminan rahasia identitas dapat dimanfaatkan oleh karyawan dengan bebas yaitu melakukan pelanggaran yang terjadi tanpa khawatir identitasnya diketahui. Karyawan yang melapor dan terbukti benar akan diberikan penghargaan dari Perseroan sebagai bentuk kejujurannya.

d. Penanganan Pengaduan
Laporan yang disampaikan akan ditindak lanjuti setelah bukti-bukti lengkap dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh tim khusus yang diketuai oleh Direktur Perseroan.
- Melakukan investigasi terkait dengan laporan dengan mengumpulkan bukti dan saksi.
- Melakukan analisis informasi untuk membentuk bukti kronologis atas pelanggaran yang dilaporkan. Penyelidikan pengaduan dapat saja didelegasikan ke divisi lainnya tergantung pada jenis pelanggarannya.

LAPORAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pada tahun 2025 Perseroan tidak menerima pengaduan laporan pelanggaran yang diterima melalui sistem.

TINDAK LANJUT PENGADUAN

Walaupun pada tahun 2025 Perseroan tidak menerima laporan pengaduan, namun Perseoran tetap memperhatikan proses tindak lanjut atas pengaduan yang masuk, melalui hal berikut:

- Penganan Pengaduan Laporan yang disampaikan akan ditindak lanjuti setelah bukti-bukti lengkap dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh tim khusus yang diketuai oleh Direktur terkait.
- Melakukan investigasi terkait dengan laporan dengan mengumpulkan bukti dan saksi
- Melakukan analisis informasi untuk membentuk bukti kronologis atas pelanggaran yang dilaporkan. Penyelidikan pengaduan dapat saja didelegasikan ke divisi lainnya tergantung pada jenis pelanggarannya.

delivered by employees through the medium of a sealed letter or email to the Board of Directors.

c. Protection for Whistleblower
The Company's management ensure the confidentiality of the reporter's identity and the contents of which are reported as a form of protection. Guarantee of the confidentiality of can be used by employees to freely i.e offenses that occur without worrying identity is known. Employees who report proved correct and will be given an award from the Company as a form of honesty.

d. Complaint Handling
Reports submitted will be followed-up after the proofs completely collected and the mechanism for handling is carried out by special team headed by a Director of the Company.
- Conduct investigation based on violation reported by collecting proofs and witness.
- Analyzing information to create chronological proof related to violation reported. Investigation could be delegated to other divisions depend on the violation reported.

WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORT

In 2025 the Company did not receive any whistleblowing reports received through the system.

FOLLOW-UP OF COMPLAINTS

Although in 2025 the Company did not receive any complaint reports, the Company still pays attention to the follow-up process of incoming complaints, through the following:

- Handling of Complaints The submitted report will be followed up after the evidence is complete and the handling mechanism is carried out by a special team chaired by the relevant Director.
- Conduct investigations related to the report by gathering evidence and witnesses.
- Analyze information to form chronological evidence of the reported violation. The investigation of complaints may be delegated to other divisions depending on the type of violation.

Sebagai bagian dari kebijakan OJK, Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Whistleblowing System (WBS), untuk dapat memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan. Sistem tersebut dikelola bersama-sama, melibatkan unit audit internal, SDM, dan Direksi Perseroan.

Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada Direksi Perseroan. Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

As part of the OJK policy, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS), to facilitate all employees to report any conditions or activities that are detrimental or potentially detrimental to the company. The system is managed jointly, involving the internal audit unit, HR, and the Company's Directors.

Complaints received will be followed up through a special audit or investigation process, the results of which will be reported to the Company's Board of Directors. The whistleblower will have their identity and information protected as part of the whistleblower protection efforts.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti-Corruption Policy

Terkait Anti Korupsi Perseroan menyatakan kesungguhan dan komitmennya untuk mendukung pemberantasan tindak pidana korupsi, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Berdasarkan aturan tersebut, Perseroan telah membentuk Kebijakan Anti Korupsi sebagai bagian dari Kode Etik Perseroan dan Sistem Pengendalian Internal Perseroan, serta mensosialisasikan kepada seluruh level karyawan dan manajemen.

Regarding Anti-Corruption, the Company expresses its seriousness and commitment to support the eradication of corruption, in accordance with Law Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption.

Based on this regulation, the Company has established an Anti-Corruption Policy as part of the Company's Code of Ethics and Internal Control System, and socialized it to all levels of employees and management.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN EMITEN DAN/ATAU PERUSAHAAN PUBLIK.

Perseroan menyadari pentingnya penerapan Anti Korupsi dalam setiap level karyawan dan manajemen dari berbagai divisi dan unit bisnis. Sosialisasi dilakukan secara rutin melalui rapat kerja internal Perseroan dan juga unit bisnis.

ANTI-CORRUPTION TRAINING/ SOCIALIZATION TO EMPLOYEES OF ISSUERS AND/OR PUBLIC COMPANIES.

The Company realizes the importance of implementing Anti-Corruption in every level of employees and management from various divisions and business units. Socialization is conducted regularly through the Company's internal work meetings and also business units.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Penerapan Pedomana Tata Kelola Perusahaan Terbuka dilakukan Perseoran berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah dijabarkan melalui Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dengan uraian sebagai berikut:

The implementation of Public Company Governance Guidelines is carried out by the Company based on POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines which has been elaborated through OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Public Company Governance Guidelines, with the following description:

No Number	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders ensuring the Rights of Shareholders;			
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Principle 1 Increase the Management Value of GMS.		Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of shareholders	Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga. The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. So when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.
		Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commisioners of the Public Company attend the Annual General Meeting	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the AGMS minutes is available on the Public Company website for at least one (1) year	Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

No Number	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.		Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The company has a policy of open communication with shareholders or investors.	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, Corporate Update Booklet, situs web Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Company communication policy with shareholders or investors is on the website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan. The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and role of the Board of Commissioners			
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.		Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the Public Company's condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/ POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Commissioners composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

No Number	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own Self Assessment policy to assess performance.	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Commissioners' Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
		Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Commissioners' performance evaluation, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners' performance appraisal section in this Annual Report.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and/ or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Director's Fuctions and Role			
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening membership and composition of the Board of Directors.		Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of Board of Directors members is determined after considering the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Directors composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini. The composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors members that oversees accounting or finance must have expertise and/ or knowledge in the field of accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

No Number	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.		Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own Self Assessment policy to assess performance.	Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.
		Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Directors performance, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	Kebijakan self assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy on the Board of Directors performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of the Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku dan Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

No Number	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has the policy to prevent insider trading.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti corruption and anti-fraud policy.	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini. The composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has suppliers or vendors selection and performance improvement policy.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak hak kreditur. The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan. The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improve Information Disclosure.		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has suppliers or vendors selection and performance improvement policy.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan. The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the shareholders in the Public Company, those holding is at least 5% (five percent), and in addition discloses the Public Company's main and controlling shareholder.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.



Bagian
Chapter
06

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report



Sebagai perusahaan berbasis energi, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam menjalankan usahanya.

Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK/04/2021 dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK/03/2017 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Melalui laporan ini, kami melaporkan mengenai kinerja Perseroan di bidang ekonomi, lingkungan termasuk inisiatif untuk mendukung bisnis dan pencaian tujuan berkelanjutan.

As an energy-based company, the Company prioritises the principles of sustainability in running its business.

The Company's Sustainability Report is prepared in accordance with the Financial Services Authority Letter No. 16/SEOJK/04/2021 and is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK/03/2017 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Through this report, we report on the Company's performance in the areas of economy, environment including initiatives to support business and the achievement of sustainable goals.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aspek Ekonomi Economic Sepanjang 2025, Perseroan telah menetapkan segmen usaha dengan berbagai pertimbangan risiko. Secara keseluruhan Perseroan mencatatkan pendatapan sebesar USD79,636,971 serta Laba sebesar USD8,269,425. Throughout 2025, the Company has established business segments with various risk considerations. Overall, the Company recorded revenue of USD 79,636,971 and profit of USD8,269,425				
Kuantitas Produk/Jasa Product/Service Quantity	Jenis	5	7	7
Pendapatan Net Income	USD	79,636,971	117.889.631	170.071.936
Laba Rugi Bersih Net Profits	USD	8,269,425	7.676.304	26.392.992
Aspek Lingkungan Environmental Aspect Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang investasi terutama disektor energi, maka Perseroan menyadari betapa pentingnya tanggung jawab untuk menciptakan kondisi lingkungan yang berkelanjutan. Melakukan efisiensi energi pada operasional perusahaan, dan memberikan pendidikan serta pelatihan kepada seluruh karyawan tentang aspek keberlanjutan dan pentingnya mengurangi dampak pada lingkungan. As a company engaged in investment, especially in the energy sector, the Company realizes the importance of its responsibility to create sustainable environmental conditions. Conducting energy efficiency in the company's operations, and providing education and training to all employees on sustainability aspects and the importance of reducing the impact on the environment.				
Penggunaan BBM Fuel Usage	Rupiah	Rp. 214.380.840.551	Rp.43.480.730.049	Rp.37.889.428.487.91
	Liter	17.880.814	3.251.834	2.955.273
	GigaJoules	643.709	111.123	101.070
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Rupiah	242 .388.100	254.208.451	265.872.196
	kWh	77.900	86.210	91.490
	Gigajoules	280,44	310,356	329,364
Aspek Sosial Social Aspect Perseroan sebagaimana telah dipaparkan dalam laporan ini, penting untuk dapat mengembangkan seluruh program yang berkaitan dengan lingkungan sosial serta pengembangan kemampuan berkelanjutan bagi seluruh karyawan dan masyarakat. As described in this report, it is important for the Company to be able to develop all programs related to the social environment as well as sustainable capacity building for all employees and the community.				
Total Pegawai Total Employees	Orang	340	284	604
Total Biaya Kegiatan CSR Total Cost of CSR Activities	Rupiah	1.137.271.500	894.093.757	365.469.005
Total Jumlah Pelatihan Total Training Hours	Waktu	2.489	726	288

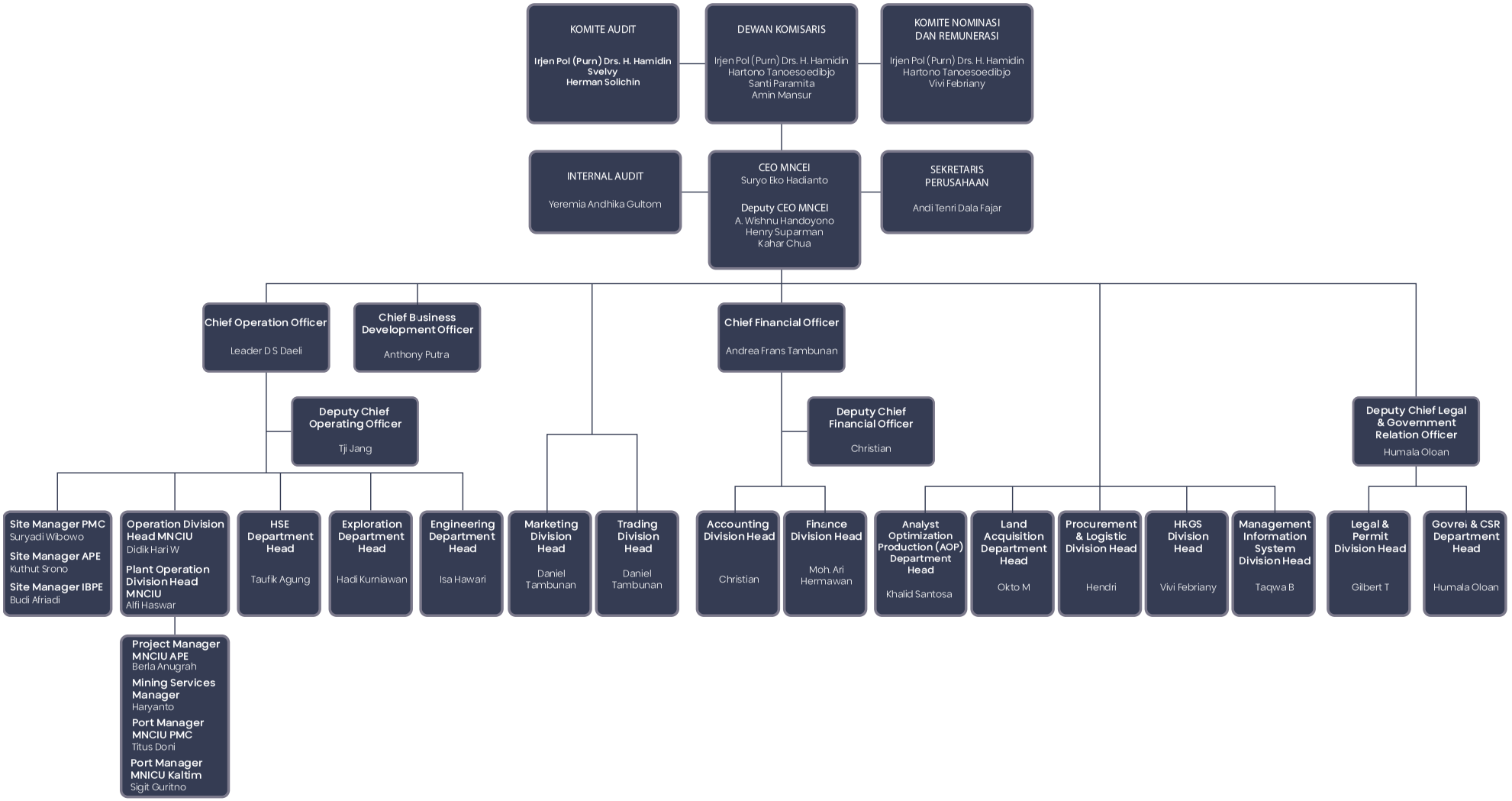
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	PT MNC Energy Investments Tbk
Tanggal Akta Pendirian Establishment Date	10 September 1968 | September 10, 1968
Bidang Usaha Line of Business	Investasi yang berfokus pada sektor energi, khususnya batu bara, dan penjualan batubara investment focusing on the energy sector, particularly coal mining, and coal trading
Sektor Usaha Business Sector	Investasi & Energi | Investment & Energy
Modal Dasar Authorized Capital	Rp.7.185.000.000.000
Modal Ditempatkan & Disetor Issued & Paid Up Capital	Rp. 1.899.322.893.380
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	13 September 2006
Kode Saham Share Symbol	IATA
Bursa Perdagangan Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	MNC Tower 22F, Jalan Kebon Sirih No.17-19, Menteng, Central Jakarta T : 62-21-3912935 | F : 62-21-3912941
Telepon Telephone	021-3912935
Website	www.mncenergy.com
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Andi Tenri Dala Fajar (email: corsec.iata@mncgroup.com)

STRUKTUR PERUSAHAAN
Company Structure



STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure



SEKILAS PERUSAHAAN
Company Overview

PT MNC Energy Investments Tbk atau dikenal sebagai IATA didirikan dengan nama PT Indonesia Air Transport pada 10 September 1968 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 10 September 1968 yang telah diubah dengan Akta No. 46 pada tanggal 30 Januari 1969. Perseroan berubah nama menjadi PT MNC Energy Investments Tbk, serta mengubah bidang usaha yang awalnya menjalankan usaha angkutan udara niaga tidak berjadwal menjadi Investasi yang berfokus pada sektor energi, khususnya batu bara dan perdagangan batu bara.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir adalah Akta No. 46 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta, sehubungan dengan antara lain perubahan Pasal 4 dan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia tanggal 15 Mei 2025 Nomor AHU-AH.01.03.0130933.

PT MNC Energy Investments Tbk or known as IATA was established with its name PT Indonesia Air Transport on 10 September 1968 based on Deed No.14 dated 10 September 1968 which was amended by Deed No.46 dated 10 January 1969. The Company has changed its to PT MNC Energy Investments Tbk, as well as changing the line of business that originally ran the non-scheduled commercial air transportation business into investment focusing on the energy sector, especially coal mining and coal trading.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment set forth in Deed No. 46 dated 9 May 2025, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta, in relation to, among others, the amendment to Article 4. The notification of such amendment to the Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia on 15 May 2025 under No. AHU-AH.01.03.0130933.

VISI, MISI DAN NILAI INTI
Vision, Mission and Core Values

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Energi Indonesia yang mampu dikenal di pasar nasional dan internasional serta memberi dampak besar bagi perkembangan Ekonomi Indonesia.

Menjadi Perusahaan Energi Indonesia yang dapat bersaing di pasar nasional dan internasional dengan tetap menerapkan keberlanjutan pelestarian lingkungan serta memberi dampak besar bagi perekonomian Indonesia.

To become an Indonesian Energy Company known in the national and international markets and has a major impact on the development of the Indonesian economy.

To become an Indonesian Energy Company that can compete in national and international markets while still implementing environmental sustainability and having a major impact on the Indonesian economy.



Misi
Mission

1. Memanfaatkan serta mengembangkan setiap komponen-komponen yang dimiliki perseroan secara sinergis dan sistematis untuk menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan.
2. Memanfaatkan serta mengembangkan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk mengoptimalkan nilai pemangku kepentingan melalui pencapaian kerja dan menghasilkan produk pertambangan terbaik.
3. Membangun serta menjaga hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan, sehingga mampu berkolaborasi dalam jangka yang panjang
4. Mampu terlibat aktif dalam menumbuhkembangkan nilai serta taraf hidup sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan, serta masyarakat di lingkungan di mana kami hadir.

1. Utilizing and developing each of the company's components synergistically and systematically to produce sustainable growth.
2. Utilize and develop the company's resources to optimize stakeholder value through work achievement and produce the best mining products.
3. Build and maintain harmonious relationships with all stakeholders, so as to be able to collaborate in the long term
4. Able to be actively involved in developing the value and standard of living of the human resources owned by the company, as well as the community in the environment where we are present.

Nilai Inti

Untuk mencapai visi, misi serta target-target Perseroan, kami menciptakan nilai-nilai Perseroan yang harus ditanamkan dalam setiap individu karyawan, antara lain:

- Efisiensi
- Gesit
- Memberikan Upaya Ekstra

Core Values

To achieve the Company's vision, mission and targets, we create Company values that must be instilled in each individual employee, including:

- Efficiency
- Agile
- Going Extra Miles

SEKILAS PERUSAHAAN
Company Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Kapitalisasi Total Capitalization :				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	USD	103,455,868	119,600,202	142.305.447
Jumlah Ekuitas Total Equity	USD	134,879,781	108,365,313	103.140.832
Jumlah Aset Total Assets	USD	238,335,649	227,965,515	245.446.279
Laba Bersih Tahun Berjalan	USD	8,269,425	7,676,304	26.392.992
Jumlah Karyawan :				
Perempuan	Orang	76	87	47
Laki-Laki	Orang	264	197	368
Jabatan				
Direksi	Orang	8	10	6
Kepala Head/Chief	Orang	9	25	14
Manager Manajer	Orang	8	8	11
Inspector	Orang	-		1
Supervisor	Orang	72	66	32
Asst. Manager	Orang	19	23	1
Officer	Orang	215	143	273
N.Officer	Orang	9	9	77
Pendidikan				
SD	Orang	2	2	10
SLTP	Orang	2	3	12
SLTA	Orang	25	19	131
STM	Orang	21	11	26
D1	Orang	1		5
D2	Orang	-	1	12
D3	Orang	27	26	34
D4	Orang	5	6	1
S1	Orang	242	192	79
S2	Orang	15		12
Status Ketenagakerjaan				
Tetap	Orang	204	156	84
Kontrak	Orang	136	128	108
Honorer	Orang	-		267
Persentase Kepemilikan Saham	Persen	• PT MNC Asia Holding Tbk : 18.84% • PT Karya Pacific Investama : 48.79 % • Masyarakat <5% : 32,37%	• PT MNC Asia Holding Tbk : 33,43% • PT Karya Pacific Investama : 24,91% • Masyarakat <5% : 41,66%	• PT MNC Asia Holding Tbk : 44,09% • Masyarakat <5% : 55,91

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Areas



BIDANG USAHA
Business Fields

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, saat ini Perseroan menjalankan bidang usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta perdagangan besar dan perusahaan induk. Perseroan merupakan induk dari beberapa anak perusahaan dan perusahaan induk yang bergerak di bidang usaha batu bara, pelabuhan batu bara, minyak dan gas, serta transportasi.

Selain menjalankan usaha seperti yang dijabarkan di atas, Perseroan juga merupakan induk dari beberapa anak perusahaan. Per tanggal 31 Desember 2025 Perseroan memiliki beberapa anak perusahaan yaitu:

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, currently the Company is engaged in professional, scientific, and technical activities as well as wholesale trade and holding company. The Company is the holding company of several subsidiaries and Holding Company engaged in the business of coal, coal ports, oil and gas, and transportation.

In addition to carrying out the business described above, the Company is also the main company of several subsidiaries. As of December 31, 2025 the Company has several subsidiaries namely:

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Business Fields
PT Bhakti Coal Resources	MNC Tower, 22/F, Jalan Kebon Sirih No.17-19, Menteng, Jakarta Pusat 10340	BCR merupakan induk dari anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara.
PT Bhakti Migas Resources		BMR merupakan induk dari anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam bidang minyak dan gas.
PT MNC Infrastruktur Utama		MNCIU merupakan anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam bidang jasa pertambangan batu bara dan pengelolaan pelabuhan batu bara.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
Memberships in Associates

Perseroan sebagai pelaku bisnis ikut serta dengan berbagai asosiasi-asosiasi baik Perseroan itu sendiri maupun melalui anak perusahaan. Adapun asosiasi yang diikut adalah sebagai berikut:

The Company as a business actor also participates in various associations, both the Company itself and through its subsidiaries. The following associations are as follows:

Nama Asosiasi Name of Association	Status (Pengurus/Anggota) Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association	Anggota Member
Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia Indonesian Coal Mining Association	Anggota (Melalui Anak Usaha) Member (Through Subsidiaries)

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI

Significant Changes in the Organizations

Pada dasarnya sebagai sebuah perusahaan, Perseroan terus berusaha untuk mengembangkan diri dengan melakukan perubahan-perubahan yang membawa dampak baik bagi Perseroan, adapun perubahan tersebut antara lain:

Basically as a company, the Company continues to strive to self-development by making changes that have a good impact on the Company, these changes include:



10 Februari 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 dengan agenda antara lain perubahan nama dan perubahan bidang usaha Perseroan.

10 February 2022

The 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders with an agenda including changing the name and changing the Company's business fields.



08 April 2022

Penandatanganan perjanjian pengikatan jual beli saham PT Putra Muba Coal antara PT Bhakti Coal Kaltim dengan PT Tri Ihwa Samara.

08 April 2022

Signing of the binding sale and purchase agreement for shares of PT Putra Muba Coal between PT Bhakti Coal Kaltim and PT Tri Ihwa Samara.

18 April 2022

Akuisisi PT Suma Sarana melalui anak perusahaannya PT Bhakti Migas Resources

18 April 2022

Acquisition of PT Suma Sarana through its subsidiary PT Bhakti Migas Resources



18 Mei 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 dengan agenda antara lain Persetujuan peningkatan modal dengan HMETD.

18 May 2022

The 2021 Annual General Meeting of Shareholders and the 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders with agendas including Approval of capital increase with Preemptive Rights.



19 September 2022

Penandatanganan Kontrak Penjualan Batu Bara di Coaltrans Asia Conference antara Perseroan dengan SAII Resources Pte Ltd, Visa Resources Pte Ltd, dan CPTL Pte Ltd.

19 September 2022

The signing of the Coal Sales Contract at the Coaltrans Asia Conference between the Company and SAII Resources Pte Ltd, Visa Resources Pte Ltd, and CPTL Pte Ltd.

16 Juni 2023

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023.

16 June 2023

The Company is holding the 2022 Annual General Meeting of Shareholders and the 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders.



27 September 2023

Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I MNC Energy Investments Tbk Tahun 2023 dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Tahap I MNC Energy Investments Tbk Tahun 2023, senilai total Rp.750.000.000.000-,

27 September 2023

The Company conducted a Sustainable Public Offering by issuing Sustainable Bonds I Phase I MNC Energy Investments Tbk 2023 and Sustainable Sukuk Wakalah I Phase I MNC Energy Investments Tbk 2023, worth a total of IDR 750,000,000,000-,



26 Juni 2024

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024.

18 Desember 2024

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024

26 June 2024

The Company is holding the 2023 Annual General Meeting of Shareholders and the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders.

18 December 2024

The Company is holding the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders.

24 Juni 2025

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025.

24 June 2025

The Company is holding the 2024 Annual General Meeting of Shareholders and the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders.



23 Desember 2025

Perseroan melalui anak usahanya yaitu PT Arthaco Prima Energy menandatangani Perjanjian Kerjasama Kontraktor Pertambangan dengan PT Kalimantan Prima Persada yang merupakan bagian dari Astra Group.

23 December 2025

The Company, through its subsidiary PT Arthaco Prima Energy, signed a Mining Contractor Cooperation Agreement with PT Kalimantan Prima Persada, which is part of the Astra Group.



TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN

About Sustainability Reports

Laporan ini adalah laporan yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan PT MNC Energy Investments Tbk ("Perseroan"). Penerapan dalam laporan ini adalah penerapan tata kelola berkelanjutan yang dijalankan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek-aspek sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyusunannya juga masih mengacu pada 3P yakni *People, Plant, Profit* serta aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*).

Laporan ini dibuat mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK 51"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 29").

LINGKUP DAN BATASAN LAPORAN

Perseroan terus mengupayakan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan melalui pengelolaan aktivitas bisnis yang bertanggung jawab. Menindaklanjuti Laporan Berkelanjutan Perseroan sebelumnya, pada laporan kali ini Perseroan masih terfokus pada 3 (tiga) aspek, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial selama periode 1 Januari - 31 Desember 2025. Laporan ini menjadi media bagi Perseroan untuk menyampaikan keikutsertaan Perseroan dalam aspek keberlanjutan di Indonesia.

Perseroan berupaya menyajikan pembahasan pada aspek-aspek yang material sehingga memiliki dampak signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan. Aspek ekonomi dan sosial akan disajikan dengan merujuk kepada Laporan Keuangan Perseroan, sedangkan untuk aspek lingkungan dan sosial akan merujuk pada data-data kualitatif yang telah dikumpulkan baik dari Perseroan itu sendiri maupun dari unit bisnis.

UMPAN BALIK

Laporan ini juga diharapkan menjadi sarana komunikasi bagi Perseroan untuk selanjutnya mendapatkan umpan balik, dengan harapan Perseroan mendapatkan masukan untuk dapat meningkatkan kualitas laporan ini ditahun berikutnya.

Selain dilaporkan kepada OJK dan BEI, laporan ini juga dapat diakses melalui website resmi Perseroan www.mncenergy.com.

This report is an integrated report with the Annual Report of PT MNC Energy Investments Tbk ("Company"). The implementation in this report is the implementation of sustainable governance carried out by the Company by taking into account aspects in accordance with applicable regulations. The preparation also still refers to 3P namely People, Plant, Profit and ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects.

This report was prepared referring to the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies ("POJK 51"), Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies ("POJK 29").

SCOPE AND REPORTING LIMITATIONS

The Company continues to strive to increase value for stakeholders through responsible management of business activities. Following up on the Company's previous Sustainability Report, in this report the Company is still focused on 3 (three) aspects, namely economic, environmental and social during the period January 1 - December 31, 2025. This report is a medium for the Company to convey the Company's participation in sustainability aspects in Indonesia.

The Company provide to present discussions on material aspects that have a significant impact on the Company and the stakeholders. The economic and social aspects will be presented by referring to the Company's Financial Statements, while environmental and social aspects will refer to qualitative data that has been collected both from the Company itself and from its business units.

FEEDBACK

This report is also expected to be a means of communication for the Company to further obtain feedback, with the hope that the Company will receive input to improve the quality of this report in the following year.

Apart from being reported to OJK and BEI, this report can also be accessed through the Company's official website www.mncenergy.com.

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energy, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengedepankan dan mengoptimalkan aspek-aspek keberlanjutan diseluruh bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan melalui bisnis unitnya.

As a company engaged in the energy sector, the Company is committed to always prioritizing and optimizing sustainability aspects throughout the business fields run by the Company through its business units.

Perseroan selalu berusaha untuk membentuk strategi-strategi dalam mengembangkan aspek keberlanjutan didalam menjalankan operasional usahanya serta mengedepankan hubungan kemitraan bisnis dan selalu berusaha menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company always strives to form strategies in developing sustainability aspects in carrying out its business operations and prioritizing business partnership relationships and always trying to create a positive impact on society and the environment.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan di segala aspek, dengan terus mengoptimalkan aspek-aspek keberlanjutan. Bukan hanya bagi kepentingan eksternal, hal tersebut merupakan hal penting bagi internal Perseroan. Perseroan meyakini dengan berkembangnya bisnis yang dijalani Perseroan akan mampu untuk memenuhi dan mengembangkan seluruh aspek-aspek keberlanjutan.

The Company is committed to continuous improvement in all aspects, by continuing to optimize sustainability aspects. Not only for external interests, it is important for the Company's internal. The Company believes that with the development of the business the Company will be able to fulfill and develop all aspects of sustainability.

Setelah transformasi yang dilakukan pada tahun 2022 dan segala proses penyesuaian bisnis yang dijalankan sepanjang 2023, pada tahun 2025 seiring dengan pengembangan bisnis yang tanpa henti dilakukan, Perseroan senantiasa membangun komitmen keberlanjutan yang diyakini Perseroan sebagai bagian penting dari proses tersebut.

After the transformation carried out in 2022 and all the business adjustment processes carried out throughout 2023, in 2025 along with the business development that is relentlessly carried out, the Company continues to build a sustainability commitment that the Company believes is an important part of the process.

Tidak terlepas dari keterlibatan dari karyawan, komunitas, serta para pemangku kepentingan. Pada tahun 2025, Perseroan mengalami progress baik, tentu hal ini tidak membuat Perseroan berhenti untuk berkembang namun menjadi acuan Perseroan dan unit bisnisnya untuk semakin maju ditahun-tahun berikutnya.

This is not apart from the involvement of employees, communities, and stakeholders. In 2025, the Company experienced good progress, of course this does not make the Company stop growing but becomes a reference for the Company and its business units to progress in the following years.

Dalam jangka pendek Perseroan dan unit bisnisnya, melanjutkan apa yang telah menjadi komitmen sebelumnya, maka Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dan pencapaian dalam aspek-aspek yang menjadi pilar utama Perseroan dalam menjalankan bisnisnya.

In the short term, the Company and its business units, continuing what has been previously committed, the Company is committed to improving performance and achievements in aspects that are the main pillars of the Company in running its business.

Dalam jangka panjang, terutama dalam aspek lingkungan, sebagai perusahaan yang bergerak dibidang investasi dan energi, Perseroan berusaha untuk mengembalikan keadaan lingkungan dari hasil kegiatan operasional perusahaan melalui program-program yang secara rutin dilakukan melalui unit bisnisnya. Baik melalui program-program dari setiap departemen terkait maupun melalui kegiatan CSR yang secara wajib dilakukan oleh Perseroan di kantor pusat maupun di daerah operasional melalui unit bisnisnya.

In the long term, especially in the environmental aspect, as a company engaged in investment and energy, the Company strives to restore the state of the environment from the results of the company's operational activities through programs that are routinely carried out through its business units. Both through programs from each related department as well as through CSR activities that are compulsorily carried out by the Company at the head office and in operational areas through its business units.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Sebagai perusahaan yang terfokus pada investasi dibidang energi, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan melalui aspek ekonomi dengan pengembangan usaha dan aspek lingkungan dan sosial melalui *Corporate Social Responsibility*. Komitmen ini merupakan bentuk wujud nyata Perseroan kepada para pemangku kepentingan untuk mewujudkan aspek keberlanjutan.

Penerapan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* atau GCG, dengan tujuan agar Perseroan dapat secara khusus mengelola dampak kegiatan usahanya terkait isu-isu yang berkaitan *Environmental,* Sosial, and *Governance* atau ESG melalui kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan CSR dan praktik GCG. Sehingga, Perseroan dapat menciptakan keberlanjutan usaha bisnis dan memberikan nilai lebih bagi seluruh para pemangku kepentingan serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

As a company that focuses on investment in the energy sector, the Company is committed to implementing sustainable governance through economic aspects with business development and environmental and social aspects through Corporate Social Responsibility. This commitment is a concrete form of the Company's commitment to stakeholders to realize the sustainability aspect.

Implementation is carried out based on the principles of Good Corporate Governance or GCG, with the aim that the Company can specifically manage the impact of its business activities related to issues related to Environmental, Social, and Governance or ESG through activities related to CSR and GCG practices. Thus, the Company can create business continuity and provide added value to all stakeholders and support the achievement of the Global Sustainable Development Goals (SDGs).

DASAR KEBIJAKAN

Dalam menerapkan GCG Perseroan mengacu pada Undang-Undang Repubilk Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") beserta peserta pelaksanaannya. Sebagai perusahaan terbuka selain mengacu kepada UUPT, Perseroan juga merujuk kepada regulasi lain, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Selain itu Perseroan juga merujuk pada Anggaran Dasar yang telah menyesuaikan pada Peraturan Perundang-Undangan terkini serta berbagai kebijakan internal dari berbagai departemen terkait.

POLICY BASIS

In implementing GCG, the Company refers to the Constitution of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") and its implementation participants. As a public company, in addition to referring to UUPT, the Company also refers to other regulations, particularly the Regulations of the Financial Services Authority ("POJK") and the Indonesian Stock Exchange.

In addition, the Company also refers to the Articles of Association which have adjusted to the latest Constitutions and Regulations as well as various internal policies of various related departments.

STRUKTUR GCG

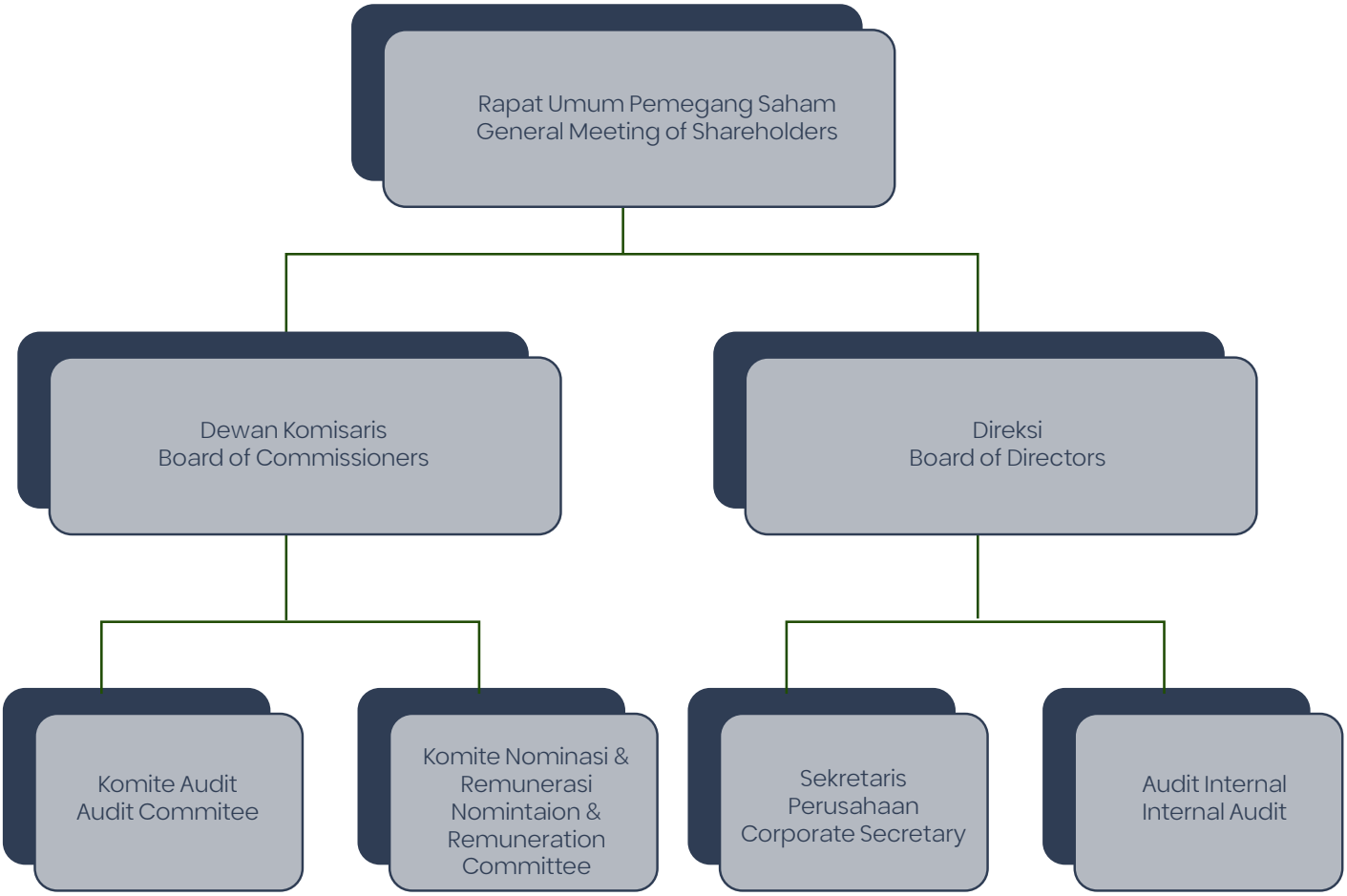
Mengacu pada peratuan yang berlaku yaitu Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan, struktur GCG Perseroan dijabarkan sebagai berikut :

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi
- Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Sumber Daya Manusia, dan Departemen Pendukung Lainnya.

GCG STRUCTURE

Referring to the applicable regulations, namely Constitution Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Company's GCG structure is as follows:

- General Meeting of Shareholders (GMS)
- The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee
- The Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit, Human Resources and Other Supporting Departments.


Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Direksi
Board of Directors
Komite Audit
Audit Commitee
Komite Nominasi & Remunerasi
Nomintaion & Remuneration
Committee
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Audit Internal
Internal Audit

PENANGGUNG JAWAB TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Responsible for Sustainability Governance

Untuk menjamin aspek keberlanjutan berjalan sesuai dengan tujuan yang baik bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan, maka seluruh aspek keterbukaan dilaksanakan langsung oleh Perseroan atau melalui anak-anak perusahaan, yang dilaksanakan melalui dan tidak terbatas pada level manajemen maupun karyawan pada departemen-departemen terkait.

To ensure that the sustainability aspect runs in accordance with the objectives that are good for the Company and stakeholders, all aspects of disclosure are carried out directly by the Company or through its subsidiaries, which are carried out through and not limited to the management level and employees in the relevant departments.

URAIAN TUGAS PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Job Description of Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance

Seperti yang telah dijabarkan diatas bahwa Direksi hingga karyawan di setiap department pada setiap unit bisnis bertanggung jawab atas penerapan tata kelola berkelanjutan.

Manajemen dalam hal ini Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengarahkan seluruh aktivitas Perseroan dan unit bisnis dengan memperhatikan seluruh aspek keberlanjutan. Selain itu, departemen terkait seperti Sekretaris Perusahaan; Audit Internal; Healthy, Safety, and Environment; dan departemen lainnya menerapkan kebijakan dan praktik keberlanjutan, serta melakukan analisa dampak, dan memastikan pemenuhan standar dan regulasi yang berlaku.

Perseroan percaya dengan sinergi antara level manajemen dan karyawan serta lintas departemen, Perseroan akan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sesuai dengan standar regulator.

As described above, the Board of Directors to employees in every department in each business unit are responsible for the implementation of sustainable governance.

Management, in this case the Board of Directors, is responsible for leading and directing all activities of the Company and business units with regard to all aspects of sustainability. In addition, related departments such as the Corporate Secretary; Internal Audit; Healthy, Safety, and Environment; and other departments implement sustainability policies and practices, as well as conduct impact analysis, and ensure compliance with applicable standards and regulations.

The Company believes that with synergy between management and employee levels and across departments, the Company will have a positive impact on society and the surrounding environment, in accordance with regulatory standards.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Risk Assessment on The Implementation of Sustainability Governance

Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam Perseroan dalam menjalankan usahanya, seperti menjalankan kegiatan operasional. Untuk mengurangi risiko tersebut Perseroan merasa penting untuk menerapkan sistem manajemen risiko diseluruh kegiatan Perseroan agar dapat mengantisipasi dan mitigasi risiko-risiko tersebut.

Perseroan berusaha memperkecil potensi kerugian, meningkatkan efisensi serta efektifitas kerja, mengurangi risiko kecelakaan kerja, dan seluruh potensi risiko yang mungkin dapat terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko dijalankan sesuai atas arahan langsung dari Direksi dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Direksi harus memastikan bahwa seluruh pelaksanaan manajemen risiko berjalan efektif sesuai dengan tujuan pembentukan manajemen risiko itu sendiri.

Risk is an integral part of the Company in operating its business, such as carrying out operational activities. To reduce these risks, the Company feels it is important to implement a risk management system throughout the Company's activities so that it can anticipate and mitigate these risks.

The Company manage to minimize potential losses, increase work efficiency and effectiveness, reduce the risk of work accidents, and all potential risks that may occur in the Company's operational activities.

The Risk Management System is operated in accordance with the direction Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners. The Board of Directors must ensure that all implementation of risk management runs effectively in accordance with the objectives of establishing risk management itself.

PENGAWASAN AKTIF DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners on the Risk Management System

Pengawasan secara aktif atas penerapan sistem manajemen risiko Perseroan senantiasa dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan pengawasan aktif tersebut dan penerapan manajemen risiko yang komprehensif, maka Perseroan dapat mengukur efektivitas dan kecukupan sistem manajemen risiko yang dimiliki untuk peningkatan penerapan dari waktu ke waktu.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memilik fungsi pengawasan atas seluruh aktivitas dan kebijakan yang dijalankan oleh Direksi untuk Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat Kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

DIREKSI

Direksi merupakan pemegang wewenang serta bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan, serta memiliki fungsi

Active supervision of the implementation of the Company's risk management system is always carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors. With this active supervision and the implementation of comprehensive risk management, the Company can measure the effectiveness and adequacy of its risk management system to improve implementation from time to time.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has a supervisory function over all activities and policies carried out by the Board of Directors for the Company. The Board of Commissioners can also provide advice to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and constitutions and regulations.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the holder of authority and is responsible for managing the Company in accordance with the aims and objectives, and has the function of representing the Company both

untuk mewakili Perseroan baik untuk internal maupun eksternal yang dijalankan sesuai Anggaran Dasar.

Direksi juga memiliki wewenang untuk mengatur Perseroan serta mengambil seluruh kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan jalannya Perseroan dengan selalu berpedoman pada prinsip efisiensi dan efektivitas.

internally and externally which is carried out in accordance with the Articles of Association.

The Board of Directors also has the authority to manage the Company and take all policies deemed necessary to ensure the running of the Company by always adhering to the principles of efficiency and effectiveness.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN

Competency Development Related to Sustainable

Perseroan selalu berupaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, oleh karenanya Perseroan berusaha untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dan pengetahuan seluruh SDM kami terkait topik berkelanjutan dan regulasi serta standar keberlanjutan. Peningkatan tersebut dilakukan agar pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab tersebut terbekali dengan baik dalam melaksanakan tanggung jawabnya serta dapat memahami isu-isu yang terjadi.

Peningkatan kompetensi tersebut dilakukan dengan berbagai pelatihan, seminar, serta sosialisasi baik dari internal Perseroan, MNC Group, maupun eskternal.

The Company always strives to support the Sustainable Development Goals, therefore the Company strives to constantly improve the ability and knowledge of all our human resources related to sustainable topics and sustainability regulations and standards. The improvement is carried out so that those who have these responsibilities are well equipped in carrying out their responsibilities and can understand the issues that occur.

The improvement of competence is carried out with various trainings, seminars, and socialization both from within the Company, MNC Group, and externally.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Relations with Stakeholders

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan didukung para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan pemangku kepentingan termasuk namun tidak terbatas pada Pemegang Saham, Karyawan, Mitra Bisnis dan Investor, Pelanggan, Media, Masyarakat, dan Pemerintah.

Keberadaan para pemangku kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja dan keberhasilan usaha dari Perseroan. Perseroan senantiasa melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengembangan usaha. Atas hal tersebut membangun hubungan dan kerja sama yang baik merupakan hal penting bagi Perseroan.

In carrying out its business, the Company is supported by stakeholders, both internal and external. Based on the principles of Good Corporate Governance, stakeholders include but are not limited to Shareholders, Employees, Business Partners and Investors, Customers, Media, Community, and Government.

The existence of stakeholders can directly or indirectly affect the performance and business success of the Company. The Company always involves stakeholders in business development. For this reason, building good relationships and cooperation is important for the Company.

PEMEGANG SAHAM MELALUI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM/GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan media bagi pemegang saham untuk dapat secara langsung melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan bagi jalannya usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan dari sisi Perseroan, RUPS merupakan media bagi Direksi untuk mempertanggung jawabkan kepengurusannya dan pengawasan oleh Dewan Komisaris atas kinerja dalam satu tahun buku.

Perseroan melaksanakan RUPST yang wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dan RUPSLB yang diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KARYAWAN

Karyawan bisa dikatakan sebagai salah satu sumber daya paling penting dalam sebuah perusahaan, sebagai 'pemacu' roda usaha perusahaan. Bagi Perseroan karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam Perseroan dalam menjalankan usahanya. Karyawan menjalankan perannya sebagai perpanjangan tangan perusahaan kepada pemangku-pemangku kepentingan yang lain. Karyawan memiliki peran untuk dapat meningkatkan daya saing bagi perusahaan, memberikan inovasi-inovasi baru untuk pengembangan usaha perusahaan, serta menjaga citra perusahaan.

Sebagai salah satu aset penting dalam Perseroan, merupakan kewajiban Perseroan juga untuk menjaga dan memastikan kesejahteraan karyawan melalui program-program dan tunjangan-tunjangan yang diberikan dari Perseroan kepada karyawan.

MITRA BISNIS DAN INVESTOR

Dalam menjalankan usahanya Perseroan tentu tidak bisa bergerak sendiri. Untuk itu Perseroan memerlukan mitra bisnis dan investor. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan dasar profesionalisme dengan para mitra bisnis dan investor merupakan hal yang penting bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya.

SHAREHOLDERS THROUGH THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders is a medium for shareholders to be able to directly conduct discussions and make decisions for the course of the Company's business based on the Articles of Association and applicable constitutions and regulations. Meanwhile, from the Company's point of view, the GMS is a medium for the Board of Directors to be accountable for its management and oversight by the Board of Commissioners for performance in one financial year.

The Company carries out the AGMS which must be held no later than 6 (six) months after the end of the Company's financial year and the EGMS which is held at any time according to the needs of the Company with due observance of the applicable laws and regulations.

EMPLOYEE

Employees can be said to be one of the most important resources in a company, as 'drivers' of the company's business. For the Company, employees are one of the important aspect in the Company in running its business. Employees carry out their role as an extension of the company to other stakeholders. Employees have a role to be able to increase the competitiveness of the company, provide new innovations for the development of the company's business, and maintain the company's image.

As one of the important assets in the Company, it is also the Company's obligation to maintain and ensure the welfare of employees through programs and benefits provided by the Company to employees.

BUSINESS PARTNERS AND INVESTORS

In carrying out its business, the Company certainly can't move on their own. Therefore, the Company needs business partners and investors. Have a good relationship and cooperation on the basis of professionalism with business partners and investors is important for the Company in operating its business.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang investasi dan energi, menjalin kerjasama dengan mitra bisnis dan investor merupakan hal penting untuk Perseroan dapat membangun dan mengembangkan usahanya. Menjalin kerjasama dalam skala kecil maupun besar dengan tujuan untuk memberikan keuntungan.

PELANGGAN

Pelanggan merupakan kata kunci bagi sebuah perusahaan untuk terus berkembang dan mendapatkan keuntungan. Menjaga kualitas pelayanan dan memastikan kepuasan pelanggan adalah hal yang merupakan sebuah kewajiban bagi perusahaan.

MEDIA

Media merupakan sarana bagi Perseroan untuk dapat menyampaikan seluruh unsur keterbukaan yang wajib maupun insidentil kepada para pemangku kepentingan

MASYARAKAT

Sebagai bentuk rasa tanggung jawab, Perseroan senantiasa melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan melalui CSR. Selain itu, sebagai bentuk pemenuhan kewajiban sosial Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PEMERINTAH

Sebagai perusahaan terbuka, hubungan antara Perseroan dan Instansi Pemerintah dapat terlihat dari bagaimana Perseroan selalu berupaya mematuhi seluruh regulasi yang dikeluarkan untuk menunjang berjalannya bisnis perusahaan.

As a company engaged in investment and energy, have a partnerships with business partners and investors is important for the Company to be able to build and develop its business. Have a cooperation on a small or large scale with the aim of providing benefits.

CUSTOMER

Customers are the keywords for a company to continue to grow and make a profit. Maintaining service quality and ensuring customer satisfaction is an obligation for the company.

MEDIA

The media is a means for the Company to be able to convey all elements of disclosure, both mandatory and incidental, to stakeholders

PUBLIC

As a form of responsibility, the Company always involves the community in various activities through CSR. In addition, it is also a form of fulfilling the Company's social obligations in accordance with applicable regulations.

GOVERNMENT

As a public company, the relationship between the Company and Government Agencies can be seen from how the Company always strives to comply with all regulations issued to support the running of the company's business.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method
Pemegang Saham Shareholders	• RUPS | GMS • Laporan Tahunan | Annual Report • Laporan Keuangan | Financial Report
Karyawan Employee	• Perjanjian Kerja | Employment Agreement • Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training
Mitra Bisnis dan Investor Business Partners and Investors	• Rapat | Meeting • Kontrak atau Perjanjian Kerja Sama | Contract or Agreement • Evaluasi Kinerja | Performance Evaluation
Pelanggan Customer	• Survei Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction Survey • Pengaduan Pelanggan | Customer Complaints
Media Media	• Liputan | Coverage
Masyarakat Public	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan | Corporate Social Responsibility Activities
Pemerintah Government	Implementasi Regulasi | Regulation Implementation

TANTANGAN PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Challenges on The Implementation of Sustainability Governance

Sebagai induk dari perusahaan multisektor yang bergerak dibidang energi, merupakan sebuah tantangan untuk dapat menyamakan standard keberlanjutan disetiap bisnis unit, memenuhi seluruh regulasi yang berkaitan, serta menilai risiko dan peluang dalam persaingan bisnis diantara unit bisnis.

Tantangan yang dihadapi seperti masih adanya keterbatasan yang dapat disajikan oleh Perseroan dan unit bisnis, kurangnya koordinasi antar departemen terkait, dan keterbatasan sistem dan strukur.

Perseroan senantiasa terus mengevaluasi dan melakukan usaha perbaikan atas segala tantangan dan kekurangan dalam penerapan tata kelola berkelanjutan baik di level Perseroan maupun unit bisnis.

As the parent of a multi-sector company engaged in the energy sector, it is a challenge to be able to equalize sustainability standards in each business unit, meet all relevant regulations, and assess risks and opportunities in business competition among business units.

The challenges faced include the limitations that can be presented by the Company and business units, lack of coordination between related departments, and limited systems and structures.

The Company continues to evaluate and make efforts to improve all challenges and shortcomings in the implementation of sustainable governance both at the Company and business unit level.

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainable Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan yang bergerak pada sektor energi menyadari bahwa penting untuk dapat membangun budaya keberlanjutan, bukan hanya untuk memastikan kesuksesan dan keberlangsungan, namun juga untuk memastikan Perseroan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan.

Masih selaras dengan laporan tahun sebelumnya, sepanjang 2025 Perseroan berkomitmen untuk menjaga budaya keberlanjutan dan meningkatkan seluruh aspek Tata Kelola Berkelanjutan, sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk memperkuat reputasinya, serta meningkatkan kepatuhan Perseroan akan keberlakukan peraturan terkait laporan ini.

Perseroan bukan hanya menjadikan Kinerja Keberlanjutan sebagai target namun juga sebagai budaya bagi perusahaan itu sendiri. Persroan dalam usahanya untuk mencapai target tersebut tidak terlepas dari penggunaan sumber daya dengan bijak, keterlibatan karyawan, dan tangung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat.

Perseroan dalam usaha untuk memenuhi kepatuhannya pada peraturan yang berlaku, pada tahun 2025 terfokus pada aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Perseroan yakin bahwa keseimbangan diantara tiga aspek tersebut dapat membantu Perseroan mencapai seluruh target bisnis serta penerapan budaya keberlanjutan yang dimiliki oleh Perseroan. Selaras dengan prinsip sebagai bagian dari MNC Group yang senantiasa mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan. Serta hal ini juga dapat dicapai atas hasil kolaborasi dan kemitraan dari Perseroan dan pihak-pihak yang ikut mendukung jalannya usaha Perseroan.

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY

The Company, which operates in the energy sector, recognizes the importance of building a sustainability culture, not only to ensure its success and continuity, but also to create value for its stakeholders.

In line with the previous year's report, throughout 2025 the Company remained committed to maintaining its sustainability culture and enhancing all aspects of Sustainable Governance, as part of its efforts to strengthen its reputation and improve compliance with the applicable regulations related to this report..

The Company not only makes Sustainability Performance a target but also a culture for the company itself. The development of this culture is inseparable from the wise use of resources, employee involvement, and corporate responsibility for the environment and society.

As in the previous year, the Company still focuses on economic, social, and environmental aspects. The Company still fully believes that the balance between the three aspects can help the Company achieve all business targets as well as the implementation of the Company's sustainability culture. In line with the principles as part of the MNC Group which always prioritizes sustainability values. And this can also be achieved as a result of collaboration and partnership from the Company and those who support the Company's business.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Pendapatan Bersih sebesar USD 79,636,971 dan Laba Bersih sebesar USD 8,269,425, dengan pertumbuhan Total Aset sebesar 4,5% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar USD 227,965,517.

In 2025, the Company recorded an Operating Revenues of USD 79,636,971 and a Net Profit of USD 8,269,425, with a growth in Total Assets of 4,5%% from the previous year with a value of USD 227,965,517.

Laporan kinerja ekonomi Perseroan pada periode pelaporan serta perbandingan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada table berikut:

The Company's economic performance report for the reporting period and comparison with the previous year can be seen in the following table:

Keterangan Description	2025	2024	2023
Aset Assets	238,335,649	227,965,515	245,446,279
Liabilitas Liability	103,455,868	119,600,202	142,305,447
Ekuitas Equity	134,879,781	108,365,313	103,140,832
Pendapatan Income	79,636,971	117,889,631	170,071,936
Beban Langsung Direct Costs	35,086,398	63,693,959	78,845,583
Laba Sebelum Pajak Profits Before Taxes	9,732,225	12,135,807	31,924,056
Beban Pajak - Bersih Income Tax Expenses-Net	1,462,800	4,459,503	5,531,064
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profits for The Year	8,269,425	7,676,304	26,392,992
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensice Income (Loss) After Taxes	(5,001,173)	(2,329,310)	1,380,570
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for The Year	3,268,252	5,346,994	27,773,562

Uraian lengkap terkait pencapaian kinerja ekonomi telah disampaikan pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajamen Laporan Tahunan Perseroan.

A full description of the economic performance has been presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's Annual Report.

KINERJA INVESTASI BERKELANJUTAN
Environmental Performance

Perseroan dalam tahun pelaporan telah menunjukan konsistensinya dalam meningkatkan kinerja Investasi yang berkelanjutan pada setiap tahap operasional.

Perseroan fokus pada tanggung jawab sosial serta lingkungan pada sekitaran daerah operasional Perseroan sehingga meminilasir dampak Investasi operasional pada lingkungan sekaligus menjaga hubungan baik dengan komunitas masyarakat lokal sekitar daerah operasional.

Selengkapnya akan dijelaskan pada sub-bab berikutnya pada Bab Kinerja Keberlanjutan.

The Company in the reporting year has shown its consistency in improving sustainable investment performance at every stage of operations.

The Company focuses on social and environmental responsibility around the Company's operational areas so as to minimize the impact of operational investment on the environment while maintaining good relations with local communities around the operational areas.

Details will be explained in the next sub-chapter in the Sustainability Performance Chapter.

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

Dalam tahun berjalan, Perseroan yang telah melakukan perluasan bidang usaha telah melihat betapa pentingnya peran Kinerja Lingkungan bagi keberlangsungan usaha Perseroan serta unit bisnisnya.

Prinsip, upaya, berbagai program kerja, serta keterlibatan seluruh elemen baik dari internal maupun eksternal Perseroan yang telah ditetapkan menjadi dasar pedoman bagi Perseroan untuk dapat memastikan peran aktif Perseroan dalam mencapai komitmen yang nyata dalam kinerja Perseroan pada aspek lingkungan.

LANDASAN KEBIJAKAN

Di Indonesia ada beberapa peraturan dan standard yang digunakan sebagai landasan kebijakan kinerja lingkungan, seperti Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undangan Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan tentang AMDAL, PROPER, ISO 14000 tentang Lingkungan Hidup, Kebijakan Tata Kelola Hutan Lestari atau SVLK, Social Development Goals, dan masih banyak lagi.

Perseroan senantiasa berusaha mengimplementasikan landasan-landasan tersebut sesuai dengan kebutuh dan kemampuan operasional perusahaan terutama yang bersinggungan langsung dengan lingkungan.

In the current year, the Company, which has expanded its business field, has seen how important the role of Environmental Performance is for the sustainability of the Company's business and its business units.

The principles, efforts, various work programs, as well as the involvement of all elements from both internal and external of the Company that have been established are the basic guidelines for the Company to be able to ensure the Company's active role in achieving real commitment in the Company's performance on environmental aspects.

POLICY FOUNDATION

In Indonesia, there are several regulations and standards that are used as the basis for environmental performance policies, such as Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, Law No. 40 of 2007 concerning Company Law, regulations on AMDAL, PROPER, ISO 14000 on the Environment, Sustainable Forest Management Policy or SVLK, Social Development Goals, and many more.

The Company always strives to implement these foundations in accordance with the needs and capabilities of the company's operations, especially those that intersect directly with the environment.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

KOMITMEN PERSEROAN

Perseroan dengan seluruh unit bisnisnya, baik dari level manajemen hingga karyawan, serta dilingkungan operasional dan head office, berkomitmen untuk selalu menjaga dan mengedepankan dan mengembalikan kelestarian lingkungan. Seperti telah disampaikan sebelumnya bahwa komitmen ini dibangun atas kepercayaan Perseroan bahwa lingkungan yang baik akan membawa dampak yang baik juga bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya. Perseroan juga terus berupaya mempertahankan pencapaian yang telah didapatkan oleh unit-unit bisnis Perseroan terkait lingkungan.

COMPANY COMMITMENT

The Company with all its business units, from the management level to employees, as well as in the operational environment and head office, is committed to always maintain and prioritize and restore environmental sustainability. As previously stated, this commitment is built on the Company's belief that a good environment will also have a good impact on the company in running its business. The Company also continues to strive to maintain the achievements that have been obtained by the Company's business units related to the environment.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan membuktikan komitmennya terhadap pengelolaan guna menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan mengalokasikan dana sekitar Rp 1.137.271.500 pada tahun 2025 dan Rp. 1.075.880.400 pada tahun 2024 untuk berbagai kegiatan dan inisiatif yang berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

ENVIRONMENTAL COSTS

The Company demonstrates its commitment to sustainable management to preserve the environmental sustainability by allocating funds of approximately Rp 1.137.271.500 in 2025 and Rp. 1.075.880.400 in 2024 for various activities and initiatives that have a positive impact on the environment and surrounding communities.

JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN

Selama tahun 2025, Perseroan mencatat tidak mengalami insiden tumpahan bahan kimia berbahaya maupun limbah beracun yang berpotensi mencemari tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, atau membahayakan kesehatan manusia.

Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap air limbah (effluent) yang dihasilkan dari kegiatan operasional tambang, termasuk limpasan air hujan dan air hasil dewatering. Seluruh air limbah ditampung, dikelola, dan diuji kualitasnya secara berkala (sebulan sekali) sebelum dibuang ke lingkungan, guna memastikan kesesuaiannya dengan baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal ini mencerminkan efektivitas sistem manajemen lingkungan yang diterapkan Perseroan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan operasional.

TOTAL WASTE AND EFFLUENT

In 2025, the Company recorded no hazardous chemical spills or toxic waste discharges that could contaminate soil, water, air, biodiversity, or pose a risk to human health.

The Company also monitors wastewater (effluent) generated from mining operations, including stormwater runoff and dewatering effluent. All wastewater is collected, treated, and tested for quality on a regular basis (once a month) before being discharged into the environment, to ensure compliance with the quality standards established by applicable laws and regulations.

This reflects the effectiveness of the company's environmental management system as part of its commitment to sustainable operations.

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berusaha untuk mengimplementasikan penggunaan material ramah lingkungan.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

In running its business, the Company strives to implement the use of environmentally friendly materials.

Seperti halnya meminimalisir penggunaan kertas dengan menerapkan kebijakan paperless atau menggunakan dokumen-dokumen digital. Lalu penggunaan kertas-kertas bekas yang masih bisa digunakan.

Such as minimizing the use of paper by implementing a paperless policy or using digital documents. Then the use of used papers that can still be used.

Mengurangi penggunaan plastik dilingkungan kerja, penggunaan Tupperware dan botol minum ramah lingkungan merupakan langkah efektif mengurangi limbah plastik sekali pakai / melakukan pengadaan yang bertanggung jawab sehingga memenuhi standard keberlanjutan dan ramah lingkungan.

Reducing plastic use in the workplace and using eco-friendly Tupperware and water bottles are effective ways to reduce single-use plastic waste / practicing responsible procurement to ensure compliance with sustainability and eco-friendly standards.

Sosialiasi penggunaan material yang ramah lingkungan dilakukan secara merata terhadap seluruh karyawan di head office maupun di wilayah operasional.

Awareness campaigns regarding the use of environmentally friendly materials are conducted uniformly among all employees at the head office and in operational regions.

DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dalam hal ini Perseroan bekerjasama dengan institusi lingkungan hidup baik di daerah maupun di pusat apabila akan melaksanakan proyek yang bersinggungan langsung dengan lingkungan di Daerah Konservasi atau memiliki keanekaragaman Hayati dan memproses seluruh perizinan yang diwajibkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IMPACT OF OPERATIONAL AREAS NEAR OR LOCATED IN CONSERVATION AREAS OR HAVING BIODIVERSITY

In this case, the Company cooperates with environmental institutions both at the regional and central levels when implementing projects that are in direct contact with the environment in Conservation Areas or have biodiversity and processes all required licenses in accordance with applicable laws and regulations.

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

a) Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

   Pada wilayah usaha Perseroan yang melakukan kegiatan usaha tambang dilakukan usaha konservasi pasca tambang sesuai jangka waktu yang ditetapkan sesuai peraturan perundang-perundangan.

b) Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati yang Dilakukan, Mencakup Perlindungan Spesies Flora atau Fauna

   Terfokus pada wilayah usaha unit bisnis yan menjalankan kegiatan usaha tambang, maka Perseroan dan unit bisnis melakukan perlindungan spesies flora dan fauna sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh institusi lingkungan hidup.

BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORTS

a) Impacts from Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity

   In the Company's business area that conducts mining business activities, post-mining conservation efforts are carried out in accordance with the time period stipulated in accordance with laws and regulations.

b) Biodiversity Conservation Efforts Conducted, Including Protection of Flora or Fauna Species

   Focusing on the business areas of business units that carry out mining business activities, the Company and business units protect flora and fauna species in accordance with what has been determined by environmental institutions.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

PENGGUNAAN ENERGI (LISTRIK/BBM)

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan membutuhkan dukungan dari Energi, dalam hal ini terbagi menjadi dua yaitu Listrik dan Bahan Bakar Minyak atau BBM.

Perseroan menyadari bahwa penggunaan atas energi tersebut juga harus dilakukan secara bijak, seperti penggunaan peralatan elektronik, penggunaan pendingin ruangan atau AC, penerangan ruangan, penggunaan solar maupun avtur, dan lain-lain.

ENERGY USAGE (ELECTRICITY / FUEL)

In running its business, the Company requires support from Energy, in this case divided into two, namely Electricity and Fuel Oil or BBM.

The Company realizes that the use of energy must also be done wisely, such as the use of electronic equipment, the use of air conditioners or air conditioners, room lighting, the use of diesel and avtur, and others.

BAHAN BAKAR MINYAK

Perseroan menyadari bahwa bahan bakar minyak merupakan sumber energi yang tidak terbarukan dimana semakin hari semakin menipis persediaannya. Sehingga Perseroan sangat menyadari betapa pentingnya penghematan atas sumber energi tersebut.

Perseroan melakukan efisiensi penggunaan kendaraan operasional sesuai dengan kebutuhan sehingga sedikit banyak akan mengurangi penggunaan bahan bakar minyak.

Adapun penggunaan bahan bakar minyak oleh Perseroan dan anak perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar 17.880.814 liter untuk Solar atau setara dengan 643.709 GJ.

FUEL OIL

The Company realizes that fuel oil is a non-renewable energy source which is increasingly depleting its supply. Therefore, the Company is very aware of the importance of saving on this energy source.

The Company carries out efficient use of operational vehicles in accordance with the needs so that more or less will reduce the use of fuel oil.

The use of fuel oil by the Company and its subsidiaries in 2025 was recorded at 17.880.814 liters for Solar or equivalent to 643.709 GJ .

Uraian	Satuan Unit	2025	2024
Penggunaan BBM	BBM	17.880.814	3.251.834
	Gigajoules	643.709	111.213
	Rupiah	Rp. 214.380.840.551	Rp.43.840.730.049

LISTRIK

Selanjutnya, penggunaan listrik merupakan salah satu penggunaan energi yang sangat dekat dengan aktifitas Perseroan.

Perseroan melakukan usaha penghematan sumber daya listrik, dilakukan dengan pengurangan penggunaan baik lampu maupun alat elektronik lainnya diluar jam kerja.

Perseroan mencatatkan penggunaan listrik sebagai berikut:

ELECTRICITY

Furthermore, the use of electricity is one of the energy uses that is very close to the Company's activities.

The Company makes efforts to save electricity resources by reducing the use of both lights and other electronic devices outside working hours.

The Company recorded the use of electricity as follows:

Uraian	Satuan Unit	2025	2024
Penggunaan Listrik	kWh	77.900	80.040
	Gigajoules	280,44	298.728
	Rupiah	Rp.242 .388.100	Rp.254.208.451

EFISIENSI ENERGI

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan senantiasa mengupayakan pengurangan konsumsi energi dengan membudayakan penghematan penggunaan listrik dan bahan bakar
misalnya dengan menerapkan penghematan sumber daya baik bahan bakar minyak, listrik, maupun air, menggunakan lampu LED yang lebih hemat daya.

Kebijakan ini secara merata diberlakukan di head office maupun kantor daerah operasional Perseroan dan anak-anak perusahaan.

ENERGY EFFICIENCY

In carrying out its operations, the Company always strives to reduce energy consumption by cultivating the use of electricity and fuel savings.
For example, by implementing resource savings in fuel oil, electricity, and water, using LED lights that are more energy efficient.

This policy is evenly applied in the head office as well as the operational regional offices of the Company and its subsidiaries.

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN

Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya. Terutama pada wilayah operasional yang menjalankan usaha pertambangan, dijalankan sesuai dengan pedoman institusi lingkungan hidup.

Usaha nyata yang dilakukan oleh Perseroan untuk dapat mengurangi emisi yang dihasilkan adalah menggunakan energi dengan efisien sesuai dengan kebutuhan operasional bidang usaha yang dijalankan unit bisnis dari Perseroan.

AMOUNT AND INTENSITY OF EMISSIONS GENERATED

The Company is committed to managing the impacts caused by its operational activities. Especially in operational areas that run the mining business, it is carried out in accordance with the guidelines of environmental institutions.

The real effort made by the Company to reduce the emissions produced is to use energy efficiently in accordance with the operational needs of the business fields run by the business units of the Company.

PENGELOLAAN AIR

Selaras dengan penggunaan listrik dan bahan bakar minyak, air merupakan salah satu kebutuhan penting yang dipakai sehari-hari. Air yang digunakan Perseroan dipasok oleh pihak ketiga.

Perseroan tidak melakukan pencatatan dalam pengunaan air.

Namun Perseroan menyadari bahwa sumber air bersih yang mulai mengalami penurunan membuat Perseroan harus menggunakan air dengan bijaksana. Membiasakan untuk mematikan kran air bila sudah tidak digunakan, dan kebijakan lain yang juga diterapkan kepada anak perusahaan.

WATER MANAGEMENT

In line with the use of electricity and fuel oil, water is one of the important needs used daily. The water used by the Company is supplied by a third party.

The Company does not record the use of water.

However, the Company realizes that the decline in clean water sources means that the Company must use water wisely. It is a habit to turn off the water tap when it is not in use, and other policies are also applied to subsidiaries.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

PENGELOLAAN SAMPAH/LIMBAH DOMESTIK

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan turut serta menerapkan prinsip 3R yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle, dengan mengurangi penggunaan barang-barang yang berbahan plastik sehingga mengurangi sampah, dan mengurangi penggunaan kertas dengan memanfaatkan platform digital untuk pengiriman dokumen.

Sedangkan dalam pengelolaan sampah atau limbah domestik, Perseroan secara aktif melakukan kerja bakti dilingkungan operasional, sedangkan di kantor pusat menyediakan tempat sampah dalam jumlah yang cukup agar sampah ditempatkan pada tempatnya.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan adalah kegiatan Pengangkutan B3. Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang baik, upaya yang dilakukan adalah pengumpulan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang dihasilkan dari unit operasional kegiatan penambangan. LB3 yang sudah terkumpul maksimum 90 hari, akan diangkut oleh Pihak pengumpul dan pengelola LB3 dan akan diterbitkan manifest sebagai bukti dari pencatatan pengelolaan LB3 ini. Kegiatan ini dilaksanakan per tiga bulan sekali sesuai dengan masa simpan dari LB3 yaitu selama 90 hari.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN

Perseroan tidak membentuk sarana khusus untuk pengaduan terkait lingkungan. Keluhan dan pengaduan secara umum dapat disampaikan melalui sarana pengaduan yang tertera pada www.mncenergy.com.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan tidak ada pengaduan dari masyarakat maupun ketidakpatuhan Perseroan terhadap kewajiban-kewajiban terkait lingkungan diseluruh kegiatan usaha Perseroan.

WASTE MANAGEMENT/DOMESTIC WASTE

In running its business, the Company participates in applying the 3R principles of Reduce, Reuse, and Recycle, by reducing the use of plastic items to reduce waste, and reducing the use of paper by utilizing digital platforms for document delivery.

As for waste management or domestic waste, the Company actively conducts community service in the operational environment, while the head office provides a sufficient number of trash bins so that waste is placed in its place.

One of the activities carried out by the Company is the transportation of hazardous waste. In order to realize a good working environment, efforts are made to collect hazardous and toxic waste (LB3) generated from operational units of mining activities. LB3 that has been collected for a maximum of 90 days will be transported by the LB3 collector and manager, and a manifest will be issued as proof of the LB3 management records. This activity is carried out once every three months in accordance with the shelf life of LB3, which is 90 days.

ENVIRONMENT-RELATED COMPLAINTS

The Company does not establish a special facility for environmental complaints. Complaints and grievances in general can be submitted through the grievance facility listed at www.mncenergy.com.

Throughout 2025, the Company recorded no complaints from the public or the Company's non-compliance with environmental-related obligations throughout the Company's business activities.

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainabiliy Social Performance

Perseroan meyakini bahwa dalam menjalankan usahanya, aspek sosial berkelanjutan merupakan salah satu bagian penting.

Pemenuhan aspek sosial ini dilakukan Perseroan untuk memenuhi kewajiban terhadap pemangku kepentingan yang terdiri dari seluruh karyawan, masyarakat, dan para konsumen, baik dari internal Perseroan maupun eksternal Perseroan.

Usaha ini dilakukan Perseroan untuk memastikan keharmonisan hubungan antara seluruh unsur pendukung usaha yang dijalankan Perseroan. Hal ini juga dilakukan untuk memperkuat posisi perusahaan dalam usahanya, serta menumbuhkan rasa kepercayaan yang sekaligus akan menjadi modal penting bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya.

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

Dalam setiap unit bisnisnya, Perseroan selalu berkomitmen untuk selalu dan terus memberikan layanan atas produk dan/atau jasa kepada setiap konsumen.

Perseroan selalu mengingat bahwa konsumen merupakan bagian terpenting perusahaan dalam mengembangkan suatu usaha. Kritik dan tuntutan perbaikan produk maupun layanan yang disampaikan oleh konsumen, baik yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, memiliki peran yang sangat vital dalam menjamin kesinambungan usaha, serta merupakan kunci keberhasillan dalam menghadapi persaingan ketat yang dijalankan Perseroan

LANDASAN KEBIJAKAN

Pemenuhan kinerja sosial Perseroan tidak terlepas untuk dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan, Perseroan merujuk pada berbagai peraturan untuk dapat memenuhi harapan tersebut. Misalnya Undang-Undang 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja untuk karyawan, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja untuk Keselamatan Kerja dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja untuk lingkungan kerja, serta berbagai macam peraturan pendukung di berbagai bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan maupun seluruh unit bisnis dibawahnya.

The Company believes that in running its business, the social aspect of sustainability is an important part.

The fulfillment of this social aspect is carried out by the Company to fulfill its obligations to stakeholders consisting of all employees, communities, and consumers, both from within the Company and outside the Company.

This effort is carried out by the Company to ensure harmonious relations between all elements supporting the business carried out by the Company. This is also done to strengthen the company's position in its business, as well as foster a sense of trust which will also be an important capital for the company in running its business.

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICES FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS

In every business unit, the Company is always committed to always and continuously provide services for products and/or services to every consumer.

The Company always remembers that consumers are the most important part of the company in developing a business. Criticism and demands for improvement of products and services delivered by consumers, either directly or indirectly, have a very vital role in ensuring business continuity, and are the key to success in the face of intense competition run by the Company.

POLICY FOUNDATION

The fulfillment of the Company's social performance is inseparable from being able to meet the expectations of stakeholders, the Company refers to various regulations to be able to meet these expectations. For example, Law 11 of 2020 concerning Job Creation for employees, Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety for Occupational Safety and Law Number 20 of 2020 concerning Job Creation for the work environment, as well as various supporting regulations in various business fields run by the Company and all business units under it.

Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainabiliy Social Performance

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Di era sekarang dan dengan segala tantangan yang dihadapi, Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia ("SDM") memegang peranan penting untuk meningkatkan kinerja dalam setiap unit bisnis Perseroan.

Dalam proses perekrutan karyawan Perseroan selalu mengedepankan anti diskriminasi, memberikan kesempatan kerja yang adil sesuai dengan kemampuan serta kompetensi, dimana setiap individu memiliki kesempatan yang sama dengan tidak memandang perbedaan jenis kelamin, golongan, suku, maupun ras. Perseroan percaya keberagaman merupakan unsur baik dan tidak dapat dihilangkan begitupun dalam kesempatan bekerja.

Proses rekrutmen dilakukan secara terstruktur, sesuai dengan keperluan setiap jenjang jabatan dan departemen, juga melewati proses yang transparan dan adil berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sebagai perusahaan terbuka yang selalu mengedepankan pemenuhan peraturan, dalam hal ini sesuai dengan Undang-Undangn Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan memilik komitmen untuk menghapuskan tenaga kerja dibawah umur. Perseroan mensyaratkan usia minimal kerja adalah 17 tahun atau sudah memiliki Kartu Tanda Penduduk untuk kategori Pelatihan Kerja Lapangan atau PKL dan Magang serta 18 tahun untuk kategori tenaga kerja kontrak atau tetap.

Selain itu untuk memastikan bahwa setiap karyawan kerja sesuai dengan porsinya Perseroan telah menentukan jam kerja yang sesuai yaitu 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja.

Pemenuhan peraturan ini membuat Perseroan meraih hasil yang baik dengan tidak adanya sanksi dari regulator terkait dengan isu ketenagakerjaan tersebut, serta mencatatkan tidak adanya pelaporan terkait hal tersebut.

Upah Minimum Regional

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Pengupahan, bahwa upah ditentukan dengan berdasarkan kondisi ekonomi, variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan indeks tertentu.

EMPLOYMENT ASPECTS

Equal Employment Opportunity

In the current era and with all the challenges faced, the Company realizes that Human Resources ("HR") plays an important role to improve performance in each of the Company's business units.

In the process of recruiting employees, the Company always prioritizes anti-discrimination, providing fair employment opportunities in accordance with abilities and competencies, where each individual has the same opportunity regardless of differences in gender, class, ethnicity, or race. The Company believes that diversity is a good element and cannot be eliminated as well as in employment opportunities.

The recruitment process is carried out in a structured manner, in accordance with the needs of each level of position and department, also through a transparent and fair process based on the required qualifications.

Child Labor and Forced Labor

As a public company that always prioritizes compliance with regulations, in this case in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, the Company has a commitment to eliminate underage labor. The Company requires a minimum working age of 17 years old or already have an Identity Card for the category of Field Work Training or PKL and Internship and 18 years old for the category of contract or permanent labor.

In addition, to ensure that each employee works in accordance with their portion, the Company has determined the appropriate working hours, namely 8 (eight) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 (one) week for 5 (five) working days.

Fulfillment of this regulation has led the Company to achieve good results with no sanctions from regulators related to these labor issues, as well as recording no reports related to this matter.

Regional Minimum Wage

Based on Government Regulation No. 51 of 2023 concerning Wages, wages are determined based on economic conditions, economic growth variables, inflation, and certain indices.

Bagi Perseroan, upah selain merupakan hak juga sebagai bentuk apresiasi bagi tenaga kerja atas kinerja setiap individu. Maka penting bagi Perseroan untuk memenuhi standard upah minimum yang telah ditetapkan Pemerintah setiap tahunnya. Sejalan dengan prinsip yang diterapkan pada sub-bab sebelumnya dalam pemberian upah juga diterapkan prinsip anti diskriminasi.

Berikut imbal jasa karyawan tingkat terendah di masing-masing wilayah operasional Perseroan.

For the Company, wages are not only a right but also a form of appreciation for the workforce for the performance of each individual. Therefore, it is important for the Company to fulfill the minimum wage standard set by the Government every year. In line with the principles applied in the previous sub-chapter, the principle of anti-discrimination is also applied in the provision of wages.

Below the information of employee work compensation for the lowest position in each operational area of the Company.

Wilayah Operasional Operational Area	**UMR Provinsi** Province UMR	**Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah** Empolyee Work Compensation for the Lowest Position
Provinsi DKI Jakarta	Rp.5.396.761	Rp. 5.396.761
Kabupaten Musi Banyuasin Sumatra Selatan	Rp.3.681.571	Rp. 3. 681.571
Kota Samarinda Kalimantan Timur	Rp. 3.724.437	Rp. 3.724.437

Merujuk pada seluruh prinsip yang dipegang oleh Perseroan serta regulasi yang berlaku, Perseroan memastikan seluruh upah karyawan tersalurkan sesuai dengan minimum yang diatur oleh pemerintah. Selain itu Perseroan memberikan tunjangan lain diantaranya, tunjangan hari raya, kesehatan, melahirkan, program BPJS Ketenagakerjaan dan program BPJS Kesehatan.

Referring to all principles held by the Company and applicable regulations, the Company ensures that all employee wages are distributed in accordance with the minimum regulated by the government. In addition, the Company provides other benefits including holiday allowances, health, maternity, BPJS Employment program and BPJS Health program.

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Untuk menjaga kinerja karyawan, Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang layak dan aman merupakan sebuah unsur penting. Memberikan lingkungan kerja dengan standar kelayakan dan keamanan sudah merupakan kewajiban Perseroan. Untuk itu Perseroan berkomitmen dengan mewujudkan hal tersebut sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Upaya tersebut dibuktikan oleh Perseroan dengan menyediakan fasilitas yang mendukung, termasuk dalam kondisi darurat. Salah satunya dengan menyediakan alat pemadam api ringan atau APAR dan kotak P3K dan fasilitas kesehatan.

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

To maintain employee performance, the Company believes that a decent and safe working environment is an important element. Providing a work environment with decent and safe standards is the Company's obligation. For this reason, the Company is committed to realizing this in accordance with applicable regulations.

This effort is proven by the Company by providing supporting facilities, including in emergency conditions. One of them is by providing a light fire extinguisher or APAR and a first aid kit health facilities.

Secara berkala, Perseroan juga melakukan sosialisasi K3 yang dianggap Perseroan sebagai tanggung jawab bersama. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan upaya Pengelolaan resiko K3L untuk mencapai zero accident. Sebagai wujud atas hal tersebut, Perseroan berhasil mencatakan zero accident pada tahun 2025.

Sebagai perusahaan yang memiliki entitas yang menjalankan kegiatan usaha dengan resiko tinggi, Perseroan memastikan bahwa prinsip zero accident selalu dikedepankan dalam setiap kegiatan operasional yang dijalankan. Hal ini dilakukan Perseroan untuk memastikan bahwa sosialisasi K3 yang dijalankan oleh Perseroan juga terimplementasi dengan baik diseluruh entitas perusahaan.

Periodically, the Company also conducts OHS socialization which the Company considers as a shared responsibility. The Company is committed to implementing HSE risk management efforts to achieve zero accident. As a manifestation of this, the Company succeeded in declaring zero accident in 2025,.

As a company that has entities that carry out business activities with high risks, the Company ensures that the zero accident principle is always prioritized in every operational activity carried out. This is done by the Company to ensure that the OHS socialization carried out by the Company is also well implemented throughout the company's entities.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI

Sebagai salah satu unsur laju pergerakan bisnis daripada Perseroan dan unit bisnis, karyawan atau pegawai merupakan aset penting. Perseroan menyadari pentingnya untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas SDM sehingga karyawan memiliki kemampuan yang maksimal dalam menghadapi setiap tantangan yang terus menerus ada dalam laju bisnis Perseroan dan unit bisnis.

EMPLOYEE TRAINING AND SKILL DEVELOPMENT

As one of the elements of the business movement of the Company and its business units, employees are important assets. The Company realizes the importance of improving the capabilities and capacity of human resources so that employees have the maximum ability to face every challenge that continues to exist in the business pace of the Company and business units.

Uraian Description	**Jumlah Pekerja Yang Memperoleh Pelatihan** Numbers of Workers Trained				**Jam Pelatihan** Hours Spent Training				**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** Average Training Hours for Each Workers			
	2025	2024	2023	2022	2025	2024	2023	2022	2025	2024	2023	2022
Keseluruhan Overall	104	127	181	101	2.489	762	288	496	7	6	2	5.3
Berdasarkan Jenis Kelamin | By Gender												
Laki-laki Male	81	95	60	50	581	570	288	496	7	6	5.2	10.3
Perempuan Female	21	32	61	51	147	192	288	496	7	6	5.1	10.1
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan | By The Category of Employee Position												
Staff	104	127	181	101	2.489	762	288	496	7	6	2	5.3

KEGIATAN PERSEROAN TERKAIT LINGKUNGAN KERJA

Penyemprotan Desinfektan

Disinfeksi dilakukan sebagai upaya untuk menghilangkan mikroorganisme yang menyebabkan dampak buruk bagi kesehatan pekerja. Kegiatan ini dilakukan secara rutin selama dua minggu sekali. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor mess, workshop dan wilayah operasional Perseroan dan unit bisnis.

Inspeksi Wilayah Kantor/Wilayah Operasional

Inspeksi kantor merupakan salah satu bagian penting juga yang dilakukan dalam kegiatan lingkungan kerja. Perseroan meyakini kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Bukan hanya wilayah kantor pusat dan kantor administrasi di wilayah operasional, tetapi juga diantaranya inspeksi mess, inspeksi workshop, dan inspeksi lainnya.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan pengendalian debu setiap hari dan pengelolaan kebersihan lingkungan kerja yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali setiap bulan sepanjang tahun 2025.

Inspeksi-inspeksi dan kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk memastikan seluruh wilayah kerja tersebut layak bagi para karyawan yang akan menggunakannya. Layaknya wilayah kerja diyakini Perseroan dapat menaikkan produktivitas kerja, mengurangi pencemaran lingkungan kerja, serta memastikan keamanan dari seluruh wilayah kerja.

KEGIATAN PERSEROAN TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KARYAWAN

Keselamatan Kerja Pertambangan

Keselamatan Kerja Pertambangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh unit bisnis tambang untuk menjamin dan melindungi pekerja tambang agar selamat dan sehat melalui segala upaya pengelolaan keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja, serta sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

COMPANY ACTIVITIES RELATED TO WORK ENVIRONMENT

Disinfectant Spraying

Disinfection is carried out as an effort to eliminate microorganisms that cause adverse effects on workers' health. This activity is carried out regularly for two weeks. This activity is carried out at the Company and its business units' offices, workshops, and operational areas.

Inspection of Office Area/Operational Area

Office inspection is also an important part of the work environment activities. The Company believes that this activity aims to create a safe and comfortable working environment.

Not only the head office area and administrative offices in the operational area, but also mess inspections, workshop inspections, and other inspections.

In addition, the Company also conducts daily dust control activities and manages workplace cleanliness twice a month throughout 2025.

These inspections and activities are carried out to ensure that the entire work area is suitable for employees who will use it. The Company believes that a proper working area can increase work productivity, reduce pollution of the work environment, and ensure the safety of the entire work area.

COMPANY ACTIVITIES RELATED TO EMPLOYEE HEALTH AND SAFETY

Mining Work Safety

Mining Work Safety is an activity carried out by the mining business unit to ensure and protect mine workers to be safe and healthy through all efforts to manage occupational safety, occupational health, work environment, and occupational safety and health management system.

Pada unit bisnis pertambangan program ini menjadi salah satu program rutin yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjaga kinerja karyawan, pada tahun 2025 Perseroan telah menjalankan beberapa program wajib yang di dalamnya terdapat program Inspeksi yang dilakukan sebanyak 28 (dua puluh delapan), Kampanye keselamatan yang dilakukan sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali, Pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) dan alat kesehatan sebanyak 28 (dua puluh delapan) paket, program Manajemen Risiko sebanyak 3 (tiga) kali, pencegahan dan penyelidikan kecelakaan sebanyak 7 (tujuh) kali, kesemuaannya ini dilakukan rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk menjaga kesiapan para pekerja di lokasi kerja.

Kesehatan Kerja Pertambangan

Masih satu kesatuan dengan program sebelumnya, Kesehatan Kerja Pertambangan juga merupakan program wajib Perseroan dalam menjaga kesehatan pekerja dan kesehatan lingkungan kerja, sehingga tercipta ekosistem kerja yang baik, program-program yang telah dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2025 terkait hal ini adalah pemeriksaan kesehatan awal/MCU dan re-MCU (satu tahun sekali), pengelolaan hiegienis dan sanitasi sebanyak 2 (dua) kali, diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja sebanyak 2 (dua) kali, pengelolaan makanan/minuman, dan gizi pekerja sebanyak 2 (dua) kali, penyediaan obat-obatan dan P3K, semua program ini dijalankan secar rutin oleh Perseroan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Pemeriksaan Kesehatan Karyawan

Pemeriksaan kesehatan karyawan merupakan langkah awal yang dilakukan untuk memastikan karyawan dalam keadaan sehat. Selain itu, output dari pemeriksaan kesehatan karyawan ini juga sebagai monitoring tim HSE terhadap temuan penyakit yang ada pada karyawan. Sebagai bagian dari kesehatan, nantinya surat keterangan sehat yang dikeluarkan oleh pihak kesehatan akan dipergunakan untuk melengkapi syarat administrasi dalam pembuatan Mine Permit/SIMPER pekerja.

Tes Narkoba dan Alkohol

Perseroan dan unit bisnis selalu memastikan bahwa lingkungan kerja jauh dari penyalahgunaan narkoba dan zat adiktif, maka Departemen HSE dengan aktif mengadakan random test terhadap seluruh karyawan baik di kantor pusat dan di wilayah operasional. Test dilakukan dengan melakukan test urine secara random.

In the mining business unit this program is one of the routine programs carried out by the Company to maintain employee performance, in 2025 the Company has carried out several mandatory programs in which there are Inspection programs carried out 28 (twenty-eight) times, Safety campaigns carried out 28 (twenty-eight) times, Procurement of Personal Protective Equipment (PPE) and medical devices as many as 28 (twenty-eight) packages, Risk Management programs 3 (three) times, accident prevention and investigation 7 (seven) times, all of which are carried out routinely every 3 (three) months to maintain the readiness of workers at the work site.

Mining Occupational Health

Still part of the previous program, Mining Occupational Health is also a mandatory program of the Company in maintaining the health of workers and the health of the work environment, so that a good work ecosystem is created. The programs that have been implemented by the Company throughout 2025 related to this are initial health checks/MCU and re-MCU (once a year), hygiene and sanitation management 2 (two) times, diagnosis and examination of occupational diseases 2 (two) times, management of food/drinks and worker nutrition 2 (two) times, provision of medicines and first aid, all of these programs are carried out routinely by the Company every 3 (three) months.

Employee Health Check

Employee health checks are the first step taken to ensure employees are in good health. In addition, the output of this employee health check is also the HSE team's monitoring of the findings of existing diseases in employees. As part of health, later the health certificate issued by the health department will be used to complete the administrative requirements in making the employee's Mine Permit/SIMPER.

Drug and Alcohol Test

The Company and business units always ensure that the work environment is far from drug and addictive substance abuse, so the HSE Department actively conducts random tests on all employees both at the head office and in operational areas. Tests are conducted by conducting random urine tests.

Tujuan dilakukannya test ini agar melindungi karyawan serta bila ada yang terkena dampak dari penyalahgunaan narkoba maupun zat adiktif dapat segera dilakukan rehabilitasi.

Layak untuk Bekerja

Dalam upaya menunjang produksi dan menurunkan tingkat insiden, tim HSE melakukan Fit to Work atau pengecekan kondisi pekerja setiap hari sebelum memulai pekerjaan. Pemeriksaan ini meliputi pengecekan suhu tubuh dan tekanan darah. Setelah didapatkan hasilnya, akan dilakukan diagnosa dan pertanyaan lebih lanjut mengenai riwayat kesehatan terakhir.

Program Keselamatan

P5M (Pertemuan 5 Menit) merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan sebelum memulai aktivitas penambangan. Kegiatan ini dilakukan untuk membahas mengenai isu terbaru keamanan dan rencana pekerjaan di hari tersebut. Sehingga semua pekerja dapat lebih berhati - hati selama bekerja.

Commissioning

Sebagai langkah awal dalam menentukan kelayakan unit, dilakukan commissioning terhadap unit yang baru tiba di site. Kegiatan commissioning ini dilakukan oleh departemen safety, plant, dan produksi. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memastikan unit dalam keadaan layak sebelum mulai dioperasikan.

Penilaian Karyawan dan Pengembangan Karir

Sebagai bentuk tanggung jawab dan penghargaan atas kinerja karyawan, Perseroan senantiasa melakukan penilaian terhadap seluruh karyawan diseluruh level. Perseroan menggunakan sistem KPI dalam mengukur kinerja karyawan. KPI disusun berdasarkan sasaran dan tujuan Perseroan melalui penetapan target terhadap masing-masing department dan level karyawan. Proses penilaian dipastikan dilakukan secara seimbang dan terukur.

ASPEK MASYARAKAT

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Salah satu pemangku kepentingan Perseroan adalah masyarakat, untuk itu Perseroan bertekad untuk memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat terutama disekitar daerah operasi Perseroan serta seluruh unit bisnis.

The purpose of this test is to protect employees and if anyone is affected by drug and addictive substance abuse, rehabilitation can be carried out immediately.

Fit To Work

In an effort to support production and reduce the incident rate, the HSE team conducts Fit to Work or checking the condition of workers every day before starting work. This includes checking body temperature and blood pressure. After the results are obtained, a diagnosis will be made and further questions regarding the last medical history.

Safety Program

P5M (5 Minute Meeting) is one of the routine activities carried out before starting mining activities. This activity is carried out to discuss the latest safety issues and work plans for the day. So that all workers can be more careful while working.

Commissioning

As an initial step in determining the feasibility of the unit, commissioning is carried out on the unit that has just arrived at the site. This commissioning activity is carried out by the safety, plant and production departments. The purpose of carrying out this activity is to ensure that the unit is in a proper state before it starts operating.

Employee Appraisal and Career Development

As a form of responsibility and appreciation for employee performance, the Company always assesses all employees at all levels. The Company uses the KPI system in measuring employee performance. KPIs are prepared based on the Company's goals and objectives through setting targets for each department and employee level. The assessment process is ensured to be balanced and measurable.

COMMUNITY ASPECT

Impact of Operations on the Surrounding Community

One of the Company's stakeholders is the community, therefore the Company is determined to provide benefits and positive impacts to the community, especially around the Company's operating areas and all business units.

Berbagai program dirancang dan dijalankan oleh Perseroan untuk meminimalisir terjadinya dampak negatif. Dalam tahun berjalan Perseroan mencatatkan tidak adanya aduan dari masyarakat atas operasi yang dijalankan oleh Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial

Tanggung Jawab Sosial atau Corporate Social Responsibility merupakan bagian yang tidak terpisahkan daripada Laporan Berkelanjutan ini. Perseroan meyakini bahwa seluruh kegiatan CSR harus dilakukan terus menerus sebagai wujud nyata Perseroan dalam memenuhi regulasi dan harapan bagi pemangku kepentingan yang dalam hal ini adalah masyarakat. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang dilaksanakan Perseroan dan unit bisnis terdiri dari berbagai macam bentuk kegiatan. Berikut berbagai kegiatan yang berhasil dijalankan oleh Perseroan dan unit bisnis nya:

A. Bantuan Sarana & Prasarana Pendidikan

Bantuan Perlengkapan Sekolah kepada Siswa/i SDN 49

Perseroan bersinergi dengan stakeholder terkait menyalurkan bantuan 150 paket perlengkapan sekolah dan melaksanakan penyuluhan bahaya judi online di SD Negeri 49 Palembang pada 18 Desember 2025. Program ini merupakan langkah strategis Perseroan dalam mendukung pendidikan masyarakat kurang mampu sekaligus memitigasi dampak negatif teknologi bagi pelajar di wilayah Sumatra Selatan.

Bantuan Pembangunan Fasilitas Pesantren Al-Fudhola

Perseroan melalui unit bisnisnya menyalurkan bantuan dana senilai Rp19.100.000 kepada Pesantren Al-Fudhola untuk mendukung penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih memadai. Program ini merupakan langkah strategis Perseroan dalam berkontribusi pada kemajuan pendidikan agama serta mempererat hubungan kolaboratif dengan tokoh agama setempat.

Study Ekskursi ITS Sriwijaya

Pada Juni 2025, Unit bisnis Perseroan menerima kunjungan edukatif 30 mahasiswa Teknik Tambang ITS Sriwijaya Palembang. Melalui sesi diskusi dan site visit langsung ke lokasi pertambangan, Perseroan

Various programs are designed and implemented by the Company to minimize the occurrence of negative impacts. In the current year, the Company recorded no complaints from the community regarding the operations carried out by the Company.

Social Responsibility Activities

Corporate Social Responsibility is an integral part of this Sustainable Report. The Company believes that all CSR activities must be carried out continuously as a tangible manifestation of the Company in fulfilling regulations and expectations for stakeholders, which in this case is the community. Social Responsibility activities carried out by the Company and its business units consist of various forms of activities. The following are various activities successfully carried out by the Company and its business units:

A. Education Facilities & Infrastructure Assistance

School Supply Donation Assistance for Students at SDN 49 Palembang

The Company collaborated with relevant stakeholders to distribute 150 school supply kits and conduct an awareness campaign on the dangers for online gambling at SD Negeri 49 Palembang on December 18, 2025. This program represents a strategic initiative by the Company to support education for underprivileged communities while mitigating the negative impacts of technology on students in the South Sumatra Region.

Assistance for the Construction of Facilities at the Al-Fudhola Islamic Boarding School

Through its business unit, the Company provided a grant of Rp19,100,000 to the Al-Fudhola Islamic Boarding School to support the provision of more adequate educational facilities and infrastructure. This program represents a strategic initiative by the Company to contribute to the advancement of religious education and to strengthen collaborative relationships with local religious leaders.

ITS Sriwijaya Study Excursion

In June 2025, the Company's business unit hosted an educational visit by 30 mining engineering students from ITS Sriwijaya in Palembang. Through discussion sessions and an on-site visit to the mining

berkomitmen mendukung peningkatan kompetensi akademik mahasiswa agar selaras dengan standar praktik industri pertambangan di Musi Banyuasin.

site, the Company is committed to supporting the enhancement of the students' academic competencies to align with the standards of mining industry practices in Musi Banyuasin.

B. Pilar Kesehatan

Bantuan Pengadaan Support Fasilitas Kesehatan (Ambulance)

Perseroan menyalurkan bantuan senilai Rp2.500.000 pada bulan Februari 2025 untuk peningkatan sarana dan prasarana ambulans Masjid Al-Muttaqin. Dukungan ini bertujuan untuk mengoptimalkan fasilitas layanan darurat kesehatan bagi masyarakat di Desa Mekar Jadi.

Program SEHATI (Sehat Anak Ibu Tercinta)

Mulai pertengahan tahun 2025 hingga saat ini, Unit Bisnis Perseroan telah mengalokasikan bantuan senilai Rp24.532.000 untuk program percepatan penurunan stunting. Program ini mencakup pelatihan kader, penyuluhan, serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi ibu hamil sebagai bentuk investasi sosial Perseroan dalam meningkatkan standar kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Perlengkapan untuk Posyandu Begadang Jaya

Sebagai wujud nyata kepedulian terhadap kesehatan masyarakat, Perseroan melalui unit bisnisnya menyalurkan bantuan fasilitas senilai Rp3.770.000 kepada Posyandu Begadang Jaya. Bantuan ini ditujukan untuk melengkapi sarana operasional sehingga pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak di Kelurahan Sungai Lilin Jaya dapat terlaksana dengan lebih berkualitas dan terpadu.

C. Tingkat Pendapatan Real dan Kemandirian Ekonomi

Bantuan Pembagian Sembako Pada Desa-desa Sekitar Operasional

Unit Bisnis Perseroan menyalurkan bantuan 400 paket sembako yang didistribusikan ke berbagai desa dan instansi di wilayah Sungai Lilin dan Tungkal Ilir. Program ini merupakan bagian dari komitmen sosial Perseroan untuk memberikan dukungan nyata bagi ekonomi rumah tangga masyarakat di sekitar wilayah tambang.

B. Pillar of Health

Assistance for the Procurement of Healthcare Facilities (Ambulances)

In February 2025, the Company provided a grant of Rp2,500,000 to upgrade the facilities and equipment of the Al-Muttaqin Mosque ambulance. This support is intended to optimize emergency medical services for the community in Mekar Jadi Village.

The SEHATI Program (Healthy Children, Beloved Mothers)

From mid-2025 to the present, the Company's Business Unit has allocated Rp24,532,000 in aid for a program aimed at accelerating the reduction of stunting. This program includes training for community health workers, health education, and the provision of supplementary food (PMT) for pregnant women as part of the Company's social investment in improving public health standards in the areas surrounding its operations.

Supplies for the Begadang Jaya Posyandu

As a concrete demonstration of its commitment to public health, the Company, through its business unit, aided in the form of supplies valued at Rp3,770,000 to the Begadang Jaya Posyandu. This assistance is intended to enhance operational capabilities so that health services for mothers and children in the Sungai Lilin Jaya neighborhood can be delivered in a more high-quality and integrated manner.

C. Real Income Levels and Economic Self-Reliance

Distribution of Food Supplies to Villages Near Our Operations

The Company's Business Unit distributed 400 food packages to various villages and institutions in the Sungai Lilin and Tungkal Ilir areas. This program is part of the Company's social commitment to providing tangible support for the household economies of communities living near the mining areas.

Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Panti Asuhan Sungai Lilin Jaya

Unit bisnis Perseroan menyalurkan bantuan sosial senilai Rp4.992.000 kepada Panti Asuhan Sungai Lilin Jaya. Program CSR ini difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dasar anak-anak panti guna meningkatkan kualitas hidup mereka, sekaligus menjadi bukti nyata kehadiran dan kepedulian Perseroan di tengah masyarakat sekitar wilayah operasional.

D. Sosial Budaya dan Keagamaan

Bantuan CSR Pelantikan Karang Taruna se-Kecamatan Sungai Lilin

Unit bisnis Perseroan menyalurkan bantuan senilai Rp2.000.000 untuk mendukung Pelantikan Karang Taruna se-Kecamatan Sungai Lilin Masa Bhakti 2023-2028. Dukungan ini merupakan bentuk investasi sosial Perseroan dalam mendorong kapasitas kepemimpinan pemuda agar mampu berperan lebih aktif dalam pembangunan masyarakat di wilayah Sungai Lilin.

Bantuan CSR Kejuaran Olahraga Taekwondo Championship HUT Lanal TNI AL

Unit bisnis Perseroan menyalurkan bantuan senilai Rp2.500.000 untuk mendukung penyelenggaraan Mok's Taekwondo Championship 6 Danlanal Cup dalam rangka HUT Lanal TNI AL Palembang ke-64. Dukungan ini merupakan bentuk peran Perseroan dalam pembinaan atlet muda berprestasi serta penguatan sinergi antara perusahaan dengan institusi setempat.

Partisipasi Kegiatan Mudik Gratis dalam Rangka Hari Raya Idul Fitri 1446H

Sebagai bagian dari perayaan Hari Raya Idul Fitri, Perseroan melalui unit bisnisnya turut terlibat dalam memeriahkan Hari Raya Idul Fitri melalui partisipasinya dalam Kegiatan Mudik Gratis dalam membantu masyarakat untuk dapat kembali ke kampung halaman saat Hari Raya Idul Fitri. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025.

Assistance for Meeting the Basic Needs of the Sungai Lilin Jaya Orphanage

The Company's business unit donated social assistance worth Rp4,992,000 to the Sungai Lilin Jaya Orphanage. This CSR program focuses on meeting the basic needs of the children at the orphanage to improve their quality of life, while also serving as tangible evidence of the Company's presence and commitment to the communities surrounding its operational areas.

D. Social, Cultural and Religious

CSR Support for the Inauguration of the Karang Taruna Youth Organization Across the Sungai Lilin Subdistrict

The Company's business unit provided assistance worth Rp2,000,000 to support the inauguration of the Karang Taruna youth organization across the Sungai Lilin subdistrict for the 2023-2028 term. This support represents the Company's social investment in fostering youth leadership capabilities so that they can play a more active role in community development in the Sungai Lilin area.

CSR Support for the Taekwondo Championship in Celebration of the Indonesian Navy's Lanal Anniversary

The Company's business unit provided a grant of Rp2,500,000 to support the Mok's Taekwondo Championship 6 Danlanal Cup, held in conjunction with the 64th anniversary of the Palembang Naval Base (Lanal TNI AL). This support reflects the Company's commitment to nurturing talented young athletes and strengthening collaboration between the company and local institutions.

Participation in the Free Homecoming Program in Celebration of Eid al-Fitr 1446H

As part of the Eid al-Fitr celebrations, the Company, through its business units, helped celebrate Eid al-Fitr by participating in a free homecoming program to assist the public in returning to their hometowns during Eid al-Fitr. This program was held in March 2025.

Bantuan Jum'at Senam Sehat Kecamatan

Unit Bisnis Perseroan menyalurkan bantuan senilai Rp1.000.000 untuk mendukung keberlangsungan program Jumat Senam Sehat di Kecamatan Sungai Lilin. Dukungan ini merupakan bentuk partisipasi aktif Perseroan dalam mengampanyekan pola hidup sehat serta mempererat hubungan sosial dengan aparatur pemerintah dan warga di sekitar wilayah kerja.

Bantuan CSR Kegiatan Festival Randik

Unit Bisnis Perseroan menyalurkan bantuan senilai Rp4.000.000 untuk mendukung keberangkatan kontingen Kecamatan Sungai Lilin pada Festival Randik HUT Muba ke-69. Dukungan ini difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dasar bagi 50 peserta muda, sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap pengembangan potensi seni dan budaya di wilayah operasional.

Bantuan Memperingati Hari Raya Idul Adha 1446H

Unit Bisnis Perseroan menyalurkan bantuan 12 ekor hewan kurban (4 sapi dan 8 kambing) kepada 13 titik penerima manfaat, termasuk masjid, pondok pesantren, dan pemukiman warga di sekitar wilayah operasional. Program ini merupakan bagian dari komitmen tahunan Perseroan dalam mendukung perayaan hari besar keagamaan sekaligus mempererat hubungan harmonis dengan masyarakat melalui aksi sosial yang nyata.

Bantuan Memperingati Kegiatan Budaya Lokal Sedekah Sungai

Unit Bisnis Perseroan menyalurkan bantuan senilai Rp5.750.000 untuk mendukung pelaksanaan tradisi Sedekah Sungai bersama tokoh adat dan masyarakat di sekitar area operasional unit bisnis. Dukungan ini merupakan bentuk kepedulian Perseroan terhadap pelestarian kearifan lokal serta upaya mempererat hubungan harmonis melalui partisipasi dalam kegiatan spiritual dan budaya masyarakat setempat.

Bantuan Kegiatan Khitanan Massal

Unit Bisnis Perseroan bersinergi dengan Yayasan At-Titah dan Klinik Aladin menyelenggarakan program Khitanan Massal bagi anak-anak di Dusun 4, Desa Sri Gunung. Melalui bantuan layanan kesehatan bagi 8 peserta ini, Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam aksi sosial nyata yang menyentuh langsung aspek kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah tambang.

District Healthy Exercise Friday Assistance

The Company's Business Unit provided a grant of Rp1,000,000 to support the continuation of the "Healthy Friday Exercise" program in Sungai Lilin Subdistrict. This support represents the Company's active participation in promoting a healthy lifestyle and strengthening social ties with government officials and residents in the surrounding area.

CSR Support for the Randik Festival

The Company's Business Unit provided support worth Rp4,000,000 to support the participation of the Sungai Lilin Subdistrict delegation in the Randik Festival marking the 69th anniversary of Muba. This support was focused on meeting the basic needs of 50 young participants, as a gesture of the Company's appreciation for the development of artistic and cultural potential in its operational area.

Aid for the Celebration of Eid al-Adha 1446H

The Company's Business Units distributed 12 sacrificial animals (4 cows and 8 goats) to 13 beneficiary locations, including mosques, Islamic boarding schools, and residential communities near the Company's operational areas. This program is part of the Company's annual commitment to supporting major religious celebrations while strengthening harmonious relations with the community through tangible social initiatives.

Support for the "Sedekah Sungai" Local Cultural Event

The Company's business unit helped worth Rp5,750,000 to support the "Sedekah Sungai" tradition in collaboration with traditional leaders and communities in the vicinity of the business unit's operational area. This support reflects the Company's commitment to preserving local wisdom and its efforts to strengthen harmonious relationships through participation in the spiritual and cultural activities of the local community.

Support for Mass Circumcision Events

The Company's Business Unit, in collaboration with the At-Titah Foundation and Aladin Clinic, organized a mass circumcision program for children in Hamlet 4, Sri Gunung Village. By providing healthcare services to these 8 participants, the Company is committed to continuing to contribute to meaningful social initiatives that directly address the health and well-being of communities in the areas surrounding its mining operations.

Bantuan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV XV) Sumatera Selatan

Unit Bisnis Perseroan menyalurkan bantuan senilai Rp2.000.000 untuk mendukung kontingen Panahan pada ajang PORPROV XV Sumatera Selatan 2025. Dukungan ini merupakan bentuk investasi sosial Perseroan dalam mendorong prestasi atlet muda serta penguatan sinergi dengan institusi keolahragaan di wilayah Sumatera Selatan.

Mempengeringati Hari Kemerdekaan Indonesia Ke-80 Tahun

Unit Bisnis Perseroan menyalurkan bantuan senilai Rp10.200.000 untuk mendukung kemeriahan peringatan HUT RI ke-80 di sekitar wilayah operasional. Dukungan ini difokuskan pada pembiayaan rangkaian lomba dan kegiatan seni masyarakat sebagai upaya Perseroan dalam memupuk semangat nasionalisme serta mempererat silaturahmi dengan warga setempat.

Bantuan Acara Festival Anak Sholeh dibulan Suci Ramadhan Kelurahan Sungai Lilin Jaya

Unit Bisnis Perseroan menyalurkan bantuan senilai Rp5.000.000 untuk mendukung penyelenggaraan Festival Anak Sholeh di Kelurahan Sungai Lilin Jaya. Dukungan dalam rangka Ramadhan 1446H ini difokuskan pada berbagai lomba religi bagi anak-anak, sebagai bentuk investasi sosial Perseroan dalam memperkuat pendidikan karakter dan nilai-nilai spiritual masyarakat setempat.

Memperingati Hari Raya Idul Fitri 1446H

Perseroran melalui Unit Bisnisnya hadir mendukung program Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka memeriahkan Hari Raya Idul Fitri melalui kegiatan Mudik Gratis Tahun 2025. Dukungan tersebut diwujudkan dalam bentuk partisipasi aktif serta koordinasi langsung dengan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan mudik bagi masyarakat. Melalui kontribusi ini, unit bisnis berharap dapat membantu meningkatkan kenyamanan dan keselamatan perjalanan masyarakat yang merayakan Idul Fitri bersama keluarga.

Bantuan Pengajian Akbar Desa Srikambang Batung

Unit Bisnis Perseroan menyalurkan bantuan dana sebesar Rp2.500.000 untuk mendukung penyelenggaraan Pengajian Akbar jemaah NU khususnya Ibu-ibu se-Kecamatan Betung di Desa

Support for the 15th South Sumatra Provincial Sports Week (PORPROV XV)

The Company's Business Unit has aided worth Rp2,000,000 to support the archery team at the 15th South Sumatra Provincial Sports Week (PORPROV) in 2025. This support represents the Company's social investment in fostering the achievements of young athletes and strengthening collaboration with sports organizations in the South Sumatra region.

Celebrating Indonesia's 80th Independence Day

The Company's Business Unit distributed aid totaling Rp10,200,000 to support the festivities marking the 80th anniversary of Indonesia's Independence Day in the areas surrounding its operational regions. This support was focused on funding a series of competitions and community arts activities as part of the Company's efforts to foster a spirit of nationalism and strengthen ties with local residents.

Support for the Pious Children's Festival During the Holy Month of Ramadan in the Sungai Lilin Jaya Neighborhood

The Company's Business Unit provided assistance worth Rp5,000,000 to support the organization of the Sholeh Children's Festival in the Sungai Lilin Jaya neighborhood. This support, provided in conjunction with Ramadan 1446 H, focused on various religious competitions for children, as part of the Company's social investment in strengthening character education and spiritual values within the local community.

Celebrating the Eid al-Fitr Holiday 1446H

The Company, through its business units, is supporting the South Sumatra Provincial Government's program to celebrate Eid al-Fitr through the 2025 Free Homecoming Program. This support takes the form of active participation and direct coordination with the South Sumatra Provincial Transportation Agency to ensure the smooth implementation of the homecoming program for the public. Through this contribution, the business units hope to help enhance the comfort and safety of travel for people celebrating Eid al-Fitr with their families.

Support for the Grand Religious Gathering in Srikambang Batung Village

The Company's Business Unit provided a grant of Rp2,500,000 to support the organization of a large-scale religious gathering for NU congregants, particularly women throughout the Betung

Srikembang. Dukungan ini merupakan bentuk investasi sosial Perseroan dalam memperkuat ketahanan mental-spiritual serta menjaga hubungan baik dengan tokoh agama dan masyarakat di wilayah operasional.

Bantuan Sponsorship Festival Danau Ranau

Unit Bisnis Perseroan menyalurkan bantuan sponsorship senilai Rp50.000.000 untuk mendukung kesuksesan Festival Danau Ranau XXVI di Kabupaten OKU. Dukungan ini merupakan bentuk partisipasi strategis Perseroan dalam upaya pelestarian budaya dan promosi pariwisata daerah, sekaligus sebagai langkah nyata dalam memperkuat solidaritas sosial di wilayah Sumatera Selatan.

E. Kelembagaan Masyarakat

Bantuan Sponsorship Festival Telaga Sena dalam Rangka Pembukaan PORPROV XV Sumatera Selatan

Unit Bisnis Perseroan bertindak sebagai sponsor strategis dalam penyelenggaraan PORPROV XV Sumatera Selatan yang dipusatkan di kawasan wisata binaan, Telaga Sena, Desa Mekar Jadi. Dukungan ini merupakan langkah integratif Perseroan dalam menyelaraskan pembinaan olahraga dengan penguatan ekonomi kerakyatan dan promosi destinasi wisata lokal di wilayah operasional.

Bantuan Sponsorship Kegiatan HUT MUBA ke-69 Tahun

Unit Bisnis Perseroan menyalurkan bantuan sponsorship senilai Rp5.000.000 kepada DLH Kabupaten Musi Banyuasin untuk menyukseskan gelaran Muba Expo HUT Muba ke-69. Dukungan ini merupakan bentuk partisipasi aktif Perseroan dalam memperingati hari jadi kabupaten sekaligus mempererat hubungan sinergis dengan pemerintah daerah dalam mempromosikan potensi wilayah.

Bantuan Kegiatan Turnamen Sepak Bola

Unit Bisnis Perseroan menyalurkan bantuan dana sebesar Rp11.000.000 untuk mendukung penyelenggaraan turnamen sepak bola di Desa Gajah Mati dan Desa Sri Kembang. Dukungan yang diserahkan melalui Tim Comdev ini merupakan bagian dari investasi sosial Perseroan dalam memperkuat modal sosial dan kesehatan masyarakat di wilayah operasional.

Subdistrict in Srikembang Village. This support represents the Company's social investment in strengthening mental and spiritual resilience and maintaining good relations with religious and community leaders in its operational areas.

Sponsorship Support for the Ranau Lake Festival

The Company's Business Unit provided a sponsorship contribution of Rp50,000,000 to support the success of the 26th Ranau Lake Festival in OKU Regency. This support represents the Company's strategic participation in efforts to preserve local culture and promote regional tourism, as well as a concrete step toward strengthening social solidarity in the South

E. Community Institutions

Sponsorship Support for the Telaga Sena Festival in Connection with the Opening of the 15th South Sumatra Provincial Sports Week

The Company's Business Unit served as a strategic sponsor for the 15th South Sumatra Provincial Sports Week (PORPROV XV), which was held at the developed tourist area of Telaga Sena in Mekar Jadi Village. This support represents the Company's integrated approach to aligning sports development with the strengthening of the grassroots economy and the promotion of local tourist destinations within its operational area.

Sponsorship Support for the 69th Anniversary of MUBA

The Company's Business Unit provided a sponsorship contribution of Rp5,000,000 to the Musi Banyuasin Regency Environmental Agency to support the success of the Muba Expo marking the 69th anniversary of Musi Banyuasin Regency. This support represents the Company's active participation in commemorating the regency's anniversary while strengthening synergistic ties with the local government to promote the region's potential.

Support for Soccer Tournament Activities

The Company's Business Unit provided a grant of Rp11,000,000 to support the organization of soccer tournaments in Gajah Mati Village and Sri Kembang Village. This support, delivered through the Community Development Team, is part of the Company's social investment aimed at strengthening social capital and community health in its operational areas.

Bantuan Kegiatan Jambore Pramuka

Pada bulan Oktober 2025, Unit Bisnis Perseroan mendukung kegiatan sosial untuk memperluas jejaring perusahaan dengan kalangan pemuda melalui kegiatan kepemudaan, yaitu Kegiatan Jambore (Pramuka) Kecamatan Babat Supat. Unit bisnis memberikan bantuan sebesar Rp2.500.000 untuk memeriahkan acara Jambore tingkat kecamatan tersebut. Kegiatan ini juga bekerja sama dengan Pemerintah Kecamatan Babat Supat dan sekolah menengah pertama se-Kecamatan Babat Supat.

F. Infrastruktur

Bantuan Pembangunan & Renovasi Masjid Darrusalam

Salah satu unit bisnis Perseroan, menyalurkan bantuan senilai Rp10.000.000 pada Tanggal 28 Februari 2026 untuk meningkatkan sarana ibadah dan keagamaan bagi masyarakat Dusun Bentayan Tri Tunggal guna menciptakan tempat yang nyaman dan layak dalam melaksanakan kegiatan beribadah dan sosial keagamaan lainnya.

Bantuan Renovasi Rumah Warga di Sekitar Tambang

Sebagai bagian dari kepedulian Perseroan, unit bisnis menyalurkan bantuan perbaikan Gedung Bank Sampah 3R Lubuk Sawo melalui unit bisnisnya. Bantuan senilai Rp5.000.000 ini bertujuan untuk mengoptimalkan struktur bangunan agar lebih nyaman dalam memfasilitasi aktivitas penyimpanan dan penimbangan sampah bagi masyarakat sekitar.

Renovasi Gedung Serbaguna Kecamatan Sungai Lilin

Pada bulan Juli salah satu unit bisnis perseroan memberikan dukungan pada Renovasi Gedung Serbaguna sebagai bentuk persiapan dalam penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov XV) senilai Rp75.000.000.

Bantuan perbaikan jalan berlubang bagi masyarakat

Perseroan menyerahkan batu koral untuk penimbunan jalan yang berlubang dan pengerasan jalan. Bantuan ini ditujukan untuk memudahkan mobilitas masyarakat sekitar unit bisnis perseroan agar masyarakat dapat menggunakan jalan dengan nyaman dan aman, senilai Rp5.400.000.

Support for the Scout Jamboree

In October 2025, the Company's Business Unit supported a social initiative to expand the company's network with young people through a youth activity, namely the Babat Supat Subdistrict Scout Jamboree. The Business Unit provided a grant of Rp2,500,000 to help make the subdistrict-level Jamboree a success. This event was also organized in collaboration with the Babat Supat Subdistrict Government and all junior high schools in the Babat Supat Subdistrict.

F. Infrastructure

Funding for the Construction and Renovation of the Darrusalam Mosque

One of the Company's business units donated Rp10,000,000 on February 28, 2026, to improve religious and worship facilities for the residents of Bentayan Tri Tunggal Hamlet, with the aim of creating a comfortable and suitable space for worship and other religious and social activities.

Home Renovation Assistance for Residents Near the Mine

As part of the Company's commitment to social responsibility, the business unit provided support for the renovation of the 3R Lubuk Sawo Waste Bank building through its operations. This assistance, valued at Rp5,000,000, is intended to improve the building's structure to better accommodate waste storage and weighing activities for the local community.

Renovation of the Sungai Lilin Subdistrict Multipurpose Building

Pada bulan Juli salah satu unit bisnis perseroan memberikan dukungan pada Renovasi Gedung Serbaguna sebagai bentuk persiapan dalam penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov XV) senilai Rp75.000.000.

Road repair assistance for the community

The company donated coral stone for filling potholes and paving roads. This assistance, valued at Rp5,400,000, is intended to improve mobility for communities living near the company's business units, enabling them to use the roads comfortably and safely.

Bantuan Pembangunan Gereja Immanuel Desa Sri Gunung

Sebagai dukungan infrastruktur kepada masyarakat sekitar Unit Bisnis Perseroan memberikan dukungan perbaikan fasilitas sarana fasilitas Gereja Immanuel, dengan memberikan bantuan kebutuhan renovasi perbaikan fasilitas Gereja senilai Rp3.000.000.

Bantuan Pembangunan Masjid Al-Ikhlas Desa Sumber Rezeki

Salah satu unit bisnis Perseroan menyalurkan bantuan senilai Rp3.000.000 untuk mendukung pembangunan Masjid Al-Ikhlas di Desa Sumber Rezeki. Selain membantu pemenuhan kebutuhan sarana ibadah yang layak bagi warga, kontribusi ini merupakan langkah strategis Perseroan dalam memperkuat hubungan harmonis dan silaturahmi dengan tokoh agama serta masyarakat di wilayah operasional.

Perbaikan Jalan Rusak Desa Tenggulang Jaya

Unit Bisnis Perseroan menyalurkan bantuan dana sebesar Rp1.400.000 untuk mendukung perbaikan akses jalan menuju Desa Tenggulang Jaya. Bantuan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas infrastruktur dasar guna mendukung kelancaran mobilitas dan aktivitas ekonomi masyarakat desa.

Perbaikan Jalan Desa Tanjung Karang

Unit Bisnis Perseroan menyalurkan bantuan material batu split senilai Rp1.300.000 untuk perbaikan jalur utama menuju area PIT dan pemukiman masyarakat. Program penimbunan jalan rusak ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan keselamatan transportasi dan aksesibilitas publik di wilayah operasional.

G. Pengelolaan Lingkungan Hidup

Bantuan 10 Buah Wadah Penampungan Sampah kepada DLH Prov Sumsel

Memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, unit bisnis Perseroan menyerahkan bantuan 10 buah tong sampah gandeng 3 kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan. Bantuan ini merupakan wujud kepedulian lingkungan Perseroan dalam mendukung infrastruktur kebersihan daerah serta mendorong budaya buang sampah pada tempatnya secara terpilah bagi masyarakat.

Construction Assistance for Immanuel Church in Sri Gunung Village

As part of its infrastructure support for the local community, the Company's Business Unit provided support for the renovation of facilities at Immanuel Church, contributing Rp3,000,000 toward the renovation costs.

Assistance for the Construction of the Al-Ikhlas Mosque in Sumber Rezeki Village

One of the Company's business units donated Rp3,000,000 to support the construction of the Al-Ikhlas Mosque in Sumber Rezeki Village. In addition to helping meet the community's need for adequate places of worship, this contribution represents a strategic initiative by the Company to strengthen harmonious relationships and foster closer ties with religious leaders and the community in its operational areas.

Repair of Damaged Roads in Tenggulang Jaya Village

The Company's Business Unit provided a grant of Rp1,400,000 to support the improvement of road access to Tenggulang Jaya Village. This grant is part of the Company's commitment to improving the quality of basic infrastructure in order to support the smooth flow of transportation and economic activities in the village.

Road Repair in Tanjung Karang Village

The Company's Business Unit provided a donation of crushed stone worth Rp1,300,000 for repairs to the main road leading to the PIT area and local communities. This road repair program reflects the Company's commitment to improving transportation safety and public accessibility in its operational areas.

G. Environmental Management

Donation of 10 Waste Containers to the South Sumatra Provincial Environmental Agency

In commemoration of World Environment Day, the Company's business unit donated 10 three-compartment trash bins to the South Sumatra Provincial Environment and Land Agency. This donation reflects the Company's commitment to environmental stewardship by supporting local sanitation infrastructure and encouraging the community to practice proper waste segregation and disposal.

Bantuan Plester Beton Bank Sampah 3R Lubuk Sawo

Sebagai bagian dari kepedulian Perseroan, salah satu unit bisnis Perseroan menyalurkan bantuan perbaikan Gedung Bank Sampah 3R Lubuk Sawo melalui unit bisnisnya. Bantuan senilai Rp5.000.000 ini bertujuan untuk mengoptimalkan struktur bangunan agar lebih nyaman dalam memfasilitasi aktivitas penyimpanan dan penimbangan sampah bagi masyarakat sekitar

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

Pelanggan produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi konsumen tak lepas dari penerapan keamanan dan prosedur pada Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan kepada pelanggan produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi konsumen biasanya mencakup entitas atau sektor yang menggunakan batubara sebagai bahan baku energi atau bahan bakar industri. Evaluasi keamanan ini penting agar produk batubara tidak hanya memenuhi standar kualitas, tapi juga aman dalam penanganan, penyimpanan, dan penggunaannya.

1. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)
- Kadar sulfur rendah untuk mengurangi emisi SO_2.
- Ukuran partikel batubara seragam agar pembakaran efisien.
- Sertifikasi bebas dari bahan berbahaya (misal logam berat).
2. Industri Semen
- Kandungan kalori sesuai kebutuhan pembakaran kiln.
- Tidak mengandung zat yang dapat mencemari produk akhir (misal, kontaminan kimia).
3. Industri Pabrik Kertas & Pulp
- Pembakaran harus bersih agar tidak merusak mesin atau mencemari bahan baku kertas.
4. Industri Smelter / Logam
- Menggunakan batubara metalurgi (jika jenis batubara kokas).
- Menghindari unsur yang bisa bereaksi negatif dalam proses peleburan.
5. Pelanggan Ekspor (Asia, Eropa, dst)
- Harus memenuhi standar internasional (ISO, ASTM, atau standar negara tujuan).
- Dilengkapi dengan Material Safety Data Sheet (MSDS).
- Pengujian emisi dan dampak lingkungan (uji laboratorium independen).

Concrete Plastering Assistance for the 3R Waste Bank in Lubuk Sawo

As part of the Company's commitment to social responsibility, one of its business units provided support for the renovation of the 3R Lubuk Sawo Waste Bank building. This assistance, valued at Rp5,000,000, is intended to improve the building's structure to better accommodate waste storage and weighing activities for the local community.

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY

Customers of products/services that have been evaluated for consumer safety cannot be separated from the implementation of safety and procedures at the Company. The Company is committed to applying to customers products/services that have been evaluated for safety for consumers, usually including entities or sectors that use coal as raw material for energy or industrial fuel. This safety evaluation is important so that coal products not only meet quality standards, but are also safe in handling, storage, and use.

1. Steam Power Plant (PLTU)
- Low sulfur content to reduce SO_2 emissions.
- Uniform coal particle size for efficient combustion.
- Certification of freedom from hazardous materials (e.g. heavy metals).
2. Cement Industry
- Caloric content according to kiln combustion needs.
- Does not contain substances that can contaminate the final product (e.g. chemical contaminants).
3. Paper & Pulp Mill Industry
- Combustion must be clean so as not to damage machinery or contaminate paper raw materials.
4. Smelter/Metal Industry
- Use metallurgical coal (if coking coal type).
- Avoiding elements that can react negatively in the smelting process.
5. Export Customers (Asia, Europe, etc.)
- Must meet international standards (ISO, ASTM, or destination country standards).
- Equipped with Material Safety Data Sheet (MSDS).
- Emission and environmental impact testing (independent laboratory testing).

Produk atau Jasa ini dapat dilengkapi evaluasi keamanannya, sebagai berikut:

- Batubara (dalam berbagai grade) → uji kandungan kimia, kadar air, volatile matter.
- Fly ash & bottom ash (produk sampingan) → evaluasi potensi limbah B3.
- Jasa pengangkutan batubara → SOP pengangkutan dan keselamatan kerja (K3).
- Jasa konsultasi lingkungan dan keselamatan → audit keselamatan untuk pelanggan industri.

Evaluasi keamanan bagi "konsumen" dalam hal ini bisa mencakup:

- Spesifikasi teknis batubara (nilai kalor, kadar sulfur, dll.);
- Keselamatan dalam pengangkutan (misal: batubara tidak mudah terbakar spontan dalam pengiriman);
- Pengelolaan debu batubara agar tidak membahayakan kesehatan pekerja & lingkungan pelanggan;
- Sertifikasi produk dari lembaga independen atau uji laboratorium internal.

DAMPAK PRODUK/JASA

Dampak/produk jasa batubara memiliki berbagai dampak, baik positif maupun negatif, tergantung dari sisi ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Dampak Positif
Ekonomi dan Sosial:
- Menyediakan lapangan pekerjaan langsung dan tidak langsung.
- Meningkatkan pendapatan daerah dan negara lewat royalty dan pajak.
- Mendukung sektor industri lain (semen, baja, logistik).

Dampak Negatif
Lingkungan:
- Polusi udara: Emisi CO_2, SO_2, NOx, dan partikel halus.
- Perubahan iklim: Salah satu penyumbang besar gas rumah kaca.
- Kerusakan lahan: Deforestasi dan degradasi ekosistem akibat tambang terbuka.
- Pencemaran air: Limbah tambang bisa mencemari sungai dan air tanah.

This product or service can have its safety evaluation completed, as follows:

- Coal (in various grades) → test for chemical content, moisture content, volatile matter.
- Fly ash & bottom ash (by-products) → evaluation of potentially hazardous waste.
- Coal transportation services → transportation SOP and work safety (K3).
- Environmental and safety consulting services → safety audit for industrial customers.

Safety evaluation for "consumers" in this case could include:

- Technical specifications of coal (calorific value, sulfur content, etc.);
- Safety in transportation (e.g. non-spontaneous combustible coal in shipment);
- Coal dust management so as not to endanger workers' health & customer environment;
- Product certification from independent institutions or internal laboratory tests.

PRODUCT/SERVICE IMPACT

Coal service impacts/products have various impacts, both positive and negative, depending on the economic, environmental and social aspects.

Positive
Economic and Social Impacts:
- Provides direct and indirect employment.
- Increase regional and state revenues through royalties and taxes.
- Supports other industrial sectors (cement, steel, logistics).

Negative Impacts
Environment:
- Air pollution: Emissions of CO_2, SO_2, NOx, and fine particles.
- Climate change: One of the major contributors to greenhouse gases.
- Land degradation: Deforestation and ecosystem degradation due to open-pit mining.
- Water pollution: Mining waste can pollute rivers and groundwater.

Sosial:
- Konflik lahan dan sosial.
- Risiko kesehatan bagi pekerja dan masyarakat sekitar.

PRODUK/JASA YANG DITARIK KEMBALI

Per 31 Desember 2025, Perseroan dan unit bisnis mencatat tidak ada yang ditarik kembali.

SURVEI KEPUASAN KONSUMEN/NASABAH

Perseroan dan unit bisnis senantiasa berusaha memberikan pelayanan terbaik pada seluruh konsumen di seluruh unit bisnis yang dimiliki oleh Perseroan. Hal ini sebagai komitmen Perseroan dan unit bisnis untuk berkomitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Perseroan menyadari pentingnya mendengarkan masukan dan evaluasi dari konsumen/nasabah, mulai dari penyediaan produk, informasi, penanganan keluhan konsumen, hingga perlindungan terhadap konsumen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk membuat survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan untuk customer di sektor batubara, kita perlu memperhatikan beberapa aspek penting: Menilai sejauh mana kepuasan nasabah (customer sektor batubara) terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan yang disediakan oleh lembaga keuangan, seperti:

- Kredit berkelanjutan
- Pembiayaan proyek ramah lingkungan
- Green bonds
- Asuransi hijau
- Layanan konsultasi ESG (Environmental, Social, Governance)

Dari survei ini, Perseroan dan unit bisnis dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Perseroan dan unit bisnis akan terus mendukung untuk dapat dilakukannya survei terhadap kepuasan dan konsumen/nasabah, sebagai landasan setiap bisnis dalam meningkatkan pelayanannya.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024 ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provides) yang independen. Namun demikian Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yan diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan factual.

Social:
- Land and social conflicts.
- Health risks for workers and surrounding communities.

RECALLED PRODUCTS/SERVICES

As of December 31, 2025, the Company and its business units recorded no recalls.

CONSUMER/CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The Company and business units always strive to provide the best service to all consumers in all business units owned by the Company. This is a commitment of the Company and business units to commit to sustainability and social responsibility.

The Company realizes the importance of listening to input and evaluation from consumers/customers, starting from the provision of products, information, handling consumer complaints, to consumer protection in accordance with applicable laws and regulations.

To make a customer satisfaction survey on sustainable financial products and/or services for customers in the coal sector, we need to pay attention to several important aspects: Assessing the extent to which customers (coal sector customers) are satisfied with sustainable finance products and/or services provided by financial institutions, such as:

- Sustainable credit
- Green project financing
- Green bonds
- Green insurance
- ESG (Environmental, Social, Governance) advisory services

From this survey, the Company and its business units can improve transparency and accountability. The Company and business units will continue to support the conduct of satisfaction and consumer/customer surveys, as the basis for each business to improve its services.

INDEPENDENT WRITTEN VERIFICATION

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT MNC Energy Investments Tbk Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

FEEDBACK SHEET

Thank you to the person who has read this PT MNC Energy Investments Tbk Sustainability Report in 2023. To improve the content of this Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to complete this Feedback Sheet by circling one of the answers for each of the questions and filling in the blanks provided, then sending it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
   Sustainability Report has provided clear information on the Company's economic, social and environmental performance:
   a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   Report has provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
   a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.
   a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   The materials and data in this Sustainability Report are quite complete.
   a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Were the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?
   a. Sudah bagus | *Good* b. Belum bagus | *Not good* c. Tidak tahu | *Don't know*

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was most useful from this Sustainability Report?
.....

Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was considered less useful from this Sustainability Report?
.....

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information was considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?
.....

Identitas Pengirim/Sender Identity:
Nama/Name : .....
Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda √ yang sesuai):
Identify by stakeholder category (mark √ as appropriate):
- Pelanggan/Konsumen | Customers/Consumers
- Pemegang saham | Shareholders
- Pemerintah dan Otoritas Keuangan | Government and Financial Authority
- Karyawan | Employee
- Mitra Kerja/Pemasok | Partners/Suppliers
- Organisasi Kemasyarakatan/LSM | Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
- Media massa | Mass media
- Lainnya | Others .....

PT MNC Energy Investments Tbk.
Sekretaris Perusahaan
Email: corsec.iata@mncgroup.com
MNC Center
MNC Tower 22nd Floor
Jalan. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340, Indonesia
Telp: +62-21 391 2935
Fax: +62-21 391 2941
www.mncenergy.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Tidak terdapat tanggapan dari pemangku kepentingan maupun masyarakat terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

PENGADUAN BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan merupakan unsur penting bagi Perseroan, untuk itu Perseroan menyediakan sarana untuk menyampaikan pengaduan terkait kegiatan CSR perusahaan, pengaduan pelanggan terhadap pelanggaran-pelanggaran yang dapat disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System.

PENGADUAN BAGI MASYARAKAT

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal yang keberadaannya penting bagi berlangsungnya kegiatan usaha perusahaan. Perseroan sangat terbuka dengan kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat sekitar. Untuk segala pengaduan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk dapat diselesaikan sesuai dengan standard Perseroan. Pengaduan masyarakat dapat disampaikan melalui:

MNC Tower Lantai 22
MNC Center
Jalan Kebon Sirih No.17-19
Jakarta Pusat 10340
Telp : 021-3919235
Fax : 021-3912941
Email : corsec.iata@mncgroup.com

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan tidak ada pelaporan pengaduan baik dari pemangku kepentingan internal maupun pemangku kepentingan eksternal.

RESPONSES TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT

There were no responses from stakeholders or the public to the previous year's sustainability report.

COMPLAINTS FOR STAKEHOLDERS

Stakeholders are an important element for the Company, therefore the Company provides a means to submit complaints related to the company's CSR activities, customer complaints against violations that can be submitted through the whistleblowing system.

COMPLAINTS FOR THE COMMUNITY

The community is one of the external stakeholders whose existence is important for the Company's business activities. The Company is very open to the possibility of complaints from the surrounding community. For all incoming complaints, the Company is committed to be resolved in accordance with the Company's standards. Public complaints can be submitted through:

MNC Tower 22nd Floor
MNC Center
Jalan Kebon Sirih No.17-19
Central Jakarta 10340
Tel: 021-3919235
Fax : 021-3912941
Email : corsec.iata@mncgroup.com

In 2025, the Company recorded no reporting of complaints from either internal stakeholders or external stakeholders.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH POJK 51/POJK.03/2017 INDEX

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	162
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	148
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	148
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	148
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	152-153
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	149
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	154
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	148
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	156
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Changes in Issuers and Public Companies that Were Significant	157-160
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	172
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	165

Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainabiliy Social Performance

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	167
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	166
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	167-170
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	170
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	170
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profits and Losses	172
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance	173
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Use of Environmentally Friendly Materials	174
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	174
Aspek Energi Energy Aspects		

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	175-177
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	177

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	177
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operations on Nearby Conservation Areas or Areas Having Biodiversity	175
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	175
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	177
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	176
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	174
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	178
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occurred (If Any)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Completed	178
Kinerja Sosial Social Performance		

Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainabiliy Social Performance

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Institution, Issuer, or Public Company to Providing Equality in Services for Products and/or Services to Consumers	179
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	180
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	180
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	180
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	181-182
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	182
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	185
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	195
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	186-193
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services	N/R
F.27	Pelanggan Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	194
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	195
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	196
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	196

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	196
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	197
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	198
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	199-203

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI LAPORAN TAHUNAN 2025

STATEMENT OF ACCOUNTABILITY BY THE BOARD OF COMMISIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2025 ANNUAL REPORT

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Energy Investments Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declared that all information in the 2025 Annual Report of PT MNC Energy Investments Tbk. have been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Hamidin	**Hartono Tanoesoedibjo**	**Amin Mansur**	**Santi Paramita**
Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner

Direksi
Board of Directors

Suryo Eko Hadianto	**Agustinus Wishnu Handoyono**	**Henry Suparman**	**Kahar Chua**
Presiden Direktur President Director	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Wakil Presiden Direktur Vice President Director

Anthony Putra Tjiptodihardjo	**Leader Dermawan Soli Daeli**	**Andrea Frans Tambunan**
Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian		***Consolidated Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes In Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flow*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 68	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :				*We are the undersigned :*
Nama	:	Suryo Eko Hadianto	:	*Name*
Alamat kantor	:	MNC Tower Lt.22 Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta 10340	:	*Office address*
Nomor telepon	:	021-3912935	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Presiden Direktur/*President Director*	:	*Position*
Nama	:	Andrea F. Tambunan	:	*Name*
Alamat kantor	:	MNC Tower Lt.22 Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta 10340	:	*Office address*
Nomor telepon	:	021-3912935	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa :	*State that :*
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;	1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. *All information contained in the consolidated financial statements its complete and correct;*
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. *The consolidated financial statement do not constain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.	4. *We are responsible for the company's internal control system.*
Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2026 / *March 30, 2026*

Suryo Eko Hadianto	**Andrea F. Tambunan**
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*

PT. MNC Energy Investments Tbk
MNC Tower 22/F | MNC Center | Jl Kebon Sirih Kav.17-19 | Jakarta 10340, Indonesia
Ph. (62-21) 391 2935 Fx. (62-21) 391 2941, www.mncenergy.com

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Barat
Firm Licence No. 878/KM.1/2017
Komplek Taman Meruya Blok M/60
Jakarta 11620 - Indonesia
P. 62 - 21 22542819 WA. 62-812 2000 3450
E. jakartabarat@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | ***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Ref.: 00046/3.0354/AU.1/10/0584-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Energy Investments Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT MNC Energy Investments Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit: www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. **Evaluasi Atas Provisi Pembongkaran, Rehabilitasi, Reklamasi Dan Penutupan Tambang**

Lihat Catatan 24 – Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan terlampir.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar USD582.168 pada tanggal 31 Desember 2025.

Grup memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk kegiatan penutupan, rehabilitasi dan reklamasi yang meliputi pembongkaran dan penghancuran infrastruktur, pemindahan sisa material dan pemulihan area tambang.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang termasuk:

- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai kisaran potensi hasil.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. ***Evaluation Of The Provision For Decommissioning, Mine Rehabilitation, Reclamation, and Closure***

Refer to Note 24 - Provision for mine reclamation and closure, to the accompanying financial statements.

The Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation, and closure was USD582.168 million as at December 31, 2025.

The Group has legal and constructive obligations for closure, rehabilitation, and reclamation activities, which include the dismantling and demolition of infrastructure, the removal of residual materials, and the remediation of mining areas.

The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation, and closure include:

- *Life of the operation;*
- *Estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities;*
- *Timing of the activities;*
- *Discount rates; and*
- *Inflation rates.*

As a result of these assumptions, the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation, and closure is subject to a high degree of estimation uncertainty with a wide potential range of outcomes.

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Provisi untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

The provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is considered to be a key audit matter due to the judgement involved in our audit of certain key assumptions used by the Group in determining the provision.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami mengevaluasi desain pengendalian internal terkait dengan proses Grup dalam mengestimasi provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas para tenaga ahli Grup yang terlibat dalam proses penghitungan provisi dan menilai apakah informasi yang diberikan oleh para tenaga ahli Grup telah tercermin dengan tepat dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami memeriksa asumsi biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disusun oleh Grup yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia.
- Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam memperkirakan secara akurat.
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan data pasar yang sebanding.
- Kami memeriksa rencana penutupan tambang terbaru yang disiapkan oleh Grup dan izin pertambangan yang berlaku sehubungan dengan umur operasi dan waktu kegiatan penutupan tambang, dan membandingkannya dengan angka yang digunakan dalam perhitungan provisi.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang.

How our audit responds to Key Audit Matters

- *We evaluated the design of internal controls over the Group's process for estimating the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
- *We assessed the qualifications, competence, and objectivity of the Group's experts involved in the process of calculating the provision and whether the information provided by the Group's experts were appropriately reflected in the calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
- *We checked that the assumptions related to future mine closure costs were consistent with the closure plans prepared by the Group that were submitted to the Indonesian Government.*
- *We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to forecast accurately*
- *We assessed the discount rates and inflation rates used to calculate the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, including benchmarking to comparable market data.*
- *We inspected the recent mine closure plans prepared by the Group and the applicable mining permits relating to the term of operations and the timing of closure activities, and compared them to those used in the calculation of the provision.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

2. Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset tetap dan Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Lihat Catatan 10 – aset tetap dan Catatan 11 – aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki nilai tercatat aset tetap sebesar USD29.801.965 dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD77.543.044. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11 pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, nilai tercatat dari aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi telah ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;

2. Measurement and Impairment of fixed assets and Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

See Note 10 – Fixed assets and Note 11 – mining properties and exploration and evaluation assets for the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025, the Group had a carrying amount of fixed assets of USD29.801.965 and mining assets and exploration and evaluation assets of USD77.543.044. As disclosed in Notes 10 and 11 to the notes to the consolidated financial statements, the carrying amount of fixed assets and mining assets and exploration and evaluation assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

Measurement and impairment of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets (if any).

How our audit responds to Key Audit Matters

- *We understood and evaluated the process of the fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets acquisition;*
- *We examined and reviewed the internal controls related to financial operations in connection with fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets;*
- *We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account and mining properties and exploration and evaluation assets account;*

Nexia KPS

- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencangkup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

- *We examined and verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets,*
- *We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets;*
- *We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets that require an impairment review; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Jika, berdasarkan pekerjaan yang kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to report the fact. We have nothing to report in this regard.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to a going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with the Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our*

tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Merencanakan dan melaksanakan audit Grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan Grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Plan and perform the Group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as a basis for forming an opinion on the Group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Yoyo Sukaryo Djenal, M.Ak., CA., CPA
Nomor Izin Akuntan Publik AP 0584/
Public Accountant License Number AP. 0584
30 Maret 2026 / *March 30, 2026*
Ref.: 00046/3.0354/AU.1/10/0584-4/1/III/2026

00046

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Bank	3e; 5	2.152.424	3.297.545	*Cash and Cash In Bank*
Piutang Usaha:	3e; 6			*Trade Receivables:*
Pihak Ketiga		3.663.448	3.180.815	*Third Parties*
Piutang Lain-Lain:				*Other Receivables:*
Pihak Ketiga	3e; 7a	5.837.567	3.239.340	*Third Parties*
Persediaan - Bersih	3f; 8	34.813.160	38.822.469	*Inventories - Net*
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	3g; 9a	7.105.598	5.119.588	*Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		**53.572.197**	**53.659.757**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset Tetap	3h; 10	29.801.965	22.730.434	*Fixed Assets*
Aset Pertambangan dan				*Mining properties and*
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	3k; 11	77.543.044	70.852.874	*Exploration and Evaluation*
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	3g; 9b	36.382.220	33.963.247	*Advances and Prepaid Expenses*
Piutang Lain-Lain:				*Other Receivables:*
Pihak Berelasi	3e; 7b	655.033	908.827	*Related Parties*
Pajak Dibayar Dimuka	3n; 21c	4.451.517	10.505.100	*Prepaid Tax*
Aset Pajak Tangguhan	3n; 21d	6.982.835	5.021.241	*Deferred Tax Assets*
Biaya Pengelolaan dan Reklamasi				*Deferred Environmental Management*
Lingkungan Hidup Tangguhan	3o; 12	376.165	390.595	*and Reclamation Costs*
Goodwill	1e	1.475.252	1.531.845	*Goodwill*
Investasi Lain-lain	13	20.014.813	20.785.706	*Other Investment*
Aset Lain-lain	3e; 14	7.080.608	7.615.889	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**184.763.452**	**174.305.758**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**238.335.649**	**227.965.515**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Usaha:	3e; 15			*Trade Payables:*
Pihak Ketiga		16.406.634	29.140.889	*Third Parties*
Pihak Berelasi		5.820.408	2.957.130	*Related Parties*
Utang Lain-lain:	3e; 16a			*Other Payables:*
Pihak Ketiga		4.350.038	5.591.305	*Third Parties*
Beban yang Masih Harus Dibayar	17	4.913.915	3.910.619	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	3n; 21a	13.762.227	20.653.608	*Tax Payables*
Utang Jangka Panjang yang				*Current Maturities -of*
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				*Long term debts*
Utang Bank	3e; 18	7.097.520	8.896.034	*Bank Loans*
Liabilitas Sewa	3e; 19	2.573.822	38.547	*Lease Liabilities*
Utang Obligasi dan Sukuk	20	11.865.391	-	*Bonds and Sukuk Payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**66.789.955**	**71.188.132**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Pinjaman Jangka Panjang:	3e; 22			*Long Term Loans:*
Pihak Ketiga		487.104	924.193	*Third Parties*
Utang Lain-lain:	3e; 16b			*Other Payables:*
Pihak Berelasi		323.723	932.249	*Related Parties*
Penyisihan Untuk Reklamasi dan				*Provision for Mine Reclamation*
Penutupan Tambang	24	582.168	9.448.208	*and Closure*
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi				*Long Term Liabilities -*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				*Net of Current Maturities:*
Utang Bank	3e; 18	12.563.064	6.437.641	*Bank Loan*
Liabilitas Sewa	3e; 19	8.060.012	1.526.244	*Lease Liabilities*
Utang Obligasi dan Sukuk	20	11.857.135	24.554.955	*Bonds and Sukuk Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja	3i; 23	608.140	606.229	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	3e; 25	2.184.567	3.982.351	*Other Long-Term Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**36.665.913**	**48.412.070**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**103.455.868**	**119.600.202**	***TOTAL LIABILITIES***

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Modal dasar 136.989.372.003 lembar, ditempatkan dan disetor 2.322.723.417 lembar saham seri A nilai nominal Rp100 per saham, 24.183.645.184 lembar dan 18.146.060.689 lembar saham seri B nilai nominal 50, untuk 31 Desember 2025 dan 2024 dan 4.769.461.380 saham seri C nilai nominal Rp96 per saham.	27	147.759.686	129.256.163	*Share Capital - Authorized 136,989,372,003 shares, issued and fully paid-up capital 2,322,723,417 shares A series at par value Rp100 per share, 24,183,645,184 and share 18,146,060,689 shares B series at par value Rp50 per share, December 31, 2025 and 2024 and 4,769,461,380 shares C series at par value Rp96 per share.*
Agio Saham	28	130.880.278	126.137.585	*Additional Paid-In Capital*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendalian	1f	(131.944.728)	(131.944.728)	*Difference in Restructuring Transaction Value Entities Under Common Control*
Defisit:				*Deficit:*
Telah Ditentukan Penggunaannya		263.894	263.894	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		3.768.860	(3.841.807)	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya		(15.964.038)	(11.596.101)	*Other Comprehensive Income*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		134.763.952	108.275.006	*Equity Attributable to The Owners of The Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali		115.829	90.307	*Non-Controlling Interests*
JUMLAH EKUITAS		**134.879.781**	**108.365.313**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**238.335.649**	**227.965.515**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pendapatan Usaha	3l; 29	79.636.971	117.889.631	*Operating Revenues*
Beban Langsung	3l; 30	(35.086.398)	(63.693.959)	*Direct Costs*
LABA BRUTO		**44.550.573**	**54.195.672**	***GROSS PROFIT***
Beban Penjualan	3l; 31	(23.206.155)	(26.151.600)	*Selling Expenses*
Beban Usaha	3l; 32	(5.435.119)	(7.731.420)	*Operating Expenses*
Pendapatan Bunga		227.037	108.807	*Interest Income*
Beban Keuangan		(5.048.467)	(6.075.159)	*Finance Expenses*
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	33	(565.860)	(1.944.192)	*Others Income (Expenses) - Net*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	10	-	396.429	*Gain on Sale of Fixed Assets*
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		(789.784)	(662.730)	*Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**9.732.225**	**12.135.807**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	3n; 21b	(1.462.800)	(4.459.503)	*Income Tax Expense - Net*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**8.269.425**	**7.676.304**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN POS-POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA/(RUGI)				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME ITEMS THAT NOT RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT/(LOSS)***
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti		110.537	50.919	*Remeasurement of Defined Benefit Obligation*
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan Terkait		(24.318)	(11.204)	*Related Income Tax Benefit (Expense)*
POS-POS YANG MUNGKIN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA/(RUGI)				***ITEMS THAT MAY BE RECLASSIFIED RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT/(LOSS)***
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing		(5.087.392)	(2.369.025)	*Difference Arising from Translation of Financial Statement*
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		**(5.001.173)**	**(2.329.310)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)***
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**3.268.252**	**5.346.994**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE PERIOD IMPACT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemegang Saham Entitas Induk		7.610.667	7.677.126	*Equity Holders of The Parent*
Kepentingan Non Pengendali		658.758	(822)	*Non Controlling Interest*
JUMLAH		**8.269.425**	**7.676.304**	***TOTAL***
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT COMPREHENSIVE FOR THE PERIOD IMPACT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemegang Saham Entitas Induk		3.899.537	5.463.646	*Equity Holders of The Parent*
Kepentingan Non Pengendali		(631.286)	(116.652)	*Non Controlling Interest*
JUMLAH		**3.268.252**	**5.346.994**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM - DASAR				***PROFIT PER SHARE - BASIC***
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3t; 34	0,00024	0,00030	*Attributable to Owner of The Parent Company*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Agio saham/ *Additional Paid-In Capital*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in Value from Restructuring Transactions for Entities Under Common Control*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to The Owners of The Parent Company*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan/ *Appropriated*	Belum Ditentukan/ *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2024		**129.256.163**	**126.137.585**	**(131.944.728)**	**263.894**	**(11.518.933)**	**(9.293.812)**	**102.900.169**	**240.663**	**103.140.832**	***Balance January 1, 2024***
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	-	7.677.126	-	7.677.126	(822)	7.676.304	*Net Income for the year*
Pengukuran Kembali imbalan Pasti	23	-	-	-	-	-	39.715	39.715	-	39.715	*Remeasurement of Defined Benefit Obligation*
Selisih Penjabaran Laporan keuangan Dalam Mata Uang asing		-	-	-	-	-	(2.342.004)	(2.342.004)	(27.021)	(2.369.025)	*Differences in the Translation of Financial Statements in Foreign Currencies*
Perubahan kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(122.513)	(122.513)	*changes in non controlling interest*
Saldo 31 Desember 2024		**129.256.163**	**126.137.585**	**(131.944.728)**	**263.894**	**(3.841.807)**	**(11.596.101)**	**108.275.006**	**90.307**	**108.365.313**	***Balance December 31, 2024***
Saldo 1 Januari 2025		**129.256.163**	**126.137.585**	**(131.944.728)**	**263.894**	**(3.841.807)**	**(11.596.101)**	**108.275.006**	**90.307**	**108.365.313**	***Balance January 1, 2025***
Penambahan modal	1d.1	18.503.523	4.742.693					23.246.216		23.246.216	*Additional stock*
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	-	7.610.667	-	7.610.667	658.758	8.269.425	*Net Income for the period*
Pengukuran Kembali imbalan Pasti	23	-	-	-	-	-	86.219	86.219	-	86.219	*Remeasurement of Defined Benefit Obligation*
Selisih Penjabaran Laporan keuangan Dalam Mata Uang asing		-	-	-	-	-	(4.454.156)	(4.454.156)	(633.236)	(5.087.392)	*Differences in the Translation of Financial Statements in Foreign Currencies*
Saldo 31 Desember 2025		**147.759.686**	**130.880.278**	**(131.944.728)**	**263.894**	**3.768.860**	**(15.964.038)**	**134.763.952**	**115.829**	**134.879.781**	***Balance December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

KETERANGAN	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	*DESCRIPTIONS*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		79.044.507	121.418.131	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(68.704.633)	(94.994.609)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(5.101.273)	(4.906.522)	*Cash paid to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		5.238.601	21.517.000	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		226.558	108.807	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan		(2.302.061)	(4.888.785)	*Payment of income tax*
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas operasi		**3.163.098**	**16.737.022**	***Net cash provided by (used for) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	10	-	1.165.171	*Payment from sale of fixed assets*
Divestasi entitas anak		-	35.425.644	*Divestments in subsidiaries*
Perolehan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi	11	(12.636.320)	(14.870.508)	*Acquisition of mining properties and exploration and evaluation*
Perolehan aset tetap	10	(12.565.269)	(2.658.613)	*Acquisition of fixed assets*
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi		**(25.201.589)**	**19.061.694**	***Net cash provided by (used for) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan modal saham		23.245.865	-	*Additional capital*
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(1.179.178)	(187.346)	*Payment of finance lease obligation*
Pembayaran beban administrasi utang bank		(98.727)	(583.355)	*Payment of bank loan administration fee*
Pembayaran bunga pinjaman		(5.046.767)	(6.075.159)	*Interest paid*
Penerimaan pinjaman piutang lain-lain pihak berelasi		253.794	7.084.048	*Receipt of loans other receivable to related parties*
Penerimaan (pemberian) pinjaman utang lain-lain pihak berelasi		(608.526)	(1.910.010)	*Receipt of loans other payables to related parties*
Pembayaran pinjaman bank		(1.440.935)	(8.068.402)	*Payment of bank loans*
Pembayaran obligasi		-	(23.693.750)	*Payment of bonds*
Penerimaan pinjaman bank		5.767.844	-	*Receipt of bank loans*
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**20.893.370**	**(33.433.974)**	***Net cash provide by (used for) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		**(1.145.121)**	**2.364.742**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANK***
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		**3.297.545**	**932.803**	***CASH AND CASH IN BANK AT BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		**2.152.424**	**3.297.545**	***CASH AND CASH IN BANK AT ENDING OF THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. ("Perseroan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 10 September 1968 dari Notaris Frederik Alexander Tumbuan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/18/21 tanggal 15 April 1969 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1969, Tambahan No. 68. Berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 03/V/1984 tanggal 24 Februari 1984, status Perseroan berubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 46 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., dan telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0130933 Tahun 2025 tanggal 15 Mei 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 13 tanggal 10 Februari 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH dan telah memperoleh Keputusan menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0013663.A.01.02. TAHUN 2022 tanggal 23 Februari 2022, nama perseroan telah diubah yang sebelumnya PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk menjadi PT MNC Energy Investments Tbk. Perseroan sekaligus mengubah kegiatan usaha utamanya dari perusahaan pengangkutan udara niaga dan jasa angkutan udara, menjadi bidang investasi, perusahaan induk dan perdagangan batubara.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment the Company

PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. (the "Company") was established within the framework of Law No. 1 of 1967 concerning Foreign Investment based on Deed No. 14 dated September 10, 1968, drawn up before Notary Frederik Alexander Tumbuan. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. JA5/18/21 dated April 15, 1969, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1969, Supplement No. 68. Based on the Decree of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No. 03/V/1984 dated February 24, 1984, the Company's status changed from a foreign investment company to a domestic investment company. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 46 dated May 9, 2025, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0130933 Year 2025 dated May 15, 2025.

Pursuant to the deed of Statement of Meeting Resolutions on the amendment of Articles of Association No. 13 dated February 10, 2022, drawn up before Notary Aulia Taufani, SH and has obtained the decree of Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia Number AHU-0013663.A.01.02. Year 2022 dated 23 February 2022, the name of the company has been changed from PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk to PT MNC Energy Investments Tbk. The Company also changed its core business activities from commercial air transportation and freight services to an investment, holding company and coal trading.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is an investment and holding company.

Entitas/ *Entity*	Lokasi/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Tahun Operasi Komersil/ *Start of Commercial Operations*
PT MNC Energy Investments Tbk (Entitas Induk)	Jakarta	Investasi dan Perseroan induk/ investment and holding company	1969
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*			
PT MNC Infrastruktur Utama (MIU)	Jakarta	Jasa pelabuhan khusus/ *Special port services*	2016
PT Bhakti Coal Resources (BCR)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2010
PT Bhakti Migas Resources (BMR)	Jakarta	Investasi minyak dan gas/ *Oil and Gas Investment*	2022
PT Bhakti Nickel Resources (BNR)	Jakarta	Pertambangan nikel/ *Nickel mining*	2022

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment the Company (continued)

Entitas/ *Entity*	Lokasi/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Tahun Operasi Komersil/ *Start of Commercial Operations*
Kepemilikan langsung melalui PT BCR/ *Direct ownership through BCR*			
PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2022
PT Bhakti Coal Kaltim (BCK) (dahulu PT Sumatera Resources)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2009
PT Energi Inti Bara Pratama (EIBP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-
PT Arthaco Prima Energi (APE)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-
PT Primaraya Energi (PE)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-
PT Titan Prawira Sriwijaya (TPS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-
PT Sriwijaya Energi Persada (SEP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sumatera Resources/ *Indirect ownership through PT Sumatra Resources*			
PT Putra Muba Coal (PMC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2009
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Putra Muba Coal/ *Indirect ownership through PT Putra Muba Coal*			
PT Putra Mandiri Coal (PMIC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-
Kepemilikan langsung melalui PT BMR/ *Direct ownership through BMR*			
PT Suma Sarana (SS)	Jakarta	Minyak dan gas/ *Oil and gas*	2022

Entitas induk terakhir dari perseroan dalam kelompok usaha adalah PT MNC Asia Holding Tbk.

The ultimate parent Entity of the Company in the business group is PT MNC Asia Holding Tbk.

Pemilik Manfaat terakhir atau *Ultimate Beneficial Owner (UBO)* Perseroan adalah Hary Tanoesoedibjo.

The Ultimate Beneficial Owner (UBO) of the Company is Hary Tanoesoedibjo.

Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 1969 . Perseroan beralamat di MNC Tower Lantai 22, Jl. Kebon Sirih No 17-19 Jakarta Pusat.

The Company operated commercially in 1969. The Company's address is at MNC Tower Floor 22, Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Central Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak

Perseroan memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiary

The Company directly has ownership interest more than 50% of subsidiary as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
	31 Desember/ *December, 31* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December, 31* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
PT MNC Infrastruktur Utama	99,99%	99,99%	31.643.398	26.977.823
PT Bhakti Coal Resources	99,33%	99,33%	153.338.127	167.755.781
PT Bhakti Migas Resources	80,00%	80,00%	23.279.719	23.851.406
PT Bhakti Nickel Resources	99,92%	99,92%	73.755	76.568

Berdasarkan Akta No. 69 tanggal 16 Mei 2012 Perseroan mendirikan Perseroan dengan nama PT MNC Infrastruktur Utama (MIU), yang bergerak dalam bidang jasa pelabuhan khusus dan jasa terkait lainnya, dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,99% untuk Perseroan.

Based on Deed No. 69 dated 16 May 2012, the Company established a company under the name PT MNC Infrastruktur Utama (MIU), which is engaged in special port services and other related services, with an ownership composition of 99.99% for the Company.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 2020, Perseroan membeli saham di PT Global Maintenance Facility (GMF), yang bergerak dalam bidang jasa perawatan pesawat udara dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 86,94%.

Based on Deed No. 1 dated 2 December 2020, the Company purchased shares in PT Global Maintenance Facility (GMF), which is engaged in aircraft maintenance services and other related services with an ownership composition of 86.94%.

Berdasarkan perjanjian pengambilalihan saham tanggal 29 Oktober 2024, Perseroan telah melepaskan keseluruhan saham miliknya di GMF sebanyak 3.395 lembar saham atau 86,94% kepada pihak ketiga dengan nilai transaksi yang disepakati sebesar USD455.759.

Based on the share acquisition agreement dated 29 October 2024, the Company has released its entire shares in GMF of 3,395 shares or 86.94% to a third party with an agreed transaction value of USD455,759.

Porsi kepemilikan atas entitas anak Perseroan yang di divestasi sebesar USD455.745. Keuntungan atas divestasi saham sebesar USD14 telah dicatat pada pendapatan (beban) lain-lain bersih (catatan 33).

The ownership portion of the Company's divested subsidiaries amounted to USD455,745. Gain on divestment of shares amounting to USD14 has been recorded as other income (expenses) net (note 33).

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 September 2021, Perseroan mendirikan Perseroan dengan nama PT Indonesia Air Transport (IAT), yang bergerak dalam bidang jasa pengangkutan udara, menyewakan dan/atau menyewa pesawat udara dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,9996% untuk Perseroan.

Based on Deed No. 11 dated 2 September 2021, the Company established a company under the name PT Indonesia Air Transport (IAT), which is engaged in air transportation services, leasing and/or renting aircraft with an ownership composition of 99.9996% for the Company.

Berdasarkan perjanjian pengambilalihan saham tanggal 2 Oktober 2024, Perseroan telah melepaskan saham miliknya di IAT sebanyak 2.016.429 lembar saham atau 99,99% kepada pihak ketiga dengan nilai transaksi yang disepakati sebesar USD13.329.519.

Based on the share acquisition agreement dated 2 October 2024, the Company has released its shares in IAT amounting to 2,016,429 shares or 99.99% to a third party with an agreed transaction value of USD13,329,519.

Porsi kepemilikan atas entitas anak Perseroan yang di divestasi sebesar USD13.329.070. Keuntungan atas divestasi saham sebesar USD449 telah dicatat pada pendapatan (beban) lain-lain bersih (catatan 33) .

The ownership portion of the Company's divested subsidiary amounted to USD13,329,070. Gain on divestment of shares amounting to USD449 has been recorded in other income (expenses) net (note 33).

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 23 Februari 2022 Perseroan membeli saham di PT BCR, yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,33%.

Based on Deed No. 42 dated 23 February 2022, the Company purchased shares in PT BCR, which is engaged in coal mining and other related services with an ownership composition of 99.33%.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan akta pengambilalihan saham tanggal 24 Oktober 2024 Grup melalui entitas anak PT Bhakti Coal Resources telah melepaskan kepemilikan saham entitas anak tidak langsung di BSPC sebanyak 4.429 lembar saham kepada Pihak ketiga dengan nilai transaksi sebesar USD21.500.000.

Kepemilikan atas entitas anak tidak langsung yang didivestasikan sebesar USD19.657.323 dengan keuntungan divestasi sebesar USD1.391.052 telah dicatat sebagai pendapatan (beban) lain-lain bersih (catatan 33).

Berdasarkan Akta No.19 tanggal 31 Maret 2022 Perseroan mendirikan PT Bhakti Migas Resources (BMR) yang bergerak dalam bidang investasi gas dan minyak dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,99% untuk Perseroan.

Berdasarkan akta no 5 tanggal 13 Desember 2022, Perseroan membeli saham di BNR, yang bergerak dalam bidang pertambangan nikel dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,92%.

Divestasi entitas anak GMF, IAT dan BSPC dilakukan sebagai bagian dari strategi grup untuk fokus pada kegiatan usaha inti serta meningkatkan efisiensi operasional.

Setelah pelepasan kepemilikan saham tersebut, GMF, IAT dan BSPC tidak lagi dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Perseroan memiliki kepemilikan tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiary (continued)

Based on the deed of share acquisition dated 24 October 2024, the Group through its subsidiary PT Bhakti Coal Resources has released its indirect subsidiary shareholding in BSPC of 4,429 shares to a third party with a transaction value of USD21,500,000.

The Ownership of divested indirect subsidiary amounted to USD19,657,323 with a gain on divestment of USD1,391,052 has been recorded as other income (expenses) net (note 33).

Based on Deed No.19 dated 31 March 2022, the Company established PT Bhakti Migas Resources (BMR) which is engaged in gas and oil investment with 99.99% ownership composition for the Company.

Based on deed no 5 dated 13 December 2022, the Company purchased shares in BNR, which is engaged in nickel mining and other related services with an ownership composition of 99.92%.

The divestment of GMF, IAT and BSPC subsidiaries was carried out as part of the group's strategy to focus on core business activities and improve operational efficiency.

Following the disposal of the shareholding, GMF,IAT and BSPC are no longer consolidated in the Company's consolidated financial statements.

The Company has indirect ownership as follows:

Entitas Anak Tidak Langsung/ *Indirect Subsidiary*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	
	2025	**2024**
PT Suma Sarana	85,00%	85,00%
PT Bhakti Coal Kaltim (dahulu/*formerly* PT Sumatera Resources)	99,99%	99,99%
PT Indonesia Batu Prima Energi	99,99%	99,99%
PT Energi Inti Bara Pratama	99,99%	99,99%
PT Arthaco Prima	99,99%	99,99%
PT Primaraya Energi	99,99%	99,99%
PT Titan Prawira Sriwijaya	99,99%	99,99%
PT Sriwijaya Energi Persada	99,99%	99,99%
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sumatera Resources/ *Indirect ownership through PT Sumatra Resources*		
PT Putra Muba Coal	99,99%	99,99%
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Putra Muba Coal/ *Indirect ownership through PT Putra Muba Coal*		
PT Putra Mandiri Coal	99,99%	99,99%

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perseroan dan Internal Audit

Berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 99 tanggal 24 Juni 2025 yang telah memperoleh Keputusan menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.09-0308762 Tahun 2025 tanggal 9 Juli 2025, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Based on Notarial Deed No. 99 dated June 24, 2025 of Aulia Taufani, S.H., which has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-AH.01.09-0308762 Year 2025 dated July 9, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Tn./ *Mr.* Hamidin	Tn./ *Mr.* Hamidin	*President Commissioner*
Komisaris	Tn./ *Mr.* Hartono Tanoeseodibjo	Tn./ *Mr.* Hartono Tanoeseodibjo	*Commissioner*
Komisaris	Ny./ *Mrs.* Santi Paramita	Tn./ *Mr.* Michael Stefan Dharmajaya	*Commissioner*
Komisaris	Tn./ *Mr.* Amin Mansur	-	*Commissioner*
Direksi:			***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Tn./ *Mr* . Suryo Eko Hadianto	Tn./ *Mr* . Suryo Eko Hadianto	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Tn./ *Mr.* Henry Suparman	Tn./ *Mr.* Henry Suparman	*Vice President Director*
Wakil Presiden Direktur	Tn./ *Mr.* Agustinus Wishnu Handoyono	Tn./ *Mr.* Agustinus Wishnu Handoyono	*Vice President Director*
Wakil Presiden Direktur	Tn./ *Mr.* Kahar Chua	-	*Vice President Director*
Direktur	Tn./ *Mr.* Anthony Putra Tjiptodihardjo	Ny./ *Mrs.* Santi Paramita	*Director*
Direktur	Tn./ *Mr.* Leader Dermawan Soli Daeli	Tn./ *Mr.* Leader Dermawan Soli Daeli	*Director*
Direktur Keuangan dan Akuntansi	Tn./ *Mr.* Andrea Frans Tambunan	Tn./ *Mr.* Kushindrarto	*Director of Finance and Accounting*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 susunan komite audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 the members of audit commitee are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Ketua	Tn./ Mr. Hamidin	Tn./ Mr. Hamidin	*Chairman*
Anggota	Ny./ *Mrs.* Syelvy Hartono	Ny./ *Mrs.* Syelvy Hartono	*Member*
Anggota	Tn./ *Mr.* Herman Solichin	Tn./ *Mr.* Herman Solichin	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 susunan Sekretaris Perseroan dan Internal Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 the members of audit commitee are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Sekretaris Perseroan	Ny./ *Mrs.* Andi Tenri Dala Fajar	Ny./ *Mrs.* Andi Tenri Dala Fajar	*Corporate Secretary*
Internal Audit	Tn./ *Mr.* Yeremia Andhika Gultom	Tn./ *Mr.* Muhammad Aziez Rahman	*Internal Audit*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 susunan komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Ketua	Tn./ Mr. Hamidin	Tn./ Mr. Hamidin	*Chariman*
Anggota	Tn./ Mr. Hartono Tanoeseodibjo	Tn./ Mr. Hartono Tanoeseodibjo	*Member*
Anggota	Ny./ *Mrs.* Vivi Febriany	Ny./ *Mrs.* Vivi Febriany	*Member*

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perseroan dan Internal Audit (lanjutan)

Manajemen kunci adalah individu yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam perencanaan, pengarahan, serta pengendalian aktivitas entitas. Cakupan manajemen kunci dalam entitas ini mencakup anggota Direksi dan Komisaris, termasuk pejabat eksekutif yang berperan dalam pengambilan keputusan strategis.

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya bersama-sama disebut "kelompok usaha") pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah 344 dan 305.

d. Penawaran Umum

1. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 31 Agustus 2006, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan suratnya No. S-1759/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebanyak 432.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp130 per saham.

Seluruh saham Perseroan sebanyak 2.149.605.000 saham tahun 2007 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Desember 2008, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-8803/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT I) sebanyak 1.289.763.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga perolehan Rp186 per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil PUT I sebesar Rp32.200.025.562, yaitu terdiri dari 173.118.279 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga perolehan Rp186 per saham. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2008.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-207/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sebanyak-banyaknya 14.840.555.748 saham Seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga perolehan Rp180 per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil PUT II sebesar Rp2.488.033.690.920, yaitu terdiri dari 13.822.409.394 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga perolehan Rp180 per saham. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit (continued)

Key management are individuals who have authority and responsibility in planning, directing and controlling the entity's activities. The scope of key management in this entity includes members of the Board of Directors and Commissioners, including executive officers who play a role in strategic decision making.

The Company and its Subsidiary's (hereinafter collectively referred to as the "group") had a total number of 344 and 305 in December 31, 2025 and 2024 respectively .

d. Public Offering

1. Company's Shares

On August 31, 2006, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Supervisory Agency in his Letter No. S-1759/BL/2006 for the Initial Public Offering of 432,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp130 per share.

All of the Company's shares totaling 2,149,605,000 shares in 2007 have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 5, 2008, the Company has obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-8803/BL/2008 for the Limited Offering of 1,289,763,000 shares through Limited Public Offering with Preemptive Rights to the Stockholders (PUT I) with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp186 per share. The fund amount was obtained from the PUT I where it collected Rp32,200,025,562 which consist of 173,118,279 shares with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp186 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2008.

On October 17, 2022, the Company has obtained an effective notice from the Board of Commissoner of Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) in his letter No. S-207/D.04/2022 for the Limited Public Offering of 14,840,555,748 shares B series par value Rp 50 through Limited Public Offering with Preemptive Rights to the Stockholders (PUT II) at an offering price of Rp180 per share. The fund amount was obtained from the PUT II where it collected Rp 2,488,033,690,920, which consist of 13,822,409,394 shares with par value of Rp 50 per share at an offering price of Rp 180 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum (lanjutan)

1. Penawaran Umum Saham Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Februari 2025, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-8/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT III) sebanyak-banyaknya 20.190.596.389 saham Seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga perolehan Rp63 per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil PUT III sebesar Rp380.367.748.656 yaitu terdiri dari 6.037.584.495 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga perolehan Rp63 per saham. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sejumlah 31.275.829.981 dan 25.238.245.486 saham Perseroan yang beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. Efek Perseroan

Pada tanggal 28 Juli 2023, Perseroan menawarkan obligasi pada masyarakat (Catatan 21) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 27 September 2023 berdasarkan Surat dari OJK Nomor No. S-308/D.04/2023 dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering (continued)

1. Company's Shares (continued)

On February 20, 2025, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority through its letter No. S-8/D.04/2025 to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (PUT III) of up to 20,190,596,389 Series B shares with a par value of Rp50 per share and an offering price of Rp63 per share. The total proceeds obtained from the PUT III amounted to Rp380,367,748,656, consisting of 6,037,584,495 shares with a par value of Rp50 per share and an offering price of Rp63 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2025.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 the Company's outstanding shares totaling 31,275,814,577 and 25,238,245,486 have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. Company's Securities

On July 28 2023, the Company offered bonds to the public (Note 21) which were declared effective by OJK on September 27, 2023 based on Letter from OJK Number Nomor No. S-308/D.04/2023 with the following details:

No	Obligasi dan Sukuk/ *Bonds and Sukuk*	Jumlah/ *Amount* USD	Tahun/ *Years*	Tanggal Penerbitan/ *Date of Issuance*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	*Status*	Bursa/ *Market*
1	Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investment Tahap I Tahun 2023 Seri B	9.718.799	2023	9 Oktober 2023/ *Oktober 9, 2023*	6 Oktober 2026/ *October 6, 2026*	Belum Jatuh Tempo/ *Outstanding*	*Indonesia Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia/
2	Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investment Tahap I Tahun 2023 Seri C	6.498.119	2023	9 Oktober 2023/ *Oktober 9, 2023*	6 Oktober 2028/ *October 6, 2028*	Belum Jatuh Tempo/ *Outstanding*	*Indonesia Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia/
3	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investment Tahap I Tahun 2023 Seri B	3.197.976	2023	9 Oktober 2023/ *Oktober 9, 2023*	6 Oktober 2026/ *October 6, 2026*	Belum Jatuh Tempo/ *Outstanding*	*Indonesia Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia/
4	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investment Tahap I Tahun 2023 Seri C	6.532.174	2023	9 Oktober 2023/ *Oktober 9, 2023*	6 Oktober 2028/ *October 6, 2028*	Belum Jatuh Tempo/ *Outstanding*	*Indonesia Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia/

e. Kombinasi Bisnis Entitas Non Sepengendali

Pada tanggal 18 April 2022, PT Bhakti Migas Resources (Anak Perseroan) mengakuisisi di PT Suma Sarana, yang bergerak dalam bidang minyak dan gas sebesar 85%.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto entitas yang diakui dari transaksi diatas adalah sebagai berikut:

e. Business Combination of Entities Not Under Common Control

On April 18, 2022, PT Bhakti Migas Resources (Subsidiary) acquired PT Suma Sarana, which is engaged in oil and gas with an ownership of 85%.

The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the entity's net assets recognized from the above transaction is as follows:

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

1. UMUM (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Non Sepengendali (lanjutan)

2. PT Bhakti Migas Resources

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Imbalan yang dialihkan	2.149.260	2.149.260	*Consideration transferred*
Nilai wajar tercatat neto entitas yang diakuisisi	(575.445)	(575.445)	*Fair value of net assets of entities acquired*
Efek translasi	(98.563)	(41.970)	*Translation effect*
Goodwill	1.475.252	1.531.845	*Goodwill*

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas menjadi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2025, nilai terpulihkan melebihi nilai tercatat goodwill, sehingga tidak ada rugi penurunan nilai yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2025.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas menjadi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perseroan membeli saham di PT Bhakti Coal Resources (BCR), yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,33%.

1. GENERAL (continued)

e. Business Combination of Entities Not Under Common Control (continued)

2. PT Bhakti Migas Resources

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flows method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Based on the results of the test for impairment of goodwill as at December 31, 2025, the recoverable value exceeds the carrying value of the goodwill, hence there is no impairment loss recorded as at December 31, 2025.

f. Business Combination of Entries Under Common Control

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flows method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

On February 23, 2022, the Company has purchased PT Bhakti Coal Resources (BCR), which is engaged in coal mining and other related services with an ownership composition of 99.33%.

1. UMUM (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan BCR pada tanggal akuisisi:

1. GENERAL (continued)

f. Business Combination of Entries Under Common Control

The following is a summary of BCR financial information as at acquisition date:

	23 Februari/ *February 23,* 2022	
ASET		***ASSETS***
ASET LANCAR		***CURRENT ASSET***
Kas dan setara kas	1.768.001	*Cash and cash in bank*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2.743.378	*Trade receivables*
Piutang lain - lain		*Other receivables*
Pihak ketiga	-	*Third parties*
Pihak berelasi	10.178.833	*Related parties*
Persediaan	3.972.654	*Inventory*
Beban dibayar di muka dan uang muka	8.845.174	*Advances and prepaid expense*
JUMLAH ASET LANCAR	**27.508.040**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR		***NON CURRENT ASSET***
Aset tetap - neto	5.032.081	*Fixed assets*
Aset pertambangan dan aset		*Mining assets and*
eksplorasi dan evaluasi - neto	15.262.416	*exploration and evaluation assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	3.067.443	*Deferred tax assets*
Biaya pengelolaan dan		*Deferred environmental management*
reklamasi lingkungan hidup tangguhan	1.372.703	*and reclamation costs*
Aset lain - lain	2.390.167	*Others asset*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**27.124.810**	***TOTAL NON - CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**54.632.850**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS JANGKA PENDEK		***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		*Trade payable*
Pihak ketiga	6.335.105	*Third parties*
Pihak berelasi	223.294	*Related party*
Beban akrual	2.147.625	*Accrued expense*
Utang pajak	2.272.126	*Tax payables*
Uang muka Pelanggan	6.726.936	*Customer advance*
Utang jangka panjang yang		*Long term liabilities*
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		*Net of current maturities*
Liabilitas sewa	38.277	*Obligation under finance lease*
Utang anjak piutang	324.058	*factoring payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**18.067.421**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG		***NON CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	4.057.143	*Related parties payables*
Utang jangka panjang	2.933.733	*Long term debt*
Penyisihan untuk reklamasi		*Provision for reclamation*
dan penutupan tambang	10.662.953	*and mine closure*
Liabilitas imbalan pasca kerja	585.394	*Post employment benefit non obligation*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**18.239.223**	***Total Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**36.306.644**	***TOTAL LIABILITIES***

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

1. UMUM (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Business Combination of Entries Under Common Control

	23 Februari/ *February 23, 2022*	
EKUITAS		***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		*Attributable equity to owners of the parent company*
Modal saham - Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 300 saham nominal Rp. 500.000	10.444	*Share capital authorized capital placed and fully paid 300 shares par value Rp. 500.000*
Laba komprehensif lainnya	20.085	*Other comprehensive income*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3.375.241	*Diffences in exchange rates for the translation of financial statements*
Saldo laba	4.703.836	*Retained earnings*
Sub-total	**8.109.606**	***Sub Total***
Kepentingan nonpengendali	10.216.600	*Non controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**18.326.206**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**54.632.850**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Transaksi diatas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat neto entitas yang diakuisisi sebesar USD 140.000.000 diakui sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above transaction was accounted for in accordance with PSAK No.338, "Business Combination among Entities under Common Control", Accordingly, the difference between the consideration transferred and carrying amount of net assets of entity acquired of USD 140,000,000 was recognized as "Difference in Restructuring Transaction Value Entities Under Common Control "section of the consolidated statements of financial position.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto entitas yang diakui dari transaksi diatas adalah sebagai berikut:

The difference between the consideration transferred and the carrying amount of net assets of entity acquired from the above transaction are as follows:

Imbalan yang dialihkan	140.000.000	*Consideration transferred*
Dikurangi :		*Less :*
Nilai buku tercatat neto entitas yang diakuisisi	(8.055.272)	*Carrying amount of net assets of entities acquired*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendalian	**131.944.728**	***Difference in value of business combination***

g. Izin Usaha Pertambangan

g. Mining Operation Licences

Sehubungan dengan diakuisisinya PT Bhakti Coal Resources, maka berdasarkan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (Kode-KCMI) 2017, Cadangan Batubara yang dimiliki oleh kelompok usaha adalah sebagai berikut:

In connection with the acquisition of PT Bhakti Coal Resources, based on the 2017 Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (Kode-KCMI), the Coal Reserves owned by the business group are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

g. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

g. Mining Operation Lisences (continued)

Entitas/ *Entity*	No. IUP/ *IUP Number*	Masa Berlaku/ *Due Date*	Luas Lahan (Ha)/ *Land Area (Ha)*	Cadangan Batubara/ *Coal Reserves* (dalam juta ton/ *in million tons*) Terbukti/ *Proven*	Terkira/ *Estimated*	Total/ *Total*
PT Arthaco Prima Energi	SK Bupati Musi Banyuasin No.0649 Tahun 2013 Keputusan Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.91202077223360004 (perpanjangan/ *extension*)	30 Mei 2033/ *May 30, 2033*	15.000	164,79	57,35	222,14
PT Energi Inti Bara Pratama	SK Gubernur Sumatera Selatan No.704/KPTS/DISPERTAMBEN/2015 (proses perpanjangan/ e*xtension process*)	30 Mei 2023/ *May 30, 2023*	13.630	-	-	-
PT Indonesia Batu Prima Energi	SK Bupati Musi Banyuasin No.0648 Tahun 2013 Keputusan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 14062200687850004 (perpanjangan/ *extension*)	30 Mei 2033/ *May 30, 2033*	15.000	7,35	9,92	17.27
PT Putra Muba Coal	Surat Kepala DPMPTSP No.016/DPMPTSP.V/I/2018	30 Maret 2028/ *March 30, 2028*	2.947	30,83	23,99	54,82
PT Primaraya Energi	SK Gubernur Sumatera Selatan No.709/KPTS/DISPERTAMBEN/2016	30 May 2033/ *May 30, 2033*	4.424	-	-	-
PT Titan Prawira Sriwijaya	SK Gubernur Sumatera Selatan No.708/KPTS/DISPERTAMBEN/2016 (proses perpanjangan/ *extension process*)	19 Juni 2023/ *June 19, 2023*	6.015	-	-	-
PT Sriwijaya Energi Persada	SK Bupati Musi Banyuasin No.0717 Tahun 2013 (proses perpanjangan / *extension process*)	19 Juni 2023/ *June 19, 2023*	8.596	-	-	-
Total			**72.478**	**268,03**	**118,53**	**386,56**

Selain sumber daya total sebesar 1.438.156.358 metrik ton di atas, terdapat sumber daya hipotetik sebesar 887.956.358 metrik ton.

In addition to the total resources of 1,438,156,358 metric tons above, there is a hypothetical resource of 887,956,358 metric tons.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

Penerapan dari standar baru dan amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

The adoption of the following new standards and amendments to accounting standards, which became effective on January 1, 2025, did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *SFAS No. 117, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Interchangeability.*

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interprestasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No 201.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk beberapa penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025 yang telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait setiap akun.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

All information in the consolidated financial statements has been completely and correctly; and the consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with FAS, which comprises the statements and interpretation issued by the Board of Financial Accounting Standard of the Indonesian Institute of accountant anc capital market regulatory regulations that is regulation No.VIII.G.7 regarding presentation dan disclosures of the Financial Statements of Public Company.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 201.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perseroan dan entitas anak. Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas investee eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali pengendalian terhadap *investee* jika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee* ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with original maturity of three months or less.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United Stated Dollar, which is the Company functional currency.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and it subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perseroan dan kepentingan nonpengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam antar kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income are attributed to owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies to conform with the Company's accounting policies.

All inter-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transaction between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Related party Transactions

The Company and its Subsidiary enters into transactions with Related party as defined in PSAK No. 224 "Related party Disclosures". All balances and transactions with Related party, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

● Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Biaya perolehan diamortisasi
2. Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
3. Nilai wajar melalui laba rugi

1. Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

2. Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

● Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its Subsidiary's financial assets are classified as follows:

1. Amortised cost
2.Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
3.Fair value through profit or loss (FVTPL)

1. Amortised cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

2. Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

● Aset Keuangan (lanjutan)

2. Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan,
- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

● Financial Assets (continued)

2. Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

A financial asset is classified as held for trading if:
- *it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

3. Fair value through profit or loss (FVTPL)

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL).

Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

Perseroan dan entitas anak secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Perseroan dan entitas mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Perseroan dan entitas mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Perseroan dan entitas menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan perseroan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL. (12mECL).

The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

The Company and subsidiaries regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Company and subsidiaries always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company and subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

The Company and subsidiaries recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perseroan dan Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perseroan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perseroan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antara Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih *(the lower of cost or net realizable value)* . Biaya perolehan untuk suku cadang dan komponen perbaikan pesawat udara *(repairable and rotable parts and components)* yang telah dipasang *(assigned)* pada pesawat ditentukan sebesar jumlah tercatat setelah dikurangi dengan pembebanan persediaan.

Pembebanan persediaan ditentukan berdasarkan jumlah jam terbang masing-masing pesawat udara. Biaya perolehan persediaan selain suku cadang dan komponen perbaikan pesawat udara ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*FIFO*).

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih *(the lower of cost or net realizable value)* . Dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weight-average methode). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaah terhadap kondisi pada akhir tahun.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

3. Fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

f. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value (the lower of cost or net realizable value). The cost of purchasing spare parts and aircraft repair components (repairable and rotable parts and components) that have been installed (assigned) to the aircraft is determined at the carrying amount after deducting inventory charges.

Inventory charge is computed based on actual individual aircraft flying hours. Cost of inventories other than repairable spare parts and components of aircraft is determined using the first-in, first-out method (FIFO).

Inventory are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overhead that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaah terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan atau kerugian terjadi.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset Tetap

Perseroan menetapkan model biaya sebagai kebijakan akuntansi aset tetap. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan dan prasarana	20	5%	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan Berat	5 - 20	5% - 20 %	*Heavy machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	5	20 %	*Motor vehicle*
Instalasi sparepart dan komponen	5 - 15	6,67% - 20 %	*Installation of spare parts and components*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventory (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined base on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; significant cost of replacing part of assets and major inspection cost are recognized in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in statement of profit and loss and other comprehensive income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

i. Imbalan Kerja

Perseroan menerapkan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Amandemen terhadap PSAK 219 terkait dengan perubahan akuntansi atas program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan akuntansi paling signifikan terjadi pada kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya meniadakan pendekatan koridor yang dizinkan dalam PSAK 219 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuaria diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Selanjutnya, sesuai dengan amendemen terhadap PSAK 219 tersebut, penggunaan biaya bunga dan imbal hasil ekspektasian aset program sebagaimana digunakan dalam PSAK 219 versi sebelumnya diganti menjadi "Bunga Neto", yang ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat bunga.

Perubahan ini telah berdampak pada jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, PSAK 219 memperkenalkan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan atas biaya imbalan kerja lebih luas.

j. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repair and maintenance are changed to profit or loss.

i. Employee Benefits

The Company adopted PSAK No. 219, "Employee Benefits". The amendments to PSAK 219 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 219 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

Furthermore, in accordance with the amendment to PSAK 219, the use of interest cost and expected return on plan assets as used in the previous version of PSAK 219 is replaced with "Net Interest", which is determined by multiplying the net defined benefit liability or asset by the interest rate.

These changes have had an impact on the amounts recognized in statement of financial position, profit or loss and other comprehensive income in prior years. In addition, PSAK 219 introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive presentation and disclosures.

j. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. Company and subsidiaries leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan entitas anak tidak mengakui aset guna-usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

k. Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

i. pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
ii. pengeboran, penggalian dan sampel;
iii. menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
iv. meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung saat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Biaya Lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

i. sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
ii. setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terdapat eksplorasi yang diterkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Company and subsidiaries does not recognize the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

k. Mining Properties and Exploration and Evaluation Asset

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

i. gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
ii. exploratory drilling, trenching and sampling;
iii. determining and examining the volume and grade of the resource; and
iv. surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and Evaluation cost (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following

i. before the legal right to explore a specific area are obtained;

ii. after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation cost are not expected to be recovered, it is changed to profit or loss.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklarifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklarifikasikan sebagai dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklarifikasikan ke "Tambang dalam pembangunan", yang merupakan bagian dari "Properti Pertambangan". Biaya pengembangan selanjutnya terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklarifikasikan sebagai "Tambang dalam pembangunan". Biaya pengembangan adalah neto dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan.

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk di dalam "Tambang dalam pembangunan" diklarifikasikan ke "Tambang berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahap produksi dimulai.

Ketika selanjutnya pengeluaran pengembangan terjadi pada properti pertambangan setelah dimulainya produksi, akumulasi pengeluaran yang dilakukan sebagai bagian dari "tambang dalam produksi" apabila kemungkinan bahwa menambah manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan pengeluaran tersebut akan mengalir dengan pengeluaran tersebut diklarifikasikan sebagai biaya produksi.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan penjualan *fuel retail* dan *non fuel retail* yang dihasilkan dari operasi sendiri maupun Kerjasama Operasi (KSO) diakui berdasarkan pengiriman barang atau jasa kepada pelanggan. Penjualan tiket penumpang dan jasa kargo diakui pada saat penerbangan telah dilakukan. Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mining Properties and Exploration and Evaluation Asset (continued)

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation cost are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation cost that are expensed are classified as operating activities.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mining under development", which are included in "Mining Properties". All subsequent development cost relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mining under development". Development cost are net of proceeds from the sale of mineral extracted during the development phase.

Once development is completed, all assets included in "mining under development" are reclassified as either "Production mines" under mining properties or other component of fixed assets. Production mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Mining properties include assets in production and in development, assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in economic benefit associated with the expenditure is classified as a cost of production.

The accumulated costs of production mines are amortized on the unit-of-production method over the economically recoverable reserves of the respective mines.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained by the company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Sales revenues of fuel retail and non fuel retail from self-operation and Joint Operation Agreement (KSO) are recognized when the goods and services are rendered. Passengers ticket and cargo waybill sales when transportation services is rendered. Other revenues and expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 115, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menempatkan Standar ini. Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri *relative* perlu estimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group recognized revenue in accordance with the provisions of PSAK No. 115, The Group recognized revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant fact and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customers

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or services (or a bundle of goods or service) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customers. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange fo the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customers less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basic of the relative stand-alone selling price of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang
Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perseroan telah memindah risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasa terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perseroan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi kriteria berikut:

a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup.
b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perseroan menerapkan PSAK No 221 (Revisi 2011), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan konsolidasian dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam suatu mata uang pelaporan. Setiap entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods
Revenue from sale of goods is recognized when the following conditions are satisfied:

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks of ownership of the goods;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow the Company; and*
- *The Cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customers are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

a) the costs related directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
c) the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Company adopted PSAK No. 221 (Revised 2011), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate the financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi komponen pembentuk harga jual dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan Entitas Anak mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Rupiah / 1 Dolar AS	16.782	16.162	*Rupiah / 1 Dolar AS*
Euro / 1 Dolar AS	1,28	1,36	*Euro / 1 Dolar AS*
Dolar Singapura / 1 Dolar AS	0,85	0,96	*Dolar Singapura / 1 Dolar AS*

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dicadangkan berdasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah diberlakukan atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Nilai tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir tahun pelaporan. Perseroan dan entitas anak harus menurunkan nilai tercatat apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak dicatat pada saat menerima surat ketetapan pajak atau, jika dilakukan naik banding, pada saat hasil banding diputuskan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The functional currencies of the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the component of revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its Subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is US Dollar ("US Dollar").

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

n. Income Tax

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each end of reporting year. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year. The change of the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by the change of tax rates is charged to the current year, except for transactions that previously had been charged or credited directly to equity. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting year. The Company and its Subsidiary shall reduce the carrying value if there is probability that no sufficient taxable income against all or part of the benefit of the deferred tax assets can be utilized.

Adjustments to tax liabilities are recorded at the time of receiving tax assessment or, if appeal submitted, when the appeal was decided.

Tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 22%.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year because such tax does not satisfy the criteria of income tax.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for of it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit nor loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used are 22%.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

(i) Pemindahan *overburden* dan material lain pra-produksi

Dalam operasi pertambangan batubara terbuka, pemindahan overburden dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan overburden dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai di kapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang. Biaya tersebut selanjutnya akan di amortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang, jumlah cadangan, atau ketentuan IUP.

(ii) Pemindahan overburden dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (pit). Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah di tingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overload* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasi dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

p. Beban Tangguhan

Biaya pendidikan pilot ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa ikatan dinas pilot berkisar antara 3 hingga 5 tahun.

Biaya kompensasi lahan ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan jangka waktu perjanjian selama 30 tahun.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Stripping Cost

(i) Overburden and waste removal production

In surface coal mining operations, removal of overburden and other materials is required to access the coal from which the resource can be economically recovered. The process of removing overburden and other materials is referred to as stripping activities. Earth stripping costs incurred in the development of a mine before production begins are capitalized as part of mine development costs. These costs will then be amortized using the straight-line method, over the lower of the life of mine, the amount of reserves, or the terms of the IUP.

(ii) Overburden and waste removal in the production phase of surface mining

The mining process involves the remove of overburden and waste material and coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit). Stripping costs in the production phase are capitalized as a stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- *to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, those cost directly incurred to perform the tripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised in a systematic basis over the estimated useful life of the identified component the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

p. Deferred Charges

Training costs for pilots are deferred and amortized using the straight-line method during pilot contract periods ranging from 3 to 5 years.

Costs of land compensation were deferred and are being amortized using the straight-line method over the term of 30 years.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Program Opsi Saham Karyawan

Program opsi saham karyawan diberikan untuk direksi dan komisaris serta karyawan tetap yang mempunyai masa kerja minimal 5 tahun. Nilai wajar program opsi saham ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal persetujuan dengan menggunakan model *option pricing* . Beban kompensasi ditentukan berdasarkan jumlah opsi diberikan dan dibebankan dalam operasi selama periode vesting.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar aktif") - Tingkat 1.

ii. Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Shares Issuance Cost

Shares issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

r. Employee Stock Option Plan

Employee stock option plan is granted to the Company's directors and commissioners and employees which have working tenure of a minimum of 5 years. The fair value of the stock option plan granted had been determined based on the market price at the grant date using an option pricing model. Compensation cost was measured based on the number of options granted and charged to operations during the vesting period.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Fair Value Measurement

Fair value measurement are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.

ii. Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

  Perseroan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 239 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak.

- Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

  Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian untuk piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Imbalan Kerja Karyawan

  Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- *Classification of Financial Assets and Liabilities*

  The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 239 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies.

- *Allowance for Impairment of Trade Receivables*

  The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- *Employee Benefits*

  The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

  Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

- Penyusutan Aset Tetap

  Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

- Pajak Penghasilan

  Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

- Aset Pajak Tangguhan

  Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer kena pajak dan kerugian dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Employee Benefits (continued)*

  Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and net employee benefits expense.

- *Depreciation of Fixed Assets*

  The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

- *Income Tax*

  Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

- *Deferred Tax Assets*

  Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Menentukan Penilaian Model Bisnis

  Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset evaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

- Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

  Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

- Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

  Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Grup menggunakan informasi berwawasan kedepan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

  Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar *(default)* . Hal ini di dasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang di harapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

  Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar *(default)* adalah estimasi kemungkinan gagal bayar *(default)* selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Determining Business Model Assessment*

  Classification and measurement of financial assets depends on the result of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. The assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset wa held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so prospective change to the classification of those assets.

- *Determining Significant Increase in Credit Risk*

  Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An assets moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

- *Determining and Calculation of Loss Allowance*

  When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect other.

  Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flow due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

  Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen keuangan

  Grup mencatat aset keuangan dan Iliabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi. Yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian asumsi berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments*

  The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and amortized cost. Which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumtions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the Group uses different valuation methodologies or assumtions. These change directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed is note to the consolidated financial statements.

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND CASH IN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

The details of cash and bank are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Kas	23.179	24.834	*Cash*
Bank - Rupiah			*Cash in banks - Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	204.533	110.653	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	344.923	72.450	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	26.784	26.980	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Permata	23.775	-	*PT Bank Permata*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.032	5.242	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.007	2.356	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.457	1.525	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	271	300	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	209	239	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Jasa Jakarta	-	119	*PT Bank Jasa Jakarta*
	608.991	**219.864**	
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 26)	1.497.174	402.506	*PT Bank MNC Internasional Tbk (Note 26)*
Bank - Dolar AS			*Cash in banks - US Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.667	6.667	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Daerah Khusus Ibukota Raya	4.528	4.552	*PT Bank Daerah Khusus Ibukota Raya*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.728	5.561	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.004	1.155	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.316	1.377	*PT Bank Central Asia Tbk*
	16.243	**19.312**	
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 26)	6.837	2.631.029	*PT Bank MNC Internasional Tbk (Note 26)*
JUMLAH KAS DAN BANK	**2.152.424**	**3.297.545**	***TOTAL CASH AND CASH IN BANK***

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Aditya Birla Global Trading	948.795	509.655	*Aditya Birla Global Trading*
Agro Energy Trading Pte. Ltd	674.521	-	*Agro Energy Trading Pte. Ltd*
Visa Resources Pte. Ltd	566.441	1.094.986	*Visa Resources Pte. Ltd*
Abyssal Pte. Ltd	411.911	-	*Abyssal Pte. Ltd*
SAII Resources	-	374.830	*SAII Resources*
Lainnya (masing-masing kurang - dari 5% dari jumlah piutang usaha)	1.066.634	1.223.938	*Others (each below 5% of total trade receivables)*
Sub Jumlah	**3.668.302**	**3.203.409**	***Sub Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.854)	(22.594)	*Allowance for impairment*
JUMLAH PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA BERSIH	**3.663.448**	**3.180.815**	***TOTAL TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES NET***
JUMLAH PIUTANG USAHA	**3.663.448**	**3.180.815**	***TOTAL TRADE RECEIVABLES***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut: / *Movements of the provision for impairment of trade receivables are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	(22.594)	(37.564)	*Beginning balance*
Mutasi	17.740	14.970	*Movement*
Saldo akhir	**(4.854)**	**(22.594)**	***Ending balance***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade account receivables is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
Belum jatuh tempo	1.899.070	2.657.794	*Not due*
Kurang dari satu bulan	20.751	-	*Until 1 month*
>1 sampai 2 bulan	-	-	*>1 - 2 months*
>2 sampai 3 bulan	69.151	-	*>2 - 3 months*
>3 sampai 12 bulan	1.679.330	60.701	*> 3 - 12 months*
> 12 bulan	-	484.914	*> 12 months*
JUMLAH PIUTANG USAHA	**3.668.302**	**3.203.409**	***TOTAL TRADE RECEIVABLES***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.854)	(22.594)	*Allowance for impairment*
JUMLAH PIUTANG USAHA - BERSIH	**3.663.448**	**3.180.815**	***TOTAL TRADE RECEIVABLES - NET***

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Trade receivables based on currency is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah	1.066.634	515.558	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.601.668	2.687.851	*United States Dollar*
JUMLAH PIUTANG USAHA	**3.668.302**	**3.203.409**	***TOTAL TRADE RECEIVABLES***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.854)	(22.594)	*Allowance for impairment*
JUMLAH PIUTANG USAHA	**3.663.448**	**3.180.815**	***TOTAL TRADE RECEIVABLES***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of trade receivables, the management of the group believes that the allowance for impairment provided is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible account receivables.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

a. Pihak Ketiga - Aset Lancar / *a. Third Parties - Current Assets*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Nuansacipta Coal Investment	1.238.565	941.307	*PT Nuansacipta Coal Investment*
PT Samulos Rambuti Makmur	-	779.137	*PT Samulos Rambuti Makmur*
PT Global Energi Lestari	-	505.455	*PT Global Energi Lestari*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah Piutang lain-lain)	4.599.002	1.013.441	*Others (each below 5% of total Other receivables)*
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA	**5.837.567**	**3.239.340**	***TOTAL OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES***

b. Pihak Berelasi - Aset Tidak Lancar (catatan 26) / *b. Related party - Non Current Assets (note 26)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia	646.332	671.126	*PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah Piutang lain-lain)	8.701	237.701	*Others (each below 5% of the total other Receivables)*
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI	**655.033**	**908.827**	***TOTAL OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES***

Piutang lain-lain merupakan piutang yang sifatnya sementara dan akan diselesaikan dalam waktu dekat kepada Grup karena merupakan talangan atas sharing cost kepada pihak-pihak tersebut yang tidak dituangkan dalam bentuk perjanjian.

Other receivables are temporary receivables and will be settled in the near future to the Company because they are bail outs for cost sharing to the parties which are not in the form of agreements.

Piutang lain-lain pihak berelasi bersifat non usaha tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Other receivables - related parties represent non trades receivables to related parties, unsecured and non-interest bearing.

Perseroan berkeyakinan akan menyelesaikan piutang-piutang pihak berelasi tersebut pada tahun berjalan.

The Company believes all of other receivables - related parties will be settled in current year.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk cadangan penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the condition of the other receivable accounts, the Group's management is of the opinion that it is not necessary to provide an allowance for impairment losses to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Batubara	6.272.385	5.870.876	*Coal*
Suku cadang dan perlengkapan	2.678.287	2.385.837	*Spare parts and supplies*
Bahan bakar	49.321	6.823	*Fuel*
Batu Split	11.989	16.085	*Split Stone*
Persediaan dalam proses	26.594.888	31.336.558	*Work in process*
JUMLAH PERSEDIAAN	**35.606.870**	**39.616.179**	***TOTAL INVENTORIES***
Cadangan Penurunan Nilai	(793.710)	(793.710)	*Allowance for impairment*
JUMLAH PERSEDIAAN - BERSIH	**34.813.160**	**38.822.469**	***TOTAL INVENTORIES - NET***

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment of inventories are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	(793.710)	(793.710)	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Saldo akhir	**(793.710)**	**(793.710)**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut diatas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Based on review on the condition of inventories, management believes that the above allowance is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

a. Beban dibayar di muka - Aset Lancar / *Prepayments - Current Assets*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Beban dibayar dimuka:			*Prepaid expenses:*
Royalti	51.710	53.694	*Royalty*
Uang muka operasional	8.515	8.696	*Advanced for operations*
Asuransi	8.343	-	*Insurance*
Lain-lain	21.651	180.781	*Others*
Uang muka:			*Advance:*
Uang muka pembelian	6.682.543	4.876.417	*Purchase Advances*
Uang muka - pekerjaan dalam proses	332.836	-	*Advance payment - Work in Progress*
JUMLAH UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA	**7.105.598**	**5.119.588**	***TOTAL ADVANCES AND PREPAID EXPENSES***

Perjanjian yang mendasari atas uang muka pembelian adalah sebagai berikut ini:

The underlying agreements for the purchase advances are as follows:

Perjanjian nomor: 014/IBPE-RODA/PJPB/VI; 015/IBPE-RODA/PJPB/VI dan 016/IBPE-RODA/PJPB/VI.

Agreement number: 014/IBPE-RODA/PJPB/VI; 015/IBPE-RODA/PJPB/VI and 016/IBPE-RODA/PJPB/VI.

Perjanjian nomor: 014/IBPE-RODA/PJPB/VI mengenai jasa pemindahan tanah penutup yang merupakan kontrak kerja penambangan serta tidak memiliki syarat dan kondisi material dengan jangka waktu 60 bulan.

Agreement number: 014/IBPE-RODA/PJPB/VI regarding overburden removal services which is a mining work contract and has no material terms and conditions with a period of 60 months.

Perjanjian nomor: 015/IBPE-RODA/PJPB/VI mengenai sewa menyewa alat berat untuk pengambilan batubara yang merupakan kontrak kerja penambangan serta tidak memiliki syarat dan kondisi material dengan jangka waktu 60 bulan.

Agreement number: 015/IBPE-RODA/PJPB/VI regarding the lease of heavy equipment for coal extraction which is a mining work contract and has no material terms and conditions with a period of 60 months.

Perjanjian nomor: 016/IBPE-RODA/PJPB/VI mengenai sewa kendaraan pengangkutan batubara yang merupakan kontrak kerja penambangan serta tidak memiliki syarat dan kondisi material dengan jangka waktu 60 bulan.

Agreement number: 016/IBPE-RODA/PJPB/VI regarding the lease of coal transport vehicles which is a mining work contract and has no material terms and conditions with a period of 60 months.

b. Uang muka - Aset Tidak Lancar / *Advances - Non Current Assets*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Uang muka pembelian Lahan	36.382.220	33.963.247	*Land Purchases Advance*
JUMLAH UANG MUKA	**36.382.220**	**33.963.247**	***TOTAL ADVANCE***

Perjanjian yang mendasari atas uang muka pembelian tanah adalah Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) untuk masing-masing bidang tanah yang dibeli.

The underlying agreement for the advance purchase of land is the Sales and Purchase Agreement (PPJB) for each parcel of land purchased.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

31 Desember / December *31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Selisih Penjabaran/ *Difference in description*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan							***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	11.158.314	-	-	-	(306.433)	10.851.881	*Land*
Bangunan dan prasarana	14.094.500	8.461	-	-	(1.575.060)	12.527.901	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	7.877.984	3.474.474	-	-	1.083.076	12.435.534	*Machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	597.641	593.014	-	-	(555.147)	635.508	*Vehicles*
Jumlah Kepemilikan Langsung	33.728.439	4.075.949	-	-	(1.353.563)	36.450.824	*Total Direct Ownership*
Aset Hak Guna							*Right of Use Assets*
Mesin	608.756	8.411.453	-	-	161.502	9.181.711	*Machineries*
Kendaraan	204.740	77.867	-	-	507.583	790.190	*Vehicles*
Jumlah Aset Hak Guna	813.496	8.489.320	-	-	669.085	9.971.901	*Total Right of Use Assets*
Jumlah Nilai Perolehan	**34.541.935**	**12.565.269**	**-**	**-**	**(684.479)**	**46.422.725**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	7.420.532	833.987		-	(306.849)	7.947.670	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	3.298.986	924.056		-	(164.467)	4.058.575	*Machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	560.257	59.524	-	-	(15.615)	604.166	*Vehicles*
Jumlah Kepemilikan Langsung	**11.279.775**	1.817.567	-	-	(486.931)	12.610.411	*Total Direct Ownership*
Aset Hak Guna							*Right of Use Assets*
Mesin	348.969	530.389	-	-	2.845.326	3.724.684	*Machineries*
Kendaraan	182.757	5.784	-	-	97.124	285.665	*Vehicles*
Jumlah Aset Hak Guna	531.726	**536.173**	-	-	2.942.450	4.010.349	*Total Right of Use Assets*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**11.811.501**	**2.353.740**		**-**	**2.455.519**	**16.620.760**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**22.730.435**					**29.801.965**	***Net Book Value***

31 Desember/ *December 31, 2024*

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Akuisisi/ Acquisiton	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih Penjabaran/ Difference in description	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment Of Subsidiary	*Saldo Akhir/ Ending Balance*	
Nilai Perolehan									***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung									*Direct Ownership*
Tanah	12.616.725	-	-	-	-	(623.877)	(834.534)	11.158.314	*Land*
Pesawat udara	14.692.318	-	-	-	-	800.389	(15.492.707)	-	*Aircraft*
Bangunan dan prasarana	14.427.984	632.740	-	1.007.849	-	203.874	(162.248)	14.094.500	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	5.229.768	1.906.696	-	37.592	-	1.714.067	(934.956)	7.877.984	*Machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	817.199	80.994	-	-	-	(181.183)	(119.369)	597.641	*Vehicles*
Jumlah Kepemilikan Langsung	47.783.994	2.620.430	-	1.045.441	-	1.913.271	(17.543.814)	33.728.439	*Total Direct Ownership*
Aset Hak Guna									*Right of Use Assets*
Mesin	1.380.391	-	-	-	-	(771.635)	-	608.756	*Machineries*
Kendaraan	1.176.046	38.182	-	-	-	(1.009.488)	-	204.740	*Vehicles*
Jumlah Aset Hak Guna	2.556.437	38.182	-	-	-	(1.781.123)	-	813.496	*Total Right of Use Assets*
Jumlah Nilai Perolehan	**50.340.430**	**2.658.613**	**-**	**1.045.441**	**-**	**132.147**	**(17.543.814)**	**34.541.935**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan									***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung									*Direct Ownership*
Pesawat udara	672.840	1.099.789	-	-	-	1.236.299	(3.008.928)	-	*Aircraft*
Bangunan dan prasarana	11.164.145	758.854	-	248.211	-	(4.231.100)	(23.156)	7.420.532	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.244.846	350.176	-	28.488	-	852.872	(120.420)	3.298.986	*Machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	560.383	15.447	-	-	-	(14.152)	(1.421)	560.257	*Vehicles*
Jumlah Kepemilikan Langsung	**14.642.214**	2.224.266	-	276.699	-	(2.156.081)	(3.153.925)	11.279.775	*Total Direct Ownership*
Aset Hak Guna									*Right of Use Assets*
Mesin	418.045	14.759	-	-	-	(83.836)	-	348.969	*Machineries*
Kendaraan	285.659	910	-	-	-	(103.812)	-	182.757	*Vehicles*
Jumlah Aset Hak Guna	703.704	**15.669**	-	-	-	(187.648)	-	531.726	*Total Right of Use Assets*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**15.345.918**	**2.239.935**			**-**	**(2.343.729)**	**(3.153.925)**	**11.811.501**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**34.994.512**							**22.730.434**	***Net Book Value***

Jumlah tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 7.341.156 dan USD 6.246.383 .

The carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and are still being used as December 31, 2025 and December 31, 2024 are USD 7,341,156 and USD 6,246,383 .

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai Penjualan Aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Harga Jual	-	1.165.171	*Sales Price*
Nilai Buku	-	(768.742)	*Book Value*
Keuntungan Penjualan Aset tetap	**-**	**396.429**	***Gain on sales of Fixed Assets***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke laporan laba-rugi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Beban langsung	2.128.072	1.983.524	*Direct costs*
Beban penjualan	143.330	153.393	*Selling expenses*
Beban usaha	77.944	90.245	*Operating expenses*
Aset eksplorasi	4.394	12.773	*Aset exploration*
JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN	**2.353.740**	**2.239.935**	***TOTAL DEPRECIATION EXPENSE***

Kendaraan, dan bangunan diasuransikan dalam *industrial special risks* termasuk risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi, serta PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Raksa, PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan sebesar USD 14.104.910 pada tahun 2025.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

10. FIXED ASSETS (continued)

Sales of Fixed Assets with details as follows:

Fixed asset depreciation expense is allocated to the profit and loss statement with the following details:

Vehicle and building were insured against industrial specific risks, including fire, theft and others risks under PT MNC Asuransi Indonesia, related party, also PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Raksa, PT Asuransi Astra with sum insured USD 14.104.910 in 2025.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ASET PERTAMBANGAN DAN ASET EKPLORASI DAN EVALUASI - BERSIH

11. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS - NET

	31 Desember/ *December 31,* 2025					
	Aset Pertambangan/ *Mining Properties*			Aset Eksplorasi dan Evaluasi/ *Exploration and Evaluation Asset*		
	Harga Perolehan/ *Acquisition Costs*	Akumulasi Amortisasi/ *Accumulated Amortization*	Nilai Buku/ *Book Value*	Harga Perolehan/ *Acquisition Costs*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	-	-	-	70.852.874	70.852.874	*Beginning balance*
Penambahan	3.328.541	-	3.328.541	9.307.779	12.636.320	*Additions*
Efek translasi	(601.677)	(601.677)	-	(1.809.694)	(1.809.694)	*Translation effect*
Reklasifikasi				(4.136.456)	(4.136.456)	*Reclassification*
Jumlah	**2.726.864**	**(601.677)**	**3.328.541**	**74.214.503**	**77.543.044**	***Total***

11. ASET PERTAMBANGAN DAN ASET EKPLORASI DAN EVALUASI - BERSIH (lanjutan) / *11. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS - NET (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024					
	Aset Pertambangan/ *Mining Properties*			Aset Eksplorasi dan Evaluasi/ *Exploration and Evaluation Asset*		
	Harga Perolehan/ *Acquisition Costs*	Akumulasi Amortisasi/ *Accumulated Amortization*	Nilai Buku/ *Book Value*	Harga Perolehan/ *Acquisition Costs*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	13.285.334	9.938.787	3.346.547	58.690.703	62.037.250	*Beginning Balance*
Penambahan	-	25.527	(25.527)	14.870.508	14.844.981	*Additions*
Efek Translasi	243.977	(347.789)	591.766	(2.708.337)	(2.116.571)	*Translation effect*
Divestasi	(13.529.311)	(9.616.525)	(3.912.786)	-	(3.912.786)	*Divestment*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**70.852.874**	**70.852.874**	***Total***

Biaya amortisasi dibebankan ke biaya produksi sebesar: / *Amortization costs are charged to production costs of:*

	2025	2024	
Biaya produksi	-	25.527	*Production costs*

12. BIAYA PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP TANGGUHAN / *12. DEFERRED ENVIRONTMENTAL MANAGEMENT AND RECLAMATION COSTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Harga Perolehan			***Acquisition cost***
Saldo awal	811.641	2.442.434	*Beginning Balance*
Penambahan	-	-	*Additions*
Efek Translasi	(29.986)	(93.303)	*Translation Effect*
Divestasi	-	(1.537.490)	*Divestment*
Jumlah Harga Perolehan	**781.655**	**811.641**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi amortisasi			***Accumulated amortization***
Saldo awal	421.046	1.142.796	*Beginning Balance*
Penambahan	-	151.716	*Additions*
Efek Translasi	(15.556)	(33.315)	*Translation Effect*
Divestasi	-	(840.151)	*Divestment*
Jumlah akumulasi amortisasi	**405.490**	**421.046**	***Total accumulated amortization***
Nilai Buku - Bersih	**376.165**	**390.595**	***Book Value - Net***

13. INVESTASI LAIN-LAIN / *13. OTHER INVESTMENT*

Investasi lain-lain ini adalah investasi jangka pendek dengan jangka waktu satu tahun yang dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Pihak Pengelola Investasi mengelola dana berbasiskan pengelolaan dana penuh *(discretionary fund)*. Berdasarkan perjanjian ke Scotts Capital Invesment Corporation No. 298. 1) SCOOTS/IATA-CSL/2023 serta ke Regency High Enterprise Ltd 2) 302.1-NV/BCR-CSL/X/2025 dan 302.2-NV/BCR-CSL/X/2025 sejak Oktober 2025 (sebelumnya Manhattan Group Ltd no 034 , Manhattan/AGR/BCR CSL/III/2024 dan 179L/PMC-Manhattan/III/2024/ADD1), saldo investasi lain-lain Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi masing-masing adalah sebesar USD11.397.173 , USD8.617.640 dan USD11.834.386 , USD8.951.320.

This other investment is a short-term investment with a period of one year which can be extended based on the agreement of both parties. The Investment Manager manages the fund on a discretionary fund basis. Based on the agreement to Scotts Capital Investment Corporation No. 298. 1) SCOOTS/IATA-CSL/2023 and to Regency High Enterprise Ltd 2) 302.1-NV/BCR-CSL/X/2025 dan 302.2-NV/BCR-CSL/X/2025 since Oktober 2025 (before was Manhattan Group Ltd no 034. Manhattan/AGR/BCR-CSL/III/2024 and 179L/PMC-Manhattan/III/2024/ADD1), the balance of other investments as at December 31, 2025 and December 31, 2024 measured at fair value through profit or loss amounted to USD11,397,173 and USD8,617,640 and USD11,834,386, USD8,951,320 respectively.

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	6.824.569	7.339.965	*Mine reclamation and closure guarantee*
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total jumlah aset lain-lain)	256.039	275.924	*Others (each below 5% of total other assets)*
JUMLAH ASET LAIN-LAIN	**7.080.608**	**7.615.889**	***OTHER ASSETS***

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT PN Bahtera Bestari Shipping	7.582.483	11.455.064	*PT PN Bahtera Bestari Shipping*
PT Karya Buana Granitindo	1.276.413	-	*PT Karya Buana Granitindo*
PT Roda Tehnik	599.567	2.803.982	*PT Roda Tehnik*
PT Gajah Unggul Internasional	210.592	1.555.160	*PT Gajah Unggul Internasional*
PT Samulos Rambuti Makmur	1.210	3.269.790	*PT Samulos Rambuti Makmur*
PT Bara Permata Mining	-	2.095.757	*PT Bara Permata Mining*
Lainnya (masing-masing kurang dari 5% jumlah utang usaha)	6.736.369	7.961.136	*Others (each below 5% of total trade payables)*
JUMLAH UTANG USAHA - PIHAK KETIGA	**16.406.634**	**29.140.889**	***TOTAL TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES***
Pihak berelasi (catatan 26)			***Related parties (note 26)***
PT Karya Pacific Shipping	5.224.531	-	*PT Karya Pacific Shipping*
Lain-lain	595.877	2.957.130	*Others*
JUMLAH UTANG USAHA - PIHAK BERELASI	**5.820.408**	**2.957.130**	***TOTAL TRADE PAYABLES - RELATED PARTIES***
JUMLAH UTANG USAHA	**22.227.042**	**32.098.019**	***TOTAL TRADE PAYABLES***

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade account payables is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
Belum jatuh tempo	9.641.097	13.196.987	*Not due*
Kurang dari satu bulan	1.147.377	565.381	*Until 1 month*
>1 sampai 2 bulan	1.279.180	3.374.886	*>1 - 2 months*
>2 sampai 3 bulan	863.156	3.173.198	*>2 - 3 months*
>3 sampai 12 bulan	8.453.994	6.636.719	*> 3 - 12 months*
> 12 bulan	842.238	5.150.848	*> 12 months*
JUMLAH UTANG USAHA	**22.227.042**	**32.098.019**	***TOTAL TRADE PAYABLES***

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Trade payable based on currency are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah	22.227.042	32.039.689	*Rupiah*
Dolar AS	-	38.341	*US Dollar*
Euro	-	13.703	*Euro*
Dolar Singapura	-	6.286	*Singapore Dollar*
JUMLAH UTANG USAHA	**22.227.042**	**32.098.019**	***TOTAL TRADE PAYABLES***

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER ACCOUNT PAYABLES*

a. Utang lain-lain - Liabilitas Lancar / *a. Others Payable - Current Liabilities*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lainnya	4.350.038	5.591.305	*Others*
Jumlah Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	**4.350.038**	**5.591.305**	***Total Other Trade Payable - Third Parties***

b. Utang lain-lain - Liabilitas Tidak Lancar / *b. Others Payable - Non Current Liabilities*

Pihak berelasi (catatan 27)			
PT MNC Finance	312.423	769.262	*PT MNC Finance*
PT MNC Asuransi Indonesia	11.300	8.303	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	-	154.684	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
Jumlah Utang Lain-Lain - Pihak berelasi	**323.723**	**932.249**	***Total Other Payables - Related parties***

Utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan utang grup yang berasal dari utang atas kegiatan penunjang seperti pemeliharaan alat berat untuk mendukung operasional pertambangan.

Other payables from third parties sand related parties represent group payables from supporting activities such as maintenance of heavy equipment to support mining operations.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya jasa kontraktor	1.987.295	1.870.969	*Contractor service fee*
Jasa pihak ketiga	1.914.453	-	*Third parties services*
Bunga	706.936	714.665	*Interest*
Sewa dan listrik	238.577	427.347	*Lease and electricity*
Biaya penjualan dan pemasaran	24.993	842.490	*Marketing and sales expenses*
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari jumlah beban yang masih harus dibayar	41.661	55.148	*Others (each below 5% of total accrued expenses)*
Jumlah	**4.913.915**	**3.910.619**	***Total***

18. UTANG BANK / *18. BANK LOANS*

Akun ini merupakan utang bank dengan rincian sebagai berikut: / *This account represents bank loans with details as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	11.917.531	12.374.707	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	7.743.053	2.958.968	*PT Bank Victoria International Tbk*
JUMLAH UTANG BANK	**19.660.584**	**15.333.675**	***TOTAL BANK LOANS***
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**(7.097.520)**	**(8.896.034)**	***Current maturities***
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**12.563.064**	**6.437.641**	***Net of current maturities***

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Berdasarkan surat hutang yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Sunarni, S.H., No. 14 tanggal 24 Mei 2022 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar IDR 200.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 60 (enam puluh) bulan termasuk *grace* periode 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2027 untuk fasilitas pinjaman tetap angsuran dan 12 (dua belas) bulan untuk fasilitas pinjaman tetap *on Demand* dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Mei 2025 dan telah dilakukan kesepakatan untuk diperpanjang kembali sampai dengan 25 Mei 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% dan 12% per tahun per masing-masing fasilitas.

Untuk menjamin lebih jauh pembayaran kembali hutang Perseroan kepada Bank, baik hutang pokok, bunga, denda, provisi dan biaya lainnya atau pembayaran apapun juga, yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Bank secara tertib dan sebagaimana mestinya berdasarkan perjanjian ini, termasuk semua perpanjangannya, penambahan dan/atau perubahannya, yang telah/akan dibuat antara Bank dan Perseroan, maka Perseroan memberikan jaminan berupa jaminan dan tanggung jawab dengan aset Perseroan termasuk persediaan senilai jumlah yang dapat menyelesaikan utang Perseroan kepada Bank.

Perseroan setiap waktu berhak mengakhiri perjanjian ini dengan memberitahukan tersebut secara tertulis kepada Bank 7 (tujuh) hari sebelumnya dan surat tersebut telah diterima Bank. Perseroan diwajibkan secara tertulis kepada Bank apabila mengadakan perubahan Anggaran Dasar baik sebagian maupun seluruhnya, antara lain tidak terbatas pada perubahan mengenai jangka waktu jabatan pengurus, wewenang pengurus, susunan pengurus. Tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perseroan dilarang melakukan Tindakan-tindakan seperti Penggadaian saham kepada pihak lain, Penjaminan atas barang jaminan kepada pihak lain, pembubaran dan/atau penghentian usaha dan Penggabungan usaha.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan surat perjanjian kredit no. 140 tanggal 25 November 2022 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar IDR 10.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Berdasarkan surat perjanjian kredit no. 141 tanggal 25 November 2022 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar IDR 65.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap atau Berjadwal.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 72 (enam puluh) bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Berdasarkan surat perjanjian kredit tanggal 25 November 2025 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Internasional Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar IDR 100.000.000.000 berupa *demand loan* .

Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu dalam 12 (dua belas) bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Based on the debt letter legalized through Notarial Deed Sunarni, S.H., No. 14 dated 24 May 2022, the Company obtained a loan facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk with a maximum credit limit of IDR 200,000,000,000 consisting of Fixed Loan on Demand facility and Fixed Installment Loan facility.

The loan will be repaid over 60 (sixty) months, including a grace period of 24 (twenty-four) months, and will mature on May 27, 2027 for the term loan installment facility. Meanwhile, the term loan on-demand facility has a tenor of 12 (twelve) months and has been extended until May 25, 2025, with a further agreement to extend it again until May 25, 2026. The loan bears interest at rates of 9% and 12% per annum for each respective facility.

To further guarantee the repayment of the Company's debt to the Bank, whether the principal debt, interest, fines, provisions and other fees or any payments whatsoever, which must be paid by the Company to the Bank in an orderly and proper manner under this agreement, including all extensions, additions and / or amendments, which have / will be made between the Bank and the Company, the Company provides security in the form of guarantees and responsibilities with the Company's assets including inventory worth the amount that can settle the Company's debt to the Bank.

The Company is entitled to terminate this agreement at any time by notifying the Bank in writing 7 (seven) days in advance and the letter has been received by the Bank. The Company is required to notify the Bank in writing if it makes any changes to the Articles of Association either partially or wholly, including but not limited to changes regarding the term of office of the management, the authority of the management, the composition of the management. Without written approval from the bank, the Company is prohibited from taking actions such as Pledging of shares to other parties, Pledge of collateral to other parties, Dissolution and/or termination of business and business merger.

PT Bank Victoria International Tbk

Based on the credit agreement letter no. 140 dated November 25, 2022 The Company obtained a loan facility from PT Bank Victoria International Tbk with a maximum credit limit of IDR 10,000,000,000 consisting of a Current Account Loan facility.

Based on the credit agreement letter no. 141 dated 25 November 2022 The Company obtained a loan facility from PT Bank Victoria International Tbk with a maximum credit limit of IDR65,000,000,000 consisting of a Fixed or Scheduled Loan facility.

The loan will be repaid within 72 (sixty) months. This loan bears interest of 10.5% per year.

Based on credit agreement letter dated November 25, 2025, the Company obtained a loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk with a maximum credit limit of IDR 100,000,000,000 in the form of a demand loan.

The loan has a term of 12 (twelve) months. The loan bears interest at 9.5% per annum.

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Untuk menjamin Perseroan membayar hutangnya kepada Bank sebagaimana mestinya, Bank, Pemilik Jaminan dan Penjamin memberikan jaminan kepada Bank berupa Sebidang tanah milik Entitas Anak, Jaminan fidusia atas kendaraan-kendaraan milik Entitas Anak, Jaminan fidusia atas mesin dan alat berat milik entitas anak, *Corporate Guarantee* milik entitas Anak. Tanpa persetujuan dari bank, Perseroan dilarang melakukan tindakan-tindakan seperti menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya, Mengadakan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan perusahaan lain apabila MNC Group tidak lagi menjadi pemegang saham mayoritas, kecuali penggabungan usaha atau konsolidasi yang terjadi dilakukan sebagai akibat dari adanya peraturan pemerintah Republik Indonesia, Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham atau afiliasi, dan melakukan peluasan atau penyempitan usah yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang Perseroan kepada Bank.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

To ensure that the Company pays its debts to the Bank properly, the Bank, the Collateral Owner and the Guarantor provide guarantees to the Bank in the form of a plot of land owned by the Subsidiary, fiduciary guarantees for vehicles owned by the Subsidiary, fiduciary guarantees for machinery and heavy equipment owned by the Subsidiary, Corporate Guarantee owned by the Subsidiary. Without approval from the bank, the Company is prohibited from taking actions such as using the credit facilities received other than the purposes and purposes that have been agreed upon previously, conducting business mergers or consolidations with other companies if MNC Group is no longer the majority shareholder, unless the business merger or consolidation is carried out as a result of the government regulations of the Republic of Indonesia, repaying shareholder or affiliate loans, and expanding or narrowing the business that can affect the Company's debt repayment to the Bank.

19. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan utang sewa kendaraan bermotor dan mesin dari PT MNC Finance dan PT MNC Leasing, serta utang sewa alat berat PT MNC Infrastruktur Utama kepada PT Caterpillar Finance Indonesia, PT BCA Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Bank Permata Syariah, PT Shinhan Indo Finance dan PT Sarana Global Finance Indonesia, Rincian pembayaran yang jatuh tempo pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

19. LEASE LIABILITIES

The account represents lease payables in relation to financing of vehicle and machineries from PT MNC Finance and PT MNC Leasing, and lease payables in relation to financing of heavy equipment by PT MNC Infrastruktur Utama to PT Caterpillar Finance Indonesia, PT BCA Finance PT Orix Indonesia Finance, PT Bank Permata Syariah, PT Shinhan Indo Finance and PT Sarana Global Finance Indonesia. Details of obligations are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Dalam tahun ke-1	2.573.822	-	*1st year*
Dalam tahun ke-2	3.690.542	38.547	*2nd year*
Dalam tahun ke-3	2.213.343	1.526.244	*3th year*
Dalam tahun ke-4	1.565.472	-	*4th year*
Dalam tahun ke-5	590.655	-	*5th year*
Jumlah pembayaran minimum sewa	10.633.834	1.564.791	*Total minimum lease payments*
Nilai kini pembayaran minimum sewa	**10.633.834**	**1.564.791**	***Present value of minimum lease payments***
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(2.573.822)	(38.547)	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**8.060.012**	**1.526.244**	***Net of current maturities***

Suku bunga sewa pembiayaan dengan PT MNC Finance (pihak berelasi), PT Caterpillar Finance Indonesia, PT BCA Finance, PT Orix Indonesia, PT Bank Permata Syariah, PT Karya Technik Multifinance, PT Toyota Astra Financial Services dan PT Sarana Global Indonesia Finance adalah berkisar antara 6% - 16% per tahun. Utang sewa pembiayaan dibayar setiap bulan dalam jumlah tetap. Kendaraan bermotor, mesin, dan alat berat tersebut sebagai jaminan atas pembiayaan ini.

Lease interest rate with PT MNC Finance (related party), PT Caterpillar Finance Indonesia, PT BCA Finance, PT Orix Indonesia,PT Bank Permata Syariah, PT Karya Technik Multifinance, PT Toyota Astra Financial Services and PT Sarana Global Finance is ranging from 6% - 16% per annum. Lease liability is repayable monthly at fixed amounts. Vehicle, machinery, and heavy equipment are collaterals of this leasing.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK - BERSIH / *20. BONDS AND SUKUK PAYABLE - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang Obligasi dan Sukuk (catatan 1.d.2)	23.835.061	24.754.793	*Bonds Payable and Sukuk Payable (Notes 1.d.2)*
Biaya Penerbitan Yang Belum Diamortisasi	(112.535)	(199.838)	*Unamortized Issuance Cost*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(11.865.391)	-	*Current Maturities*
Jumlah Utang Obligasi dan Sukuk - Bersih	**11.857.135**	**24.554.955**	***Bonds and Suku Payable - Net***
Biaya Emisi Obligasi	507.572	474.214	*Bonds Issuance Cost*
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(395.037)	(274.376)	*Less: Accumulated Amortization*
Biaya Penerbitan Yang Belum Diamortisasi	**112.535**	**199.838**	***Unamortized Issuance Cost***

Pada tanggal 9 Oktober 2023 Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat efektif No. S-308/D.04/2023 (tanggal 27 September 2023) sebesar Rp250.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024, Rp149.825.000.000 Seri B dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat suku bunga 11,25% dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2026 dan Rp100.175.000.000 Seri C dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat suku bunga 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2028.

On October 9, 2023, the Company issued MNC Energy Investments Phase I Sustainable Bonds I Year 2023 to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta with effective letter No. S-308/D.04/2023 (September 27, 2023) amounting to IDR 250,000,000,000 Series A with a term of 370 calendar days, interest rate 10.75% per year and maturing on October 16 2024, IDR 149,825,000,000 Series B with a term of 3 years, an interest rate of 11.25% and maturing on 6 October 2026 and IDR 100,175,000,000 Series C with a term of 5 years, an interest rate of 11.50% per annum and maturing on 6 October 2028 .

Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp250.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024 telah lunas.

Sustainable Bonds I MNC Energy Investments Phase I Year 2023 amounting to Rp250,000,000,000 Series A with a period of 370 calendar days, an interest rate of 10.75% per annum and maturity on October 16, 2024 have been paid in full.

Pada tanggal 9 Oktober 2023 Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat No.S-308/D.04/2023 (27 September 2023) sebesar Rp100.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024, Rp49.300.000.000 Seri B dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat suku bunga 11,25% per tahun dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2026 dan Rp100.700.000.000 Seri C dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat suku bunga 11,50% dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2028.

On October 9, 2023, the Company issued MNC Energy Investments Phase I Sustainable Sukuk Wakalah I Year 2023 to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta with letter No.S-308/D.04/2023 (September 27,2023) amounting to IDR 100,000,000,000 Series A with a term of 370 calendar days, interest rate 10.75% per year and maturing on October 16 2024, IDR 49,300,000,000 Series B with 3 year term, interest rate 11.25% per year and maturity on 6 October 2026 and IDR 100,700,000,000 Series C with a term of 5 years, interest rate 11.50% and maturity on 6 October 2028.

Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp100.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024 telah lunas.

Sustainable Sukuk Wakalah I MNC Energy Investments Phase I Year 2023 amounting to Rp100,000,000,000 Series A with a period of 370 calendar days, an interest rate of 10.75% per annum and maturity on October 16, 2024 has been paid in full.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat Obligasi. Obligasi yang diterbitkan mendapat peringkat A- *(Single A Minus)* berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 20 Agustus 2023 dalam suratnya No. RC-667/PEF-DIR/VII/2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acts as trustee of the Bonds. The bonds issued received a rating of A- (Single A Minus) based on the rating results of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated 20 July 2023 in its letter No. RC-667/PEF-DIR/VII/2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam Sukuk Wakalah. Sukuk Wakalah yang diterbitkan mendapat peringkat A- *(Single A Minus)* berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 20 Agustus 2023 dalam suratnya No.668/PEF-DIR/VII/2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acts as trustee in the Sukuk Wakalah. The issued Sukuk Wakalah received a rating of A- (Single A Minus) based on the rating results of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated 20 July 2023 in its letter No.668/PEF-DIR/VII/2023.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Entitas induk :			*Parent entity:*
Pasal 21	131.180	389.235	*Article 21*
Pasal 26	-	6.074	*Article 26*
Pasal 23	5.901	13.410	*Article 23*
Pasal 4(2)	23.945	32.059	*Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	-	182.279	*Value Added Tax*
Pasal 22	227.643	-	*Article 22*
Pasal 15	741	-	*Article 15*
Jumlah	**389.410**	**623.057**	***Total***
Entitas Anak :			*Subsidiaries:*
Pasal 21	337.378	119.155	*Article 21*
Pasal 23	2.481.575	1.718.047	*Article 23*
Pasal 26	78.216	81.216	*Article 26*
Pasal 4(2)	83.174	5.485	*Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	285.776	1.763.227	*Value Added Tax*
Pasal 15	278.433	191.029	*Article 15*
Pasal 29	9.118.710	13.748.583	*Article 29*
Pajak Bumi dan Bangunan	709.555	2.403.810	*Tax on Land and Building*
Jumlah	**13.372.817**	**20.030.551**	***Total***
Jumlah Utang Pajak	**13.762.227**	**20.653.608**	***Total Taxes Payable***

b. Perhitungan pajak penghasilan setelah penyesuaian tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

b. The Income Tax computation after prior year adjustment are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak Penghasilan Kini - Entitas Anak	(3.446.860)	(3.891.221)	*Current Income Tax - Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Tangguhan	1.984.060	(568.282)	*Deferred Tax Income*
Jumlah	**(1.462.800)**	**(4.459.503)**	***Total***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and others comprehensive income and estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Perhitungan pajak penghasilan setelah penyesuaian tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The Income Tax computation after prior year adjustment are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	9.732.225	12.135.807	*Profit before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(14.561.683)	(15.764.561)	*Profit of subsidiary before income tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**(4.829.458)**	**(3.628.754)**	***Loss before income tax attributable to the Company***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Perhitungan pajak penghasilan setelah penyesuaian tahun sebelumnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**(4.829.458)**	**(3.628.754)**	***Loss before income tax attributable to the Company***
Beda Temporer			***Temporary Differences***
Imbalan kerja	3.507	(56.221)	*Employee benefits*
Penyusutan	-	224.288	*Depreciation*
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Tunjangan karyawan	16.214	69.217	*Employees allowances*
Entertainment	10.897	6.350	*Entertainment*
Biaya pajak	96.592	566.058	*Tax expense*
Lain-lain	-	(1.906.941)	*Others*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(10.017)	(20.547)	*Interest income already subjected to final tax*
Taksiran laba (rugi) fiskal	**(4.712.265)**	**(4.746.550)**	***Estimated fiscal Income (loss)***
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi:			*Fiscal losses carry forward:*
2020	-	6.136.496	*2020*
2021	3.844.946	3.844.946	*2021*
2022	1.846.603	1.846.603	*2022*
2023	1.340.574	1.340.574	*2023*
2024	4.746.550	4.746.550	*2024*
2025	4.712.265	-	*2025*
Jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi	**16.490.938**	**17.915.169**	***Total fiscal losses carry forward***

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

c. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak Pertambahan Nilai	4.451.361	10.505.100	*Value Added Tax*
Pasal Penghasilan Badan Pasal 28a	156	-	*Corporate Income Tax Article 28a*
Jumlah	**4.451.517**	**10.505.100**	***Total***

21. TAXATION (continued)

b. The Income Tax computation after prior year adjustment are as follows: (continued)

The reconciled fiscal loss for 2025 and 2024 is the basis for filing the annual corporate income tax return.

c. Prepaid Taxes

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. *TAXATION (continued)*

d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

d. The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2025 are as follows:

31 Desember/*December 31, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning Balance* 31 Desember/ *December 31* 2024	Perubahan ke Laba Rugi *Charged to Profit Loss*	Perubahan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian selisih penjabaran mata uang asing/ *Adjustment for foreign currency translation differences*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Desember/ *December 31* 2025
Rugi Fiskal/ *Fiscal Loss*	2.722.204	(313.419)	-	219.129	2.627.914
Imbalan Kerja/ *Employee Benefit*	127.200	(1.061)	(550)	(110.501)	15.088
Penyusutan/ *Depreciation*	(1.931.189)	1.853.869	-	77.320	-
Pembiayaan/ *Finance Leases*	(395.973)	427.011	-	(31.038)	-
Penurunan nilai piutang/ *impairment of receivables*	(3.301)	(2.130)	-	5.431	-
Penurunan nilai persediaan/ *impairment of inventories*	166.402	-	-	-	166.402
Entitas Anak/ *Subsidiary*	4.335.898	19.789	(23.768)	(158.489)	4.173.430
	5.021.241	**1.984.060**	**(24.318)**	**1.852**	**6.982.835**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2024 are as follows:

31 Desember/ *December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning Balance* 31 Desember/ *December 31* 2023	Perubahan ke Laba Rugi *Charged to Profit Loss*	Perubahan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian selisih penjabaran mata uang asing/ *Adjustment for foreign currency translation differences*	Efek Pelepasan Entitas Anak/ *Effect of Disposal of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Desember/ *December 31* 2024
Rugi Fiskal/ *Fiscal Loss*	4.265.082	(657.124)	-	(155.702)	(730.053)	2.722.204
Imbalan Kerja/ *Employee Benefit*	67.514	17.183	(11.204)	237.394	(183.687)	127.200
Penyusutan/ *Depreciation*	(1.831.847)	67.070	-	(66.873)	(99.538)	(1.931.189)
Pembiayaan/ *Finance Leases*	(359.025)	701	-	(13.107)	(24.543)	(395.973)
Penurunan nilai piutang/ *impairment of receivables*	(5.503)	3.888	-	(201)	(1.485)	(3.301)
Penurunan nilai persediaan/ *impairment of inventories*	172.772	-	-	(6.370)	-	166.402
Entitas Anak/ *Subsidiary*	4.500.182	-	-	(164.284)	-	4.335.898
	6.809.175	**(568.282)**	**(11.204)**	**(169.142)**	**(1.039.305)**	**5.021.241**

e. Tagihan Restitusi Pajak

e. Tax Assesment

Entitas Anak BCR

BCR Subsidiaries

Surat No: S-256/RIKSIS/KPP.0607/2024, tanggal 1 November 2024 terkait dengan restitusi PPn Lebih Bayar tahun pajak 2023 di PT PMC.

Letter No: S-256/RIKSIS/KPP.0607/2024, dated 1 November 2024 related to the restitution of VAT overpayment for tax year 2023 at PT PMC.

Surat No: S-281/RIKSIS/KPP.0607/2024, tanggal 25 November 2024 terkait dengan pemeriksaan seluruh kewajiban perpajakan tahun pajak 2022 di PT PMC.

Letter No: S-281/RIKSIS/KPP.0607/2024, dated 25 November 2024 related to the audit of all tax obligations for the tax year 2022 at PT PMC.

Surat No: S-252/RIKSIS/KPP.0607/2024, tanggal 30 Oktober 2024 terkait dengan restitusi PPn Lebih Bayar tahun pajak 2023 di PT IBPE.

Letter No: S-252/RIKSIS/KPP.0607/2024, dated 30 October 2024 related to the refund of VAT overpayment for the tax year 2023 at PT IBPE.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *22. LONG TERM LOANS*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 Grup memiliki utang jangka panjang kepada:

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 the Group has long term loan as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak Ketiga			***Third parties***
PT Bara Permata Utama	487.104	924.193	*PT Bara Permata Utama*
Jumlah	**487.104**	**924.193**	***Total***

Berdasarkan perjanjian No. 320/PMC-BPU/PKSJBB/VIII/2020. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, utang jangka panjang ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perseroan atas utang tersebut.

Based on agreement No. 320/PMC-BPU/PKSJBB/VIII/2020. As of December 31,2025 and December 31,2024 this long term loan bears no interest and no guarantee is provided by the Company for the loan.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023, PP No. 35 Tahun 2021 dan Peraturan Perusahaan (PP). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group provides employee benefits to its employees who have reached the retirement age of 55 years in accordance with the Job Creation Law No. 6 of 2023, Government Regulation No. 35 of 2021, and the Company Regulation. These employee benefits are unfunded.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income and amount presented in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability.

a. Beban Imbalan Kerja - Bersih / *a. Net Employee Benefits Expense*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Beban jasa kini	124.376	109.920	*Current service costs*
Beban bunga	40.574	29.463	*Interest expense*
Beban Jasa lalu	(21.316)	(56.574)	*Prior expense*
Jumlah Beban Imbalan Kerja	**143.634**	**82.809**	***Total Employee Benefits Expense***

b. Mutasi Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *b. Movements in the employee benefits liabilities are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo Awal Tahun	606.229	1.428.527	*Balance at Beginning of The Period*
Beban Imbalan Kerja			*Expense Recognized During*
Tahun Berjalan	143.634	82.809	*The year*
Pembayaran Manfaat	(8.184)	(4.280)	*Benefit paid*
Pendapatan Komprehensif Lain	(110.537)	(50.919)	*Other Comprehensive Income*
Mutasi masuk/ (keluar)	-	(424)	*Changes In/ (out)*
Divestasi	-	(817.944)	*Divestment*
Selisih Translasi	(23.002)	(31.541)	*Difference translation*
Saldo Akhir Tahun	**608.140**	**606.229**	***Balance at End of The Year***

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in USD, except for value and share data)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024		
Tingkat diskonto	:	6,93%	6,93%	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah	:	3,00%	3,00%	:	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	:	Tabel Mortalita Indonesia II/ *Mortality Indonesia Table II*		:	*Mortality rate*
Usia normal pensiun	:	55 tahun/ *years*		:	*Normal retirement age*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perusahaan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefits Obligation*		
	Perubahan Asumsi/ *Change of Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase of Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease of Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(40.769)	46.323	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	46.097	(41.353)	*Salary growth rate*

	31 Desember/ *December 31, 2024*			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefits Obligation*		
	Perubahan Asumsi/ *Change of Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase of Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease of Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(13.191)	15.055	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	12.152	(10.846)	*Salary growth rate*

24. PENYISIHAN UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG / *24. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND CLOSURE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo Awal	9.448.208	10.957.400	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Additions*
Pengurangan	(8.851.610)	-	*Decrease*
Divestasi	-	(1.421.502)	*Divestment*
Efek translasi	(14.430)	(87.690)	*Translation effect*
Saldo Akhir	**582.168**	**9.448.208**	***Ending Balance***

25. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA / *25. OTHER LONG - TERM LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Uang Jaminan Ekspor dan Impor	2.184.567	3.289.516	*Export and Import Security Deposit*
Uang Jaminan lainnya	-	692.835	*Others deposit*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA	**2.184.567**	**3.982.351**	***TOTAL OTHER LONG TERM LIABILITIES***

26. SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The nature of transactions and relationships with Related party is as follows:*

Pihak Berelasi/ *Related parties*	**Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction***
PT Bank MNC Internasional Tbk	Kas dan Bank, Pinjaman Bank/ *Cash an Cash in Bank, Bank Loan*
PT Karya Pacific Shipping	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia	Piutang Lain-lain, Utang Usaha/ *Other Receivables, Trade Payables*
PT MNC Finance	Liabilitas sewa, Utang Lain-lain/ *Lease Liabilities, Other Payables*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	Liabilitas sewa/ *Lease Liabilities*

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Transactions with Related party is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Aset			***Assets***
Kas dan Bank			***Cash and Cash in Bank***
PT Bank MNC Internasional Tbk - Rupiah	1.497.174	402.506	*PT Bank MNC Internasional Tbk - Rupiah*
PT Bank MNC Internasional Tbk - Dolar AS	6.837	2.631.029	*PT Bank MNC Internasional Tbk - US Dollar*
Sub Jumlah	**1.504.011**	**3.033.535**	***Sub Total***
Piutang Lain-Lain			***Other Receivables***
PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia	646.332	671.126	*PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah piutang lain-lain)	8.701	237.701	*Others (each below 5% of the amount of other receivables)*
Sub Jumlah	**655.033**	**908.827**	***Sub Total***
Jumlah Aset yang Terkait dengan Pihak Berelasi	**2.159.044**	**3.942.362**	***Total Assets Associated with Related Party***
Jumlah Aset Konsolidasian	**238.335.632**	**227.965.517**	***Total Consolidated Assets***
Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian	**0,91%**	**1,73%**	***As a Percentage of Total Consolidated Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang Usaha			***Trade Payables***
PT Karya Pacific Shipping	5.224.531	-	*PT Karya Pacific Shipping*
Lain-lain	595.877	2.957.130	*Others*
Sub Jumlah	**5.820.408**	**2.957.130**	***Sub Total***
Utang lain-lain			***Other Payables***
PT MNC Finance	312.423	769.262	*PT MNC Finance*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	-	154.684	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
PT MNC Asuransi Indonesia	11.300	8.303	*PT MNC Asuransi Indonesia*
Sub Jumlah	**323.723**	**932.249**	***Sub Total***
Liabilitas Sewa			***Lease Liabilities***
PT MNC Finance	18.810	798.300	*PT MNC Finance*
Sub Jumlah	**18.810**	**798.300**	***Sub Total***
Jumlah Liabiltas yang Terkait dengan Pihak Berelasi	**6.162.941**	**4.687.679**	***Total Liabilities Associated with Related Party***
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	**103.455.868**	**119.600.202**	***Total Consolidated Liabilities***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian	**5,96%**	**3,92%**	***As a Percentage of Total Consolidated Liabilities***

26. SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada Direksi dan Dewan Komisaris selaku manajemen kunci atas jasa kepegawaian pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD 279.851 dan USD 366.414.

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key management compensation

Compensation paid or payable to the Directors and the Board of Commissioners as key management for personnel services as of December 31, 2025 and December 31, 2024, for employee salaries and benefits amounting to USD 279,851 and USD 366,414.

27. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The composition of the Group's shareholders as of December 31, 2025 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ *Name of Shareholder*	Jumlah Saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	*Jumlah/ Amount*
Seri A/ *Series A*			
Masyarakat dan Karyawan/ *Public and Employees*	2.322.723.417	7,43%	23.923.188
Jumlah Seri A/ *Total Series A*	2.322.723.417	7,43%	23.923.188
Seri B/ *Series B*			
PT. MNC Asia Holding Tbk	5.891.473.566	18,84%	19.939.938
PT Karya Pacific Investama	15.258.915.800	48,79%	51.900.746
Masyarakat dan Karyawan/ *Public and Employees*	3.033.255.818	9,70%	14.339.075
Jumlah Seri B/ *Total Series B*	24.183.645.184	77,32%	86.179.759
Seri C/ *Series C:*			
Masyarakat dan Karyawan/ *Public and Employees*	4.769.461.380	15,25%	37.656.739
Jumlah Seri C/ *Total Series C*	4.769.461.380	15,25%	37.656.739
Jumlah/ *Total*	**31.275.829.981**	**100,00%**	**147.759.686**

Rincian pemilikan saham Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as of December 31, 2024 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ *Name of Shareholder*	Jumlah Saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	*Jumlah/ Amount*
Seri A/ *Series A*			
Masyarakat dan Karyawan/ *Public and Employees*	2.322.723.417	9,20%	23.923.188
Jumlah Seri A/ *Total Series A*	2.322.723.417	9,20%	23.923.188
Seri B/ *Series B*			
PT. MNC Asia Holding Tbk	7.571.473.566	30,00%	25.625.968
PT Karya Pacific Investama	6.287.781.400	24,91%	23.450.455
Masyarakat dan Karyawan/ *Public and Employees*	4.286.805.723	16,99%	18.599.813
Jumlah Seri B/ *Total Series B*	18.146.060.689	71,90%	67.676.236
Seri C/ *Series C:*			
Masyarakat dan Karyawan/ *Public and Employees*	4.769.461.380	18,90%	37.656.739
Jumlah Seri C/ *Total Series C*	4.769.461.380	18,90%	37.656.739
Jumlah/ *Total*	**25.238.245.486**	**100,00%**	**129.256.163**

28. AGIO SAHAM / *28. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL*

Rincian agio saham adalah sebagai berikut: / *The details of additional paid-in capital are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Peningkatan aset	63.170	63.170	*Increase assets*
Penawaran umum perdana saham tahun 2006 - bersih	1.109.126	1.109.126	*Public offering of shares in 2006 - net*
Pelaksanaan opsi saham karyawan - tahun 2007	33.719	33.719	*Employee stock option exercised in 2007*
Penawaran umum terbatas dengan:			*Limited public offer with:*
Hak memesan efek terlebih dahulu:			*Limited offering through rights:*
tahun 2008	1	1	*in 2008*
tahun 2009	1.359.650	1.359.650	*in 2009*
tahun 2017	97.777	97.777	*in 2017*
tahun 2022	123.580.592	123.580.592	*in 2022*
tahun 2025	4.810.825	-	*in 2025*
Biaya emisi saham 2017	(44.512)	(44.512)	*2017 stock issuance costs*
Biaya emisi saham 2022	(61.938)	(61.938)	*2022 stock issuance costs*
Biaya emisi saham 2025	(68.132)	-	*2025 stock issuance costs*
Jumlah	**130.880.278**	**126.137.585**	***Total***

29. PENDAPATAN USAHA / *29. OPERATING REVENUES*

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of revenues are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pertambangan, perdagangan, industri dan jasa:			*Mining, trading, industry and services:*
Lokal	39.628.005	35.360.498	*Local*
Ekspor	38.590.908	52.602.546	*Export*
Jasa Penyewaan Pesawat:			*Aircraft Services:*
Contract Charter	-	1.951.373	*Contract Charter*
Spot Charter	-	7.366.993	*Spot Charter*
Port Management Fee	1.418.058	20.228.521	*Port Management Fee*
Jasa Service Pesawat	-	379.700	*Aircraft Maintenance Service*
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	**79.636.971**	**117.889.631**	***TOTAL OPERATING REVENUES***

Seluruh pendapatan usaha diperoleh dari pihak ketiga. / *All the operating revenues were derived from transactions with third parties.*

Pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha berasal dari: / *Revenues derived from the following customers represent more than 10% of the total operating revenues of the respective years:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Satria Jaya Energi	8.704.034	300.207	*PT Satria Jaya Energi*
SAAI Resources Pte Ltd	6.336.093	8.088.179	*SAAI Resources Pte Ltd*

30. BEBAN LANGSUNG / *30. DIRECT COSTS*

Rincian beban langsung adalah sebagai berikut: / *The details of direct costs are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya Produksi Batubara			***Coal production Cost***
Biaya produksi	13.624.097	38.131.263	*Production costs*
Royalti	5.694.304	5.759.938	*Royalties*
Persediaan batubara:			*Coal inventories:*
Persediaan awal	35.721.614	17.305.971	*Beginning balance*
Persediaan akhir	(31.430.970)	(47.982.646)	*Ending balance*
Kenaikan/ (penurunan) persediaan	(6.984.541)	21.000.993	*Increase/ (decrease) in inventories*
Efek translasi	970.376	778.963	*Translation effect*
Total Biaya Produksi Batubara	**17.594.880**	**34.994.482**	***Total Coal Production Cost***
Bahan Bakar	5.778.079	3.810.383	*Fuel*
Sewa	4.296.424	5.960.200	*Rent*
Penyusutan (Catatan 10)	2.128.072	1.983.524	*Depreciation (Note 10)*
Gaji dan Tunjangan	2.038.298	1.282.062	*Salaries and Allowances*
Pemeliharaan, Mesin dan Suku Cadang	748.485	2.590.426	*Maintenance, Engine and Spare parts*
Asuransi	84.591	431.337	*Insurance*
Biaya Sub Kontraktor	-	12.205.498	*Sub Contractor cost*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari jumlah beban langsung)	2.417.569	436.047	*Others (each below 10% of total direct costs*
JUMLAH BEBAN LANGSUNG	**35.086.398**	**63.693.959**	***TOTAL DIRECT COSTS***

Tidak terdapat pembelian dari *supplier* yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung. / *There are no purchases from suppliers that exceed 10% of total direct cost.*

31. BEBAN PENJUALAN / *31. SELLING EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya pengapalan batubara	22.498.752	24.874.319	*Coal shipping costs*
Penyusutan	143.330	153.393	*Depreciation*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari jumlah beban penjualan)	564.073	1.123.888	*Others (each below 10% of total selling expenses*
JUMLAH BEBAN PENJUALAN	**23.206.155**	**26.151.600**	***TOTAL SELLING EXPENSES***

32. BEBAN USAHA / *32. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Gaji dan Tunjangan	3.071.310	3.624.460	*Salaries and Allowances*
Jasa Profesional	453.915	486.563	*Professional Fees*
Perjalanan Dinas	496.525	779.024	*Travelling*
Sewa	227.209	688.581	*Rent*
Perlengkapan Kantor	108.138	292.518	*Office Supplies*
Penyusutan (Catatan 10)	77.944	90.245	*Depreciation (Note 10)*
Asuransi	56.992	222.157	*Insurance*
Utilitas	73.012	87.853	*Utilities*
Perbaikan dan Pemeliharaan	33.178	138.374	*Repairs and Maintenance*
Imbalan Kerja (Catatan 23)	54.345	80.961	*Employee Benefits (Note 23)*
Pelatihan	13.405	300.752	*Training*
Komunikasi	3.465	13.792	*Communications*
Lisensi Pilot	-	21.690	*Pilot Lisence Costs*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari jumlah beban usaha)	765.681	904.450	*Others (each below 10% of total operating expenses)*
JUMLAH BEBAN USAHA	**5.435.119**	**7.731.420**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH / *33. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Provisi dan Administrasi Bank	(98.738)	(583.355)	*Bank Service Charge*
Beban Pajak	(213.778)	(805.859)	*Tax Expense*
Lain-lain - Bersih (masing-masing dibawah 10% dari total pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(253.343)	(554.978)	*Others - Net (each below 10% of total other income (expenses) - net*
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	**(565.860)**	**(1.944.192)**	***TOTAL OTHER INCOME (EXPENSE) NET***

34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / *34. BASIC INCOME PER SHARE*

Perhitungan laba bersih per saham dasar didasarkan pada data berikut: / *The calculation of basic profit per share is based on the following data:*

Laba bersih / *Net income*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Laba bersih tahun berjalan sebelum dampak performa yang Dapat Diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk	7.610.667	7.677.126	*Profit for the year Before performance Impact attributable to Equity holders of the parent*

34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

34. BASIC INCOME PER SHARE (continued)

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of profit per share is as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Jumlah Rata-rata Tertimbang	31.275.829.981	25.238.245.486	*Weighted Average*
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	**0,00024**	**0,00030**	***BASIC INCOME PER SHARE***

35. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan yaitu jasa penyewaan pesawat serta jasa perbaikan dan pemeliharaan pesawat, jasa pelabuhan, dan pertambangan.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

For management reporting purposes, subject to risks and returns of related services, the Group's management presented its business segment into aircraft charter and aircraft repairs and maintenance services, port services, and mining.

Segment information of the Group's is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025				
	Jasa Penyewaan dan Perawatan Pesawat/ *Aircraft Charter and Maintenance*	**Jasa Pelabuhan/ *Port Services***	**Pertambangan/ *Mining***	**Jumlah/ *Amount***	
Pendapatan Usaha					***Operating Revenue***
Pendapatan dari pihak eksternal	-	1.418.057	78.218.914	79.636.971	*Revenue from external services*
Hasil segmen	-	4.185.646	40.364.927	44.550.573	*Segment results*
Beban penjualan	-	-	(23.206.155)	(23.206.155)	*Selling expenses*
Beban usaha	-	(1.653.235)	(3.781.884)	(5.435.119)	*Operating expenses*
Laba (rugi) usaha	-	2.532.411	13.376.888	15.909.299	*Profit (Loss) from operations*
Pendapatan bunga	-	1.845	225.192	227.037	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	-	(21.652)	(768.132)	(789.784)	*Gain (Loss) on Sale of foreign exchange*
Beban keuangan	-	(646.831)	(4.401.636)	(5.048.467)	*Finance expenses*
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	-	42.327	(608.187)	(565.860)	*Others Income (Expenses) - Net*
Laba sebelum pajak	-	1.908.100	7.824.125	9.732.225	*Profit before tax*
Manfaat (Beban) pajak penghasilan Bersih				(1.462.800)	*Income tax benefit (expenses) - Net*
Laba bersih				**8.269.425**	***Net profit***
Aset					***Assets***
Aset segmen	-	31.643.398	206.692.251	238.335.649	*Segment assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	-	23.336.360	80.119.508	103.455.868	*Segment liabilities*
Penyusutan		2.046.596	307.144	2.353.740	*Depreciation*

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / ***35. SEGMENT INFORMATION (continued)***

	Jasa Penyewaan dan Perawatan Pesawat/ *Aircraft Charter and Maintenance*	Jasa Pelabuhan/ *Port Services*	Pertambangan/ *Mining*	Jumlah/ *Amount*	
			31 Desember/ *December 31*, 2024		
Pendapatan Usaha					***Operating Revenue***
Pendapatan dari pihak eksternal	9.698.067	20.228.520	87.963.044	117.889.631	*Revenue from external services*
Hasil segmen	4.528.806	3.426.282	46.240.584	54.195.672	*Segment results*
Beban penjualan	-	-	(26.151.600)	(26.151.600)	*Selling expenses*
Beban usaha	(2.943.402)	(960.849)	(3.827.169)	(7.731.420)	*Operating expenses*
Laba (rugi) usaha	1.585.404	2.465.433	16.261.815	20.312.652	*Profit (Loss) from operations*
Pendapatan bunga	2.585	1.984	104.238	108.807	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	207	(4.040)	(658.897)	(662.730)	*Gain (Loss) on Sale of foreign exchange*
Beban keuangan	(41)	(873.598)	(5.201.520)	(6.075.159)	*Finance expenses*
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	(2.107.459)	655.364	(95.668)	(1.547.763)	*Others Income (Expenses) - Net*
Laba sebelum pajak	(519.304)	2.245.143	10.409.968	12.135.807	*Profit before tax*
Manfaat (Beban) pajak penghasilan Bersih				(4.459.503)	*Income tax benefit (expenses) - Net*
Laba bersih				**7.676.304**	***Net profit***
Aset					***Assets***
Aset segmen		26.977.823	200.987.692	227.965.515	*Segment assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen			119.600.202	119.600.202	*Segment liabilities*
Penyusutan	1.154.206	846.108	239.621	2.239.935	*Depreciation*

Grup berlokasi di Jakarta dan Sumatera Selatan, sedangkan jasa diberikan ke beberapa wilayah. Pendapatan Grup berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

The Group's is located in Jakarta and South Sumatera, while services are carried out in various geographical area in Indonesia. The distribution of the Group's revenue by geographical segments is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
Palembang	78.218.914	84.234.596	*Palembang*
Samarinda	1.418.058	12.480.969	*Samarinda*
Jakarta	-	15.373.032	*Jakarta*
Banyuwangi	-	1.953.561	*Banyuwangi*
Sorowako	-	3.847.473	*Sorowako*
	79.636.971	**117.889.631**	

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / ***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

Perkembangan situasi ekonomi yang terjadi dapat menimbulkan peluang dan risiko usaha yang mempengaruhi kinerja kinerja Grup. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Grup juga tidak terlepas dari kemungkinan timbulnya risiko-risiko eksternal antara lain:

The economic situation can lead to business opportunities and risks that affect the performance of the Group's. In business activities of the Group's there is also the possibility of occurrence of external risks, including:

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Ketergantungan Terhadap Satu Kelompok Pelanggan Tertentu

Sebagian besar pelanggan Grup berasal dari kelompok Grup yang memiliki usaha di bidang minyak dan gas bumi serta pertambangan. Apabila usaha di bidang tersebut mengalami penurunan tentunya akan mempunyai dampak pada penurunan penyewaan pesawat dan helikopter, sehingga dapat mempengaruhi penerimaan Grup. Risiko ketergantungan terhadap kelompok pelanggan di bidang usaha ini telah berusaha diantisipasi Grup dengan mengikat kontrak penyewaan secara jangka panjang.

Risiko Persaingan Usaha

Banyak operator baru hadir di industri jasa penerbangan *charter* oleh karena didorong oleh deregulasi serta potensi keuntungan yang diberikannya telah memotivasi para operator baru untuk memasuki industri tersebut. Akan tetapi Grup beranggapan bahwa potensi persaingan dari para operator baru tersebut barulah benar-benar terealisir dan berdampak negatif terhadap Grup, bilamana para pesaing tersebut telah memenangkan tender di mana Grup juga berpartisipasi. Proses tender tersebut hanya dapat diikuti oleh operator yang memiliki kualifikasi khusus dimana aspek keselamatan menjadi aspek utama.

Berhasilnya operator-operator baru memenangkan tender akan berpotensi memperkecil pangsa pasar Grup di mana pada akhirnya akan berpengaruh negatif pada pendapatan Grup. Namun dari sisi lainnya, industri jasa penerbangan charter merupakan jenis industri yang padat modal *(capital intensive)* sehingga diperkirakan tidak terjadi penambahan yang signifikan pada jumlah Grup yang bergerak pada industri penerbangan *charter* di Indonesia.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama dan risiko nilai tukar mata uang asing. Grup menghadapi risiko pasar, termasuk risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang, dan risiko harga komoditas. Risiko pasar timbul karena perubahan pada variabel pasar yang dapat memengaruhi pendapatan, nilai aset, atau kewajiban Perusahaan. Manajemen aktif dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko-risiko ini.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter (hak dan kewajiban secara keuangan) yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional (mata uang pelaporan), dan/atau ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga.

c. Risiko Harga

Perseroan akan terekspos risiko harga yang berasal dari perubahan harga komoditas yang diperdagangkan oleh perusahaan, terutama harga batubara.

Risiko Fluktuasi Mata Uang

Sebagian besar pendapatan Grup adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban langsung, beban usaha termasuk biaya bahan bakar dan belanja modal adalah dalam USD. Sebagian besar pinjaman jangka panjang di mata uangkan dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (IDR) seperti gaji dan terkait beban usaha.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk of Dependence On One Particular Group of Customers

The majority of customers comes from the corporate group companies that are in the business of oil, gas, and mining. If the businesses in those fields are experiencing a downturn, they will have an impact of decrease in aircraft and helicopter rentals, which also adversely affects the Group's income. The risk of dependence on a group of customers in this business is being anticipated by entering long terms lease contracts.

Risk of Business Competition

The deregulation of the charter flight service industry as well as the profit potentials in the field has motivated new operators into entering the industry. However, the Group's sees the potential for competition from the new operators will not be realized and have an adverse effect on the Group's until the competitors manage to win a tender in which the Group's is also a participant. Said Tender Process can only be joined by operators having special qualifications where the safety aspect is a main aspect.

The success of new operators in winning tenders will potentially decrease the Group's market share and eventually have an adverse effect on the Group's income. On the other hand, the charter flight service industry is capital intensive that there should not be a significant increase in the number of companies in the industry in Indonesia.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Group is exposed to market risk, primarily and foreign exchange rate risk. The Group is exposed to market risks, including interest rate risk, currency exchange rate risk and commodity price risk. Market risk arises due to changes in market variables that may affect the Company's earnings, asset values or liabilities. Management is active in identifying, evaluating and mitigating these risks.

a. Foreign Exchange Risk

Exchange rate risk arises primarily from monetary assets and liabilities (financial rights and obligations) being recognised in a currency different from the functional currency (reporting currency), and/or when revenues and expenses are incurred in different currencies.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk arises from changes in interest rates on interest-bearing assets and liabilities.

c. Price Risk

The Company will be exposed to price risk stemming from changes in the price of commodities traded by the Company, particularly coal prices.

Risk of Currency Fluctuations

A significant portion of the Group's revenue are priced, invoiced and paid in United States Dollar (USD). Most of its direct cost, operating expenses including fuel expenses and capital expenditures were denominated and paid in USD. Most of long-term loans are denominated in USD. However, some other cost and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (IDR) such as salaries and operating expense.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Politik

Ketidakstabilan situasi politik dalam negeri dapat memicu gejolak sosial, kerusuhan dan bentrokan antar kelompok sosial, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap Grup. Hal tersebut berpotensi mengurangi minat investor luar negeri khususnya pada industri-industri vital seperti industri minyak, gas dan pertambangan untuk melakukan aktivitas bisnis di Indonesia serta membuat para pelanggan Grup saat ini memutuskan untuk tidak meneruskan kegiatan usahanya di Indonesia.

Akibatnya Grup akan sulit mempertahankan pangsa pasarnya karena sebagian besar pelanggan Grup bergerak dalam industri minyak, gas dan pertambangan sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan serta laba Grup.

Risiko Kebijakan Pemerintah

Perubahan terhadap kebijakan baik Pemerintah Pusat Republik Indonesia maupun Pemerintah Daerah (dengan diberlakukannya Otonomi Daerah), seperti memberhentikan proyek produksi minyak, gas bumi dan pertambangan yang menyangkut pelanggan Grup, akan dapat mengganggu perolehan pendapatan serta laba Grup.

Beberapa peraturan pemerintah juga harus mendapat perhatian dari Grup seperti Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 5 Tahun 2006 tentang Peremajaan Armada Pesawat Udara Kategori Transport Untuk Angkutan Udara Penumpang yang antara lain mengatur pesawat udara kategori *transport* untuk angkutan penumpang yang dapat didaftarkan dan dioperasikan untuk pertama kali di wilayah Republik Indonesia harus memenuhi persyaratan usia tidak lebih dari 20 (dua puluh) tahun dan jumlah pendaratan tidak lebih dari 50.000 kali *(cycle)* .

Risiko Kebijakan Pemerintah

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 35 Tahun 2005 tentang pengoperasian pesawat udara kategori *transport* bermesin jet untuk angkutan udara penumpang dengan jumlah pendaratan tidak lebih dari 70.000 kali atau umur pesawat udara tidak lebih dari 35 tahun, Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang keamanan dan keselamatan penerbangan , Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 90 Tahun 1993 tentang prosedur standar kelaikan udara, bahan bakar terbuang, gas buang, kebisingan dan marka pesawat udara, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 38 Tahun 2000 tentang standar kelaikan udara untuk pesawat udara kategori *transport* dan lain sebagainya. Perubahan dari peraturan-peraturan tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan dapat mempengaruhi kinerja dan komitmen usaha Grup.

Risiko Peraturan Internasional

Risiko peraturan internasional tetap harus diwaspadai, meskipun tidak terlalu berdampak kepada Grup mengingat tidak signifikannya kegiatan usaha Grup yang terkait dengan penerbangan internasional, karena setiap usaha jasa penerbangan udara dipengaruhi oleh perubahan hukum lingkungan serta peraturan-peraturan lainnya, di mana sebagai konsekuensi dalam upaya untuk mematuhinya dapat meningkatkan biaya pemeliharaan, termasuk biaya modifikasi pesawat dan atau pergantian dalam prosedur beroperasi. Risiko peraturan internasional berpotensi untuk meningkatkan biaya yang harus dikeluarkan oleh Grup sebagai konsekuensi kepatuhannya, yang pada akhirnya dapat mengurangi laba usaha Grup.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Political Risk

The unstable domestic political conditions can trigger social unrest and clashes between social groups, which in turn will negatively impact the Group's. Such conditions can also lessen potential foreign investors' interest, especially in vital industries such as oil, gas and mining, to perform business activities in Indonesia and cause current Group's customers to cease their business activities in Indonesia.

As a result, it will be difficult for the Group's to maintain its market share since a majority of its customers are from the oil, gas, and mining industries, which in turn will have an adverse affect on the revenue and profit of the Group's.

Risk Due to Government Policies

Changes in policies by Central Government of the Republic of Indonesia and Local Government (with the realization of Autonomous Region), such as halting projects for production of oil, gas and mining related to the Group's customers, will disrupt the income and profit of the Group's.

There are some government regulations the Group's should also keep an eye on, such as the Minister of Transportation Regulation No. KM 5 Year 2006 regarding Rejuvenation of Transport Category Aircraft Fleet Air For Air Passenger Transport, which, among others, defines the transport category aircraft for passenger transport that can be registered and operated for the first time within the region of the Republic of Indonesia must meet the age requirement of not more than 20 (twenty) years and the number of landing must not exceed 50,000 times (cycle).

Risk Due to Government Policies

The Minister of Transportation Regulation KM Number 35 in 2005 regarding the operation of transport category aircraft with motorized jet for transportation of passengers must have a number of landing of no more than 70,000 times or age of no more than 35 years, Government Regulation No. 3 in 2001 on security and flight safety, the Minister of Transportation Decree No. KM 90 in 1993 on standard procedures, fuel, waste gas, noise and aircraft marks, the Minister of Transportation Decree No. KM 38 Year 2000 on standards of airworthiness for transport category aircraft, and so forth. Changes in these regulations will directly or indirectly affect the performance and business commitments of the Group's.

Risk of International Regulations

The risk of international regulations must still be monitored even though it should not have a considerable impact on the Group's due to the insignificance of the Group's business activities related to international flights, for the reason that every aviation services business is influenced by changes in environmental laws and other rules, where as a consequence of efforts to comply, the maintenance cost could rise, including aircraft modification costs, and/or changes in operational procedures. The risk of international regulations could raise Group's costs as a consequence of compliance, and ultimately reduce Group's profits.

Credit Risk

Credit Risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Kas dan setara kas ditempatkan di bank-bank terkemuka. Eksposur maksimum risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat masing-masing aset keuangan seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan.

Sehubungan dengan piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, Perseroan tidak terkena eksposur risiko kredit yang signifikan kepada pihak lawan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Berdasarkan informasi historis tentang tingkat *default* pelanggan, manajemen menganggap kualitas kredit piutang usaha baik.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup dan entitas anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk *(cash-in)* dan kas keluar *(cash-out)* untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual tanpa diskonto pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Group trade only with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who with to trade on credit terms are subject to credit verifications procedures. In addition, receivable balance are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The Group has no significant concentration of credit risk. Cash and cash equivalents are placed with reputable banks. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset as shown in the statement of financial position.

With respect to trade, other receivables and other assets the Group's is not exposed to significant credit risk exposure to a single counterparty or group of counterparties with similar characteristics. Based on historical information on customer default rates, management considers the credit quality of trade receivables to be good.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group's and its Subsidiary is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from service activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2025 and December 31, 2024:

31 Desember/ *December 31*, 2025

	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				*Financial Liabilities*
Utang usaha				*Trade Payables*
Pihak ketiga	16.406.634	-	16.406.634	*Related party*
Pihak berelasi	5.820.408	-	5.820.408	*Third parties*
Utang Lain-lain				*Other Payables*
Pihak ketiga	4.350.038	-	4.350.038	*Related party*
Pihak berelasi		323.723	323.723	*Third parties*
Utang bank	7.097.520	12.563.064	19.660.584	*Bank Loans*
Utang Obligasi dan Sukuk	11.865.391	11.857.135	23.722.526	*Bonds Payable*
Pinjaman Jangka panjang				*Long Term*
Pihak ketiga	-	487.104	487.104	*Related party*
Liabilitas sewa	2.573.822	8.060.012	10.633.834	*Lease Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang				
Lainnya	-	2.184.567	2.184.567	*Other Long-Term Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**48.113.812**	**35.475.606**	**83.589.418**	***Total Financial Liabilities***

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Likuiditas (lanjutan) / ***Liquidity Risk (continued)***

	31 Desember/ *December 31, 2024*			
	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas Keuangan				*Financial Liabilities*
Utang usaha				*Trade Payables*
Pihak ketiga	32.029.351	-	32.029.351	*Related party*
Pihak berelasi	2.056.015	-	2.056.015	*Third parties*
Utang Lain-lain				*Other Payables*
Pihak ketiga	5.495.723	-	5.495.723	*Related party*
Pihak berelasi	1.015.967	-	1.015.967	*Third parties*
Utang bank	9.329.789	6.559.295	15.889.084	*Bank Loans*
Utang Obligasi dan Sukuk	-	25.223.667	25.223.667	*Bonds Payable*
Pinjaman Jangka panjang				*Long Term*
Pihak ketiga	-	1.139.440	1.139.440	*Related party*
Liabilitas sewa	38.533	165.062	203.595	*Lease Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang				
Lainnya	-	2.050.125	2.050.125	*Other Long-Term Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**49.965.378**	**35.137.589**	**85.102.967**	***Total Financial Liabilities***

Manajemen Modal / ***Capital Management***

Tujuan utama manajemen modal Grup adalah untuk memastikan Grup menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat melakukan penyesuaian terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group's manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group's may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Grup memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dengan membagi jumlah utang dengan total modal.

The Group's monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Liabilitas jangka pendek	66.789.955	71.188.132	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	36.665.913	48.412.070	*Non current liabilities*
Jumlah Liabilitas	**103.455.868**	**119.600.202**	***Total Liabilities***
Jumlah Ekuitas	**134.879.781**	**108.365.313**	***Total Equity***
Rasio utang terhadap ekuitas	**0,77**	**1,10**	***Debt-to-equity ratio***

37. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN / *37. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY*

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

The fair value of long term bank loans is determined by discounted cash flow using effective interest rate.

37. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2025/ *December 31*, 2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Bank	2.152.424	2.152.424	*Cash and Bank*
Piutang Usaha	3.663.448	3.663.448	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain			*Other Receivables*
Pihak ketiga	5.837.567	5.837.567	*Third parties*
Pihak berelasi	655.033	655.033	*Related party*
Aset lain	27.095.421	27.095.421	*Others asset*
Jumlah Aset Keuangan	**39.403.893**	**39.403.893**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang usaha	22.227.042	22.227.042	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.350.038	4.350.038	*Other payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	323.723	323.723	*Other payables - related parties*
Utang bank	19.660.584	19.660.584	*Bank loans*
Utang Obligasi dan Sukuk	23.722.526	23.722.526	*Bonds Payable*
Liabilitas sewa	10.633.834	10.633.834	*Lease Liabilities*
Pinjaman jangka panjang	487.104	487.104	*Long-term loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.184.567	2.184.567	*Other long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**83.589.418**	**83.589.418**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember/ *December 31, 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman dan Piutang			*Loan and Receivables*
Kas dan Bank	3.297.545	3.297.545	*Cash and Bank*
Piutang Usaha	3.180.815	3.180.815	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain			*Other Receivables*
Pihak ketiga	3.239.340	3.239.340	*Third parties*
Pihak berelasi	908.827	908.827	*Related party*
Aset lain	28.401.595	28.401.595	*Other asset*
Jumlah Aset Keuangan	**39.028.122**	**39.028.122**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang usaha	32.098.019	32.098.019	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.591.305	5.591.305	*Other payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	932.249	932.249	*Other payables - related parties*
Utang bank	15.333.675	15.333.675	*Bank loans*
Utang Obligasi dan Sukuk	24.554.955	24.554.955	*Bonds Payable*
Liabilitas sewa	1.564.791	1.564.791	*Lease Liabilities*
Pinjaman jangka panjang	924.193	924.193	*Long-term loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.982.351	3.982.351	*Other long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**84.981.538**	**84.981.538**	***Total Financial Liabilities***

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025			31 Desember/ *December 31,* 2024		
		Mata Uang Asing IDR, EUR, SGD/ *Original Currency IDR, EUR, SGD*	Ekuivalen USD/ *USD Equivalent*	Mata Uang Asing IDR, EUR, SGD/ *Original Currency IDR, EUR, SGD*	Ekuivalen USD/ *USD Equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan bank	IDR	35.345.661.030	2.106.165	16.784.329.212	1.066.891	*Cash and bank*
Piutang usaha	IDR	17.900.251.788	1.066.634	19.537.130.304	1.241.872	*Trade Receivables*
Piutang lain	IDR	97.966.049.394	5.837.567	53.367.128.712	3.391.266	*Others receivables*
Aset Lain-lain	IDR	454.715.355.222	27.095.421	445.497.863.544	28.317.942	*Other Assets*
Jumlah aset			**36.105.787**		**34.017.971**	***Total Assets***
Liabilitas						***Liabilties***
Utang usaha	IDR	373.014.218.844	22.227.042	533.381.362.092	33.904.231	*Trade Payables*
	EUR	-	-	13.476	12.455	
	SGD	-	-	3.773	4.997	
Utang bank	IDR	329.943.920.688	19.660.584	249.967.069.488	15.889.084	*Bank Loans*
Utang obligasi dan sukuk	IDR	400.000.000.000	23.835.061	400.000.000.000	25.425.884	*Bonds and sukuk Payable*
Liabilitas sewa	IDR	178.457.002.188	10.633.834	3.202.956.540	203.595	*Lease Liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	IDR	36.661.403.394	2.184.567	23.793.957.792	1.512.456	*Other Long-Term Liabilities*
Jumlah liabilitas			**78.541.088**		**76.952.702**	***Total Liabilities***
Liabilitas bersih			**42.435.301**		**42.934.731**	***Net Liabilities***

39. PERJANJIAN PENTING

Perseroan memiliki komitmen pengiriman batu bara kepada beberapa pelanggan antara lain:

- Aditya Birla Global Trading Pte. Ltd. dengan kontrak No. 003/PMC-ABGT/SPA/I/2024 sejumlah 100.000 mt.
- Saii Resources Pte.Ltd dengan kontrak No. 077/PMC-SAII/SPA/X/2024 sejumlah 199.993 mt.
- Century Commodities Solution Pte. Ltd dengan kontrak No. 105/PMC-CCS/SPA/XII/2022 sejumlah 100.000 mt.
- Visa Resources, Pte Ltd dengan kontrak No. 018/PMC-VISA/SPA/III/2024 sejumlah 38.000 mt.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has coal delivery commitments to several customers, among others:

- *Aditya Birla Global Trading Pte. Ltd. under contract No. 003/PMC-ABGT/SPA/I/2024 for 100,000 mt.*
- *Saii Resources Pte.Ltd with contract No. 077/PMC-SAII/SPA/X/2024 for 199,993 mt.*
- *Century Commodities Solution Pte. Ltd with contract No. 105/PMC-CCS/SPA/XII/2022 for 100,000 mt.*
- *Visa Resources, Pte Ltd with contract No. 018/PMC-VISA/SPA/III/2024 for 38,000 mt.*

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 68 ini merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 68 were the responsibilities of the management, were approved by the Directors and authorized for issuance on March 30, 2026.

LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2025

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK

MNC Tower 22nd Floor
MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta 10340, Indonesia

T. +62-21 391 2935
F. +62-21 391 2941
E. corsec.iata@mncgroup.com
www.mncenergy.com